



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN PENILAIAN
KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PEJABAT STRUKTURAL
DI BIRO PERENCANAAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

T E S I S

MULYETNI
0706308875

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL**

**JAKARTA
DESEMBER 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN PENILAIAN
KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PEJABAT STRUKTURAL
DI BIRO PERENCANAAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

T E S I S

Diajukan sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains

**MULYETNI
0706308875**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
PEMINATAN KAJIAN STRATEJIK PERENCANAAN,
STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

**JAKARTA
DESEMBER 2009**



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mulyetni
NPM : 070630875
Tanda Tangan :
Tanggal : 19/06/2009

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Mulyetni
NPM : 0706308875
Program Studi : Pengkajian Ketahanan Nasional
Judul Tesis : Analisis Pemetaan Kompetensi dan Penilaian Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Struktural di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Konsentrasi Pengkajian Strategik Perencanaan, Strategik dan Kebijakan Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Suahasil Nazara

(Suahasil Nazara
.....)

Pembimbing : Prof. DR. Chandra Wijaya

(C.W.....)

Penguji : Dr. Dewi Hanggracni,SE,MBA

(DHW.....)

Jakarta, Desember 2009

UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
KONSENTRASI KAJIAN STRATEJIK PERENCANAAN,
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : MULYETNI
NPM : 0706308875
JUDUL TESIS : ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN
PENILAIAN KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI
PEJABAT STRUKTURAL DI BIRO PERENCANAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAM

Telah Disetujui untuk Diaji

Pembimbing

(Prof. DR. Chandra Wijaya, MM. M.Si.)

KATA PENGANTAR

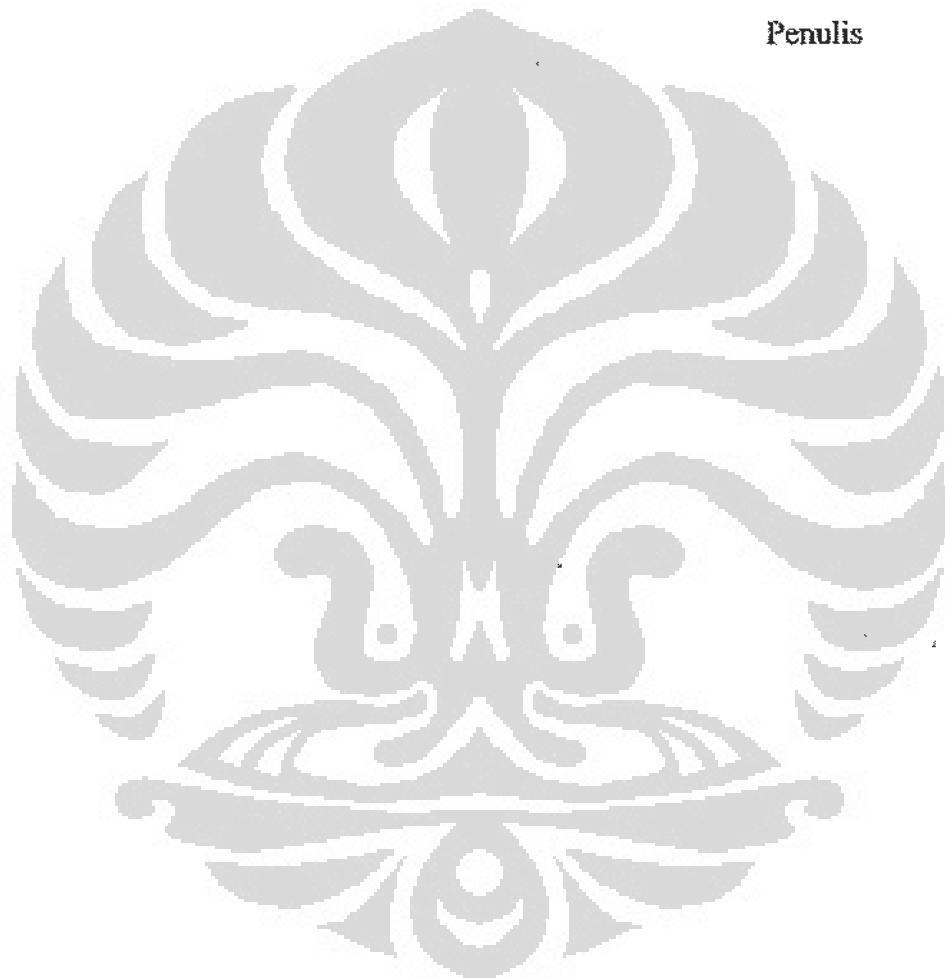
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sain Program Studi Ketahanan Nasional, Kajian Perencanaan Strategik, pada Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan tesis ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. Chandra Wijaya, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran didalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Kedua Orang Tua , kakak-kakak dan keponakan-keponakan yang telah banyak memberikan support dan doanya selama menyusun tesis ini.
3. Bapak Imam Santoso, SH selaku Kepala Biro Perencanaan yang telah memfasilitasi penulis dalam menempuh pendidikan S2.
4. Bapak Budi Wihardja selaku Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran yang selalu memberikan ijin dan support kepada penulis dalam menempuh pendidikan S2.
5. Teman-teman Renstra 3, senang dan duka telah kita lalui selama 2 tahun ini, semoga persahabatan kita akan terus berlanjut.
6. Pejabat dan Staf di Biro Perencanaan, yang selalu membantu dalam hal pekerjaan selama penulis menempuh pendidikan S2.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan saudara-saudara semua. Dan semoga tesis ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Desember 2009

Penulis



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**
(Hasil Karya Perorangan)

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyetni
NPM : 0706308875
Program Studi : Kajian Ketahanan Nasional
Kajian : Kajian Perencanaan Strategik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pemetaan Kompetensi dan Penilaian Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Struktural di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM.

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Desember 2009
yang menyatakan :

(Mulyetni)



UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
KEKUSUSAN PERENCANAAN STRATEGI DAN
KEBIJAKAN

ABSTRAK

MULYETNI, 0706308875

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN PENILAIAN KEBUTUHAN
PELATIHAN BAGI PEJABAT STRUKTURAL DI BIRO PERENCANAAN
SEKRETARIAT JENDRAL DEPARTEMEN HUKUM DAN HAM

Penelitian ini berfokus pada kompetensi pejabat struktural di Biro Perencanaan. Dalam pembentahan kelembagaan Departemen Hukum dan HAM khususnya Biro Perencanaan dimana permasalahan pengembangan sumberdaya manusia termasuk dalam upaya peningkatan kompetensi yang sangat diperlukan terlebih lagi dengan tuntutan tugas yang semakin kompleks yang akan membawa implikasi pada kepentingan kompetensi di dalam organisasi untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Penelitian ini termasuk penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada pejabat struktural eselon III dan pejabat struktural eselon IV di lingkungan Biro Perencanaan. Data yang terkumpul diolah dengan SPSS 15.0.

Berdasarkan hasil analisis kompetensi umum, Kompetensi Khusus dan Kompetensi Teknis pejabat struktural eselon III dan eselon IV masuk dalam kategori *comfort*, menurut entegry Incorporated (1993) *comfort* adalah cukup baik pemahamannya namun kurang yakin dalam melaksankannya. Namun terdapat beberapa kondisi aktual di pejabat struktural eselon III masuk dalam kategori *exploratory* yaitu sebanyak 7 item kompetensi umum yang mendapatkan nilai di bawah 6 dan pada kompetensi teknisnya juga mendapatkan nilai dibawah 6 sebanyak 3. Dimana menurut entegry Incorporate (1993), *exploratory* adalah yang masih dalam upaya untuk memahami.

Untuk kebutuhan pelatihan pejabat eselon III dan eselon IV masuk dalam kategori pelatihan cukup meskipun terdapat beberapa kompetensi yang masuk dalam pelatihan tidak mendesak pada pejabat eselon III yaitu sebanyak 6 kompetensi umum, 7 kompetensi khusus dan 4 kompetensi teknis yang masuk dalam kebutuhan pelatihan tidak mendesak, sedangkan pejabat eselon IV sebanyak 5 kompetensi umum, 2 kompetensi teknis dan 3 kompetensi teknis

Memperhatikan hasil penelitian di atas maka perlunya penyempurnaan terhadap manajemen atau sistem pendidikan dan pelatihan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi yakni penyusunan program pelatihan yang komprehensif, penyampaian materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang disusun lebih variatif, terprogram dan konkret dengan cara implementasi pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dengan stralisasi maupun disentralisasi yang dilakukan dengan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pelatihan non gelar maupun pelatihan teknis mengingat bahwa organisasi selalu berkembang maka sebaiknya penilaian pelatihan secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Kompetensi, Pelatihan



UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
KEKHLUSUSAN PERENCANAAN STRATEGI DAN
KEBIJAKAN

ABSTRAK

MULYETNI, 0706308875

Competency mapping analysis and assessment of Training Necessity for Structural Functionary at Secretary Jendral Planning Bureau

The research have focus at structural functionary in planning bureau. Rearrangement institutional of law & Human right department , especially for planning bureau which has problem of human development that be include was supporting competency which more needed suit demand complicated task that implicate in competency organisation to reach demand task .

The research is deskriptif analysis research that has quantity approaching . Collecting data has done using questioner for structural functionary grade III and grade IV in planning bureau . The data has collected and way of doing thing in SPSS15.0

Based on analysis result for general competency specially competency and technis competency of structural functionary grade III and grade IV is comfort category. According to Entegry Incorporiae (1993) comfort is enough comprehension but still believe to do it. But there is few actual conditions on the structural echelon III entered in the *exploratory* category of general competence 7 items that have values below 6 and on technical competence is also a value below 3 as many as 6. For the training needs echelon echelon III and IV into the category of training despite numerous enough competence in the training did not insist on the third echelon of 6 general competencies, specific competencies 7 and 4 technical competence in the non-urgent training needs, while IV echelon of general competence 5, 2 and 3 technical competence technical competence.

Noting the results of research on the need to improve the management or the education system and training employees in order to increase the competence of preparation of a comprehensive training program, delivery of learning materials and teaching methods more varied arranged, programmed and concrete implementation by the education and training conducted by centralization and centralized conducted with cooperation with third parties for non-degree training and technical training always remember that the organization develops the assessment should be continuous training.

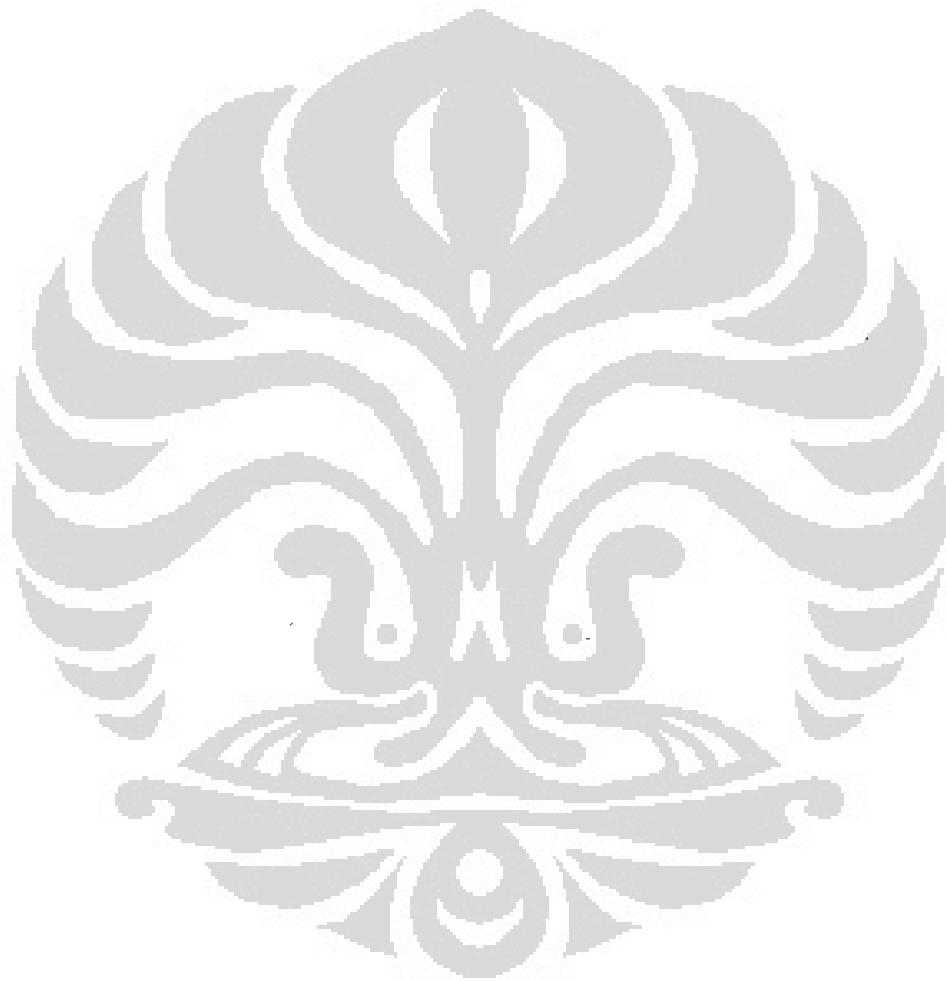
Keywords: Competence, Training

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pernyataan Originalitas | iii |
| Lembar Pengesahan | iv |
| Lembar Persetujuan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi | viii |
| Abstraksi | ix |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiv |
| Daftar Gambar | xvi |
| Daftar Lampiran | xviii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Manajemen SDM Berbasis Kompetensi | 11 |
| B. Definisi Kompetensi | 12 |
| C. Pemetaan Kompetensi | 27 |
| D. Pelatihan | 39 |
| E. Training Needs Assesment | 44 |
| | |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 51 |
| A. Pendekatan Penelitian | 51 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 51 |
| C. Populasi dan Sampel | 52 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 53 |

| | | |
|--------------|---|-----------|
| E. | Metode Pengolahan Data | 53 |
| F. | Ruang Lingkup dan Tahapan Penelitian | 53 |
| | 1. Pemetaan Kompetensi | 54 |
| | 2. Analisis Kebutuhan Pelatihan (Training Needs Assesment) | 58 |
| BAB 4 | GAMBARAN UMUM BIRO PERENCANAAN | 61 |
| A. | Profil Organisasi | 61 |
| B. | Tugas Pokok dan Fungsi | 61 |
| C. | Struktur Organisasi | 65 |
| D. | Sumber Daya Manusia | 65 |
| E. | Rencana Strategis | 65 |
| | 1. Kondisi Umum | 65 |
| | 2. Rencana Strategis | 66 |
| BAB 5 | HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 68 |
| A. | Profil Responden | 68 |
| B. | Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian | 75 |
| | 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian | 75 |
| | 2. Uji Realibilitas Instrumen | 80 |
| C. | Gambaran Kondisi Kompetensi | 81 |
| | 1. Gambaran Kondisi Umum | 82 |
| | 2. Gambaran Kondisi Khusus | 91 |
| | 3. Gambaran kondisi Teknis | 100 |
| D. | Pemetaan Kompetensi | 106 |
| | 1. Peta Kompetensi Umum | 106 |
| | 2. Peta Kompetensi Khusus | 108 |
| | 3. Peta Kompetensi Teknis | 110 |
| E. | Training Needs Assesment | 113 |
| | 1. Permasalahan Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas | 114 |
| | 2. Kebutuhan Pelatihan | 116 |
| F. | Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Standar | 129 |

| | | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|
| Kompetensi | | |
| BAB 6 | KESIMPULAN DAN SARAN | 133 |
| A. | Kesimpulan | 133 |
| B. | Saran | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |



DAFTAR TABEL

| | halaman |
|--|---------|
| Tabel II.1. Pengelompokan Kompetensi | 33 |
| Tabel III.1. Perhitungan Tabel Pegawai | 52 |
| Tabel III.2. Pegawai Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan | 52 |
| Tabel V.1 Responden Eselon III menurut Kepangkatan dan Golongan Ruang. | 69 |
| Tabel V.2 Responden Eselon III menurut Masa Kerja | 69 |
| Tabel V.3. Lama Menjabat dalam Jabatan Saat ini | 70 |
| Tabel V.4 Pendidikan Terakhir Eselon III | 70 |
| Tabel V.5 Diklat Kepemimpinan yang Pernah diikuti Eselon III | 71 |
| Tabel V.6 Diklat Tenis dan Diklat Lain-lain | 71 |
| Tabel V.7 Responden Eselon IV menurut Kepangkatan dan Golongan Ruang. | 72 |
| Tabel V.8 Responden Eselon IV menurut Masa Kerja | 72 |
| Tabel V.9. Lama Menjabat dalam Jabatan Saat ini | 73 |
| Tabel V.10 Pendidikan Terakhir Eselon IV | 73 |
| Tabel V.11 Diklat Kepemimpinan yang Pernah diikuti Eselon IV | 74 |
| Tabel V.12 Diklat Tenis dan Diklat Lain-lain | 75 |
| Tabel V.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Umum | 77 |
| Tabel V.14 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Khusus | 78 |
| Tabel V.15. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Teknis | 79 |
| Tabel V.16 Hasil Uji Realibilitas | 80 |

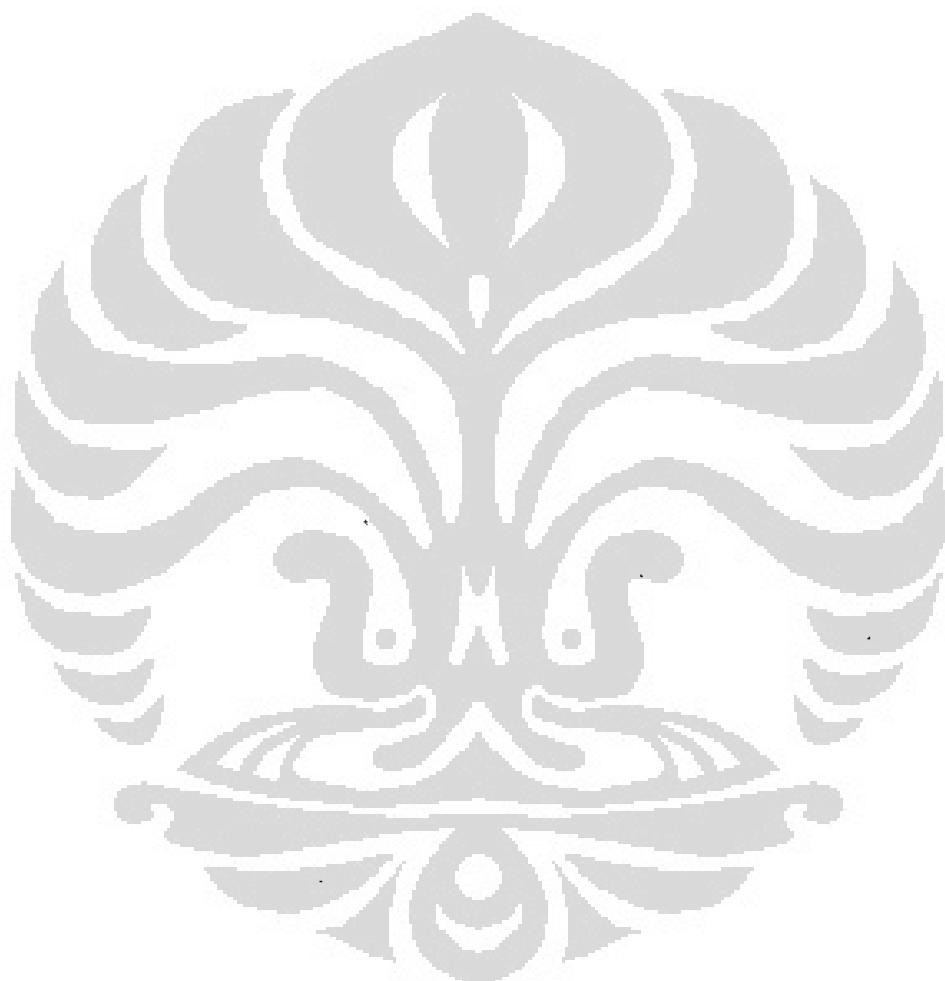
| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel V.17 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon III terhadap Kompetensi Umum | 83 |
| Tabel V.18 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon IV terhadap Kompetensi Umum | 88 |
| Tabel V.19 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon III terhadap Kompetensi Khusus | 92 |
| Tabel V.20 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon IV terhadap Kompetensi Khusus | 98 |
| Tabel V.21 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon III terhadap Kompetensi Teknis | 101 |
| Tabel V.22 | Deskripsi Tanggapan Responden Eselon IV terhadap Kompetensi Teknis | 104 |
| Tabel V.23 | Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Menurut Eselon III | 114 |
| Tabel V.24 | Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Menurut Eselon IV | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | | halaman |
|--------|--|---------|
| Gambar | II.1 Kompetensi | 16 |
| Gambar | II.2 Central and Surface Competencies The Iceberg Model | 21 |
| Gambar | II.3 Management Competencies Clock. | 32 |
| Gambar | II.4 Diagram Kebutuhan Pelatihan. | 35 |
| Gambar | II.5 Training Needs Assesment | 44 |
| Gambar | II.6 Training Needs Assesment | 47 |
| Gambar | III.1 Tahapan Penelitian | 54 |
| Gambar | IV.1 Struktur Organisasi Biro Perencanaan | 64 |
| Gambar | V.1 Pemetaan Kompetensi Umum Eselon III | 106 |
| Gambar | V.2 Pemetaan Kompetensi Umum Eselon IV | 108 |
| Gambar | V.3 Pemetaan Kompetensi Khusus Eselon III | 109 |
| Gambar | V.4 Pemetaan Kompetensi Umum Eselon IV | 110 |
| Gambar | V.5 Pemetaan Kompetensi Teknis Eselon III | 111 |
| Gambar | V.6 Pemetaan Kompetensi Teknis Eselon IV | 112 |
| Gambar | V.7 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon III untuk Bidang Kompetensi Umum | 116 |
| Gambar | V.8 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon III untuk Bidang Kompetensi Khusus | 119 |
| Gambar | V.9 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon III untuk Bidang Kompetensi Teknis | 122 |
| Gambar | V.10 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon IV untuk Bidang Kompetensi Umum | 123 |

Gambar V.11 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon IV
untuk Bidang Kompetensi Khusus 125

Gambar V.12 Diagram Kebutuhan Pelatihan Pejabat Eselon IV
untuk Bidang Kompetensi Teknis 128



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian secara akademis dan praktis serta sistematika penulisan

A. Latar Belakang Masalah

Momentum reformasi yang sekarang ini terus bergaung di Indonesia menjadi titik awal perjalanan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga menghasilkan pelayanan yang prima kepada pelanggan serta tujuan organisasi tercapai baik sektor swasta maupun publik sebelum faktor-faktor sumber daya lainnya serta keinginan untuk menjadi lebih baik dari waktu ke waktu sebelumnya.

Kesuksesan organisasi terletak pada dua hal (Preffer, 1996:15). Pertama, sukses yang berasal dari pengelolaan manusia secara efektif. Disini, pengelolaan tersebut tidak mudah dilihat atau transparan, misalnya, penggunaan sistem informasi berbasis komputer, budaya dan cara kerja. Kedua, perubahan fundamental, dalam memandang pegawai. Pegawai sekarang ini ditempatkan sebagai sumber keunggulan strategik dan bukan sebagai biaya yang harus diminimalkan atau dihindari.

Perubahan yang dapat mempengaruhi organisasi adalah kecenderungan organisasi di masa mendatang berbentuk datar (flat) dan ramping (lean). Tujuannya jelas, yaitu untuk memberdayakan seluruh potensi sumber daya yang ada untuk mengelola sumber daya lainnya didalam organisasi. Dimana bentuk organisasi tradisional yang hirarkhis akan digantikan dengan bentuk jaringan (network) yang lebih memberdayakan kerjasama kelompok (team work). Dalam konteks ini individu akan bekerja pada organisasi kluster di mana individu tidak lagi terikat secara kaku dengan tingkatan manajemen yang hirarkhis.

Organisasi yang bersifat kluster tersebut memberikan kebebasan untuk mencapai misi yang diberikan pada unit tersebut. Organisasi yang bisa berhasil, bila ada empat kondisi yang dibutuhkan oleh organisasi, yaitu misi, kompetensi, informasi dan budaya.

Dengan kejelasan misi organisasi merupakan prasyarat bagi keberhasilan suatu organisasi dalam bentuk apa pun, Misi, setiap anggota organisasi menjadi tahu apa yang akan dicapai dan dikerjakan. Aspek kompetensi menunjukkan bahwa perhatian organisasi lebih difokuskan kepada kebutuhan untuk mengisi aspek perilaku (motivasi dan sikap) dan pengetahuan serta keterampilan. Jika sumber daya manusia dianggap sebagai penentu keberhasilan organisasi, maka kompetensi menjadi aspek yang mendapat prioritas utama, dengan informasi yang berkaitan dengan ketersediaan akses dan keterbukaan komunikasi. Kondisi berikutnya adalah informasi, dimana informasi yang mudah diakses dan disediakan dengan melimpahkan memungkinkan seluruh angota mengetahui dan terpacu untuk belajar,dengan keberhasilan tim – tim kerja bisa memotivasi kan anggota lainnya untuk berprestasi. Begitu juga dengan keterbukaan komunikasi yang akan menghapus sekat yang tidak perlu dalam berinteraksi, dengan begitu, semua anggota merasa menjadi bagian yang penting dalam satu keluarga besar. Kondisi yang terakhir berkenaan dengan budaya, jika organisasi menginginkan keberhasilan perlu untuk memahami, mengumpulkan semua hal yang berkaitan dengan budaya organisasi, mengidentifikasi dan memelihara apa yang sesuai dengan tujuan organisasi (Dharma, 2002:18)

Agar aparatur negara dapat berperan, berfungsi dan mampu kompetitif, maka kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan persyaratan yang tidak dapat diabaikan karena dengan adanya kompetensi yang berkualitas diharapkan menunjukan kemampuan (*competency*) sebagaimana yang diharapkan. Menurut Badan Kepegawaian Negara (BKN) 2001, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang pemangku jabatan

berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya.

Di dalam melaksanakan Pengembangan kompetensi merupakan suatu hal yang harus dilakukan secara kontinyu dan terencana dalam suatu organisasi, maksudnya dimana setiap pengembangan kompetensi didalam Sumber Daya Manusia harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan pelatihan dan analisis jabatan, sehingga menjadikan pengembangan tersebut tepat orang, tepat kebutuhan sasaran dan tepat jumlah. Dengan demikian tidak ada lagi pengembangan kompetensi SDM yang menjadi beban atau inefisiensi dalam organisasi akan tetapi pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan alat yang sangat strategis untuk meningkatkan kinerja masing-masing individu dan kinerja organisasi.

Di dalam meningkatkan pengembangan SDM yang efektif di organisasi pemerintahan menjadi semakin penting dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 Tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, guna lebih meningkatkan koordinasi serta kelancaran penyelenggaraan pemerintahan negara yang berdaya guna dan berhasil guna.

Berbicara tentang peningkatan kinerja organisasi pemerintahan tidak dapat dilepaskan persoalan bagaimana Sumber Daya Manusia yang berada pada setiap eselon dalam organisasi tersebut dikelola secara efektif. Sesuai dengan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 43/Kep/2001 Tanggal 20 Juli 2001 tentang Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil. Dimana untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang efektif diperlukan peningkatan kinerja departemen dengan peningkatan kompetensi jabatan struktural dan Sumber Daya Manusia mulai dari eselon I sampai dengan IV.

Departemen Hukum dan HAM dalam Pemerintahan Republik Indonesia merupakan salah satu unsur pelaksanaan pemerintahan dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintah di bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia, dimana Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM sebagai unsur pembantu pimpinan yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas dan administrasi departemen. Disalah satu tugas dan fungsi Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM di bidang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Departemen Hukum dan HAM yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan.

Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI adalah salah satu organisasi atau instansi pemerintah yang bertugas untuk melaksanakan pembinaan, koordinasi penyusunan rencana dan anggaran, pengorganisasian, ketatalaksanaan serta evaluasi dan penyusunan laporan Departemen berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM membawahi lima orang kepala bagian yang masing-masing bagian tersebut membawahi empat atau tiga sub bagian yang masing-masing bagian tersebut mempunyai hubungan kerja dengan instansi lain seperti MENPAN, BAPPENAS, Departemen Keuangan, SEKNEG, dan DPR.

Sedangkan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pejabat di lingkungan Biro Perencanaan meliputi 1 (satu) orang pejabat eselon dua, 5 (lima) orang pejabat eselon tiga, dan 19 (sembilanbelas) orang pejabat eselon empat, jumlah pejabat 25 (dua puluh lima) orang tersebut telah mengikuti pendidikan dan pelatihan penjenjangan sebagai persyaratan untuk menduduki suatu jabatan struktural serta dituntut untuk terus meningkatkan kualitas keimanan, kualitas intelektual, kualitas sikap/perilaku, kualitas kesehatan dan kualitas keterampilan teknis.

Permasalahan yang terjadi di Biro Perencanaan adalah kurangnya komunikasi antara pimpinan dan bawahan sehingga menyebabkan pekerjaan tidak terselesaikan tepat waktu dan juga dalam hal penentuan jabatan tidak sesuai dengan kemampuan atau kompetensi pegawai tetapi lebih menitik beratkan pada Daftar Urut Kepangkatan (DUK). Serta kurang disiplin dalam hal waktu yang ditunjukan oleh pejabat.

Dengan Bertambah tantangan pekerjaan yang ada saat ini dapat memberikan gambaran betapa pentingnya upaya identifikasi kompetensi yang diperlukan bagi setiap pejabat struktural untuk memenuhi tanggung jawab dari tuntutan pekerjaan hendaknya menjadi salah satu prioritas yang perlu diperhatikan. Dikatakan demikian, karena persoalan pengembangan SDM termasuk upaya peningkatan kompetensi pejabat struktural sangat diperlukan terlebih dengan tuntutan tugas yang kian kompleks yang harus dihadapi setiap pejabat struktural berdasarkan eselon.

Didalam mengembangkan sumber daya manusia tidak akan berjalan dengan maksimal dan berhasil dengan dampak yang berarti terhadap peningkatan kinerja jika tidak dibarengi dengan meningkatnya kompetensi yang ada. Salah satu jalan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan pelatihan.

Terkecuali suatu pelatihan hanya akan memiliki makna yang signifikan, pelatihan yang dilakukan dengan benar-benar dengan kebutuhan organisasi baik secara mikro maupun makro berarti upaya tersebut haruslah terkait dengan tuntutan jabatan, pekerjaan dan tuntutan organisasi dalam arti visi dan misi Departemen Hukum dan HAM.

Sehingga dalam setiap upaya peningkatan kompetensi untuk setiap eselon melalui program pelatihan, hal ini yang harus dilakukan pertama kali yaitu dengan melalui upaya pelatihan kebutuhan pelatihan *Training needs assessment* (TNA) untuk setiap eselon di dalam jabatan struktural di Biro perencanaan yang

sesuai dengan kompetensi yang telah distandarisasikan atau dirumuskan. Assessment ini sangat penting karena pelatihan pada dasarnya hanya salah satu jalan, dan bukan satu-satunya, dalam rangka peningkatan kompetensi SDM menurut eselon.

Training Needs Assesment berupaya mengidentifikasi kesenjangan dari kompetensi dan kinerja yang ada dengan kompetensi dan kinerja yang seharusnya terpenuhi dan apakah kesenjangan tersebut merupakan permasalahan yang dapat diatasi dengan pelatihan atau tidak yang berfokus pada siapa yang harus dilatih atau jenis latihan yang mereka butuhkan (Goldstein, 1993:33).

Sedangkan TNA sendiri pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan organisasi, kebutuhan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas, kebutuhan setiap eselon atau pelaksana tugas sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kegunaan utama dari TNA sendiri adalah sebagai upaya dalam mendiagnosis terhadap masalah yang dihadapi oleh organisasi pada saat ini dan tantangan masa depan. Dengan adanya TNA berdasarkan kompetensi yang jelas standarnya atau rumusnya maka dapat disusun suatu program pelatihan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi (*demand-driven*) dan inefisiensi dalam bentuk apapun dapat dieliminasi seminimal mungkin.

Namun sebelum TNA berdasarkan kompetensi dilakukan, adalah penting untuk melakukan pemetaan kompetensi yang sebenarnya. Sebab, jika pengembangan SDM akan diarahkan pada pengembangan yang berbasiskan kompetensi untuk setiap eselon, maka adalah perlu bagi setiap eselon di dalam organisasi untuk memiliki informasi yang akurat tentang seluruh kompetensi yang ada pada setiap eselon di dalam organisasinya. Melalui pemetaan kompetensi, akan diketahui seberapa besar kesenjangan yang terjadi antara kompetensi yang tersedia pada organisasi saat ini dan kompetensi yang diperlukan oleh organisasi. Melalui pemetaan kompetensi ini pula dapat diketahui, pada titik kesenjangan

mana yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pada bagian mana pula peningkatan kompetensi dilakukan melalui upaya lain di luar pelatihan. Sebab harus disadari bahwa pelatihan bagaimanapun penting artinya bukanlah merupakan satu-satunya upaya untuk mengatasi semua persoalan pada setiap eselon di dalam organisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka salah satu upaya pemberian SDM pada Biro Perencanaan dapat dilakukan dengan melalui upaya pemetaan kompetensi per eselon yang terkait dengan upaya penilaian kebutuhan pelatihan. Dengan demikian, tuntutan untuk meningkatkan kinerja di Biro Perencanaan dengan melakukan upaya pemetaan kompetensi di setiap eselon, SDM-nya serta melakukan penilaian kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi setiap eselon dilingkungan Biro Perencanaan adalah sangat relevan dan diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian yang melibatkan konsep kompetensi di lingkungan yang terbatas di Biro Perencanaan Sekretaria Jenderal Departemen Hukum dan HAM. Penulis ingin melakukan penelitian yang mendalam yang berkaitan dengan *"Analisis Pemetaan Kompetensi dan Penilaian Kebutuhan Pelatihan Bagi pejabat struktural di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM"*.

B. Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana peta kompetensi umum dan kompetensi khusus yang dimiliki pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kompetensi umum dan kompetensi khusus pada pejabat struktural di lingkungan

Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI ?

3. Pelatihan apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peta kompetensi umum dan kompetensi khusus yang dimiliki pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kompetensi umum dan kompetensi khusus pada pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI
3. Memberikan gambaran tentang kebutuhan pelatihan apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan atau acuan untuk penelitian-penelitian yang ingin mengembangkan dalam koperasi Sumber daya manusia selanjutnya.
2. Manfaat praktis, Sebagai masukan bagi Sekretariat Jenderal dalam melakukan evaluasi kinerja di Biro Perencanaan Departemen Hukum dan HAM serta untuk menentukan langkah-langkah kebijakan dalam

mengelola dan pembinaan pegawai berdasarkan kompetensi serta memperbaiki budaya organisasi kearah yang lebih baik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam membuat kerangka penulisan, penulis membuat kerangka rancangan penulisan sebagai berikut : Dalam membuat kerangka penulisan, penulis membuat kerangka rancangan penulisan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN LITERATUR

Pada Bab ini akan diuraikan tinjauan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian kompetensi

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan, tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan data, Metode Pengelolaan Data dan Analisis, Ruang Lingkup dan Tahapan Penelitian, Pemetaan Kompetensi, Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Assessment*).

Bab IV : GAMBARAN UMUM ORGANISASI BIRO PERENCANAAN

Pada Bab ini akan diuraikan Organisasi serta profil organisasi Biro Perencanaan yang mencakup tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan sumber daya manusia serta rencana strategis yang dihadapi oleh Biro Perencanaan.

Bab V : ANALISIS PENELITIAN

Pada Bab ini akan diuraikan hasil pengolahan penelitian atas Analisis Pemetaan Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Struktural di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM

Bab VI : KESIMPULAN

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran/rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka tentang Sumber Daya Kompetensi dan kinerja di Biro Perencanaan. Adapun pemaparan tersebut meliputi pengertian Manajemen SDM berbasis kompetensi, Definisi kompetensi, Pemetaan Kompetensi, Training Needs Assessment.

A. Manajemen SDM Berbasis Kompetensi

Manajemen SDM berbasis kompetensi adalah pengelolaan SDM di mana penempatan individu pada jabatan/posisi tertentu didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi suatu jabatan atau jenjang karir. Jabatan atau jenjang karir itu sebelumnya sudah dianalisis dan diukur terhadap aspek yang kemungkinan akan sangat mempengaruhi keberhasilan/keefektivitasan penyelesaian tugas/pekerjaan yang dibebankan dalam jabatan tersebut (Bulog,2005).

Dimana Sumber daya manusia (SDM) itu sendiri menurut Nawawi meliputi tiga pengertian yaitu :

- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personel, tenaga kerja, pegawai atau karyawan);
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusia sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi;
- c. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset yang berfungsi sebagai modal (non finansial) di dalam organisasi, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Suatu proses penambahan kompetensi (A competency acquisition proses) harus dikembangkan untuk meningkatkan level dari kompetensi. Untuk itu perlu diikuti dengan komponen berikut ini :

- a. Pengenalan (recognition) : melalui simulasi atau studi kasus yang akan membawa peserta mengenal satu atau lebih kompetensi yang di prediksi akan menghasilkan kinerja superior dalam pekerjaan mereka yang harus dipelajari.
- b. Pemahaman (understanding) : instruksi spesifik meliputi model perilaku mengenai kompetensi apa dan bagaimana kompetensi itu diaplikasikan.
- c. Penilaian (Assessment) : sebagai umpan balik bagi karyawan untuk melihat seberapa banyak mereka telah mempunyai kompetensi (dibandingkan antara skor kinerja superior dengan skor dari peserta).
- d. Praktik/umpan balik (practice/feedback) : peserta melakukan latihan untuk mempraktikkan kompetensi yang baru dipelajari, kemudian mendapat umpan balik sejauh mana kinerja mereka, bila dibandingkan dengan kinerja yang ideal.
- e. Aplikasi kompetensi dalam pekerjaan (job application) : peserta membuat tujuan dan mengembangkan kegiatan spesifik untuk menggunakan kompetensi tersebut dalam kehidupan nyata. (Mitrani,1994)

Sedangkan terdapat perbedaan antara MSDM konvensional dengan MSDM berbasis kompetensi MSDM konvensional yang berlaku saat ini melihat spesifikasi jabatan didasarkan pada : pendidikan formal, pengalaman pelatihan dan pengalaman menduduki posisi jabatan, selanjutnya spesifikasi jabatan tersebut digunakan untuk penempatan, rotasi, promosi, kebutuhan diklat dan lain-lain. Dalam MSDM berbasis kompetensi spesifikasi jabatan tidak hanya terdiri dari tiga hal di atas, tetapi juga melihat kompetensi yang dibutuhkan dalam jabatan dan dimiliki individu yaitu potensi individu, kerjasama dengan individu maupun tim dalam mencapai suatu tujuan, berinteraksi secara efektif, fokus pada hasil kerja, pengetahuan dan keterampilan teknis dan motivasi (Bulog,2005)

B. Definisi Kompetensi

Kompetensi (Competency) berasal dari bahasa latin “Competere” yang artinya sesuai (to be suitable). Dalam lingkup psikologi kata

"kompetensi" digunakan untuk individu yang mampu berespon terhadap tuntutan-tuntutan dari lingkungannya.

Menurut Methis (2000), Kompetensi adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu yang terdiri dari pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan kemampuan (abilities).

Pendekatan pertama kali oleh David McClelland berdasarkan kompetensi (competency based approach) sebagai respon dari ketidakpuasan terhadap penggunaan pengukuran inteligensi dan analisa jabatan tradisional dalam proses seleksi. McClelland menyatakan bahwa hasil tes kompetensi tradisional seringkali gagal dalam meramalkan keberhasilan kinerja individu (Catano; 1997). Menurut McClelland yang mendefinisikan aspek-aspek kompetensi yang digunakan untuk meramalkan kinerja dan tidak bisa oleh faktor-faktor ras, gender dan status sosial ekonomi.

Pendekatan kompetensi McClelland berangkat dari dua faktor (Spencer & Spencer; 1993) yaitu :

1. Penggunaan criterion samples, yaitu perbandingan sistematis antara individu yang menampilkan kinerja superior dan individu yang kurang berhasil sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan kinerja.
2. Pengidentifikasi perilaku dan pemikiran spesifik yang memiliki hubungan kuasa dengan hasil yang memuaskan.

Fokus utama berdasarkan kompetensi ialah mereka yang memiliki kinerja superior. Upaya pendekatan kompetensi ialah berusaha mendefinisikan atribut-atribut apa yang dimiliki individu tersebut. Jadi bukan lagi berdasarkan KSAO (Knowledge, skill,attribute, other) yang dituntut oleh jabatan, namun lebih jauh berusaha menggali KSAO seperti apa yang ditampilkan oleh para pekerja yang memiliki kinerja superior (Catano; 1998)

Sedangkan Armstrong & Murlis (1999:300) menyatakan kompetensi dapat dibedakan menjadi :

1. *Work based atau hard competencies* yang mengarah pada harapan terhadap kinerja, atau standar dan output yang harus dipenuhi seseorang melalui

peranan-peranan tertentu. Karena itu, *hard competencies* lebih mengacu pada dampak daripada usaha atau pada pengaruh daripada input.

2. *Behavioral atau competencies* mengarahkan kepada karakteristik seseorang yang terlibat pada saat melakukan pekerjaan termasuk didalamnya : teamworking, orientasi pencapaian tujuan, kepemimpinan dan perspektif strategik.

Untuk dapat membedakan dan mengukur kompetensi, dapat pula berdasarkan aspek input, proses dan output dari suatu kinerja :

1. *Input*; kompetensi dapat diukur melalui kapasitas seseorang dalam melakukan pekerjaannya secara baik. Kapasitas tersebut dapat terdiri dari : *knowledge, skill and personal attributes*.
2. *Proses*; kompetensi dapat diukur melalui perilaku yang dibutuhkan seseorang dalam merubah input menjadi output secara efektif.
3. *Output*; kompetensi dapat diukur melalui hasil dari perilaku dalam menggunakan *knowledge, skill and attributes* dengan cara yang paling baik.

Sehingga dapat disimpulkan pengertian kompetensi dapat dilihat dari aspek input yaitu : *knowledge, skill attitudes, attributes and abilities*, sedangkan aspek outputnya yaitu : kinerja yang efektif, serta aspek prosesnya yaitu perilaku atau bagaimana suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Pokok-pokok pengertian mengenai kompetensi yang berlaku dalam konteks *assessment centre* menurut Suaiful (2004:105-106) adalah :

1. Kompetensi adalah hal-hal yang mampu dilakukan seseorang.

Pengertian secara luas ini mencakup tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut :

- a) atribut-atribut positif pemegang jabatan;
- b) jabatan itu dijalankan dengan hasil efektif atau superior; dan
- c) perilaku pemegang jabatan.

Dengan kata lain, kompetensi adalah (a) atribut-atribut positif pemegang jabatan (b) memungkinkan pelaksanaan jabatan dengan hasil yang efektif atau superior (c) melalui perilaku pemegang jabatan.

2. Kompetensi menghasilkan kinerja yang efektif dan atau superior.

Hal ini berarti kompetensi memprediksikan kinerja efektif dan/atau kinerja yang superior. Kategori yang pertama disebut kompetensi *threshold*, yaitu *esensial* untuk menjalankan sebuah job, namun tidak berhubungan causal dengan kinerja job yang superior. Kategori yang kedua disebut kompetensi pembeda (*differentiating*), yaitu berkorelasi secara causal dengan kinerja job yang superior (Boyatzis, 1982).

3. Kompetensi merupakan perilaku yang didasari karakter dan memfasilitasi demonstrasi perilaku yang terampil dan tepat guna sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif atau superior. Hal ini mempunyai implikasi penting. Kompetensi tidak melakukan serangkaian tugas seperti robot, dan bukan kapasitas fundamental yang tidak pernah didemonstrasikan.
4. Kompetensi mengandung motivasi.

Kalimat ini bermakna adanya level motivasional pada kompetensi, bahwa dalam pengertian kompetensi terkandung keinginan atau kemauan dan kemampuan untuk mendemonstrasikan kinerja efektif.

5. Kompetensi didasari oleh potensi intelektual.

Definisi ini berimplikasi pada adanya aspek bawaan pada kompetensi, bahwa perkembangan kompetensi didukung dan dibatasi oleh potensi kecerdasan yang sifatnya melekat secara bawaan pada diri individu.

Menurut Mitrani (1992), Spencer and Spencer (1993), dan Richard Boyatzis (Armstrong dan Murlis, 1999:300), kompetensi adalah sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Implikasi dari definisi tersebut yaitu suatu kompetensi mengarah kepada kapasitas yang harus dimiliki karyawan untuk memenuhi persyaratan kerja baik untuk saat ini ataupun saat mendatang. Sehingga yang dimaksud dengan kompetensi tidak hanya berhubungan dengan kinerja saat ini melainkan dapat juga digunakan untuk memprediksi kinerja masa mendatang.

Sedangkan Badan Kepegawaian Negara (BKN) 2001 sediri adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemangku jabatan

berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya. Kompetensi menurut BKN terdiri dari :

- Kompetensi umum adalah kemampuan dan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan struktural yang dipangkunya.
- Kompetensi khusus adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negari sipil berupa keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan struktural.

Dimana untuk standar kompetensi umum dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun diklat pendidikan, sedangkan untuk standar kompetensi khusus dapat diperoleh melalui diklat teknis. Kompetensi umum secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap eksistensi kompetensi khusus, yang pada gilirannya interaksi keduanya akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian efisiensi dan efektifitas/kinerja pelaksanaan tugas seorang pemangku jabatan.

Gambar II.1
Kompetensi



Sumber : SK Kepala BKN, No.43 / Kep / 2001 tentang Standar Kompetensi Jabatan Struktural

Standar kompetensi umum oleh BKN dibedakan menurut jabatan struktural yaitu Standar kompetensi umum jabatan struktural eselon III meliputi :

- Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya.

- b) Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya.
- c) Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
- d) Mampu melakukan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya.
- e) Mampu melakukan pendeklegasian wewenang terhadap bawahannya.
- f) Mampu mengatur/mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi.
- g) Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya.
- h) Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya.
- i) Mampu menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya.
- j) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang cepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya.
- k) Mampu mendayagunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- l) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya.
- m) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya.
- n) Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasinya/unit organisasi di bawahnya dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan.
- o) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya.

Sedangkan Standar Kompetensi Umum Jabatan Struktural Eselon IV meliputi :

- a) Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya.

- b) Mampu memberikan pelayanan prima terhadap publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya.
- c) Mampu melaksanakan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya.
- d) Mampu mengatur/mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi.
- e) Mampu mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku di unit kerjanya.
- f) Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya.
- g) Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya.
- h) Mampu menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya.
- i) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya.
- j) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengarahan dalam unit organisasinya.
- k) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya.
- l) Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasi dan para bawahan dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan.
- m) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan perbaikan/pengembangan-pengembangan kegiatan-kegiatan kepada pejabat di atasnya.

Secara umum ada tiga kemampuan yang harus dimiliki oleh pegawai yaitu : (1) kemampuan kognitif (intelektual), (2) kemampuan psikomotorik (gerak), dan (3) kemampuan *attitude* (sikap). Berkaitan dengan tiga hal tersebut, sumber masalah yang berhubungan dengan kemampuan dan sikap pegawai menurut Prasetya (1997:111) dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu :

1. Keterbatasan kemampuan intelektual pegawai;
2. Pegawai tidak terampil karena kurang berlatih atau tidak berbakat mengerjakan hal-hal yang bersifat gerak fisik;
3. Motivasi bekerja yang dimiliki pegawai rendah;
4. Pegawai mempunyai kebiasaan buruk yang mengidap penyakit, misalnya : takut kegelapan atau ketinggian, emosi tidak stabil, mudah frustasi dan sebagainya.

Kompetensi merupakan karakteristik dasar individu karena bersifat konsisten, menetapkan dan merupakan bagian dari kepribadian individu yang oleh karenanya dapat memprediksi tingkah laku yang muncul dalam berbagai situasi dan pekerjaan. Karakteristik kompetensi dapat dibedakan dalam lima jenis (Spencer & Spencer, 1993) yaitu :

1. *Motives* (motif)

Adalah sesuatu di mana seseorang secara konsisten berfikir sehingga ia melakukan tindakan. *Motive* adalah *drive, direct and select behavior toward certain actions or goals and away from others*; atau *motive* adalah menggerakkan, mengarahkan dan memilih perilaku terhadap tindakan tertentu atau tujuan dan cara dari yang lain. Misalnya : orang yang memiliki motivasi berprestasi, ia akan mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi tantangan pada dirinya secara konsisten, dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan "feed back" untuk memperbaiki dirinya.

2. *Traits* (Sikap)

Adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. Misalnya : percaya diri (*self confidence*), kontrol diri (*self control*), *stress resistance* atau ketabahan/daya tahan (*hardiness*).

3. *Self-Concept* (Konsep diri)

Adalah sikap atau nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui bagaimana nilai (*value*) yang dimiliki seseorang, apakah menarik bagi seseorang melakukan sesuatu.

4. *Knowledge* (Pengetahuan)

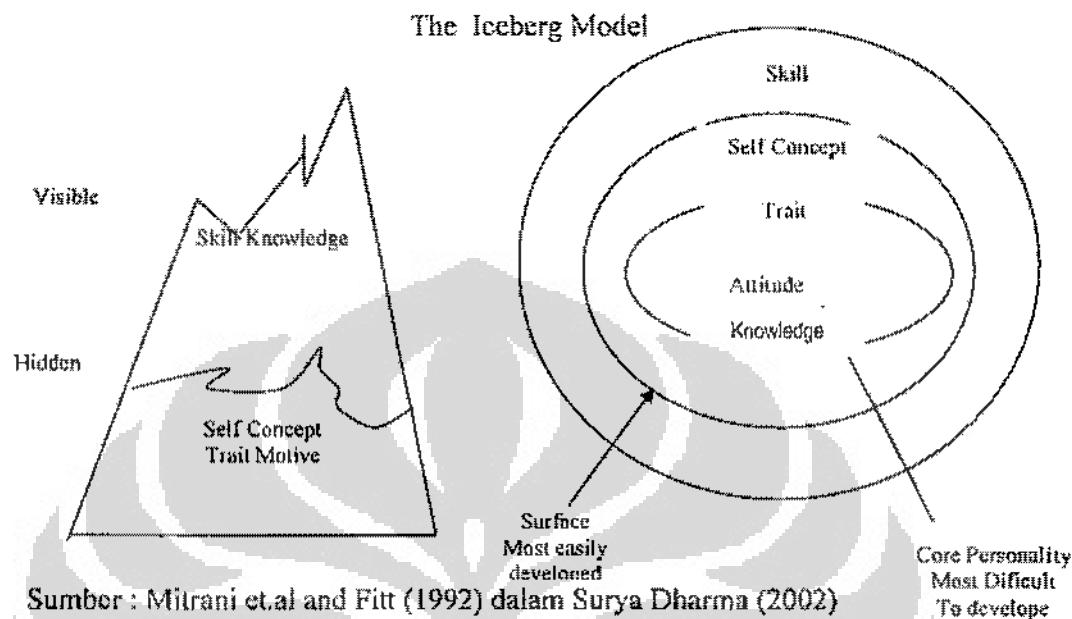
Adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kompetensi yang kompleks. Skor pada tes pengetahuan sering gagal untuk memprediksi kinerja sumber daya manusia, karena skor tersebut tidak berhasil mengukur pengetahuan dan keahlian seperti apa yang seharusnya dimiliki dalam melakukan suatu pekerjaan. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta tes untuk memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak dapat melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

5. *Skill* (Keahlian)

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Misalnya : seorang dokter gigi secara fisik mempunyai keahlian untuk mencabut dan menambal gigi tanpa harus merusak saraf. Atau seorang programmer komputer mampu mengorganisasikan 50.000 kode dalam logika yang sekuensial.

Dalam Perencanaan sumber daya manusia (*human resource planning*). Pada gambar II.2 digambarkan bahwa kompetensi pengetahuan (*knowledge competencies*) dan keahlian (*skill competencies*) cenderung lebih nyata (*visible*) dan relatif berada di permukaan sebagai salah satu karakteristik yang dimiliki manusia.

Gambar II.2: Central and Surface Competencies



Sumber : Mitrani et.al and Fitt (1992) dalam Surya Dharma (2002)

Sedangkan konsep diri (*self concept*), watak/sifat (*trait*) dan motif (*motive*) kompetensi lebih tersembunyi (*hidden*), di bagian dalam (*deeper*) dan yang berhubungan dengan pusat dari pribadi seseorang.

Uraian diatas memberi makna yang lebih dalam mengenai apa yang dimaksud dengan kompetensi. Masih menurut Spencer & Spencer (1992:11), sebenarnya jenis atau tingkatan kompetensi memiliki implikasi praktis bagi perencanaan sumber daya manusia. Sebuah model yang disebut The Iceberg Model dapat membantu menjelaskan keberadaan kelima karakteristik kompetensi tersebut.

Kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang berada di permukaan atau diatas garis air relatif mudah untuk dikembangkan, seperti dengan pelatihan. Sebaliknya kompetensi-kompetensi motif dasar dan trait yang berada di bagian terbawah dari kepribadian lebih sulit untuk dinilai dan dibangun, sehingga perlu pertimbangan yang seksama untuk memilih karakteristik-karakteristik ini.

Selanjutnya mengenai causal relationships menggaskan bahwa kompetensi-kompetensi motive, trait dan self-concept mampu memprediksi perilaku-perilaku yang menampilkan skill seseorang dan pada gilirannya dapat

memprediksi kinerja tugas. Kompetensi menurut Spencer dan Spencer selalu menyertakan niat, yaitu dorongan motive atau trait yang menyebabkan seseorang bertindak menuju hasil akhir. Terakhir, criterion referenced merupakan definisi kompetensi yang penting. Mengapa dianggap penting, karena karakteristik saja bukanlah kompetensi kecuali kompetensi mampu memprediksi sesuatu yang berarti di dunia nyata. Dalam mengevaluasi kinerja personalia organisasi, penggunaan karakteristik atau ijazah jika tidak membuat perbedaan bukanlah kompetensi. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam studi terkait kompetensi :

1. *Superior performance*, ini berhubungan dengan tingkat pencapaian tertinggi yang diraih seseorang dibandingkan dengan personil lain yang kinerjanya rata-rata;
2. *Effective performance* diartikan sebagai tingkat kerja minimal yang dapat diterima, dibawah ini tidak dapat dianggap kompeten untuk melaksanakan pekerjaan.

Menurut Spencer and Spencer, kompetensi dapat dibagi atas dua kategori yaitu :

- *Threshold Competencies*, adalah karakteristik utama (biaya pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca) yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaannya, tetapi tidak untuk membedakan seseorang yang berkinerja tinggi dari yang berkinerja rata-rata. Contohnya : kompetensi *threshold* untuk seorang sales adalah pengetahuan tentang produk atau kemampuannya untuk mengisi formulir.
- *Differentiating Competencies*, adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan yang berkinerja rendah. Misalnya : seseorang yang memiliki orientasi motivasi biasanya yang diperhatikan olehnya adalah pada penetapan tujuan yang melebihi apa yang ditetapkan organisasi. Kompetensi seorang sales yang bermotivasi tinggi dapat menetapkan target yang jauh lebih daripada yang kinerjanya pada tingkat rata-rata (Spencer and Spencer, 1993:15).

Menurut Rao (1996:28), untuk mengembangkan kemampuan perlu diperhatikan 3 (tiga) dimensi perilaku yang tercakup di dalam kemampuan pada umumnya, yakni :

- *Dimensi kognitif*

Dimensi kognitif dari sebuah kemampuan meliputi perolehan pengertian, pengetahuan, informasi, pandangan dan sebagainya agar dapat melaksanakan tugasnya.

- *Dimensi efektif*

Dimensi efektif berkaitan dengan perolehan motivasi dan keinginan untuk menggunakan pengetahuan dan pengertian yang dimiliki seseorang.

- *Dimensi aktif*

Dimensi aktif berhubungan dengan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Pada riset disertasi tentang "Manajemen transformasi pengetahuan dalam tim dan organisasi belajar" oleh Jan Hidayat Tjakraatmadja (2002:62), kompetensi generik pekerja dari Spencer dijabarkan dalam tiga variabel kompetensi, yaitu : kompetensi intelektual, kompetensi emosional dan kompetensi sosial. Masing-masing variabel tersebut kemudian dijabarkan dalam dimensi-dimensi perilaku kerja yang lebih terukur sebagai berikut :

1. **Kompetensi intelektual** : Karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual pekerja (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman profesional, pemahaman kontekstual, dll) yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat kerja, yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstualnya”.

Kompetensi intelektual pekerja terinternalisasi dalam bentuk 8 (delapan) dimensi kompetensi generik yang menggambarkan sikap, perilaku, atau kemampuan pekerja sebagai berikut (Spencer 1993, Nahapiet dan Ghoshal 1998) :

- a. Kemampuan Berprestasi : Sikap dan perilaku pekerja untuk berusaha mencapai performansi (prestasi kerja) terbaik, dengan menetapkan tujuan yang menantang serta menggunakan cara yang lebih baik secara terus menerus.
- b. Manajemen Kerja : Sikap dan perilaku pekerja untuk meningkatkan kejelasan kerja, dengan menetapkan rencana tindakan yang sistematis dan mampu memastikan pencapaian tujuan berdasarkan data/informasi yang akurat.
- c. Kemampuan Inisiatif : Perilaku pekerja untuk bertindak melebihi yang dituntut pekerjaan, atau sifat keingintahuan atas hal-hal yang baru, dengan mengevaluasi, menseleksi dan melaksanakan berbagai metode dan strategi untuk meningkatkan performansi kerja.
- d. Penguasaan Informasi : Sikap dan perilaku pekerja untuk meningkatkan kualitas keputusan dan tindakan berdasarkan informasi yang handal dan akurat serta berdasarkan pengalaman dan pengetahuan atas kondisi lingkungannya (konteks permasalahan).
- e. Berpikir Analisis : Perilaku/kemampuan pekerja untuk memahami situasi dengan cara menguraikan permasalahan menjadi komponen-komponen yang lebih rinci serta menganalisis permasalahan secara sistematis/bertahap berdasarkan pendekatan logis.
- f. Berpikir Konseptual : Perilaku/kemampuan pekerja untuk memahami dan memandang suatu permasalahan sebagai suatu kesatuan mencakup kemampuan untuk memahami akar permasalahan atau pola keterkaitan komponen masalah yang bersifat abstrak (kualitatif) secara sistemik.
- g. Keahlian Praktikal : Sikap dan perilaku pekerja untuk menguasai pengetahuan eksplisit, berupa keahlian untuk menyelesaikan pekerjaan serta kemauan untuk memperbaiki dan mengembangkan diri sendiri.
- h. Kemampuan Berkommunikasi : Perilaku/kemampuan pekerja untuk menyampaikan pemikiran dan gagasan secara lisan atau tulisan, untuk

kemudian didiskusikan atau didialogkan sehingga terbentuk kesamaan persepsi.

2. **Kompetensi Emosional** : "Karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis, karena pola emosinya yang relatif stabil ketika menghadapi berbagai tekanan permasalahan di tempat kerja, yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas mental/emosional".

Kompetensi Emosional pekerja terinternalisasi dalam bentuk enam disiplin (sikap dan perilaku) sebagai berikut (Spencer, 1993) :

- a. Sikap pengertian : sikap dan perilaku pekerja untuk mampu memahami, mendengarkan dan menanggapi hal-hal yang tidak dikatakan orang lain – bisa berupa pemahaman atas pemikiran dan perasaan maupun kelebihan dan keterbatasan orang lain.
- b. Kepedulian terhadap kepuasan pelanggan : sikap dan perilaku pekerja untuk peduli dan mampu memberi bantuan dan pelayanan, baik kepada pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- c. Pengendalian diri : perilaku/kemampuan pekerja untuk mengendalikan prestasi dan emosi diri pada saat menghadapi tekanan, sehingga tidak melakukan tindakan yang negatif dalam situasi apapun.
- d. Percaya diri : sikap dan keyakinan pekerja dalam menyelesaikan suatu tugas, dengan tidak ragu-ragu untuk menunjukkan cita diri, keahlian, kemampuan untuk mempertahankan sikap berpikir positif.
- e. Kemampuan beradaptasi : sikap dan perilaku/kemampuan pekerja untuk menyesuaikan diri dan bekerja secara efektif pada berbagai situasi dan mampu melihat manfaat atau peluang dari setiap perubahan situasi.
- f. Komitmen pada organisasi : sikap dan perilaku pekerja untuk melakukan penyelarasan visi pribadi dengan visi organisasi, kemudian mengikatkan diri terhadap visi dan misi organisasi, dengan memahami kaitan antara kewajiban/tanggung jawab pekerjaannya dengan kebutuhan, prioritas maupun tujuan organiasi secara keseluruhan.

3. **Kompetensi Sosial** : Karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan membangun simpul-simpul kerjasama cordas yang hangat dan akrab dengan orang lain atau kelompok lain, pada berbagai situasi permasalahan di tempat kerja, yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan sosial.

Kompetensi sosial pekerja terinternalisasi dalam bentuk tujuh disiplin (sikap dan perilaku) sebagai berikut (Spencer 1993) :

- a. Pengaruh dan dampak : kemampuan pekerja untuk meyakinkan dan mempengaruhi orang lain, untuk secara efektif dan terbuka mau berbagi pengetahuan, pemikiran dan ide-ide, baik secara pribadi atau dalam kelompok agar pekerja lain mau mendukung gagasan/ide yang disampaikannya.
- b. Kesadaran berorganisasi : kemampuan pekerja untuk memahami keterkaitan atau hubungan pengaruh antara posisi dirinya dengan kekuasaan formal secara komprehensif, baik di dalam organisasi sendiri maupun dengan pihak-pihak eksternal perusahaan.
- c. Membangun hubungan kerja : sikap dan perilaku pekerja untuk mampu membangun dan memelihara jaringan kerjasama (hubungan pribadi yang timbal balik) agar tetap hangat dan akrab.
- d. Mengembangkan orang lain : sikap dan perilaku pekerja untuk meningkatkan keahlian bawahan atau orang lain dengan memberikan umpan balik yang membangun berdasarkan fakta yang spesifik serta memberikan pelatihan, mentoring atau memberi wewenang untuk memberdayakan dan meningkatkan partisipasinya.
- e. Mengarahkan bawahan : sikap dan perilaku pekerja untuk mampu memerintah, mempengaruhi dan mengarahkan bawahan dengan melaksanakan strategi dan hubungan interpersonal yang tepat, agar mereka mau mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- f. Kerja sama tim : sikap dan perilaku pekerja untuk mau dan mampu bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif, menjadi bagian yang berarti dari suatu tim, untuk mencapai solusi yang bermanfaat bagi semua pihak.
- g. Kepemimpinan kelompok : sikap dan perilaku pekerja untuk mampu berperan sebagai pemimpin kelompok, dan mampu menjadi teladan bagi anggota kelompok yang dipimpinnya.

C. Pemetaan Kompetensi

Untuk melangkah ke diagnosis kebutuhan pelatihan dapat dimulai dengan mengidentifikasi dan membandingkan dua tingkat kompetensi yaitu dengan standar kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi yang ada. Perbedaan yang dari kedua kompetensi tersebut merupakan performance gap atau kesenjangan kompetensi. Untuk dapat memperbaiki kesenjangan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui kebutuhan non pelatihan serta kebutuhan pelatihan.

Didalam proses identifikasi kompetensi yang sudah dimiliki pegawai, dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi aktual mengenai kompetensi pegawai dan kinerja mereka dengan menggambarkan kompetensi tersebut dan kemudian mengukurnya secara kuantitatif. Sedangkan untuk mendefinisikan kompetensi standar yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu kinerja merupakan hal yang paling sulit dalam proses penilaian kebutuhan pelatihan. Karena itu, biasanya digunakan dua tipe standar kompetensi, yaitu : standar saat ini dan mendatang.

Standar saat ini digunakan dengan menilai kompetensi dan kinerja saat ini dengan melihat :

- ✓ Standar yang telah dicapai oleh organisasi lainnya.
- ✓ Standar sektoral atau standar nasional seperti : standar yang dianjurkan oleh asosiasi atau pun lembaga konsultan.

- ✓ Standar yang didirikan berdasarkan target kinerja (standar yang direncanakan) yaitu dengan membandingkan kinerja yang telah dicapai pada masa tertentu dalam suatu jangka waktu tertentu.
- ✓ Standar yang telah digunakan dan dicapai oleh organisasi yang sama pada masa lalu.
- ✓ Standar mendatang digunakan untuk menentukan apa yang seharusnya dicapai di masa mendatang.

Setelah melakukan proses identifikasi kompetensi yang sudah dimiliki dan mendefinisikan kompetensi standar yang harus dipenuhi, maka langkah selanjutnya adalah proses penilaian kebutuhan pelatihan. Dalam proses ini, kompetensi perlu dirinci lebih lanjut menjadi beberapa bagian untuk dinilai struktur apa yang perlu diperbaiki. Struktur-struktur kompetensi yang dapat dinilai dalam analisa kebutuhan pelatihan terdiri dari (Kubr dan Propopenko, 1989) :

1. *Knowledge, Traits dan Attitudes, serta Skills*

Knowledge atau pengetahuan merupakan kemampuan dalam penguasaan informasi yang meliputi fakta, konsep, dan hubungan-hubungan. Sesuai dengan tujuan penilaian kebutuhan pelatihan, pengetahuan dapat terbagi menjadi:

- Pengetahuan terhadap lingkungan ekonomi, bisnis, dan manajemen.
- Pengetahuan yang berhubungan dengan sektor produk dan teknologi.
- Pengetahuan terhadap organisasi-organisasi tertentu, seperti : perusahaan, *public agency*, dan lain sebagainya.
- Pengetahuan terhadap konsep, sistem, prinsip, dan metode-metode manajemen.
- Pengetahuan terhadap faktor-faktor dan permasalahan sosial, psikologi, budaya dan politik.

Untuk mendefinisikan pengetahuan yang akan dinilai dalam penilaian kebutuhan pelatihan, perlu dibatasi oleh batasan pengetahuan yang dibutuhkan dan diinginkan dalam menghadapi perubahan lingkungan yaitu :

- a) *Personality Traits* atau sifat seseorang didefinisikan oleh Richard Boyatzis (Kubr dan Propopenko, 1989) sebagai cara yang khas yang dimiliki seseorang dalam merespon seperangkat rangsangan. Sifat yang dimiliki seseorang akan menentukan bagaimana ia bereaksi terhadap beberapa kejadian yang dialaminya. Karena itu, sifat tersebut terdiri dari karakteristik perilaku yang dimiliki seseorang dalam beberapa situasi. Contoh sifat seseorang seperti : kecenderungan dalam mengambil inisiatif, fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, percaya diri, agresifitas, toleransi, ketekunan, dan kesabaran.
- b) *Attitudes* atau sikap terdiri dari perasaan atau pernyataan terhadap permasalahan tertentu. Dalam lingkungan bisnis atau manajemen, sikap merupakan kecenderungan untuk memandang pekerjaannya, orang lain, lingkungan kerja dan lingkungan bisnis dengan cara tertentu. Sikap yang dimiliki tersebut akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari dan mencerminkan nilai (*value*) yang dianut selama ini.
Hal penting mengenai sikap dalam analisa kebutuhan pelatihan adalah apakah sikap tersebut dapat dipengaruhi oleh pelatihan dan pengembangan atau tidak. Apabila sikap tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh pelatihan dan pengembangan, maka cara untuk memperbaiknya adalah dengan menempatkan seseorang dengan sikap tertentu ke dalam persyaratan kerja yang sesuai dengan sikap yang dimiliki. Karena itu, dalam penilaian kebutuhan pelatihan, sikap yang dapat dianalisa adalah sikap yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang dan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan perilaku seorang karyawan.
- c) *Skills* atau keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan, kemampuan menerapkan pengetahuan dan bakat yang dimiliki secara efektif di lingkungan pekerjaan.
Keterampilan yang terlibat di lingkungan pekerjaan meliputi : keterampilan teknis, keterampilan manajemen umum dan organisasi, keterampilan analitis dan konseptual, keterampilan sosial dan budaya,

keterampilan mengelola sumber daya manusia, keterampilan berkomunikasi, keterampilan kepemimpinan dan keterampilan berpolitik.

- d) *Experience* atau pengalaman dapat digunakan sebagai indikator kompetensi yang dimiliki karena diasumsikan kompetensi yang dimiliki dapat meningkat sesuai dengan lamanya pengalaman yang dimiliki seseorang.

2. *Technical dan Behavioural Area*

- a. *Technical area* meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, serta bakat, yang menyangkut teknologi, ekonomi, keuangan, dan aspek-aspek prosedural dan struktural suatu pekerjaan.
- b. *Behavioural area* meliputi aspek-aspek yang berhubungan dengan hubungan manusia yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dan berurusan dengan seseorang baik di dalam maupun di luar organisasi.

3. *Managerial Behaviour*

Managerial behaviour merupakan karakteristik tertentu yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan. *Managerial behaviour* ini dapat mengidentifikasi kinerja seseorang karena menggambarkan pola-pola perilaku tertentu dalam usahanya mencapai suatu hasil.

4. *Competency Model*

Competency model merupakan pendekatan yang meliputi pendekatan-pendekatan sebelumnya dengan mendefinisikan seperangkat karakteristik yang dimiliki individu yang dibutuhkan dalam pencapaian kinerja yang baik dan lebih efektif.

Richard Boyatzis (Kubr dan Propopenko, 1989), membagi *competency model* memiliki dua dimensi :

1. Menggambarkan tipe-tipe yang beraneka ragam dari suatu kompetensi.
2. Menggambarkan tingkatan yang mensyaratkan masing-masing kompetensi yang ada.

Boyatzis mendefinisikan *competency model* sebagai *kompetensi-kompetensi yang dimiliki seseorang yang bisa berupa motivasi, sifat,*

keterampilan, aspek dari pandangan seseorang dan peranan sosial atau pengetahuan seseorang yang digunakan.

Selain itu Boyatzis juga menyarankan beberapa kelompok kompetensi :

- a. Tujuan dan kegiatan manajemen
- b. Subordinat langsung
- c. Manajemen Sumber Daya Manusia
- d. Kepemimpinan

Kompetensi-kompetensi yang ada dapat terlihat dalam beberapa aktivitas di beberapa lingkungan kerja, sehingga seseorang yang memiliki kompetensi tersebut dapat melakukan pekerjaan dan tugas yang berbeda-beda.

Competency model merupakan bentuk dari kompetensi dalam melakukan pekerjaan yang membutuhkan latar belakang teoritikal, keterampilan analitikal dan konseptual, fleksibilitas, reaksi cepat terhadap kondisi baru, imaginasi, kreatifitas, kemampuan memimpin dan seterusnya. Contoh dari *competency model* yang sering digunakan adalah *management competencies clock*, dalam konsep ini digambarkan adanya dua belas kompetensi kinerja yang digabungkan menjadi tingkatan kinerja yang lebih tinggi yang disebut *learning competencies* (D.Kobb, 1986).

Learning competencies meliputi :

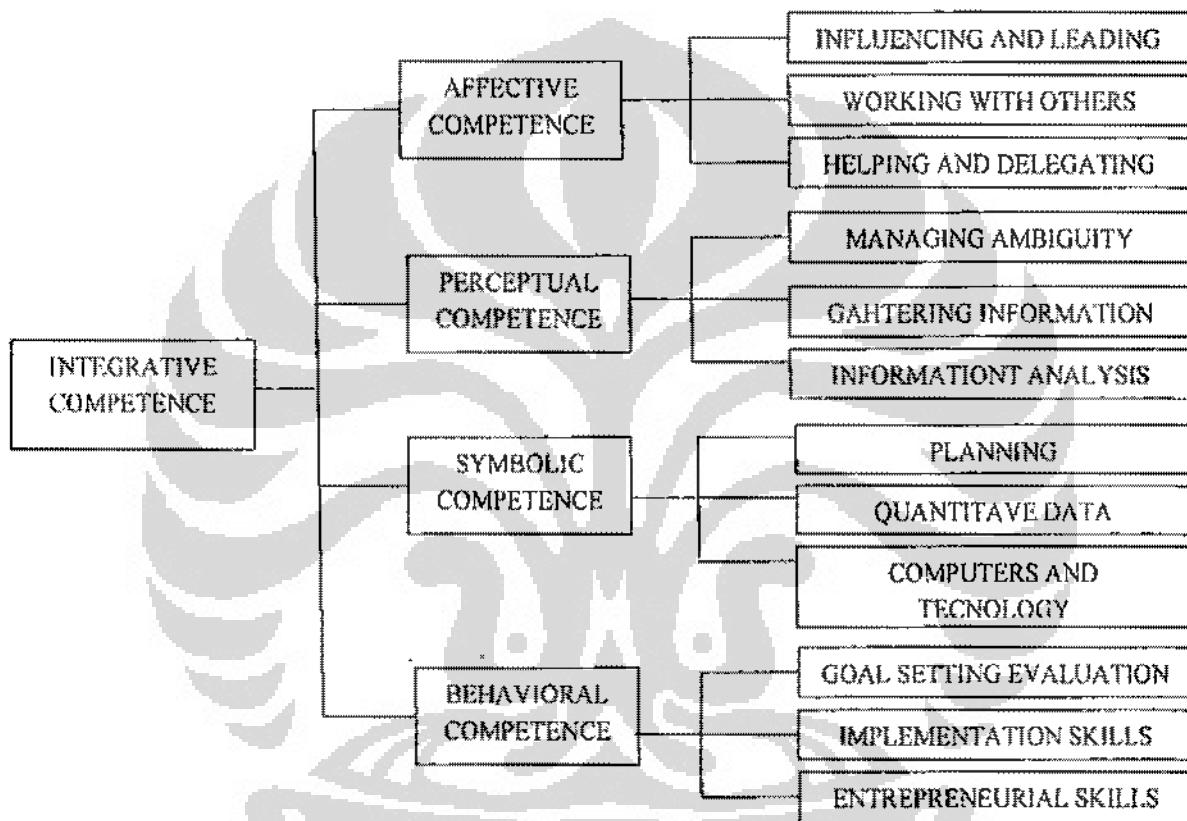
1. *Behavioural competence*, yaitu kompetensi dalam mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam kondisi ketidakpastian dan beresiko.
2. *Perceptual competence*, yaitu kompetensi dalam mengumpulkan dan mengorganisasi informasi.
3. *Affective competence*, yaitu kompetensi dalam berempati dengan karyawan lain dan menyelesaikan konflik.
4. *Symbolic competence*, yaitu kompetensi dalam konseptualisasi organisasi sebagai suatu sistem.

Rincian dua belas kompetensi kinerja umum tersebut digunakan dalam menganalisa kompetensi pegawai di dalam suatu organisasi untuk menentukan dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Analisis kebutuhan

pelatihan tersebut harus dilengkapi dengan analisis kebutuhan yang terintegrasi dan terfokus pada *integrative competence* yang dibutuhkan dalam kompleksitas dan ketidakpastian pada tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dan berhubungan dengan lingkungan yang semakin kompleks.

Gambar II.3

Management Competencies Clock



Sumber : Kolb, David A: Strategic Management Development : "Using Experimental Learning Theory to Assess and Develop Managerial Competences" in Journal of Management Development (Bradford, West Yorkshire), Vol 5.No.3, 1986 : P: 18-20

Untuk menganalisis pemetaan kompetensi dan penilaian kebutuhan pelatihan dilakukan dengan mengelompokan berbagai standar kompetensi dengan mengacu pada *management competencies clock* yang menjadi dasar

- Mengkonsentrasiakan karyawan terhadap organisasi.

Didalam melakukan pelatihan haruslah mempunyai hubungan yang erat dengan tugas yang sedang dilaksanakan oleh pegawai dan memberikan keuntungan-keuntungan, antara lain yaitu : (1) mengantisipasi adanya perubahan tugas, (2) meningkatkan produktivitas kerja, (3) meningkatkan keahlian kerja, (4) mengurangi kesalahan dalam bekerja, (5) mendapatkan standarisasi (Sibthorpe, 1994 : 14).

Dari pernyataan di atas dapat didefinisikan bahwa pelatihan sangat berguna bagi pegawai, karena dengan meningkatnya keahlian akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam bekerja, akan dapat mengantisipasi perkembangan teknologi, sehingga dapat mengurangi waktu yang hilang dan efektif dalam melaksanakan tugas, pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Menurut Spencer & Spencer (1993) didalam kerangka pelatihan yang berbasis kompetensi dikemukakan terdapat 4 teori metode pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu :

1. Teori pendidikan pengalaman orang dewasa (*adult experiential education theory*)
2. Pemerolehan motivasi (*motivation acquisition*)
3. Pembelajaran sosial (*social learning*)
4. Perubahan yang diarahkan diri sendiri (*self-directed change*)

Pelatihan-pelatihan tersebut diberikan dalam bentuk pelatihan peningkatan ketrampilan manajemen, berpikir kreatif, pekerjaan aktual dan lain-lain. Sementara bentuk non pelatihan berupa pengembangan kepada arah pembinaan, seperti :

- *Coaching* merupakan pembinaan berdasarkan problem kerja yang dihadapi dalam pencapaian standar kerja.
- *Counseling* merupakan upaya membantu seseorang untuk memahami masalah yang dihadapi.
- *Mentoring* merupakan upaya pengembangan dengan tujuan memberikan wawasan sehingga bisa diterapkan dalam pekerjaannya.

- *Motivating* merupakan upaya memberikan motivasi atau dorongan agar dapat bekerja lebih baik lagi. (Sudarmanto : 2009 : 237)

Mulia Nasution (1994:70) mendefinisikan efisiensi dan efektivitas pelatihan dalam kaitannya dengan peningkatan produktivitas karyawan dapat dicapai melalui :

1. Pengetahuan karyawan;
2. Keahlian karyawan; dan
3. Sikap karyawan terhadap tugas-tugasnya.

Selain itu didalam proses memperbaiki *knowledge and skills* seseorang, pelatihan juga akan merubah sikap seseorang sehingga pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan lebih efektif (Torrington, 1994:275). Peran pelatihan yang efektif dalam meningkatkan kapabilitas pegawai dapat dicapai dengan mengkombinasikan berbagai faktor, seperti : tujuan dan sasaran, teknik/metode pelatihan yang benar, persiapan dan perencanaan yang matang, peserta dan instruktur yang berkompeten, serta komitmen terhadap esensi pelatihan harus dilakukan dengan tahapan yang teratur pada semua level dalam organisasi.

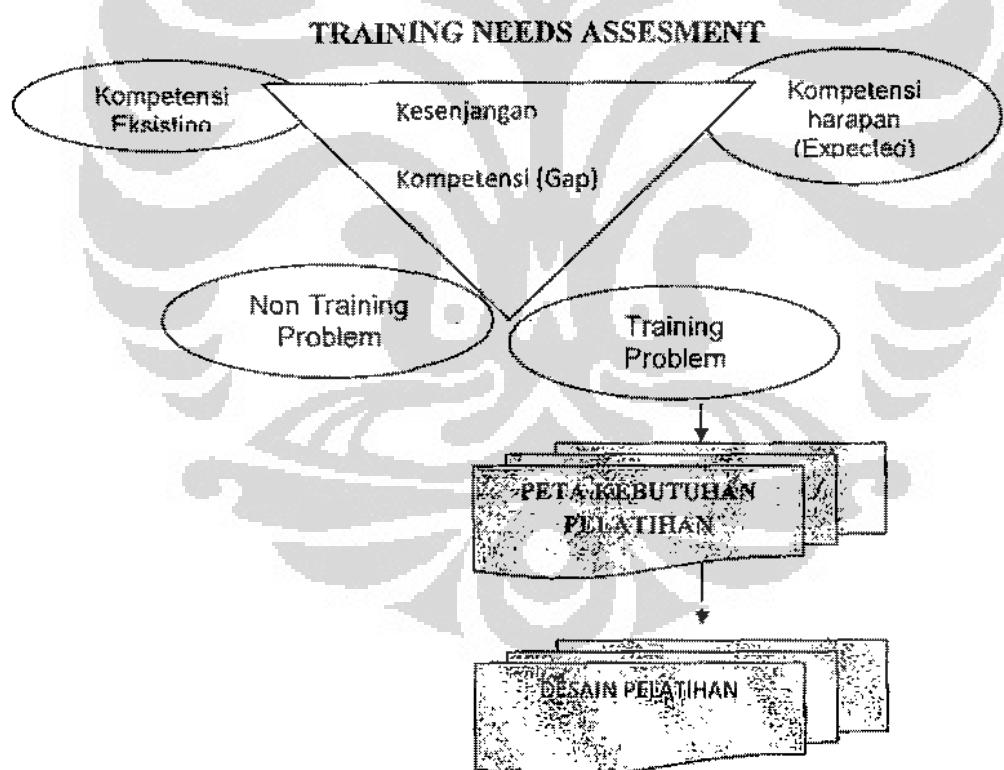
Untuk dapat memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, maka langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat program pelatihan adalah menentukan apakah benar dalam suatu organisasi membutuhkan pelatihan bagi para pegawainya. Sejalan dengan hal tersebut Simamora (1997:361) mengatakan bahwa keputusan menyelenggarakan pelatihan haruslah berdasarkan data yang tersedia dari hasil *needs assessment* sehingga dapat ditetapkan cara apa yang paling tepat digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Kemudian menurut Handoko (1997:108), penilaian kebutuhan pelatihan merupakan alat untuk mendiagnosis masalah saat ini dan tantangan lingkungan di masa mendatang yang dihadapi, kemudian manajemen mengidentifikasi berbagai masalah dan tantangan untuk diatasi melalui pelatihan dan pengembangan pegawai.

E. TRAINING NEEDS ASSESSMENT

Menurut Goldstein (1993:33) Tahapan penilaian (Training Needs Assessment) merupakan tahap yang paling penting dalam proses pelatihan. Di mana dalam menyusun dan mengimplementasikan program pelatihan terdiri dari tahapan penilaian (*Training Needs Assessment*), tahapan pelatihan dan pengembangan dan tahapan evaluasi.

Training Needs Assessment berupaya mengidentifikasi kesenjangan dari kompetensi dan kinerja yang sudah ada dengan kompetensi dan kinerja yang seharusnya terpenuhi dan apakah kesenjangan tersebut merupakan permasalahan yang dapat diatasi dengan pelatihan atau tidak yang berfokus pada siapa yang harus dilatih atau jenis latihan yang mereka butuhkan..

Gambar II.5



Sumber: Goldstein II, *Training In Organization: Needs Assessment, Development And Evaluation*, Monterey, CA: Brooks/Cole, 1993

Karena itu, *training needs assessment* bertujuan untuk (Swist) :

1. Menentukan jenis pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan pegawai.
2. Menentukan jenis pelatihan yang dapat meningkatkan/memperbaiki kinerja pegawai.
3. Menentukan apakah pelatihan akan mempengaruhi kinerja pegawai.
4. Membedakan antara kebutuhan pelatihan yang ada dengan permasalahan organisasi.
5. Menghubungkan antara kinerja pegawai dengan tujuan organisasi.

Training Needs Assessment memerlukan tiga tipe analisis :

1. **Analisis Organisasional**

Analisis organisasional mencoba menjawab pertanyaan di mana sebaiknya dilakukan titik berat pelatihan di dalam organisasi dan faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pelatihan.

Analisis organisasional bertujuan untuk menyelaraskan tujuan pelatihan dengan faktor-faktor berupa : tujuan organisasi itu sendiri, sumber daya yang tersedia, alokasi sumber-sumber daya serta hambatan-hambatan yang mungkin akan ditemui (Goldstein, 1993).

Beberapa hal yang dapat dianalisis dalam organisasi yang berkaitan dengan *training needs assessment* dalam penyusunan program pelatihan meliputi (Salas, 2002) :

- a. Bagaimana pengaruh konteks organisasi terhadap strategi sumber daya manusia dalam peningkatan lingkungan pembelajaran yang berkelaanjutan.
- b. Bagaimana pengaruh konteks organisasi terhadap strategi sumber daya manusia dalam upaya mengelola pengetahuan secara efektif.
- c. Bagaimana pengaruh konteks organisasi terhadap strategi sumber daya manusia dalam menentukan strategi organisasi yang terbaik dalam pembelajaran dan pelatihan.

2. Analisis Operasional

Analisis operasional adalah proses menentukan perilaku yang dituntut dari pemegang jabatan dan standar-standar kinerja yang meski dipenuhi. Analisis operasional sangat tergantung pada kompetensi seorang ahli untuk menentukan perilaku-perilaku yang tepat dan kuantitas serta kualitas perilaku-perilaku tersebut untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Analisis operasional sangat mirip dengan analisis pekerjaan, tetapi analisis operasional terpusat pada karyawan, bukan pada pekerjaan. Analisis ini terpusat pada apa yang harus dilakukan seorang pegawai untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Nilai dari analisis operasional adalah bahwa analisis ini tidak hanya menentukan sasaran-sasaran pelatihan, tetapi juga mengindikasikan apa yang akan menjadi kriteria untuk menilai efektivitas pelatihan. Analisis ini meliputi :

- a. Pengumpulan secara sistematis informasi yang menggambarkan secara rinci bagaimana pekerjaan dilaksanakan.
- b. Standar-standar kinerja untuk pekerjaan tersebut dapat ditentukan.
- c. Bagaimana tugas-tugas akan dilaksanakan untuk mencapai standar tersebut.
- d. Pengetahuan, keahlian, kompetensi, dan karakteristik lainnya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas yang efektif.

3. Analisis Personalia

Analisis personalia berupaya mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan-kebutuhan kerja dan organisasi yang teridentifikasi dengan karakteristik-karakteristik dari masing-masing karyawan. Perbedaan antara kinerja yang diharapkan dengan kinerja yang ada dapat diatasi dengan kebutuhan pelatihan atau dengan kebutuhan nonpelatihan.

Kinerja yang diharapkan dapat dilihat melalui tahapan analisis operasional dengan menentukan standar kinerja. Sedangkan kinerja yang ada dapat dilihat melalui data kinerja individu, nilai diagnosa karyawan oleh

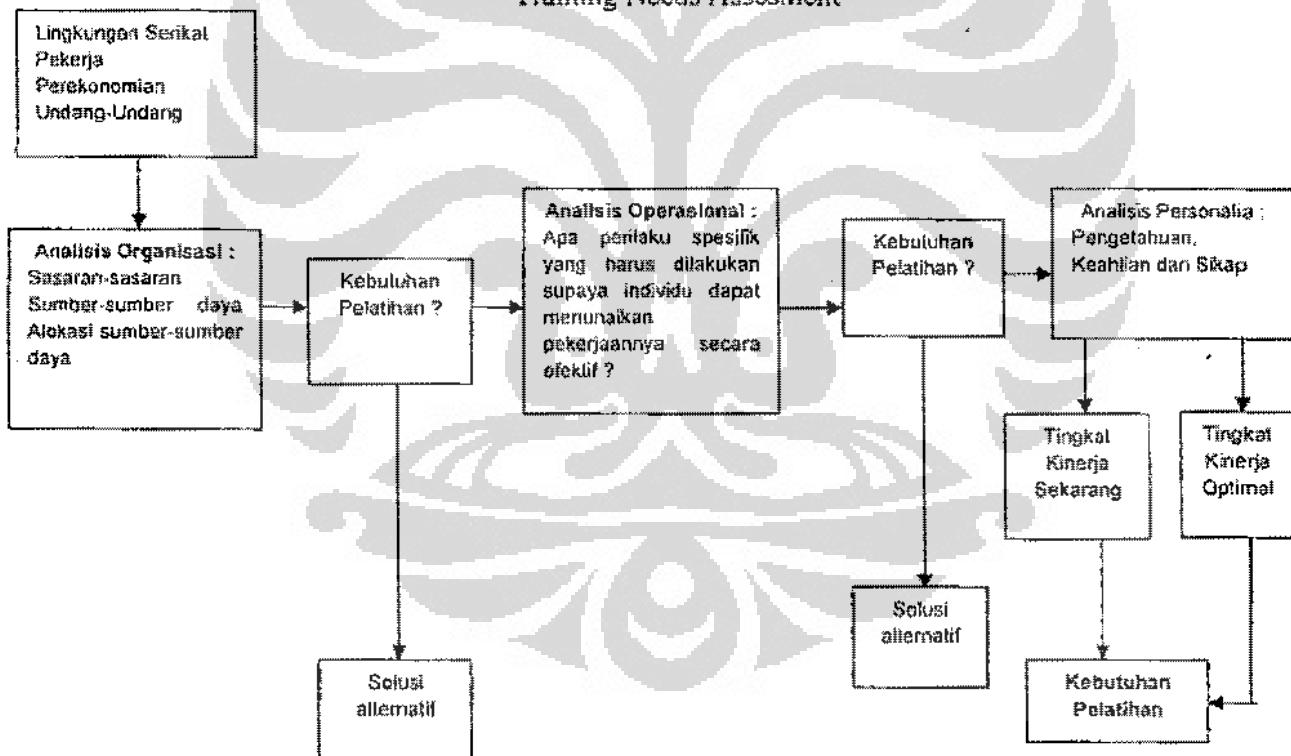
supervisor, catatan-catatan kinerja, survei sikap, wawancara, atau tes yang akhirnya dapat menunjukkan informasi mengenai kinerja aktual setiap karyawan yang dapat dibandingkan dengan tolok ukur kinerja yang diharapkan. Kesenjangan antara kinerja aktual dan yang diharapkan dapat diatasi oleh pelatihan.

Fokus analisis personalia meliputi : tugas-tugas dan tanggung jawab pekerjaan serta pengetahuan, keahlian-keahlian dan kompetensi dalam melakukan suatu pekerjaan.

Tujuan analisis personalia adalah memeriksa seberapa baik karyawan-karyawan melaksanakan pekerjaannya.

Gambar II.6

Training Needs Assessment



Sumber : Goldstein, Training in Organization, 1993, P:34

Tahapan-tahapan yang terdapat di dalam penilaian kebutuhan pelatihan terdiri dari :

I. Melakukan analisis kesenjangan

Tahap pertama adalah dengan melakukan perbandingan kinerja atau kompetensi aktual yang ada pada setiap pegawai di dalam organisasi dengan standar kinerja atau kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga dalam tahap pertama ini dilakukan analisis yang meliputi :

- a. Situasi saat ini, yaitu menentukan pengetahuan, keterampilan sikap dan kemampuan yang ada pada saat ini. Analisis pada situasi saat ini mencakup tujuan organisasi, iklim organisasi, serta lingkungan internal dan eksternal organisasi.
- b. Situasi yang diharapkan, yaitu mengidentifikasi kondisi yang harapkan untuk keberhasilan para pegawai dan organisasi. Karena itu, analisis pada situasi ini berfokus pada standar pekerjaan atau tugas yang diperlukan termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan tersebut

Perbedaan atau kesenjangan yang terjadi diantara analisis pada situasi saat ini dan pada situasi yang diharapkan dapat menghasilkan identifikasi terhadap kebutuhan, tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Hasil dari analisis kesenjangan dapat dianalisis lebih lanjut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut (Brinkerhoff, 1987) :

- a. *Problems or Deficits*, yaitu apakah masalah kesenjangan tersebut dapat diatasi dengan kegiatan-kegiatan sumber daya manusia atau tidak ?
- b. *Impending Change*, yaitu apakah masalah kesenjangan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan yang terjadi, seperti adanya penerapan proses dan peralatan baru, persaingan atau pun perubahan staf pegawai ?
- c. *Opportunities*, yaitu apakah terdapat kemungkinan adanya suatu keunggulan dari pelaksanaan program pelatihan ?

- d. *Strengths*, yaitu apakah terdapat kemungkinan para pegawai yang telah dilatih akan mampu menghasilkan keuntungan dari kekuatan organisasi yang ada ?
- e. *New Directions*, yaitu apakah hasil dari program pelatihan dapat menghasilkan tingkatan kinerja yang lebih baik ?
- f. *Mandated Training*, yaitu apakah terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program pelatihan di dalam organisasi, seperti kebijakan manajemen ataupun peraturan pemerintah ?

2. Identifikasi skala prioritas dan kepentingan

Hasil analisis kebutuhan yang dihasilkan pada tahap pertama haruslah diuji skala prioritas dan kepentingannya. Untuk melakukan hal tersebut, dilakukan berdasarkan (Brinkerhoff, 1987) :

- a. *Cost Effectiveness*, yaitu perbandingan antara biaya dari permasalahan dengan biaya yang akan dikeluarkan dari upaya penyelesaian masalah tersebut dengan melakukan *cost-benefit analysis*.
- b. *Legal Mandates*, yaitu apakah terdapat peraturan-peraturan yang membutuhkan penyelesaian masalah tersebut.
- c. *Executive Pressure*, yaitu apakah terdapat harapan atau keinginan dari puncak pimpinan terhadap penyelesaian masalah.
- d. *Population*, yaitu seberapa banyak pihak yang akan terlibat dalam upaya penyelesaian masalah.
- e. *Customer*, yaitu apakah terdapat harapan dan permintaan dari konsumen terhadap penyelesaian masalah.

3. Identifikasi penyebab permasalahan kinerja

Identifikasi penyebab permasalahan kinerja dapat dilakukan melalui analisis terhadap :

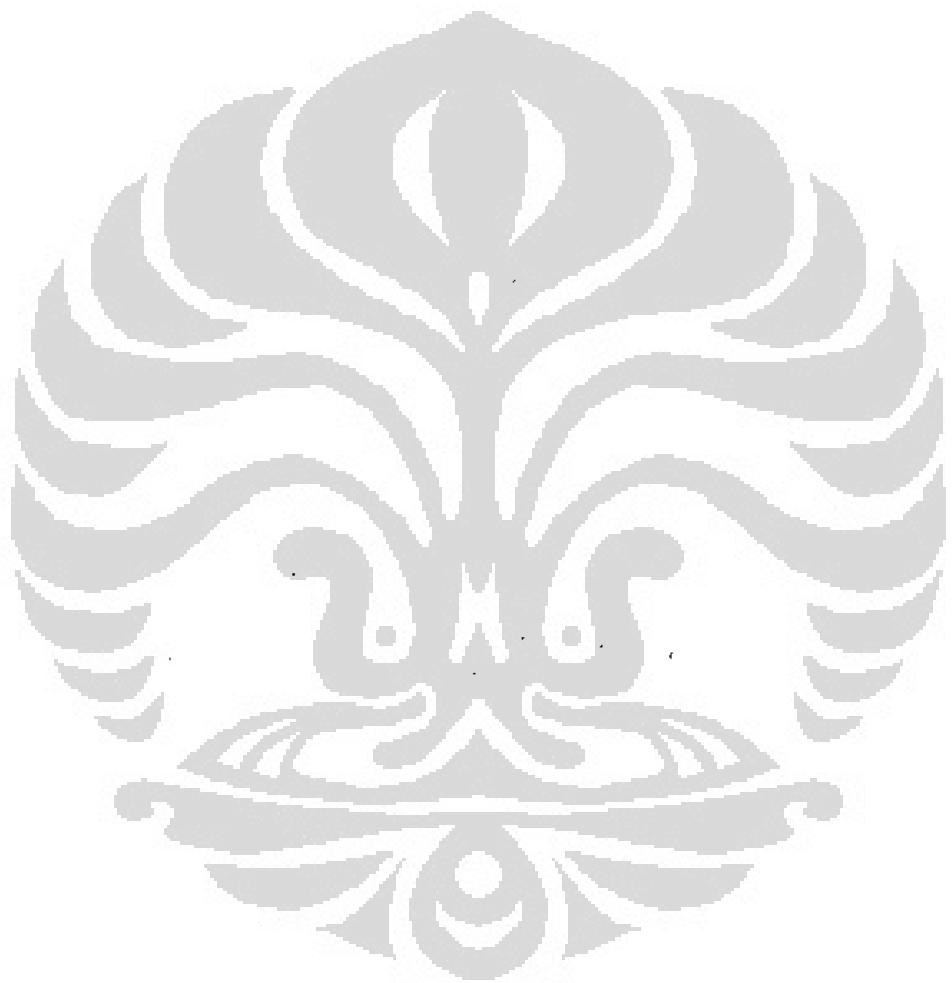
- a. Apakah pekerjaan telah dilakukan secara efektif oleh para pegawai ?
 - b. Apakah para pegawai telah benar-benar mengetahui pekerjaan mereka ?
- Sehingga, pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap seluruh pegawai

dan pekerjaan-pekerjaan mereka serta organisasi itu sendiri baik pada situasi saat ini maupun untuk persiapan situasi mendatang.

4. Identifikasi kemungkinan penyelesaian masalah dan kemungkinan pengembangan.

Apabila dari tahap identifikasi penyebab permasalahan kinerja ternyata menunjukkan hasil bahwa para pegawai tidak melakukan pekerjaan secara efektif, maka perlu diupayakan pemecahan masalah tersebut. Upaya pemecahan masalah dapat berupa :

- a. Program Pelatihan, apabila penyebab permasalahan kinerja disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan pengetahuan.
- b. Program Pengembangan, apabila penyebab permasalahan kinerja tidak disebabkan oleh masalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki, melainkan disebabkan oleh perubahan-perubahan yang sifatnya sistematis. Program pengembangan ini dapat berupa perencanaan stratejik ataupun restrukturisasi organisasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Metode Penelitian ini diuraikan Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan data, Metode Pengelolaan Data dan Analisis, Ruang Lingkup dan Tahapan Penelitian, Pemetaan Kompetensi, Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Assesment*).

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dalam rangka memberikan penjelasan dan gambaran secara mendalam sesuatu hal seperti apa adanya (Laksono, 2006 : 46). "Kuantitatif" di sini lebih mengacu pada "keakuratan" deskripsi setiap variabel dan keakuratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Irawan, 2006 : 101). Penelitian ini untuk mengukur secara objektif, mendeskripsikan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta yang ada di lokasi penelitian tentang konsep *Kompetensi*, yang akan diukur dan dianalisa dengan menggunakan analisa statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena sejak awal sudah dibatasi lingkup penelitiannya. Selain itu, pendekatan kuantitatif ini mengikuti pola berpikir deduktif, mempercaya angka (statistika atau matematika) sebagai instrumen untuk menjelaskan kebenaran, serta membangun validitas internal dan eksternal (Irawan, 2006 : 104).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI, Jalan HR Rasuna Said Kav. 6-7 Jakarta, pada September -- November 2009

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat struktural di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM, dengan responden pejabat struktural yang terdiri dari eselon III dan eselon IV sebagai sampel.

Proses pengambilan sampelnya dengan cara *purposive sampling*. Hal ini berarti bahwa sampel yang diaambil dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria itu adalah seluruh pejabat struktural Eselon III sampai dengan Eselon IV di lingkungan Biro Perencanaan Sekretariat Departemen Hukum dan HAM, yang berjumlah 24 orang. Untuk melengkapi informasi mengenai pegawai, diperoleh data-data yang diperlukan dari Bagian Tata Usaha Biro Perencanaan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel III.1
Perhitungan Tabel Pegawai

| NO | Jabatan | Jumlah orang |
|----|-------------------------|--------------|
| 1 | Kepala Biro Perencanaan | 1 |
| 2 | Kepala Bagian | 5 |
| 3 | Kepala Sub Bagian | 19 |
| 4 | Staff | 43 |

Sumber : Bagian Tata Usaha Biro Perencanaan

Tabel III.2
Tabel Pegawai Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

| NO | Jenjang Pendidikan | Jumlah orang |
|----|--------------------|--------------|
| 1 | S-2 | 6 |
| 2 | S-1 | 40 |
| 3 | D-3 | 3 |
| 4 | SMA | 19 |

Sumber : Bagian Tata Usaha Biro Perencanaan

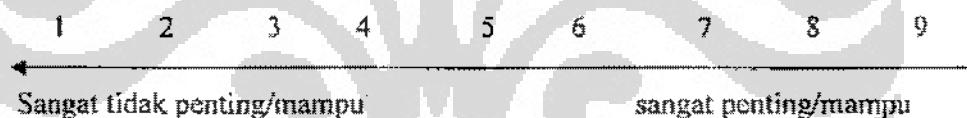
UNIVERSITAS INDONESIA

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan metode survei untuk memperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner. Dalam menyusun kuesioner ini terdapat pernyataan kompetensi yang sesuai dengan tingkat penilaian dengan cara memberikan nilai angka (tingkat pentingnya dan tingkat kemampuannya).

Dalam mengukur tingkat pentingnya digunakan untuk mengukur seberapa pentingnya kompetensi tersebut untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan saat ini selain itu pada tingkat kemampuan diukur untuk mengukur kemampuan aktual yang dimiliki dan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Dengan menggunakan skala Likert sebagai jawaban yang berkisar antara angka 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) sebagai berikut :



Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan/literatur dan dokumentasi. Metode pengolahan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SPSS (*Statistics Package For Social Science*) versi 15.0 untuk lebih mudah dalam melihat perbedaan nilai kompetensi aktual dan nilai kompetensi ideal itu signifikan, selain menggunakan SPSS versi 15.0 juga digunakan *Microsoft Excel* untuk membuat grafik agar dapat melihat secara visual perbedaan antara data aktual dan data ideal.

E. Ruang Lingkup dan Tahapan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup dua lingkup penelitian yang dilakukan secara simultan, yakni: pemetaan kompetensi dan analisis kebutuhan pelatihan. Dua lingkup penelitian ini bukan pekerjaan yang

terpisah, karena analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbasiskan kompetensi. Sehingga kegiatan penelitian ini sekaligus juga menggambarkan tahapan pekerjaan yang dilakukan pada penelitian.

GAMBAR III.1 Tahapan Penelitian



Secara lebih rinci tahapan pada masing-masing tahap penelitian ini akan tergambar pada bagian berikut :

I. Pemetaan Kompetensi

Pada tahap ini, fokus penelitian diarahkan untuk membuat pemetaan kompetensi pada Biro Perencanaan. Yang dimaksudkan dengan pemetaan kompetensi ini adalah peta kompetensi yang menggambarkan kondisi ideal dan aktual dari kompetensi yang diharapkan dapat memicu kinerja di lingkungan Biro Perencanaan.

Pengukuran terhadap pemetaan kompetensi ini meliputi beberapa tahapan pekerjaan yang terdiri dari :

a. Penelitian Organisasi dan Organigram

Tahap penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sistem organisasi dan subsistem pekerjaan serta subsistem sumber daya manusia. Penelitian organisasi ini berpijak pada asumsi bahwa landasan utama pembangunan sistem organisasi adalah visi dan misi organisasi, yang kemudian diturunkan dalam elaborasi pada masing-masing subsistem.

Dalam studi organigram akan diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

- Unit organisasi dan eselonering;
- Tugas pokok dan fungsi masing-masing unit organisasi;
- Uraian dan persyaratan jabatan.

Dalam tahap penelitian ini, sumber data yang utama adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi atau penelusuran dokumen tertulis. Untuk menjamin akurasi data dalam penelitian dokumentasi ini, dilakukan kegiatan triangulasi untuk mencocokan data sehingga identifikasi yang dilakukan benar-benar berdasarkan data yang mutakhir (*up to date*).

b. Penelitian Literatur

Kegiatan kajian literatur diarahkan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat terutama dari sisi akademis sehingga dapat menjadi landasan yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pemetaan kompetensi dan analisis kebutuhan pelatihan yang berbasiskan kompetensi (*competency-based assessment*). Kegiatan kajian literatur difokuskan pada pengelompokan kompetensi yang integratif dalam organisasi publik. Melalui kegiatan kajian literatur ini pula dapat disusun daftar kompetensi yang efektif untuk memulai kegiatan pengkajian/pemetaan kompetensi pada Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Berbasisan dua penelitian tadi yaitu penelitian organisasi dan penelitian literatur, selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian berisi pertanyaan tertutup, responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang tersedia.

Sifat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self-appraisal*, responden diminta untuk menilai sendiri derajat profisiensi atau kemampuan (kompetensi) dalam melakukan sesuatu pekerjaan seperti yang dinyatakan dalam item pernyataan kuesioner, prioritas kepentingan dan urgensi pelatihan untuk eliminasi gap. Bentuk pernyataan yang dimintakan responnya kepada responden berupa pernyataan verbal dan jawaban yang tersedia berupa skala jawaban yang menggunakan skala Likert.

d. Penelitian Lapangan (Survey)

UNIVERSITAS INDONESIA

Penelitian lapangan dilakukan sesuai dengan pendekatan analisis kebutuhan yang diletakkan dalam level jabatan, untuk itu maka akan digunakan pendekatan sensus untuk setiap jabatan yang ada pada Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal. Penelitian lapangan dilakukan dengan perangkat instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk kuesioner.

e. Analisis Data

Setelah data dari lapangan selesai dikumpulkan, kemudian akan dilakukan analisis data melalui proses penyuntingan, entri dan *display* data. Untuk identifikasi keadaan SDM dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif berupa distribusi frekuensi. Data distribusi frekuensi ini akan dijadikan dasar untuk menyusun peta kompetensi terutama yang berkaitan dengan kesenjangan kompetensi aktual dengan kompetensi ideal. Untuk mengetahui lebih jelas kesenjangan antara kondisi kompetensi aktual dengan kompetensi ideal akan dilakukan uji beda berpasangan. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05), maka apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ideal dengan kondisi aktual. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan melebihi 0,05 dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kondisi aktual dengan kondisi ideal, atau dengan kata lain kondisi aktual relatif mendekati kondisi idealnya. Penerapan teknik kuantitatif akan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistics Package For Social Science*).

f. Konstruksi Model Kompetensi

Setelah proses penelitian lapangan selesai dilakukan dan data selesai diolah, tahap berikutnya adalah menyusun konstruksi model kompetensi. Tahapan ini meliputi dua langkah kegiatan, yakni :

1) Menyusun Kamus Kompetensi

Pertama, diidentifikasi kesamaan dan pola dalam data yang tersedia. Kemudian Informasi ini dikelompokkan dalam tema-tema atau klaster inti (*core cluster*). Misalnya dapat diidentifikasi dimensi kompetensi

menyangkut "Pengaruh dan Memimpin Orang Lain", maka akan dirumuskan apa yang menjadi klaster inti dari dimensi kompetensi ini. Dalam penyusunan model kompetensi termasuk kamus kompetensi, pertama-tama basis informasi yang digunakan adalah penelitian organisasi dan penelitian literatur. Dari kedua penelitian ini disusun apa yang disebut sebagai inventori kompetensi yang berisikan berbagai dimensi kompetensi. Kemudian, dari hasil survei lapangan akan dilihat bobot dari masing-masing item kuisioner dan melalui hasil analisis kuantitatif dapat diidentifikasi sejumlah kompetensi yang diperlukan dalam pelaksanaan kerja pada masing-masing unit yang ada di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia yang menjadi obyek penelitian ini, adalah Biro Perencanaan.

Contoh Kamus Kompetensi :

| Kamus Kompetensi - Biro Perencanaan (Eselon III) | |
|--|--|
| Dimensi: | |
| 1. Pengaruh dan Memimpin Orang Lain : Menggunakan visi organisasi untuk membantu orang lain mencapai tujuan-tujuan personal dan organisasi | |

| Klaster Inti | Definisi |
|--------------|--|
| Pengaruh | Menggunakan pengaruh dan karisma pribadi untuk mendapatkan dukungan dan komitmen bagi pencapaian tujuan organisasi |
| Visi | Mencermati peluang bagi organisasi dan pemantapan tujuan jangka panjang guna memaksimumkan potensi |

2) Menyusun model kompetensi.

Dengan memanfaatkan hasil analisis data, baik yang menggunakan teknik kuantitatif maupun teknik kualitatif, akan disusun suatu model kompetensi yang berisikan tempat dimensi dan klaster inti kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tugas kerja secara prima.

UNIVERSITAS INDONESIA

Contoh : Model Kompetensi.

| | Kepala Biro | Kepala Bagian | Kepala Subbagian |
|---------------------------|--|---|---|
| Dimensi | Klaster Inti | | |
| Bekerja dengan orang lain | <i>Team Work</i> Komunikasi Membina hubungan | Kerja sama kelompok Komunikasi <i>Team Work</i> | Kerja sama kelompok Komunikasi <i>Team Work</i> |

2. Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Assessment*)

Tahap berikutnya adalah Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Assessment/TNA*). Dalam tahap TNA ini terdapat beberapa tahap, yang terinci dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Setelah peta kompetensi diidentifikasi, kemudian dilakukan analisis kesenjangan. Analisis ini difokuskan pada kesenjangan yang terjadi antara kompetensi yang diharapkan (ideal) dengan kompetensi yang ada (aktual). Basis peralatan yang digunakan adalah statistik deskriptif yang menggambarkan kompetensi pada kondisi aktual dan ideal. Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran mengenai kesenjangan kompetensi yang terjadi pada Biro Perencanaan.

2. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan analisis kesenjangan, kemudian akan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah, apakah termasuk masalah yang bersifat pelatihan atau bukan pelatihan (*training and/or non training problem*). Apabila masuk dalam kategori masalah pelatihan, berarti kesenjangan kompetensi yang terjadi diharapkan dapat diatasi melalui program pelatihan, sedangkan yang termasuk dalam kategori masalah nonpelatihan berarti upaya mengatasinya harus

melalui cara-cara lain di luar pelatihan, yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

3. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Selesai identifikasi masalah dilakukan dan masalah-masalah pelatihan (*training problem*) dapat diketahui, langkah selanjutnya adalah penyusunan identifikasi kebutuhan pelatihan. Identifikasi kebutuhan pelatihan ini berisikan kategori kebutuhan pelatihan melalui diagram kebutuhan pelatihan. Kategori tersebut dibagi menjadi : kebutuhan pelatihan untuk pengembangan, kebutuhan pelatihan tidak mendesak, kebutuhan pelatihan cukup, dan kebutuhan pelatihan mendesak (kritis).

C. Kerangka Tahapan Penelitian



UNIVERSITAS INDONESIA

BAB IV

GAMBARAN ORGANISASI BIRO PERENCANAAN

Pada bab ini akan digambarkan Organisasi serta profil organisasi Biro Perencanaan yang mencakup tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan sumber daya manusia serta rencana strategis yang dihadapi oleh Biro Perencanaan.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, koordinasi penyusunan rencana dan anggaran, pengorganisasian, ketatalaksanaan serta evaluasi dan penyusunan laporan Departemen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Menteri Hukum dan HAM, 2007).

Fungsi dari Biro Perencanaan adalah:

- a. pengumpulan dan pengolahan data perencanaan Departemen;
- b. penyusunan rencana strategis yang meliputi rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana pembangunan tahunan;
- c. penyusunan program dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Departemen;
- d. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perencanaan Departemen;
- e. penyusunan evaluasi rencana dan laporan Departemen;
- f. pelaksanaan pembinaan organisasi di lingkungan Departemen;
- g. pelaksanaan pembinaan ketatalaksanaan di lingkungan Departemen;
- h. pelaksanaan urusan tata usaha Biro Perencanaan.

B. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Biro Perencanaan mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

- a. Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data;
- b. Bagian Penyusunan Program dan Anggaran;
- c. Bagian Evaluasi dan Laporan;
- d. Bagian Organisasi;
- e. Bagian Ketatalaksanaan.

Terkait dengan nomenklatur tugas diatas, maka dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing Bagian di lingkungan Biro Perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, termasuk data terkait gender, penyajian informasi serta penataan sistem informasi dan jaringan situs Departemen. Fungsi Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data adalah :
 - a. pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi termasuk data terkait gender serta penataan sistem informasi dan jaringan situs Departemen;
 - b. pengoperasian jaringan situs Departemen dan pemeliharaan file, perangkat dan jaringan situs;
 - c. perencanaan pembangunan pengembangan dan pemeliharaan program aplikasi sistem informasi manajemen Sekretariat Jenderal; dan
 - d. perencanaan, pembangunan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen Sekretariat Jenderal.
2. Bagian Penyusunan Program dan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, penyusunan perencanaan, program dan anggaran serta pemberian bimbingan teknis perencanaan di lingkungan Departemen. Fungsi Bagian Penyusunan Program, dan Anggaran adalah sebagai berikut:
 - a. koordinasi penyusunan perencanaan, program dan anggaran;
 - b. pengelolaan, pengolahan dan analisis data;
 - c. penyusunan rencana strategis yang meliputi rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana pembangunan tahunan;

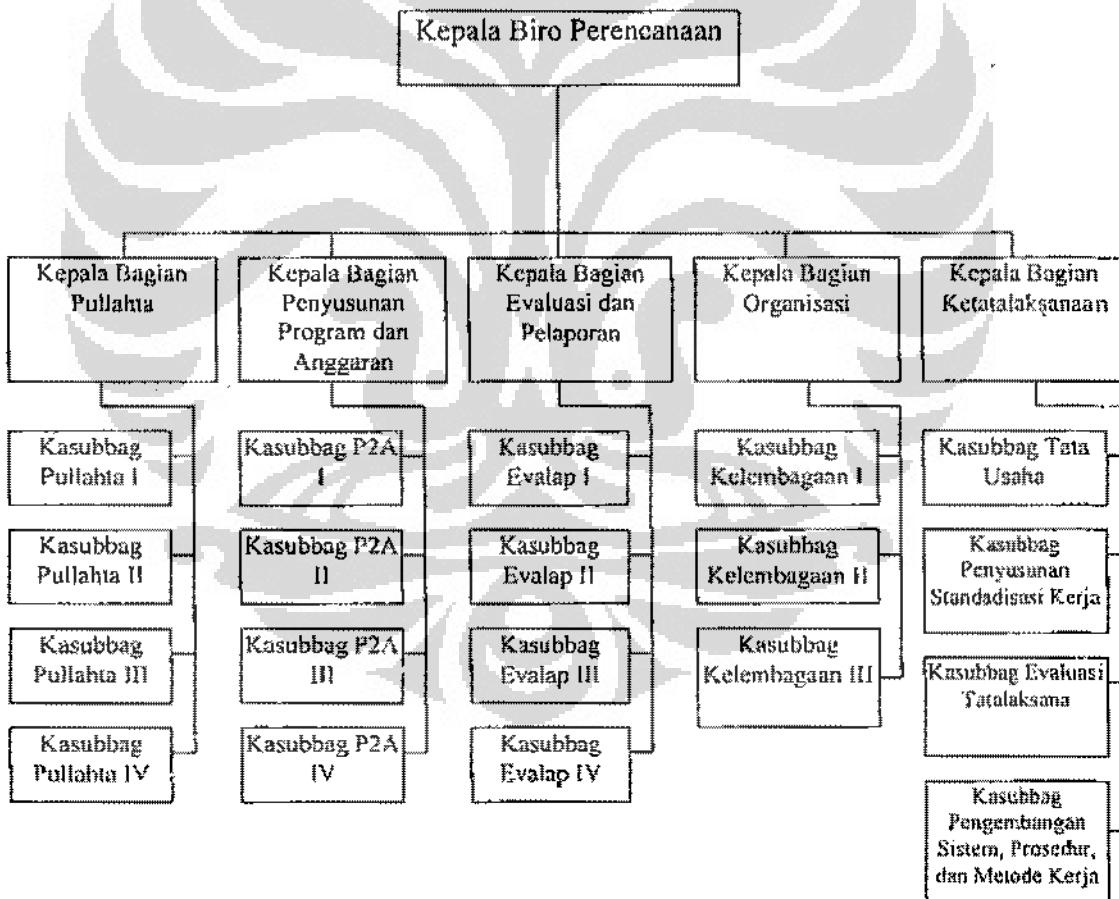
UNIVERSITAS INDONESIA

- d. penyusunan program, Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Departemen; dan
 - e. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perencanaan Departemen.
3. Bagian Evaluasi dan Laporan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan dan analisis hasil pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan rencana dan program Departemen. Fungsi Bagian Evaluasi dan Laporan adalah:
- a. penghimpunan dan analisis hasil pemantauan pelaksanaan rencana dan program;
 - b. penyiapkan penyusunan laporan hasil pelaksanaan rencana dan program;
 - c. pelaksanaan evaluasi kinerja hasil pelaksanaan rencana pembangunan departemen periode sebelumnya; dan
 - d. penyusunan hasil evaluasi rencana pembangunan strategis departemen sebagai bahan rencana pembangunan periode berikutnya.
4. Bagian Organisasi mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengelolaan kelembagaan di lingkungan Departemen. Fungsi Bagian Organisasi menyelenggarakan fungsi:
- a. penelaahan, analisa kebutuhan, penyusunan standar, perumusan tugas, fungsi dan susunan organisasi di lingkungan Departemen;
 - b. pengelolaan dan pengolahan data unit organisasi di lingkungan Departemen;
 - c. pelaksanaan pemantauan perkembangan dan peningkatan kinerja organisasi di lingkungan Departemen;
 - d. pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan organisasi; dan
 - e. pengevaluasian kelembagaan.
5. Bagian Ketatalaksanaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pembakuan sarana kerja, sistem dan prosedur administrasi, analisa jabatan, dan evaluasi ketatalaksanaan serta urusan tata usaha dan rumah tangga Biro Perencanaan. Bagian Ketatalaksanaan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan pembakuan sarana kerja dan persiapan pengukuran efisiensi dan efektivitas kerja;
- b. penyusunan sistem dan prosedur administrasi, metode kerja dan persiapan naskah rancangan peraturan;
- c. evaluasi ketatalaksanaan dan penyusunan analisa jabatan; dan
- d. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro Perencanaan.

Struktur Organisasi Biro Perencanaan berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor M.09.PR.07.10 Tahun 2007, diperlihatkan pada Bagan 4.1.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Biro Perencanaan



Sumber data : Peraturan Menteri Hukum dan HAM, 2007

UNIVERSITAS INDONESIA

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Biro Perencanaan berjumlah 68 orang yang terdiri dari :

- Kepala Biro Perencanaan : 1 orang
- Kepala Bagian : 5 orang
- Kepala Subbagian : 19 orang
- Staf : 43 orang

Adapun latar belakang pendidikan pegawai Biro Perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMA : 19 orang
2. D-3 : 3 orang
3. S-1 : 40 orang
4. S-2 : 6 orang

D. Rencana Strategis

1. Kondisi Umum

Pembangunan hukum yang dilaksanakan secara komprehensif dapat mencakup beberapa aspek yang antara lain dapat berupa substansi hukum, kelembagaan hukum dan budaya hukum serta dibarengi dengan penegakkan hukum secara tegas, konsisten dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia yang mampu mengaktualisasikan fungsi hukum sebagai pembaharuan dan pembangunan, instrumen penyelesaian masalah secara adil.

Teraktualisasinya fungsi hukum akan memastikan tegaknya wibawa hukum dalam pembangunan, sehingga dapat menjamin agenda pembangunan nasional berjalan secara tertib, terarah, dan konsekuensi.

Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM dalam hal ini mempunyai tugas sebagai salah satu unsur pembinaan dan pemberian dukungan administrasi Departemen. Sebagai salah satu unsur pembina administrasi maka Sekretariat Jenderal melaksanakan fungsi

pengkoordinasian administrasi Departemen di bidang perencanaan, keuangan, kehumasan dan perlengkapan.

Dalam bidang pengkoordinasian di bidang perencanaan, maka Sekretariat Jenderal menunjuk Biro Perencanaan sebagai koordinator yang menyelenggarakan fungsi perencanaan di Departemen. Sebagai salah satu unsur perencanaan departemen, maka Biro Perencanaan perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung terciptanya konsep perencanaan yang selalu dapat mengantisipasi keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2. Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor M-01.PR.02.10 Tahun 2005 tentang Rencana Strategis Departemen Hukum dan HAM Tahun 2005-2009, arah kebijakan yang dilakukan adalah dengan pemberian sistem dan politik hukum dalam 5 (lima) tahun mendatang yang diarahkan pada kebijakan untuk memperbaiki substansi hukum, struktur (kelembagaan) hukum dan budaya hukum.

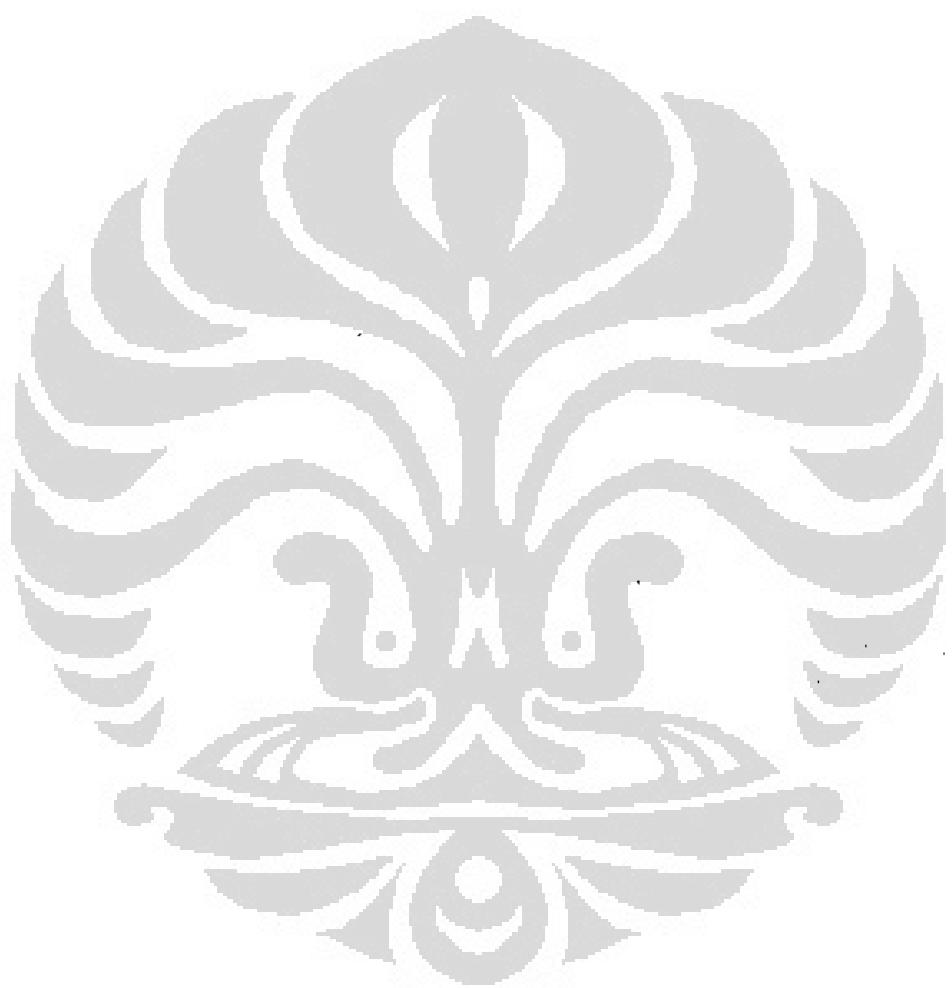
Visi Departemen Hukum dan HAM yaitu Sistem dan Politik Hukum Nasional yang mantap dalam rangka tegaknya supremasi hukum dan HAM. Misi dalam pencapaian visi tersebut adalah menyusun perencanaan hukum, peningkatan pembinaan sumber daya manusia aparatur hukum, meningkatkan sarana dan prasarana hukum dan meningkatkan jaringan dokumentasi dan informasi hukum.

Sementara strategi yang diterapkan dalam tercapainya visi dan misi tersebut adalah dengan menerapkan kerja sama dan koordinasi antar instansi yang terkait dengan Departemen Hukum dan HAM. Kemitraan merupakan strategi yang relevan dalam menerapkan sistem hukum yang sinerjik baik internal maupun eksternal yang mencakup dimensi pemantapan, peningkatan, dan penyempurnaan terhadap fungsi-fungsi pembinaan, penegakkan, pelayanan, dan penyuluhan hukum.

Berdasarkan gambaran umum visi dan misi Departemen tersebut, Biro Perencanaan yang dalam hal ini bertugas sebagai koordinator pembinaan di bidang perencanaan Departemen mempunyai visi optimalisasi administrasi perencanaan dalam rangka menegakkan supremasi hukum. Sedangkan Misi Biro Perencanaan adalah:

1. Membina administrasi, perencanaan, organisasi, ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta hubungan antar lembaga masyarakat.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Departemen.
3. Merumuskan kebijakan tugas Departemen.
4. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang administrasi.
5. Merencanakan dan mengendalikan serta mengoperasionalkan infrastruktur jaringan teknologi situs Departemen.

Berdasarkan visi dan misi diatas, maka Biro Perencanaan berupaya dalam peningkatan hasil pelaksanaan kegiatan perencanaan yang sesuai dengan arah kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan. Disamping itu, pencapaian visi dan misi Departemen Hukum dan HAM harus menjadi tujuan pokok terwujudnya penegakkan supremasi hukum.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran karakteristik responden, deskripsi hubungan karakteristik responden dengan penilaian perspektif responden terhadap pernyataan kompetensi, hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian dan dijelaskan Pemetaan kompetensi yang menggambarkan kondisi aktual dan tingkat pencapaian kompetensi. Permasalahan/hambatan yang dinyatakan responden yang merupakan masalah pelatihan dan masalah bukan pelatihan serta analisa kebutuhan untuk masing-masing responden dengan tingkat kebutuhan pelatihan.

A. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pejabat struktural yang terbagi dari dua eselon, yaitu : eselon III (5 orang) dan eselon IV (19 orang). Yang dibahas meliputi aspek identitas diri, pendidikan terakhir responden dan pelatihan yang pernah diikutinya untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai data-data yang diperoleh dari responden berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia dan standar kompetensi. Berikut adalah deskripsi untuk masing-masing eselon:

1. Eselon III

a. Identitas Diri

a.1. Pangkat dan Golongan

Untuk responden dari eselon III yang berjumlah 5 orang dengan pangkat terdiri dari tiga tingkatan Pembina (IV/a) dan Pembina Tingkat I (IV/b), dari data yang terkumpul, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagian besar (40 %) dari responden memiliki pangkat Pembina Tk. I (IV/b) berjumlah 2 orang sedangkan responden dengan pangkat Pembina (IV/a) berjumlah 3 orang (60%).

Tabel V.1
Responden Eselon III menurut Kepangkatan dan Golongan Ruang

| Pangkat | Jumlah | % |
|--------------|--------|-----|
| Pembina Tk I | 2 | 40 |
| Pembina | 3 | 60 |
| Total | 5 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

a.2. Masa Kerja

Data yang menunjukkan semua responden yang bekerja di Biro Perencanaan antara 25 sampai dengan 30 tahun. Responden dengan masa kerja kurang dari 25 tahun tidak ada. Data selengkapnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel V.2
Responden Eselon III menurut Masa Kerja di Biro Perencanaan

| Masa Kerja | Jumlah | % |
|---------------|--------|-----|
| 10 - 15 tahun | - | - |
| 16 - 20 tahun | - | - |
| 21 - 25 tahun | - | - |
| 25 - 30 tahun | 5 | 100 |
| Jumlah | 5 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

a.3. Lama Menjabat di Jabatan Sekarang

Untuk Aspek ini, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, sebagian besar responden (60%) sudah menduduki jabatan lebih dari 3 tahun. Sedangkan 2 orang responden yang telah menduduki jabatannya antara 1 – 3 tahun (40%).

UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V.3
Lama Menjabat dalam Jabatan Saat ini

| Lama Menjabat | Jumlah | % |
|---------------|--------|-----|
| < 1 tahun | - | - |
| 1 - 3 tahun | 2 | 40% |
| > 3 tahun | 3 | 60% |
| Total | 5 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

b. Pendidikan Terahir

Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang strata I (S1) sebanyak 4 orang responden (80%) dan yang memiliki gelar master sejumlah 1 orang responden (20%). Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel V.4
Pendidikan Terakhir Responden Eselon III

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | % |
|---------------------|--------|-----|
| S-2 | 1 | 20% |
| S-I | 4 | 80% |
| D-III | - | - |
| Total | 5 | 1 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

c. Pelatihan yang Pernah diikuti

c.1. Diklat Kepemimpinan

Diklat Kepemimpinan untuk eselon III di bagi menjadi dua kategori yaitu : Diklat Kepemimpinan Tk IV dan Diklat Kepemimpinan Tk III, semuanya responden (100%) telah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tk IV dan Diklat Kepemimpinan Tk III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V.5
Diklat Kepemimpinan yang pernah diikuti responden Eselon III

| | Jenis Diklatpim | Jawaban | |
|---|------------------------------------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Diklatpim Tk. I/SPATI | * | - |
| 2 | Diklatpim Tk.II/SPAMEN/SESPA | * | - |
| 3 | Diklatpim Tk.III/SPAMA/SEPADYA | 5 | - |
| 4 | Diklatpim Tk.IV/ADUM/SEPADA/SEPALA | 5 | - |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

c.2. Diklat Teknis dan Diklat lainnya

Untuk diklat teknis dan diklat lainnya, tercatat 8 jenis diklat yang telah diikuti oleh responden eselon III yang diadakan oleh Departemen Hukum dan HAM serta yang diadakan di tempat lainnya diluar Departemen Hukum dan HAM. Berikut ini adalah daftar Tabel yang berisi 8 jenis pelatihan yang pernah diikuti oleh responden dari eselon III selama 5 tahun terakhir.

Tabel V.6
Diklat Teknis dan Diklat Lain-lain yang pernah diikuti responden eselon III (n=5)*

| NO | Nama Pelatihan | Pencenggara | Jumlah |
|----|--|-------------|--------|
| 1 | PERENCANAAN HUKUM | Dep.Hukham | 1 |
| 2 | PELATIHAN SERTIFIKASI PENGADAAN BRG&JASA | Dep.Hukham | 1 |
| 3 | BIMTEK LUHKUM | Dep.Hukham | 3 |
| 4 | TRAINING REFORMASI BIROKRASI | ITTC | 5 |
| 5 | PNBP | Dep.Hukham | 1 |
| 6 | INHOUSE TRAINING | Dep.Hukham | 5 |
| 7 | ASSESSMENT | Dep.Hukham | 1 |
| 8 | P4 TERPADU | Dep.Hukham | 5 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

*) scorang responden dapat saja pernah mengikuti lebih dari satu macam pelatihan.

UNIVERSITAS INDONESIA

2. Eselon IV

a. Identitas Diri

a.1. Pangkat dan Golongan

Dari 19 orang responden Eselon IV sebagian diantaranya (42%) memiliki pangkat Penata Tingkat I (III/d). Sebagian lainnya memiliki pangkat Penata (III/c) (58%). Dapat dilihat dari tabel berikut ini .

Tabel V.7

Responden Eselon IV menurut Kepangatan dan Golongan Ruang

| Pangkat | Jumlah | % |
|--------------|--------|-----|
| Penata Tk. I | 8 | 42 |
| Penata | 11 | 58 |
| Total | 19 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

a.2. Masa Kerja

Masa Kerja di Departemen Hukum dan HAM sebagian besar responden (11%) yang telah bekerja selama lebih dari 25 tahun, sedangkan (21%) responden memiliki masa kerja antara 21 – 25 tahun, juga terdapat responden (37%) yang memiliki masa kerja antara 16 – 20 tahun dan (16%) responden mempunyai masa kerja antara 10 – 15 tahun serta (16%) responden mempunyai masa kerja kurang dari 10 tahun seperti yang tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel V. 8

Responden Eselon V menurut Masa Kerja di Biro Perencanaan

| Masa Kerja | Jumlah | % |
|---------------|--------|-----|
| < 10 tahun | 3 | 16 |
| 10 - 15 tahun | 3 | 16 |
| 16 - 20 tahun | 7 | 37 |
| 21 - 25 tahun | 4 | 21 |
| > 25 tahun | 2 | 11 |
| Total | 19 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA

a.3. Lama Menjabat di Jabatan Sekarang

Untuk Aspek ini, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, sebagian besar responden (58%) sudah menduduki jabatan kurang dari 5 tahun. Sedangkan (37%) sudah menduduki jabatan selama 5 – 10 tahun dan (5%) sudah menduduki jabatan selama lebih dari 10 tahun serta sebanyak (16%). Seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel V.9
Lama Menjabat Jabatan Saat ini

| Lama Menjabat | Jumlah | % |
|---------------|--------|-----|
| < 5 tahun | 11 | 58 |
| 5 - 10 tahun | 7 | 37 |
| > 10 tahun | 1 | 5 |
| Total | 19 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

b. Tingkat Pendidikan

Sebagian besar menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) yaitu sebanyak (79%) dan hanya 4 orang (21%) responden yang telah menyelesaikan pendidikan magister (S2).

Tabel V.10
Responden Eselon IV menurut Tingkat Pendidikan

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | % |
|---------------------|--------|-----|
| S-2 | 4 | 21 |
| S-1 | 15 | 79 |
| Total | 19 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

c. Pelatihan yang Pernah diikuti

c.1. Diklat Kepemimpinan

Diklat Kepemimpinan untuk eselon IV di bagi menjadi dua kategori yaitu : Diklat Kepemimpinan Tk IV dan Diklat Kepemimpinan Tk IV,

UNIVERSITAS INDONESIA

semuanya responden (100%) telah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tk IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V.11

Diklat Kepemimpinan yang pernah diikuti responden Eselon IV

| | Jenis Diklatpim | Jawaban | |
|---|------------------------------------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Diklatpim Tk. I/SPATI | - | - |
| 2 | Diklatpim Tk.II/SPAMEN/SESPA | - | - |
| 3 | Diklatpim Tk.III/SPAMA/SEPADYA | 5 | - |
| 4 | Diklatpim Tk.IV/ADUM/SEPADA/SEPALA | 19 | - |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

c.2. Diklat Teknis dan Diklat lainnya

Untuk diklat teknis dan diklat lainnya, tercatat 14 jenis diklat yang telah diikuti oleh responden eselon IV yang diadakan oleh Departemen Hukum dan HAM. Berikut ini adalah daftar Tabel yang berisi 18 jenis pelatihan yang pernah diikuti oleh responden dari eselon I4 selama 5 tahun terakhir.

UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V,12
Diklat Teknis dan Diklat Lain-lain yang pernah diikuti
responden eselon IV (n=19)*

| NO | Nama Pelatihan | Penyelenggara | Jumlah |
|----|--|---------------|--------|
| 1 | Suncang | Dep.Hukham | 1 |
| 2 | TOC (LAN) | Dep.Hukham | 4 |
| 3 | P4 Terpadu | Dep.Hukham | 2 |
| 4 | Inhouse Training | Dep.Hukham | 2 |
| 5 | Perencanaan Program | Dep.Hukham | 2 |
| 6 | Anjab | Dep.Hukham | 2 |
| 7 | Managemen Konflik | Dep.Hukham | 1 |
| 8 | Adm. Pengadaan Barang | Dep.Hukham | 5 |
| 9 | Bendahara Pengeluaran | Dep.Hukham | 1 |
| 10 | Protekoler | Dep.Hukham | 1 |
| 11 | Perancangan Peraturan Perundang-undangan | Dep.Hukham | 1 |
| 12 | MOT | Dep.Hukham | 1 |
| 13 | Penelitian Hukum | Dep.Hukham | 1 |
| 14 | Penyusunan Program | Dep.Hukham | 1 |
| 15 | Bimtek Sosialisasi Pengembangan Budaya Kerja | Dep.Hukham | 1 |
| 16 | Pengelolaan APBN | DEP.KEUANGAN | 1 |
| 17 | Klasifikasi & Penelusuran Melalui CD-ROM & PFS | Dep.Hukham | 1 |
| 18 | Manajemen Konflik | Dep.Hukham | 1 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

*) seorang responden dapat saja pernah mengikuti lebih dari satu macam pelatihan.

B. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam pengujian ini uji validitas dimaksudkan untuk memastikan apakah butir-butir dari pernyataan dalam instrumen penelitian ini dapat benar-benar diukur obyek penelitiannya dengan tepat. Instrumen penelitian yang valid adalah bila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) sesuai dengan apa yang hendak diukur. Sedangkan untuk instrumen penelitian yang reabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek penelitian yang sama akan menghasilkan data yang sama.

UNIVERSITAS INDONESIA

Hasil penelitian yang valid adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan hasil data penelitian yang realibel adalah hasil penelitian yang data hasil penelitiannya memiliki kesamaan dari beberapa kegiatan penelitian yang dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang tidak diuji validitas dan realibilitasnya, bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Dengan demikian instrumen yang valid dan realibel merupakan syarat utama untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir pernyataan pada semua variabel dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir pernyataan pada variabel yang bersangkutan.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Umum

Tabel V.13

Hasil uji Validitas instrumen kompetensi umum

| No | No. Butir Instrumen | Varibel kompetensi | | | | | |
|----|------------------------|-----------------------|-----------|-----------------------------|-----------|----------------------------|-----------|
| | | Tingkat pentingnya | | Tingkat kemampuan aktual | | Tingkat kemampuan ideal | |
| | | Koefisien Korelasi | Validitas | Koefisien Korelasi | Validitas | Koefisien korelasi | validitas |
| 1 | 1 | 0,408 | valid | 0,766 | Valid | 0,659 | valid |
| 2 | 2 | 0,595 | Valid | 0,818 | Valid | 0,743 | valid |
| 3 | 3 | 0,827 | valid | 0,973 | Valid | 0,589 | valid |
| 4 | 4 | 1,000 | valid | 0,798 | Valid | 0,783 | valid |
| 5 | 5 | 0,831 | valid | 0,973 | Valid | 0,818 | valid |
| 6 | 6 | 0,831 | valid | 0,820 | Valid | 0,757 | valid |
| 7 | 7 | 0,675 | valid | 0,758 | Valid | 0,824 | valid |
| 8 | 8 | 0,675 | valid | 0,822 | Valid | 0,830 | valid |
| 9 | 9 | 0,569 | valid | 0,822 | Valid | 0,874 | valid |
| 10 | 10 | 1,000 | valid | 0,770 | Valid | 0,830 | valid |
| 11 | 11 | 0,673 | valid | 0,766 | Valid | 0,874 | valid |
| 12 | 12 | 0,776 | valid | 0,818 | Valid | 0,827 | valid |
| 13 | 13 | 0,667 | valid | 0,810 | Valid | 0,783 | valid |
| 14 | 14 | 0,395 | valid | 0,973 | Valid | 0,973 | valid |
| 15 | 15 | | | 0,973 | Valid | | |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Khusus

Tabel V.14
Hasil uji validitas instrumen kompetensi khusus

| No | Nomor butir instrumen | Hukuh Penilaianya | | Tingkat kemampuan aktual | | Tingkat kemampuan ideal | |
|----|--------------------------|--------------------|------------|--------------------------|------------|-------------------------|------------|
| | | Konfirmasi Konelst | Konfirmasi | Konfirmasi Konelst | Konfirmasi | Konfirmasi Konelst | Konfirmasi |
| 1 | 1 | 0.813 | valid | 0.826 | valid | 0.792 | valid |
| 2 | 2 | 0.635 | valid | 0.814 | valid | 0.774 | valid |
| 3 | 3 | 0.735 | valid | 0.833 | valid | 0.833 | valid |
| 4 | 4 | 0.701 | valid | 0.848 | valid | 0.842 | valid |
| 5 | 5 | 0.731 | valid | 0.826 | valid | 0.844 | valid |
| 6 | 6 | 0.827 | valid | 0.811 | valid | 0.898 | valid |
| 7 | 7 | 0.804 | valid | 0.811 | valid | 0.785 | valid |
| 8 | 8 | 0.812 | valid | 0.786 | valid | 0.938 | valid |
| 9 | 9 | 0.812 | valid | 0.818 | valid | 0.811 | valid |
| 10 | 10 | 0.824 | valid | 0.738 | valid | 0.771 | valid |
| 11 | 11 | 0.731 | valid | 0.797 | valid | 0.846 | valid |
| 12 | 12 | 0.723 | valid | 0.732 | valid | 0.921 | valid |
| 13 | 13 | 0.844 | valid | 0.813 | valid | 0.949 | valid |
| 14 | 14 | 0.805 | valid | 0.910 | valid | 0.929 | valid |
| 15 | 15 | 0.733 | valid | 0.733 | valid | 0.884 | valid |
| 16 | 16 | 0.902 | valid | 0.828 | valid | 0.974 | valid |
| 17 | 17 | 0.802 | valid | 0.638 | valid | 0.936 | valid |
| 18 | 18 | 0.617 | valid | 0.814 | valid | 0.82 | valid |
| 19 | 19 | 0.835 | valid | 0.764 | valid | 0.709 | valid |
| 20 | 20 | 0.761 | valid | 0.626 | valid | 0.88 | valid |
| 21 | 21 | 0.819 | valid | 0.732 | valid | 0.742 | valid |
| 22 | 22 | 0.716 | valid | 0.719 | valid | 0.683 | valid |
| 23 | 23 | 0.827 | valid | 0.763 | valid | 0.851 | valid |
| 24 | 24 | 0.832 | valid | 0.817 | valid | 0.899 | valid |
| 25 | 25 | 0.71 | Valid | 0.899 | valid | 0.879 | valid |
| 26 | 26 | 0.715 | Valid | 0.761 | valid | 0.834 | valid |
| 27 | 27 | 0.712 | valid | 0.761 | valid | 0.822 | valid |
| 28 | 28 | 0.757 | valid | 0.908 | valid | 0.867 | valid |
| 29 | 29 | 0.751 | valid | 0.861 | valid | 0.814 | valid |
| 30 | 30 | 0.851 | valid | 0.729 | valid | 0.86 | valid |
| 31 | 31 | 0.805 | valid | 0.838 | valid | 0.768 | valid |
| 32 | 32 | 0.711 | valid | 0.827 | valid | 0.801 | valid |
| 33 | 33 | 0.794 | valid | 0.731 | valid | 0.789 | valid |
| 34 | 34 | 0.663 | valid | 0.612 | valid | 0.765 | valid |
| 35 | 35 | 0.709 | valid | 0.76 | valid | 0.694 | valid |
| 36 | 36 | 0.735 | valid | 0.719 | valid | 0.822 | valid |
| 37 | 37 | 0.811 | valid | 0.908 | valid | 0.93 | valid |
| 38 | 38 | 0.821 | valid | 0.714 | valid | 0.83 | valid |
| 39 | 39 | 0.773 | valid | 0.657 | valid | 0.717 | valid |

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

c. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Teknis

Tabel V.15
Hasil uji validitas instrumen kompetensi Teknis

| No | No. Butir Instrumen | Varibel kompetensi | | | | | |
|----|---------------------|--------------------|-----------|--------------------------|-----------|-------------------------|-----------|
| | | Tingkat pentingnya | | Tingkat kemampuan aktual | | Tingkat kemampuan ideal | |
| | | Koefisien Korelasi | Validitas | Koefisien Korelasi | Validitas | Koefisien Korelasi | Validitas |
| 1 | 1 | 0,904 | valid | 0,802 | valid | 0,809 | valid |
| 2 | 2 | 0,724 | valid | 0,645 | valid | 0,809 | valid |
| 3 | 3 | 0,842 | valid | 0,751 | valid | 0,773 | valid |
| 4 | 4 | 0,954 | valid | 0,825 | valid | 0,859 | valid |
| 5 | 5 | 0,876 | valid | 0,877 | valid | 0,961 | valid |
| 6 | 6 | 0,954 | valid | 0,877 | valid | 0,935 | valid |
| 7 | 7 | 0,827 | valid | 0,730 | valid | 0,818 | valid |
| 8 | 8 | 0,904 | valid | 0,848 | valid | 0,761 | valid |
| 9 | 9 | 0,752 | valid | 0,757 | valid | 0,729 | valid |
| 10 | 10 | 0,809 | valid | 0,847 | valid | 0,835 | valid |
| 11 | 11 | 0,809 | valid | 0,848 | valid | 0,961 | valid |
| 12 | 12 | 0,853 | valid | 0,817 | valid | 0,843 | valid |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

C. Uji Realibilitas Instrumen

Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan internal konsistensi teknik belah dua (*split half*). Butir instrumen pada masing-masing variabel dikelompokkan menjadi dua kelompok (dibelah dua), yaitu kelompok pernyataan (instrumen) ganjil dan genap. Selanjutnya total skor masing-masing kelompok dikorelasikan. Kemudian untuk mengetahui realibilitas instrument, hasil korelasi tersebut di atas dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

r_i = Realibilitas internal seluruh instrumen

rb = Korelasi *product moment Pearson* antara belahan pertama (instrumen ganjil) dengan belahan kedua (instrumen genap)

Instrumen dikatakan realibel apabila $r_i > r$ tabel pada taraf signifikansi 0,001 (Irawan. 2002 : 2004). Dengan jumlah responden sebanyak 24, maka nilai r tabel *product moment*-nya adalah 0,238. Dengan demikian instrumen dikatakan realibel bila r hitung (r_i) lebih tinggi dari 0,238. Hasil uji realibilitas instrumen kompetensi ilmu dan kompetensi khusus didapat sebagai berikut.

Tabel V.16
Hasil Uji Realibilitas

| Instrumen | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|------------|
| A. Kompetensi Umum | | |
| 1. Tingkat pentingnya | 0,793 | Realibel |
| 2. Kompetensi aktual | 0,675 | Realibel |
| 3. Kompetensi ideal | 0,854 | Realibel |
| B. Kompetensi Khusus | | |
| 1. Tingkat pentingnya | 0,976 | Realibel |
| 2. Kompetensi aktual | 0,973 | Realibel |
| 3. Kompetensi ideal | 0,980 | Realibel |
| C. Kompetensi Teknis | | |
| 1. Tingkat pentingnya | 0,830 | Realibel |
| 2. Kompetensi aktual | 0,858 | Realibel |
| 3. Kompetensi ideal | 0,932 | Realibel |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA

D. Gambaran Kondisi Kompetensi

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kompetensi umum, kompetensi khusus, dan kompetensi teknis untuk responden yang terdiri dari pejabat eselon III, dan eselon IV. Analisis kompetensi difokuskan pada tanggapan responden terhadap : nilai pentingnya item kompetensi, kesenjangan kompetensi (perbedaan kompetensi aktual dengan kompetensi ideal) dan pencapaian kompetensi.

Untuk mengukur kompetensi pada tingkat kemampuan aktual, dilakukan melalui pengelompokan tingkat penguasaan kompetensi responden yang oleh Entegrys Incorporate (1993), tingkat penguasaan kompetensi digolongkan menjadi empat kelompok atau klasifikasi kompetensi yaitu *introductory* (nilai 0 – 3,9), *exploratory* (nilai 4 – 6), *comfort* (6,1 - 8), *mastery* (nilai 8,1 – 100). Berdasarkan teori tersebut di atas, maka dalam penelitian ini, data tingkat penguasaan kompetensi dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

Tingkat kemampuan aktual dengan penilaian :

a) 0 – 3,9 (*introductory*) apabila :

Tingkat kemampuan atau kompetensi responden pada item pernyataan (instrumen penelitian) ini sebatas pada pemahaman yang sangat dangkal.

b) 4 – 6 (*exploratory*) apabila :

Tingkat kemampuan atau kompetensi responden pada item pernyataan (instrumen penelitian) ini masih dalam upaya untuk memahami.

c) 6,1 – 8 (*comfort*) apabila :

Tingkat kemampuan atau kompetensi responden pada item pernyataan (instrumen penelitian) ini cukup sampai dengan (s/d) baik dalam pemahaman, namun kurang yakin untuk melaksanakannya.

d) 8,1 – 9 (*mastery*) apabila :

Tingkat kemampuan atau kompetensi responden pada item pernyataan (instrumen penelitian) ini sangat mampu/kompeten dan yakin dapat merealisasikannya dengan efektif.

Untuk dapat melihat lebih jelas kesenjangan antara kompetensi aktual dengan ideal akan dilakukan uji beda atas nilai kompetensi melalui Uji T. Apabila hasil uji T (dua sample) menunjukkan hasil di bawah 0,05 (tingkat kepercayaan yang digunakan 95%), maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kompetensi ideal dengan kompetensi aktual. Sebaliknya apabila hasil menunjukkan di atas 0,05, maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal, dalam arti bahwa kompetensi aktual responden sudah mendekati ideal.

Dengan menggunakan metode pengukuran dan pengujian seperti tersebut di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

E. Gambaran Kondisi Kompetensi

1. Gambaran Kondisi Kompetensi Umum

1.1. Pejabat Eselon III

Penilaian/persepsi responden pejabat eselon III (5 orang) terhadap 15 item pernyataan dalam kompetensi umum berkaitan dengan kondisi aktual, kondisi ideal, dan tingkat pentingnya kompetensi umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V.17
Deskripsi tanggapan responden pejabat fungsional III terhadap Kompetensi Umum

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat pertinggala | Kemampuan akrual | Kemampuan ideal | Sig | Pencapaian kompetensi | Keserjangan Kompetensi |
|----|---|------------------------|---------------------|--------------------|------|--------------------------|---------------------------|
| 1 | Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) | 7,80 | 6,20 | 8,00 | 0,01 | 0,78 | 1,80 |
| 2 | Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | 6,80 | 5,60 | 7,60 | 0,00 | 0,74 | 2,00 |
| 3 | Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris | 7,00 | 5,20 | 7,40 | 0,02 | 0,70 | 2,20 |
| 4 | Mampu melakukan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | 7,40 | 6,20 | 7,80 | 0,02 | 0,79 | 1,60 |
| 5 | Mampu melakukan perdelegasian wewenang terhadap bawahanannya | 7,40 | 5,60 | 7,60 | 0,03 | 0,74 | 2,00 |
| 6 | Mampu mengatur/mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi | 7,60 | 6,00 | 8,00 | 0,03 | 0,75 | 2,00 |
| 7 | Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja-sama dengan instansi-instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit | 7,60 | 6,00 | 8,40 | 0,01 | 0,71 | 2,40 |
| 8 | Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya | 7,40 | 5,80 | 8,00 | 0,01 | 0,73 | 2,20 |
| 9 | Mampu menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya | 7,20 | 5,60 | 7,80 | 0,00 | 0,72 | 2,20 |
| 10 | Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya | 7,33 | 5,40 | 7,40 | 0,00 | 0,73 | 2,00 |
| 11 | Mampu mendayogunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas | 7,40 | 6,00 | 7,60 | 0,02 | 0,79 | 1,60 |
| 12 | Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya | 7,40 | 6,00 | 7,80 | 0,04 | 0,77 | 1,80 |
| 13 | Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya | 7,60 | 6,00 | 8,20 | 0,00 | 0,73 | 2,20 |
| 14 | Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasinya/unit organisasi dibawahnya dan merilangkan tindak lanjut yang diperlukan | 7,40 | 6,20 | 8,20 | 0,00 | 0,76 | 2,00 |
| 15 | Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya | 7,20 | 5,60 | 7,10 | 0,01 | 0,76 | 1,80 |

Sumber : Hasil Olahan Data Labangan, 2009

Berdasarkan penilaian responden terhadap kemampuan aktual dibidang kompetensi umum secara keseluruhan menilai kurang mampu terhadap kemampuan aktual ini yaitu terdapat pada item nomor : (2) Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris; (5) Mampu melakukan pendeklegasian wewenang terhadap bawahannya; (8) Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya; (9) Mampu memumbuhkembangkan Inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya; (10) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya dan (15) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya. Ketujuh komponen tersebut mendapatkan nilai di bawah 6 point, dimana meningkat ketujuh komponen tersebut termasuk dalam kategori sangat penting untuk di realisasikan sementara aktualnya masih kurang, maka seharusnya kompetensi tersebut harus direalisasikan dengan menggunakan pendidikan dan pelatihan.

Kemampuan aktual yang mendapatkan nilai 6 point juga memerlukan pendidikan dan pelatihan, dimana ke enam point itu terdapat pada item nomor : (6) Mampu mengatur/ mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi; (7) Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja-sama dengan instansi instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya;; (11) Mampu mendayagunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas; (12) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan

pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya; (13) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya

Hal ini berarti tingkat penguasaan kemampuan aktual responden menurut Entegry Incorporate (1993) masuk dalam penilaian exploratory artinya responden masih dalam tahap upaya untuk memahami kompetensi yang dimaksud sehingga menjadikan kesenjangan yang terjadi pada kemampuan aktual dengan kemampuan ideal yang diharapkan dalam melaksanakan kompetensi umum ini dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.

Dimana kesenjangan kompetensi yang terjadi antara kemampuan aktual dan kemampuan ideal kurang dari 1,60 sampai dengan 2,40 point sehingga pencapaian kompetensinya tidak tercapai dari yang diharapkan dimana terdapat pada item nomor (1) Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (good governance); (2) Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris; (4) Mampu melakukan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (5) Mampu melakukan pendeklegasian wewenang terhadap bawahannya; (6) Mampu mengatur/ mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi; (7) Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja-sama dengan instansi instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit; (8) Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya; (9) Mampu menumbuhkembangkan Inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya; (10) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya; (11) Mampu

UNIVERSITAS INDONESIA

mendayagunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas; (12) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya; (13) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya; (14) Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasinya/unit organisasi dibawahnya dan menetapkan tindak lanjut yang dipertukan.; (15) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya.

Oleh karena itu perlunya diadakan pendidikan dan pelatihan, sehingga gap antara kompetensi aktual dan ideal akan dapat diminimalkan sehingga efektivitas dan efisiensinya dapat ditingkatkan didalam melakukan tugasnya sehari-harinya.

Menurut Handoko (1997:103) yang menyatakan bahwa program pelatihan mempunyai 2 (dua) tujuan utama, yaitu :

- i. Pelatihan dilakukan untuk menutup gap antara kecakapan (kemampuan pegawai) dengan permintaan jabatan;
- ii. Program pelatihan pengembangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas (kerja karyawan dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang telah ditetapkan).

Secara keseluruhan penilaian dari responden terhadap penting atau tidak pentingnya indikator kompetensi umum terlihat bahwa sejalan dengan upaya untuk mewujudkan tata kepemerintahan yang baik dan bersih serta mencakup unsur-unsur *good government* hal ini terbukti dari hasil penilaian yang relatif besar pada indikator-indikator seperti pada item nomor : (1) Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (*good governance*) dan (13) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya menjadi lebih penting disamping membentuk team kerja yang lebih solid.

UNIVERSITAS INDONESIA

Penilaian responden terhadap kompetensi ideal yang relatif lebih besar dari kompetensi aktual setidaknya hal ini menjadi bukti bahwa responden menjawab rata-rata diatas point 7, dimana hal ini menunjukan bahwa seluruh kompetensi umum ini perlu segera di realisasikan, karena sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas sehari-harinya di Biro Perencanaan.

Dalam jangka panjang pejabat eselon III di lingkungan Biro Perencanaan ini tidak boleh mengabaikan begitu saja keharusan untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya segera pendeklasian wewenang terhadap bawahannya pada dasarnya bisa memberikan andil yang besar bagi peningkatan produktivitas birokrasi.

1.2. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang memberikan tanggapan terhadap 13 item kompetensi umum berjumlah 19 orang. Adapun hasil penilaian responden terhadap kondisi aktual, kondisi ideal dan tingkat pentingnya kompetensi umum, selengkapnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel V.18
Deskripsi tanggapan responden sejabat Eselon IV terhadap Kompetensi Umum

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat manfaat | Kemampuan akual | Kemampuan ideal | Sig | Pencapaian Jeniusiden | Kesinjungan Kamandiri |
|----|--|--------------------|--------------------|--------------------|------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Membuat dan menyiapkan keperencanaan yang baik (<i>good governance</i>) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya | 7,21 | 7,58 | 8,57 | 0,00 | 0,91 | 0,79 |
| 2 | Membelokarkan perdayaan prima terhadap publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | 7,74 | 7,53 | 8,21 | 0,00 | 0,92 | 0,68 |
| 3 | Melaksanakan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | 7,11 | 7,32 | 7,53 | 0,59 | 0,97 | 0,21 |
| 4 | Mengatur/mendayagunakan sumber daya untuk mendukung ketangguhan belakangan tugas unit organisasi | 7,32 | 7,26 | 7,95 | 0,00 | 0,91 | 0,69 |
| 5 | Mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang telah di unit kerjanya | 7,89 | 7,26 | 8,05 | 0,00 | 0,90 | 0,79 |
| 6 | Melibatangkan jaringan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasi | 5,42 | 7,32 | 8,11 | 0,00 | 0,90 | 0,79 |
| 7 | Melakukan koordinasi integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasi | 8,26 | 7,42 | 8,16 | 0,00 | 0,91 | 0,74 |
| 8 | Menumbuhkan kembangkan inovasi, kreatif dan inovasi pelayanan untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasi | 7,42 | 7,32 | 8,21 | 0,00 | 0,89 | 0,89 |
| 9 | Melaksanakan kegiatan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya | 7,47 | 7,26 | 8,00 | 0,00 | 0,91 | 0,74 |
| 10 | Melaksanakan kegiatan pengawasan dan reogenitifan dalam unit organisasinya | 7,11 | 7,21 | 8,16 | 0,00 | 0,88 | 0,95 |
| 11 | Memberikan akreditasi kinerja unit organisasinya | 8,16 | 7,42 | 7,84 | 0,10 | 0,92 | 0,42 |
| 12 | Melakukan evaluasi kinerja unit organisasi dan para bawahananya dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan | 7,95 | 7,11 | 7,95 | 0,00 | 0,89 | 0,84 |
| 13 | Memberikan masukan/masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan-pengembangan kegiatan-kegiatan kepada pelabur di atasnya | 7,90 | 7,30 | 8,00 | 0,00 | 0,91 | 0,70 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lataragan, 2009

Penilaian responden pejabat eselon IV terhadap kemampuan aktual pada kompetensi umum menilai relatif memberikan penilaian yang relatif penting terhadap indikator ini. Hal ini terbukti oleh penilaian rata-rata pada nilai di atas point 7 berarti tingkat penguasaan terhadap item nomor : (1) Memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (good governance) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya; (2) Memberikan pelayanan prima terhadap publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya;(3) Melaksanakan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (4) Mengatur/mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi; (5) Mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku di unit kerjanya; (6) Membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya; (7) Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya; (8) Menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya; (9) Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya; (10) melaksanakan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya; (11) Memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya; (12) Melakukan evaluasi kinerja unit organisasi dan para bawahannya dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan dan (13) Memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan /pengembangan-pengembangan kegiatan-kegiatan kepada pejabat di atasnya.

Penilaian responden terhadap kemampuan ideal pada kompetensi umum relatif penting, dimana responden memberi nilai diatas 8 point yang relatif besar diberikan pada indikator-indikator seperti pada item nomor (1)

UNIVERSITAS INDONESIA

Memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (good governance) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya; (5) Mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku di unit kerjanya; (6) Membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya; (7) Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya; (8) Menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya; (10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya.

Dengan memperhatikan tingkat pentingnya kompetensi umum ini responden memberikan nilai diatas 7 point bahkan terdapat beberapa tingkat penting mendapatkan point diatas 8 point yaitu item nomor : (6) Membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya; (7) Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya dan (11) Memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya mendapatkan nilai yang tinggi dimana responden memperlihatkan bahwa hal ini sangat penting didalam melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan pemerintahan yang baik di lingkungan Biro Perencanaan.

Hal ini berarti tingkat penguasaan kemampuan aktual responden menurut Entegry Incorporate (1993) masuk dalam penilaian comfort artinya responden cukup sampai dengan baik dalam pemahaman tetapi masih kurang dalam pelaksanaannya kompetensi yang dimaksud sehingga pencapaian kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan idealnya tidak terlalu jauh, kesenjangan kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan ideal pada komptensi umum berada pada point 0,21 sampai dengan 0,95 point sehingga diharapkan dapat mampu dalam melaksanakan kompetensi umum ini dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.

UNIVERSITAS INDONESIA

2. Gambaran Kondisi Kompetensi Khusus

Kompetensi khusus menurut Badan Kepegawaian Negara (2001) adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan. Berikut ini akan diuraikan gambaran kondisi kompetensi khusus pada masing-masing jenjang eselon.

2.1 . Pejabat Eselon III

Penilaian/persepsi responden pejabat eselon III (5 orang) terhadap 39 item pernyataan dalam kompetensi khusus berkaitan dengan kondisi aktual, kondisi ideal, dan tingkat pentingnya kompetensi khusus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.19
Dekripsi tunggahan responden berdasarkan Kompetensi Khusus

| No | Perrytuan kompetensi umum | Tingkat peninggava | Kemampuan akuisisi | Kemampuan kognitif | Sig ideal | Pencapaian kompetensi | Kesimpangan |
|----|---|--------------------|--------------------|--------------------|-----------|-----------------------|-------------|
| 1 | Mengelakkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 3 | Mengidentifikasi dan merentangkan kebutuhan program pendidikan dalam pelaksanaan tugas/tujuan organisasi | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.21 | 0.90 | 0.80 |
| 3 | Menimbang tim tanggungjawab dengan cermat sebelum membuat keputusan | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.21 | 0.90 | 0.80 |
| 4 | Menyelesaikan teknikalikis menimbang waku (do it, do timer, do it) | 7.40 | 6.60 | 7.20 | 0.21 | 0.92 | 0.60 |
| 5 | Menarik cara untuk mengelakkan diri sendiri, mengalih kelakuan dan ketekunan yang dimiliki, dan mencecah umpan balik dan bertinduk sasaran dengan infomasii lanjutbaan dan analisis | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 6 | Menulis rancangan yang baik dan bernilai | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 7 | Menentukan penyelesaian masalah dengan caranya yang sesuai dengan proses dan teknik | 7.60 | 6.60 | 7.40 | 0.21 | 0.85 | 0.80 |
| 8 | Menyerahkam penghargaan terhadap kinerja dan prestasi yang diberi oleh anggota unit kerja | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 9 | Menyampaikan laporan hasil pembangunan ruang sekolah secara unit kerja | 7.60 | 6.60 | 7.40 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 10 | Berkomunikasi dengan baik dan secara kebadikan | 7.80 | 7.20 | 7.60 | 0.18 | 0.95 | 0.40 |
| 11 | Bermacam-macam pertanyaan dan kemahiran dengan teliti, luu di bina. Dapat merancang dan melaksanakan ujian dan tes | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.24 | 0.90 | 0.80 |
| 12 | Bercampurkan insstruktiviti yang lepas dan istiau kepada anak-anak dengan walaupun dia masih belum tahu | 7.40 | 6.60 | 7.20 | 0.21 | 0.92 | 0.60 |
| 13 | Mengambil maklumat dan memanalisa maklumat keseronokan dan keserasian perniagaan | 7.80 | 6.80 | 7.80 | 0.14 | 0.92 | 1.00 |
| 14 | Menerjemahkan maklumat keperluan dan kebutuhan dengan betul dan tepat | 7.40 | 6.60 | 7.40 | 0.10 | 0.89 | 0.80 |
| 15 | Bersifup populistik dan serang binu walaupun dia bukan ahli maklumat, menerjemah atau mengalihjisah | 7.60 | 6.60 | 7.80 | 0.07 | 0.85 | 1.20 |
| 16 | Memberikan kelebihan, kepada diri untuk meraih kepuasan dengan teliti | 7.20 | 6.40 | 7.60 | 0.00 | 0.84 | 1.20 |
| 17 | Menyelesaikan data yang relevan dan terbaru di dalam maklumatik tentang lawab berkaitan | 7.60 | 6.60 | 8.00 | 0.02 | 0.83 | 1.40 |
| 18 | Mendakwa dan mengambil maklumat seluruh data yang ada di dalam maklumatik tentang jawab berkaitan | 7.80 | 6.80 | 8.20 | 0.02 | 0.83 | 1.40 |
| 19 | Mengambil dan menggunakan seluruh data yang ada untuk disemak dan mendakwa bersifup kepentingan organisasi | 7.80 | 6.80 | 7.80 | 0.14 | 0.87 | 1.00 |
| 20 | Pelengkap teknologi dan teknologi sumber-sumber informasi. Sesuai madu masa, buku-buku, buku-jurnal dan lata-jatah | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 21 | Menerjemah dan menseleksi maklumat, yang dicirikan secara teknik berdasarkan tujuan kegunaan bagi organisasi | 8.00 | 7.00 | 8.00 | 0.14 | 0.88 | 1.00 |
| 22 | Menarik dan menggunakan standar dan protota maklumatik keseronokan dan proses maklumatik yang direncana dan dapat diwujudkan | 8.00 | 7.00 | 8.00 | 0.14 | 0.88 | 1.00 |
| 23 | Mengalihjisah keperluan kerja secara sistemik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja | 7.40 | 6.60 | 7.40 | 0.10 | 0.92 | 0.80 |
| 24 | Melakukan analisis dan perseleksian untuk perancangan di masa depan dengan kerintangan teknologi | 8.00 | 7.00 | 8.00 | 0.14 | 0.88 | 1.00 |
| 25 | Mengalihjisah analisis maklumatik limrah dalam menganalisis data | 7.80 | 6.80 | 8.00 | 0.11 | 0.85 | 1.20 |
| 26 | Menaksir maklumat teknologi data-data kerintangan teknologi dalam perancangan kerintangan | 7.40 | 6.60 | 8.00 | 0.05 | 0.83 | 1.40 |
| 27 | Menaksir maklumat teknologi data-data kerintangan teknologi dalam perancangan kerintangan | 7.00 | 6.20 | 7.40 | 0.03 | 0.84 | 1.20 |
| 28 | Berkena menggunakan konsistensi dengan berbilang perancangan tanuk teknologi, seperti Microsoft office dan internet | 7.20 | 6.40 | 7.40 | 0.03 | 0.86 | 1.00 |
| 29 | Mengalihjisah dan perengaman dan kitaran maklumatik sesuai yang perancangan teknologi di lingkup perancangan | 7.80 | 6.80 | 7.80 | 0.14 | 0.87 | 1.00 |
| 30 | Mengalihjisah dan mengalihjisah maklumatik sesuai yang perancangan teknologi pada proses perancangan ini | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.22 | 0.90 | 0.80 |
| 31 | Melakukan studi keperluan teknologi sumber-sumber maklumatik yang direncana dan dapat diwujudkan | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 32 | Mengalihjisah sumber-sumber maklumatik keperluan dan teknologi sumber-sumber maklumatik yang direncana dan dapat diwujudkan | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 33 | Pertambah pemahaman dan resolusi yang independen kepada bayangan | 7.40 | 6.60 | 7.20 | 0.21 | 0.92 | 0.60 |
| 34 | Mengalihjisah cerita dan peristiwa NMW integrator, kereta basowahan | 7.80 | 7.00 | 7.80 | 0.24 | 0.90 | 0.80 |
| 35 | Menyelesaikan sejuk suasana kerja dan pengurusan surat dan | 7.80 | 7.00 | 7.80 | 0.24 | 0.90 | 0.80 |
| 36 | Menyelesaikan keseronokan dan menerjemahkan ke dalam kerintangan teknologi | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.89 | 0.80 |
| 37 | Mengidentifikasi cara, metode cara berdasarkan kerja bertujuan bagi perancangan | 7.80 | 6.80 | 7.60 | 0.24 | 0.59 | 0.80 |
| 38 | Menaksir maklumat teknologi yang efektif di organisasi | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.24 | 0.90 | 0.80 |
| 39 | Orientasi pada masa depan bagi perancangan ide-ide baru | 8.00 | 7.00 | 7.80 | 0.24 | 0.90 | 0.80 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lenggang, 2009

Penilaian yang diberikan responden terhadap kemampuan aktual yang terjadi pada kompetensi khusus memperlihatkan hal yang relatif cukup baik rata-rata responden menjawab point 7 yaitu pada item nomor (2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan; (3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (10) Berkommunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan; (11) Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi; (21) Menyaring dan menyeleksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi; (22) Mempunyai tolok ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi; (30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan; (34) Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan; (35) Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain; (38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru.

Sedangkan sisanya menjawab diatas point 6 yaitu pada item nomor (1) Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela; (4) Menerapkan teknik-teknik manajemen waktu (to do list, day-timer,diaries); (5) mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima; (6) Menjadi pendengar yang baik dan berempati; (7) Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku;(8) Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan presentasi yang dibuat oleh anggota unit kerja; (9)

UNIVERSITAS INDONESIA

Membangun lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan pola pikir anggota unit kerja; (12) Memberikan instruksi yang tepat dan jelas kepada bawahan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan; (13) Mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan serta meningkatkan kpuasan pengguna jasa; (14) Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pelayanan dengan pengguna jasa; (15) Bersikap positif terhadap orang lain walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan, tanggung jawab pekerjaan; (16) Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis; (17) Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (18) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (19) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi; (20) Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi seperti media massa, buku-buku, jurnal-jurnal dan lain-lain; (23) Menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja; (25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data; (26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (27) Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (28) Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (software) seperti Microsoft office dan internet; (29) Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan; (31) Melakukan studi kelayakan terhadap produk maupun prosedur yang dibuat oleh unit kerja; (32) Menenangkan orang lain dan diri sendiri dalam situasi yang penuh tekanan; (33) Percaya pada kemampuan dan penelitian yang independen kepada bawahan; (36) Mengidentifikasi kesem-patan dan menterjemahkan ke dalam kebijaksanaan departemen; dan (37) Mengidentifikasi cara, metode,serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi perusahaan.

UNIVERSITAS INDONESIA

Pada kemampuan ideal kompetensi khusus ini responden menilai rata-rata diatas point 7 bahkan ada yang menilai point 8 yaitu pada item nomor (17) Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (18) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi; (25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data; dan (26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan.

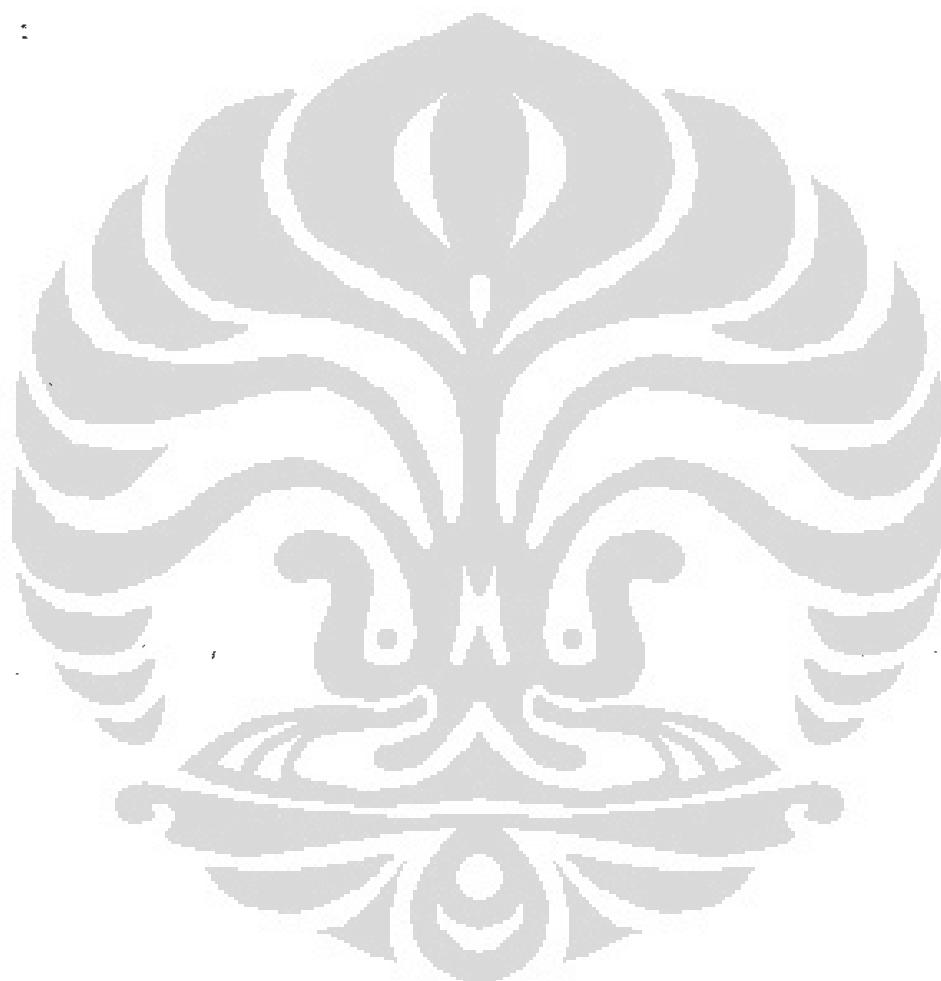
Penilaian pada tingkat penting kemampuan khusus ini responden menjawab rata-rata diatas point 7 serta menganggap penting pada point tertentu yang mendapatkan nilai point 8 yaitu pada item nomor : (2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan; (3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (11) Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi; (Menyaring dan menyelksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi); (12) Mempunyai tolok ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi; (30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan; (38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru yang berguna untuk meningkatkan tugas-tugasnya sehari-hari di lingkungan Biro Perencanaan.

Hal ini berarti tingkat penguasaan kemampuan aktual responden menurut Entegry Incorporate (1993) masuk dalam penilaian comfort artinya responden cukup sampai dengan baik dalam pemahaman tetapi masih kurang dalam pelaksanaannya kompetensi yang dimaksud sehingga pencapaian kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan idealnya tidak terlalu jauh, kesenjangan kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan ideal pada kompetensi khusus ini berada pada point 0,40 sampai dengan 1,40 point sehingga diharapkan pada kesenjangan kompetensi khusus ini yang berada di atas 1 point segera di realisasikan dengan pendidikan dan pelatihan guna untuk meningkatkan pelaksanaan kompetensi khusus ini dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.

Dimana kesenjangan kompetensi yang berada di atas point 1 terdapat pada item nomor : (15) Bersikap positif terhadap orang lain walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan, tanggung jawab pekerjaan; (16) Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis; (17) Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (18) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi; (25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data; (26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (27) Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (28) Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (software) seperti Microsoft office dan internet dan (29) Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan.

a. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang memberikan tanggapan terhadap 39 item kompetensi khusus berjumlah 19 orang. Adapun hasil penilaian responden terhadap kondisi aktual, kondisi ideal dan tingkat pentingnya kompetensi khusus, selengkapnya disajikan dalam tabel sebagai berikut



UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V-20
Desripsi tanggapan responden Pejabat Pjektor IV terhadap Kuantitas Kharus

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat ketertarikan | Kemampuan teknis | Kemampuan teknologi | Sig | Pendapat | Kesimpangan Kompetensi |
|----|---|----------------------|------------------|---------------------|------|----------|------------------------|
| 1 | Mengidentifikasi dan untuk memenuhi keterpantauan organisasi secara strategis | 8.16 | 7.68 | 8.32 | 0.96 | 0.92 | 0.64 |
| 2 | Mengidentifikasi dan menentukan sebutan yang diberikan dalam relasi dengan mengelakkan nilai & tujuan | 7.89 | 7.93 | 8.31 | 0.00 | 0.92 | 0.63 |
| 3 | Menimbang dan mengambil keputusan untuk kerja hal ini | 8.16 | 7.37 | 9.00 | 0.03 | 0.92 | 0.63 |
| 4 | Meneropong teknik organisasi untuk melakukan tugas-tugasnya dengan baik | 7.53 | 7.42 | 7.63 | 0.41 | 0.97 | 0.26 |
| 5 | Nersari cara untuk mengelakkan wakit dan kerjakan diri sendiri, mengerti keadaan dan ketentuan yang dimiliki, dan mencari sumber bahan dan berita relevan | 8.05 | 7.68 | 8.11 | 0.23 | 0.95 | 0.43 |
| 6 | Mengindari perasaan yang baik dan berterima kasih | 7.95 | 7.11 | 8.00 | 0.01 | 0.89 | 0.89 |
| 7 | Mencari pengetahuan (masih) dengan cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku | 7.63 | 7.76 | 7.89 | 0.03 | 0.92 | 0.63 |
| 8 | Memperbaiki pengaruh kerjadian, kerjain dan presentasi yang dibuat oleh anggota dan kerja | 7.58 | 7.11 | 7.63 | 0.06 | 0.91 | 0.52 |
| 9 | Melaksanakan tugas/tugas yang diberikan untuk mendapatkan pula nilai/masukan hasil kerja | 7.61 | 7.16 | 7.53 | 0.23 | 0.95 | 0.37 |
| 10 | Berkomitmen dengan baik dan benar kepada prihatin dan di luar Organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab organisasi | 7.53 | 7.16 | 7.63 | 0.06 | 0.94 | 0.47 |
| 11 | Berkomunikasi dengan baik dan benar kepada prihatin dan di luar Organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab organisasi | 7.84 | 7.37 | 7.79 | 0.37 | 0.95 | 0.42 |
| 12 | Melakukan tugas/tugas yang tepat dan tidak kepada bawahan untuk memastikan hasil yang setuju dengan yang dituntut | 7.79 | 7.16 | 7.79 | 0.06 | 0.92 | 0.63 |
| 13 | Mengumpulkan informasi dan mengintensifkaskan ketekunan serta memelihara kewaspadaan polisi dan profesionalisme | 7.79 | 7.16 | 7.79 | 0.01 | 0.92 | 0.63 |
| 14 | Mengambil pengaruh dan tindak segera terhadap derita dan kerja | 7.89 | 7.15 | 7.79 | 0.03 | 0.93 | 0.53 |
| 15 | Bersikap positif terhadap orang lain walaupun dia susah dan kondisi yang tidak menyenangkan, tanggung jawab pekerjaan | 7.79 | 7.42 | 7.79 | 0.23 | 0.95 | 0.37 |
| 16 | Memberikan kelembutan kepada iman untuk bukti keputusan yang bertemu dengan hal teknis | 7.95 | 7.37 | 7.61 | 0.41 | 0.96 | 0.31 |
| 17 | Mengambil data dan rangkaian data dan tafsir data dalam melaksanakan tanggung jawab tetap jauh | 8.00 | 7.63 | 7.89 | 0.31 | 0.97 | 0.26 |
| 18 | Mengambil dan menggunakan teknologi dan teknologi dalam melaksanakan tanggung jawab tetap jauh | 7.95 | 7.27 | 7.89 | 0.06 | 0.93 | 0.52 |
| 19 | Mengambil dan menyampaikan setiap hari yang tidak ditulis dalam buku kemasukan teknikal | 7.89 | 7.53 | 8.11 | 0.02 | 0.93 | 0.38 |
| 20 | Merkurialis teknologi sumber-sumber informasi, seperti media massa, buku-buku, formal-formal dan lama-lama | 7.84 | 7.26 | 7.53 | 0.41 | 0.96 | 0.27 |
| 21 | Mengurangi dan menyelesaikan informasi yang ditentukan secara efektif berdasarkan tingkat kebutuhan bagi organisasi | 7.94 | 7.42 | 7.84 | 0.18 | 0.95 | 0.42 |
| 22 | Menggunakan teknologi dan standar dalam mensusulkan keadaan dan data digunakan oleh organisasi | 7.93 | 7.56 | 7.89 | 0.19 | 0.96 | 0.31 |
| 23 | Menerapkan teknologi dan teknologi dalam melaksanakan tanggung jawab tetap jauh | 7.74 | 7.00 | 7.47 | 0.06 | 0.94 | 0.47 |
| 24 | Melaksanakan antisipasi dan tindakan dengan ketekunan dan pertumbuhan SPT yang ada untuk mendukung tujuan organisasi | 8.05 | 7.03 | 8.21 | 0.02 | 0.93 | 0.58 |
| 25 | Menggunakan analisis metode-metode penilaian umum dalam mendekomposisi data | 8.21 | 7.68 | 8.05 | 0.18 | 0.95 | 0.37 |
| 26 | Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk diketahui buah dalam pengetahuan kerapatan | 8.11 | 7.42 | 8.11 | 0.07 | 0.92 | 0.69 |
| 27 | Melakukan analisis teknologi dan kegunaan analisis diadakan bahan dalam pengembangan kapasitas | 7.95 | 7.53 | 8.26 | 0.01 | 0.91 | 0.73 |
| 28 | Bekerja bersama-sama dengan berbagai perangkat lunak sebagaimana seperti Microsoft office dan internet | 7.95 | 7.25 | 7.68 | 0.13 | 0.95 | 0.42 |
| 29 | Mengalih pasang hubungan dan keterkaitan teknologi dengan berikan tugas dan tanggung jawab | 7.63 | 7.05 | 7.68 | 0.05 | 0.92 | 0.63 |
| 30 | Mengambil makalah dan melaksanakan tugas-tugasnya untuk melaksanakan tugas pada proses pengetahuan wajib | 7.61 | 7.47 | 8.05 | 0.04 | 0.93 | 0.28 |
| 31 | Melakukan studi keadaan untuk selanjutnya terhadap perkembangan teknologi | 7.79 | 7.16 | 7.37 | 0.53 | 0.97 | 0.21 |
| 32 | Melaksanakan orang lain dan diri sendiri dalam teknologi dan teknologi | 7.75 | 7.26 | 7.68 | 0.20 | 0.95 | 0.42 |
| 33 | Perwujudkan keterkaitan dan tindakan yang independen teknologi dan teknologi | 7.63 | 7.16 | 7.58 | 0.13 | 0.94 | 0.42 |
| 34 | Membentuk peraturan dan penilaian yang independen kepada hasilnya | 7.79 | 7.16 | 7.69 | 0.31 | 0.92 | 0.63 |
| 35 | Mengambil teknologi dan teknologi tanpa harus ada pengawasannya | 7.17 | 5.38 | 7.61 | 0.02 | 0.90 | 0.74 |
| 36 | Mengambil teknologi dan teknologi tanpa harus ada pengawasannya | 7.68 | 7.03 | 7.68 | 0.03 | 0.92 | 0.63 |
| 37 | Mengambil teknologi dan teknologi tanpa harus ada pengawasannya | 8.06 | 7.26 | 7.95 | 0.03 | 0.91 | 0.69 |
| 38 | Melaksanakan tugas-tugasnya yang dibutuhkan kerja kerja yang termasuk dalam perusahaan | 8.06 | 7.42 | 8.05 | 0.02 | 0.92 | 0.63 |
| 39 | Orientasi pada masa depan bagi bentuk organisasi | 8.00 | 7.42 | 8.05 | 0.01 | 0.92 | 0.63 |

Sumber : Hasil Observasi Data Luringan, 2009

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata responden memberikan penilaian yang relatif penting terhadap indikator kompetensi khusus. Rata-rata responden menjawab diatas point 7 hanya terdapat 1 item kemampuan aktual kompetensi aktual yang mendapatkan nilai 6,89 point yaitu pada item nomor (35) Menggerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain.

Penilaian pada kondisi ideal memperlihatkan bahwa responden menganggap penting indikator kompetensi khusus sebagai sesuatu yang harus diwujudkan rata-rata menjawab di atas point 7, dan terdapat beberapa item yang mendapat point diatas 8 yaitu pada item nomor (1) Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela; (2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan; (3) Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima; (19) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi; (25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data; (26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (27) Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan; (30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan; (38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru.

Sedangkan pada tingkat pentingnya responden menganggap penting kompetensi khusus ini dimana responden menjawab rata-rata diatas point 7, serta memberikan beberapa item penting pada kompetensi khusus ini sehingga lebih dari point 8 yaitu pada item nomor (1) Mengarahkan orang lain untuk memenuhi

harapan organisasi secara sukarela; (3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (5) Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima; (24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi;(25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data dan (26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan.

Sehingga hal ini berarti tingkat penguasaan kemampuan aktual responden menurut Entegry Incorporate (1993) masuk dalam penilaian comfort artinya responden cukup sampai dengan baik dalam pemahaman tetapi masih kurang dalam pelaksanaannya kompetensi yang dimaksud sehingga pencapaian kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan idealnya tidak terlalu jauh yaitu pada point 0,91 sampai dengan 0,97 sehingga kesenjangan kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan ideal pada kompetensi khusus ini berada pada point 0,21 sampai dengan 0,89 point.

3. Gambaran Kompetensi Teknis

3.1. Pejabat Eselon III

Penilaian/persepsi responden pejabat eselon III (5 orang) terhadap 12 item pernyataan dalam kompetensi teknis berkaitan dengan kondisi aktual, kondisi ideal, dan tingkat pentingnya kompetensi teknis dapat dilihat pada tabel V.E.1

Tabel V.21
Deskripsi tanggapan responden pejabat Eselon III terhadap Kompetensi Teknis

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat <i>neutralnya</i> | Kemampuan <i>aktual</i> | Kemampuan <i>ideal</i> | Sig | Pencapaian kompetensi | Keserangan Kompetensi |
|----|---|---------------------------|-------------------------|------------------------|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan | 7,80 | 5,80 | 7,40 | 0,02 | 0,78 | 1,60 |
| 2 | Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan | 7,20 | 5,80 | 7,40 | 0,03 | 0,78 | 1,60 |
| 3 | Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja | 7,00 | 6,00 | 7,20 | 0,03 | 0,83 | 1,20 |
| 4 | Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan | 7,20 | 6,00 | 7,40 | 0,02 | 0,81 | 1,40 |
| 5 | Teknik memimpin rapat yang efektif | 7,40 | 6,20 | 8,00 | 0,02 | 0,78 | 1,80 |
| 6 | Teknik bernegosiasi | 7,60 | 6,00 | 8,00 | 0,01 | 0,75 | 2,00 |
| 7 | Teknik presentasi | 7,20 | 5,80 | 7,40 | 0,00 | 0,78 | 1,60 |
| 8 | Bahasa Asing lainnya | 7,60 | 6,40 | 7,60 | 0,07 | 0,84 | 1,20 |
| 9 | Teknik manajemen waktu | 7,80 | 6,80 | 7,80 | 0,14 | 0,87 | 1,00 |
| 10 | Teknik pengambilan keputusan | 7,40 | 6,40 | 7,80 | 0,05 | 0,82 | 1,40 |
| 11 | Teknik pemecahan masalah | 7,80 | 6,00 | 8,00 | 0,01 | 0,75 | 2,00 |
| 12 | Teknik memotivasi bawahan | 7,60 | 5,80 | 7,60 | 0,01 | 0,76 | 1,80 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan. 2009

Penilaian responden terhadap kondisi aktual pada kompetensi teknis ini kurang baik karena rata-rata responden memberikan point 6 yaitu pada item nomor (3) Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja; (4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi; (5) Teknik memimpin rapat yang efektif; (6) Teknik bernegosiasi; (8) Bahasa Asing lainnya; (9) Teknik manajemen waktu; (10) Teknik pengambilan keputusan; dan (11) Teknik pemecahan masalah.

Sedangkan yang mendapat point 5 pada kemampuan aktual kompetensi teknis ini terdapat pada item nomor (1) Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan; (2) Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan; (7) Teknik presentasi dan (12) Teknik memotivasi bawahan.

Responden menganggap penting kemampuan ideal pada kompetensi teknis ini sehingga memberikan point rata-rata diatas 7 point bahkan terdapat 3 item yang mendapatkan point 8 yaitu pada item nomor (4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi; (5) Teknik memimpin rapat yang efektif dan (11) Teknik pemecahan masalah.

Pada tingkat pentingnya kemampuan teknis ini responden memberikan point rata-rata diatas 7 point, kondisi demikian menunjukan bahwa kompetensi-kompetensi tersebut dipersepsikan sangat penting untuk segera direalisasikan, karena sangat dibutuhkan untuk mendukung tugas-tugasnya.

Sehingga hal ini berarti tingkat penguasaan kemampuan aktual responden menurut Entegry Incorporate (1993) masuk dalam penilaian exploratory artinya responden masih kurang mampu ata berupaya untuk memahami kompetensi teknis ini sehingga pencapaian kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan idealnya jauh yaitu pada point 0,75 sampai dengan 0,87 sehingga kesenjangan kompetensi antara kemampuan aktual dan kemampuan ideal pada kompetensi khusus ini berada pada point 1,20 sampai dengan 2,00 point sehingga perlunya diadakan pendidikan dan pelatihan, sehingga gap antara

kompetensi aktual dan ideal akan dapat diminimalkan sehingga efektivitas dan efisiensinya dapat ditingkatkan didalam melakukannya sehari-harinya.

3.2. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang memberikan tanggapan terhadap 12 item kompetensi teknis berjumlah 19 orang. Adapun hasil penilaian responden terhadap kondisi aktual, kondisi ideal dan tingkat pentingnya kompetensi teknis, selengkapnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :



UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V,22
Deskripsi tanggapan responden pejabat Eselon IV terhadap Kompetensi Teknis

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat rentinewa | Kemampuan aktual | Kemampuan ideal | Sig | Pencapaian kompetensi | Kesenjangan Kompetensi |
|----|---|----------------------|---------------------|--------------------|------|--------------------------|---------------------------|
| 1 | Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan | 7,89 | 7,32 | 8,00 | 0,00 | 0,92 | 0,68 |
| 2 | Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan | 7,74 | 6,84 | 8,11 | 0,01 | 0,84 | 1,27 |
| 3 | Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja | 7,84 | 7,21 | 8,26 | 0,00 | 0,87 | 1,05 |
| 4 | Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi | 7,79 | 6,95 | 8,00 | 0,00 | 0,87 | 1,05 |
| 5 | Teknik memimpin rapat yang efektif | 7,89 | 7,16 | 8,00 | 0,00 | 0,90 | 0,84 |
| 6 | Teknik bernegosiasi | 7,84 | 7,05 | 7,95 | 0,00 | 0,89 | 0,90 |
| 7 | Teknik presentasi | 7,79 | 6,47 | 7,95 | 0,00 | 0,81 | 1,48 |
| 8 | Bahasa Asing lainnya | 7,58 | 7,16 | 8,16 | 0,00 | 0,88 | 1,00 |
| 9 | Teknik manajemen waktu | 7,89 | 7,05 | 7,84 | 0,04 | 0,90 | 0,79 |
| 10 | Teknik pengambilan keputusan | 7,79 | 7,16 | 7,95 | 0,00 | 0,90 | 0,79 |
| 11 | Teknik pemecahan masalah | 7,89 | 7,00 | 7,95 | 0,00 | 0,88 | 0,95 |
| 12 | Teknik memotivasi bawahan | 7,84 | 7,21 | 8,11 | 0,00 | 0,89 | 0,90 |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan. 2009

Pada umumnya penilaian responden terhadap kondisi aktual pada kompetensi teknis ini cukup bagus dimana rata-rata responden memberikan point di atas 7 point hanya terdapat 3 item kemampuan aktual pada kompetensi teknis yang mendapat nilai 6 point yaitu pada item nomor (2) Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan; (4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi dan (7) Teknik presentasi.

Pada kemampuan idealnya responden menganggap penting kompetensi teknis ini dimana para responden memberikan nilai rata-rata di atas angka 8 point hanya terdapat 4 point yang mendapat nilai diatas angka 7 point yaitu pada item nomor (6) Teknik bernegosiasi; (7) Teknik presentasi; (9) Teknik manajemen waktu; (10) Teknik pengambilan keputusan dan (11) Teknik pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa responden menganggap penting pada tingkat pentingnya sampai dengan sangat pentingnya. Penilaian yang diberikan responden rata-rata diatas angka 7point, kondisi ini dianggap penting untuk segera direalisasikan karena sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya.

Dengan demikian tingkat penguasaan terhadap kompetensi tersebut menurut integrys Incorporated (1993) termasuk klasifikasi kompetensi comfort artinya bahwa individu memahami dengan baik perilaku ini, sering melakukan kegiatan ini, tapi tidak yakin bisa melaksanakan secara efektif.

Sehingga pencapaian kemampuan aktual dan kemampuan ideal berada pada 0,81 point sampai dengan 0,92 point dimana kesenjangan kompetensi antara kemampuan ideal terhadap kemampuan aktual pada kompetensi teknis ini berada pada 0,68 sampai dengan 1,48 point , sehingga perlunya diadakan pendidikan dan pelatihan, sehingga gap antara kompetensi aktual dan ideal akan dapat diminimalkan sehingga efektivitas dan efisiensinya dapat ditingkatkan didalam melakukan tugasnya sehari-harinya.

F. Pemetaan Kompetensi.

Pemetaan kompetensi ini akan menggambarkan kondisi ideal dan aktual dari kompetensi umum, khusus dan teknis. Perbedaan antara kondisi ideal dan aktual dinilai cukup signifikan bila nilai signifikansinya di bawah 0,05 dan tingkat pencapaian kompetensinya semakin jauh dari garis ideal. Berikut akan diuraikan gambaran peta kompetensi masing-masing eselon dari hasil penelitian.

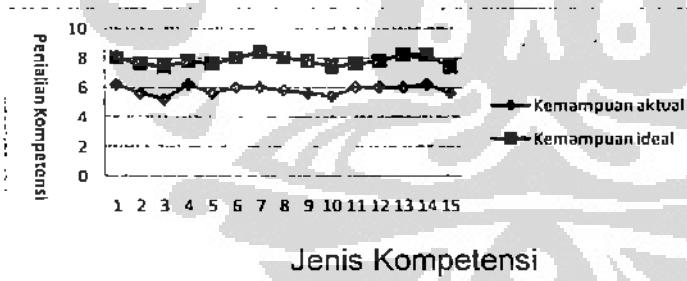
1. Peta Kompetensi Umum

1.1. Pejabat Eselon III

Responden eselon III unit kerja Biro Perencanaan Departemen Hukum dan IIAM yang memberikan tanggapan atau persepsinya terhadap 15 (lima belas) item pernyataan kompetensi umum berjumlah 5 orang. Hasil perhitungan aktual untuk masing-masing kelompok responden dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar V.1

Pemetaan Kompetensi Umum Eselon III



Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Kondisi peta kompetensi di atas menunjukkan bahwa secara umum responden pejabat eselon III berada dalam kategori *Comfort*, yaitu dalam memahami kompetensi tersebut sudah cukup sampai dengan baik, tetapi

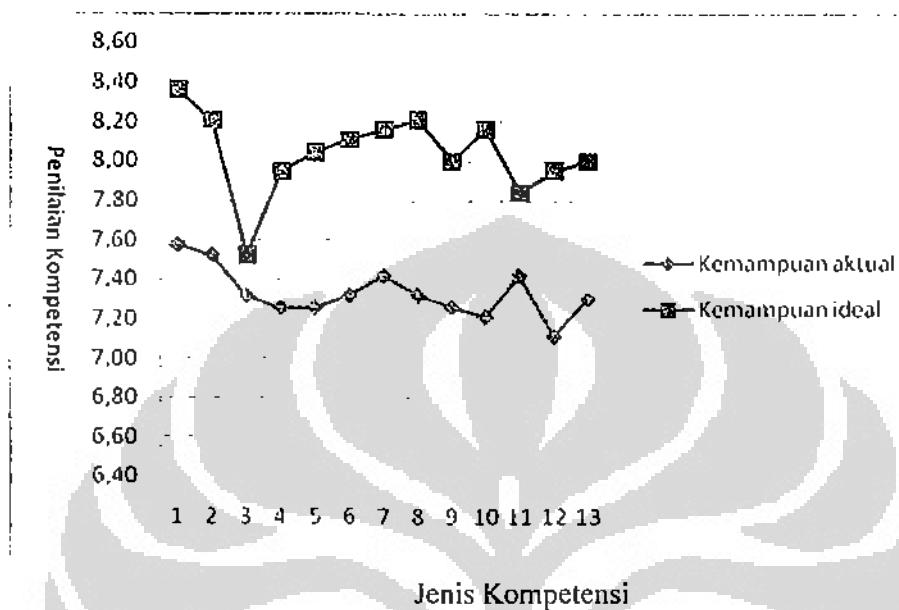
masih tidak yakin dapat melaksanakannya secara efektif meskipun sudah terbiasa melakukannya.

namun responden ini menguasai Bahasa Inggris hanya pada tingkat *exploratory* yaitu responden masih dalam upaya memahami sedangkan untuk kompetensi umum nomor (5) Mampu melakukan penyelegarsian wewenang terhadap bawahannya,(10) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya dan (15) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya, masih relatif agak jauh dari yang diharapkan dibandingkan dengan kompetensi umum lainnya bahkan cenderung kurang kuat dalam menumbuhkan inovasi,kreasi dan motivasi pegawai dalam mengoptimalkan kinerja didalam organisasinya.

1.2. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang telah memberikan tanggapan atau persepsi terhadap 13 (tiga belas) item pernyataan kompetensi umum berjumlah 19 orang. Hasil persepsinya dapat dipetakan sebagai berikut :

Gambar V.2
Pemetaan Kompetensi Umum Eselon IV



Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Pada kompetensi pejabat Eselon IV diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden ini termasuk dalam kategori *comfort*. Hal ini menunjukkan bahwa individu pejabat eselon IV rata-rata memahami kompetensi ini dengan cukup sampai dengan baik tetapi kurang atau tidak yakin dapat melaksanakannya dengan efektif meskipun mereka sudah terbiasa melaksanakannya.

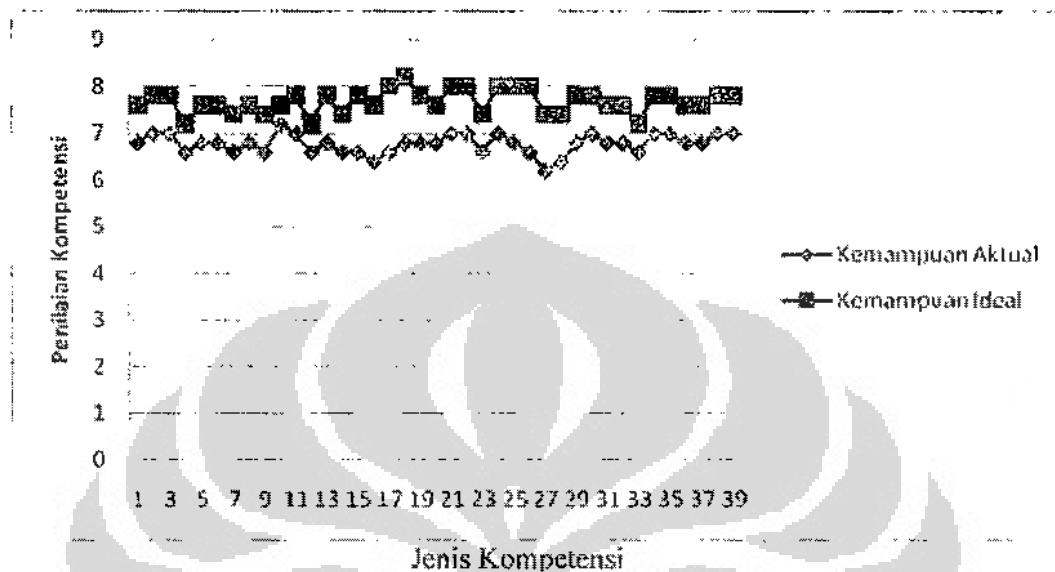
2. Peta Kompetensi Khusus

2.1. Pejabat Eselon III

Responden eselon III unit kerja Biro Perencanaan Departemen Hukum dan HAM yang memberikan tanggapan atau persepsinya terhadap 39 (tiga puluh sembilan) item pernyataan kompetensi khusus berjumlah 5 orang. Hasil perhitungan aktual untuk masing-masing kelompok responden dapat dilihat pada gambar berikut ini

UNIVERSITAS INDONESIA

Gambar V.3
Pemetaan Kompetensi Khusus Eselon III



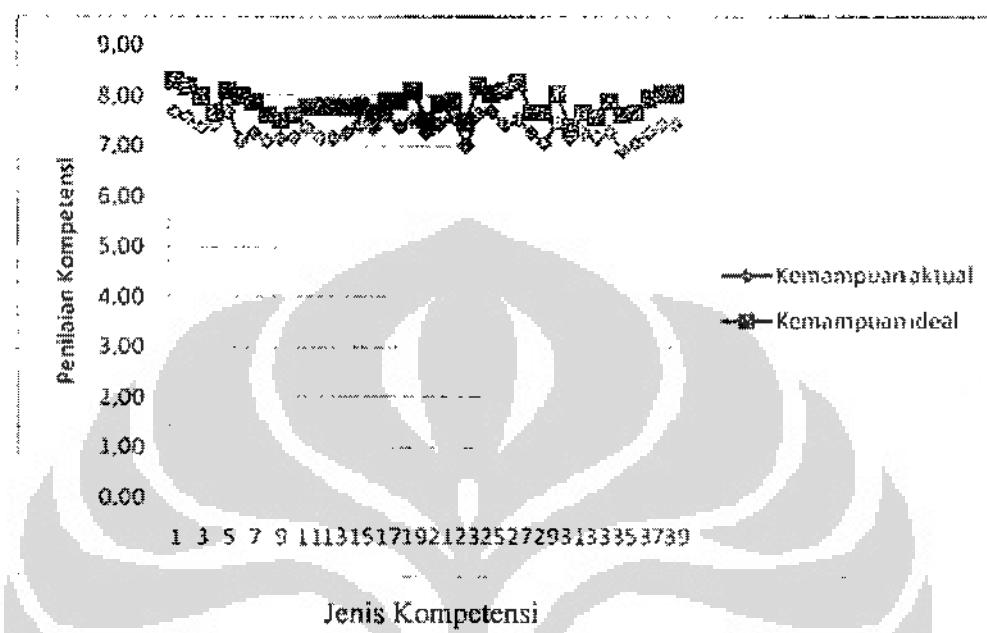
Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Peta kompetensi khusus Eselon III di atas memperlihatkan bahwa kondisi aktual semua pejabat eselon III dalam kategori *Comfort*, sehingga dapat ditafsirkan para pejabat itu mengenal baik bentuk-bentuk kegiatan dalam 39 item tersebut, bahkan sudah terbiasa melakukannya. Responden ini menunjukkan nilai peringkat yang tidak terlalu bervariasi

2.2. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang telah memberikan tanggapan atau persepsi terhadap 39 (tiga puluh sembilan) item pernyataan kompetensi khusus berjumlah 19 orang. Hasil persepsinya dapat diperlakukan sebagai berikut :

Gambar V.4
Pemetaan Kompetensi Khusus Eselon IV



Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Peta kompetensi khusus Eselon IV di atas memperlihatkan bahwa kondisi aktual semua pejabat eselon IV dalam kategori *Comfort* yaitu memahami dengan cukup baik item kompetensi yang diajukan tapi masih diliputi rasa tidak yakin dalam melaksanakan secara efektif, meskipun sudah terbiasa melakukannya.

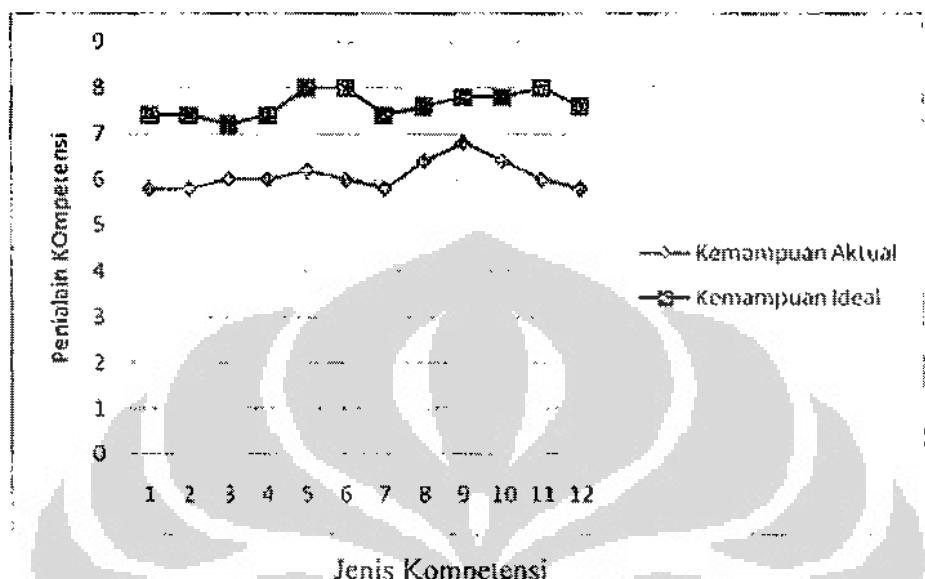
3. Peta Kompetensi Teknis

3.1. Pejabat Eselon III

Responden eselon III unit kerja Biro Perencanaan Departemen Hukum dan HAM yang memberikan tanggapan atau persepsinya terhadap 12 (duabelas) item pernyataan kompetensi teknis berjumlah 5 orang. Hasil perhitungan aktual untuk masing-masing kelompok responden dapat dilihat pada gambar berikut ini :

UNIVERSITAS INDONESIA

Gambar V.5
Pemetaan Kompetensi Teknis Eselon III



Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Memperhatikan pemetaan kompetensi teknis diatas menunjukkan bahwa secara umum kompetensi penjabat eselon III cukup memperhatinkan berada di kategori *exploratory* hanya terdapat 4 (empat) item yang masuk dalam kategori *Comfort*. Kedelapan kompetensi yang masuk dalam kategori *exploratory* adalah (1) Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan,(2) Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan, (3) Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja, (4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi, (6) Teknik bernegosiasi, (7) Teknik presentasi, (11) Teknik pemecahan masalah dan (12) Teknik memotivasi bawahan.

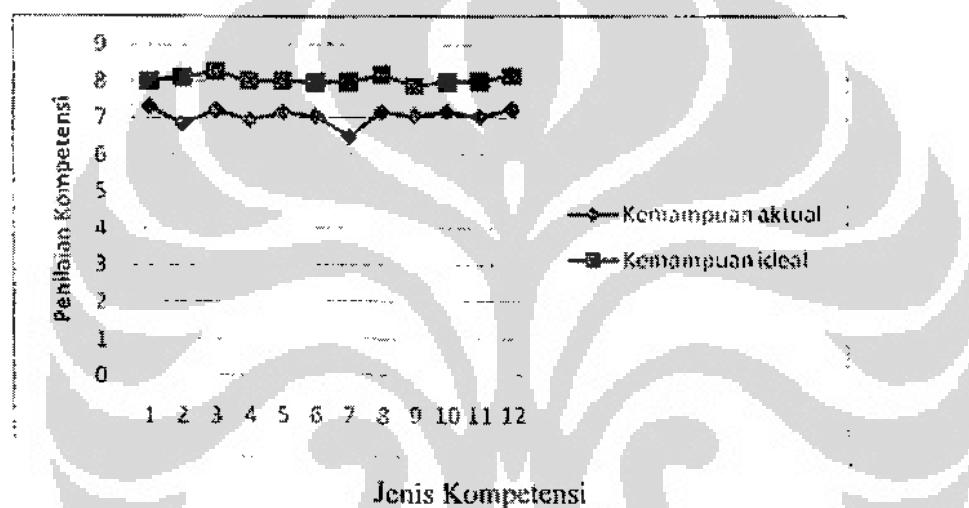
Perbedaan antara kondisi aktual dan kondisi ideal yang masuk dalam kategori *exploratory* memiliki kesenjangan yang sangat signifikan, dengan demikian kemampuan atau kompetensi tersebut relatif jauh dari ideal.

3.2. Pejabat Eselon IV

Responden pejabat Eselon IV yang telah memberikan tanggapan atau persepsi terhadap 12 (duabelas) item pernyataan kompetensi teknis berjumlah 19 orang. Hasil persepsinya dapat dipetakan sebagai berikut :

Gambar V.6

Pemetaan Kompetensi Teknis Eselon IV



Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

Memperhatikan gambar pemetaan kompetensi teknis pejabat eselon IV diatas secara umum berada di kategori *Comfort*, sehingga dapat di tafsirkan responden mengenal baik bentuk-bentuk kegiatan tersebut, bahkan sudah terbiasa melakukannya tetapi masih kurang yakin untuk melaksanakannya. Responden ini tidak menunjukan nilai peringkat yang tidak terlalu bervariasi.

G. Training Needs Assessment

Training Needs Assessment merupakan penilaian kebutuhan pelatihan yang berfokus pada siapa yang harus dilatih dari jenis latihan yang dibutuhkan. Untuk menentukan jenis latihan yang dibutuhkan, didalam penelitian ini berupaya mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang ada dengan kompetensi yang seharusnya terpenuhi dengan memperhatikan permasalahan yang ada.

Kaitan yang erat antara kompetensi dengan pelatihan tidak serta merta dapat diketahui bahwa suatu kompetensi dapat di atasi dengan pelatihan. Oleh karena haruslah terlebih dahulu di pisahkan mana yang merupakan masalah-masalah pelatihan dan mana yang merupakan masalah-masalah bukan pelatihan.

Dari kuesioner yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan yang merupakan bukan masalah pelatihan yang diungkapkan responden pada umumnya bereaksi positif terhadap kontribusi pelatihan pada perbaikan kompetensi, dengan kata lain pelatihan tetap dipercaya perlu dan masih memiliki urgensi untuk meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan Biro Perencanaan.

Menarik untuk menyimak dari data lapangan, terdapat kecenderungan semakin rendah eseloneringnya, maka semakin banyak daftar yang mereka buat dalam hal yang menghambat mereka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal, berikut akan dijelaskan secara satu persatu, persoalan-persoalan pelatihan dan bukan pelatihan menurut eselon pada lingkungan Biro Perencanaan diantaranya :

I. Permasalahan Hambatan dalam pelaksanaan tugas

1.1. Pejabat Eselon III

Tabel V. 23

Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Menurut Pejabat Eselon III

| NO | HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS |
|----|--|
| 1 | Disiplin Kurang |
| 2 | Diklat Kurang |
| 3 | Informasi Lambat |
| 4 | Komunikasi |
| 5 | Kerjasama/Koordinasi kurang |
| 6 | Pengawasan kurang |
| 7 | Sumber Daya Manusia kurang berkualitas |
| 8 | Alat,sarana dan prasarana |
| 9 | Bawahan bekerja lambat |
| 10 | Peraturan yang kurang jelas |
| 11 | Perencanaan kurang matang |
| 12 | Sistem yang kurang jelas |
| 13 | Pendeklasian wewenang yang setengah hati |
| 14 | Dana |
| 15 | Ketidak siapan pada kegiatan mendadak |

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

1.2. Pejabat Eselon IV

UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel V.24

Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Menurut Pejabat Eselon IV

| NO | HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS |
|----|--|
| 1 | Atasan otoriter |
| 2 | Kerjasama/Koordinasi kurang |
| 3 | Komunikasi |
| 4 | Birokrasi |
| 5 | Disiplin Kurang |
| 6 | Alat,sarana dan prasarana |
| 7 | Bawahan bekerja lambat |
| 8 | Informasi Lambat |
| 9 | Kurang tanggung jawab |
| 10 | Fungsi dan tugas yang kurang jelas |
| 11 | Kesibukan kerja |
| 12 | Ketelambatan data |
| 13 | Ketidak siapan pada kegiatan mendadak |
| 14 | Komputer |
| 15 | Kurang koordinasi |
| 16 | Kurang menguasai bidang tugasnya |
| 17 | Mengabaikan informasi dalam mengambil keputusan |
| 18 | Menunda pekerjaan |
| 19 | Penghargaan terhadap prestasi kerja kurang jelas |
| 20 | Peraturan yang kurang jelas' |
| 21 | Perencanaan kurang matang |
| 22 | Sumber Daya Manusia kurang |
| 23 | Sumber Daya Manusia kurang berkualitas |
| 24 | Transparansi |
| 25 | Kesejahteraan |

Sumber : Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA

2. Kebutuhan Pelatihan

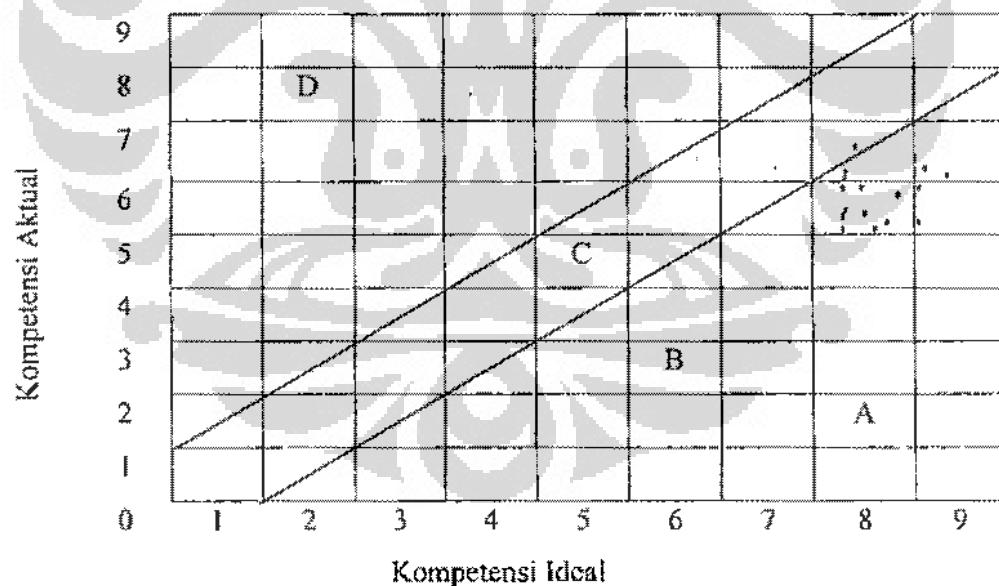
Telah diulas profil responden dan juga menyangkut masalah kompetensi antara kondisi aktual dengan kondisi ideal serta telah diidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan tugas di berbagai bidang eselon. Dengan perhitungan yang sama telah dilakukan analisis terhadap kebutuhan pelatihan untuk masing-masing tingkat eselon dengan tingkat kebutuhan pelatihan.

2.1 Pejabat Eselon III

Kebutuhan pelatihan bagi pejabat eselon III terjadi akibat adanya kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal terhadap kompetensi umum, khusus dan teknis bagi pejabat eselon III yang digambarkan dengan diagram sebagai berikut :

Gambar V.7

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon III untuk bidang kompetensi umum



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

Diagram di atas menunjukkan bahwa hampir semua kompetensi umum pejabat eselon III masuk ke dalam wilayah B (*Kebutuhan pelatihan tidak mendesak*). Terdapat dua kompetensi yang masuk ke dalam wilayah C (*kebutuhan pelatihan cukup*) kompetensi yang di maksud adalah sebagai berikut : (11) Mampu mendayagunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan (12) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya.

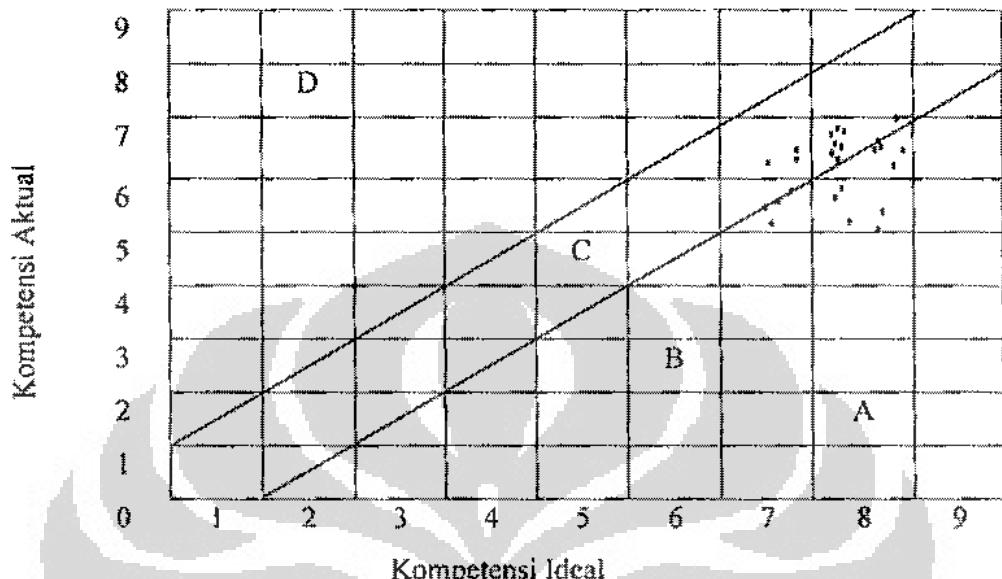
Kompetensi yang masuk wilayah B adalah sebagai berikut : (1) Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (good governance);(2) Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya;(3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris; (4) Mampu melakukan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya;(5) Mampu melakukan pendelegasian wewenang terhadap bawahannya;(6) Mampu mengatur/ mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk Men-dukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi;(7) Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja-sama dengan instansi instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit; (8) Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya; (9) Mampu menumbuh-kembangkan Inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya;(10) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya;(13) Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya; (14) Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasinya/unit organisasi dibawahnya dan menetapkan tindak lanjut yang dipertukan. Dan (15) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya.

Dari 13 (tigabelas) kompetensi yang masuk kategori kebutuhan pelatihan tidak mendesak tersebut, terdapat empat kompetensi yang kondisinya relatif mendekati wilayah kebutuhan pelatihan mendesak dengan penilaian kompetensi aktualnya di bawah angka 6, yaitu : (2) Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya;(3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris;(5) Mampu melakukan pendelegasian wewenang terhadap bawahannya; (9) Mampu menumbuh-kembangkan Inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya; (10) Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasi-nya dan (15) Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembang-an program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya.

Pejabat eselon III yang pernah mengikuti Diklat kepemimpinan Tingkat III sebainya telah menguasai kompetensi yang berada di wilayah B, karena dalam kurikulum Diklat Kepemimpinan Tingkat III kompetensi-kompetensi tersebut termasuk dalam bahan ajar yang harus dikuasai oleh peserta. Karena dalam perencanaan diklat yang kurang matang mengakibatkan kompetensi tersebut belum sepenuhnya dikuasai oleh pejabat eselon III. Walaupun kompetensi tersebut masuk di dalam kategori pelatihan yang tidak endesak, maka dalam jangka panjang pimpinan Biro Perencanaan perlu mengadakan penyegaran melalui kegiatan seminar atau *work shop* tentang kompetensi-kompetensi tersebut secara berkala.

Gambar V.8

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon III untuk bidang kompetensi khusus



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

Diagram di atas menunjukkan bahwa 7 kompetensi khusus (18%) berada pada wilayah B. Sedangkan sisanya sebanyak 32 kompetensi (82%) masuk ke dalam wilayah C. Kompetensi yang termasuk dalam kategori kebutuhan pelatihan cukup adalah: (1) Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela;(2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program - pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan; (3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (4) Menerapkan teknik-teknik manajemen waktu (to do list, day-timer,diaries); (5) Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima; (6) Menjadi pendengar yang baik dan berempati;(7) Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku;(8)

UNIVERSITAS INDONESIA

mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima; (6) Menjadi pendengar yang baik dan berempati;(7) Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku;(8) Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan presentasi yang dibuat oleh anggota unit kerja;(9) Membangun lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan pola pikir anggota unit kerja;(10) Berkommunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan;(11) Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi;(12) Memberikan instruksi yang tepat dan jelas kepada bawahan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan;(13) Mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa;(14) Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pelayanan dengan pengguna jasa;(15) Bersikap positif terhadap orang lain walaupun dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan tanggung jawab pekerjaan; (16) Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis;(19) Melalaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi;(20) Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi seperti media massa, buku-buku, jurnal-jurnal dan lain-lain;(23) Menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja; (27) Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan;(28) Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (software) seperti Microsoft office dan internet;(29) Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan;(30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan;(31) Melakukan studi kelayakan terhadap produk maupun prosedur yang dibuat oleh unit kerja;(32) Menenangkan orang lain dan diri sendiri dalam situasi yang penuh tekanan; (33) Percaya pada kemampuan dan penelitian yang independen kepada bawahan; (34) Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan;(35) Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus

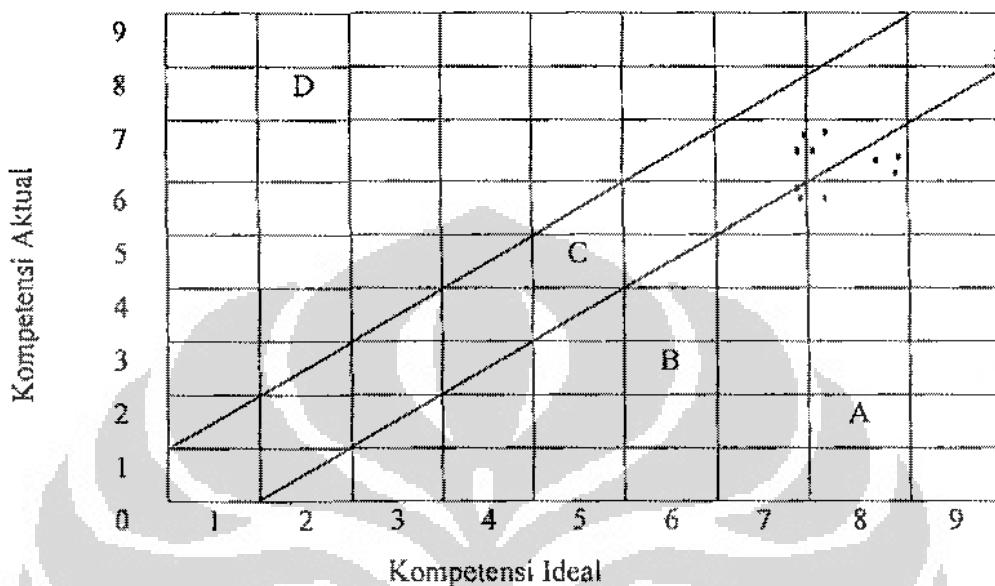
UNIVERSITAS INDONESIA

ada pengawasan orang lain;(36) Mengidentifikasi kesempatan dan menterjemahkan ke dalam kebijaksanaan departemen;(37) Mengidentifikasi cara, metode serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi perusahaan;(38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru.

Dari 32 (tiga puluh dua) kompetensi yang perlu pelatihan tidak mendesak tersebut, 9 (sembilan) diantaranya mendekati wilayah kritis, yaitu kompetensi (2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan; (3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (10) Berkommunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan; (11) Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi; (30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan; (34) Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan; (35) Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain; (38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru.

Gambar V.9

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon III untuk bidang kompetensi teknis



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

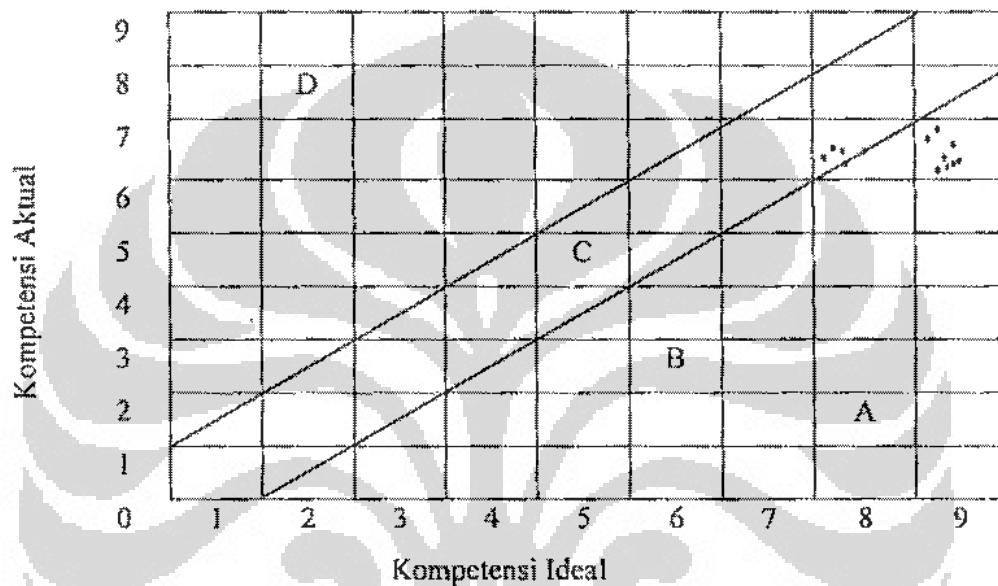
Diagram di atas menunjukkan bahwa hanya 4 kompetensi teknis (33 %) yang berada pada wilayah C, yaitu (5) Teknik memimpin rapat yang efektif ;(8) Bahasa Asing lainnya ;(9) Teknik manajemen waktu dan (6) Teknik bernegosiasi. Sedangkan 8 kompetensi (67%) masuk dalam wilayah B yaitu (1) Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan;(2) Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan;(3) Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja;(4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi;(7) Teknik presentasi;(3) Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja (10) Teknik pengambilan keputusan; (11) Teknik pemecahan masalah dan (12) Teknik memotivasi bawahan.

2.2. Pejabat Eselon IV

Memperhatikan kesenjangan kondisi aktual dan ideal terhadap kompetensi umum, khusus dan teknis bagi pejabat eselon IV, berikut dapat digambarkan diagram kebutuhan pelatihan bagi pejabat eselon IV :

Gambar V.10

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon IV untuk bidang kompetensi umum



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

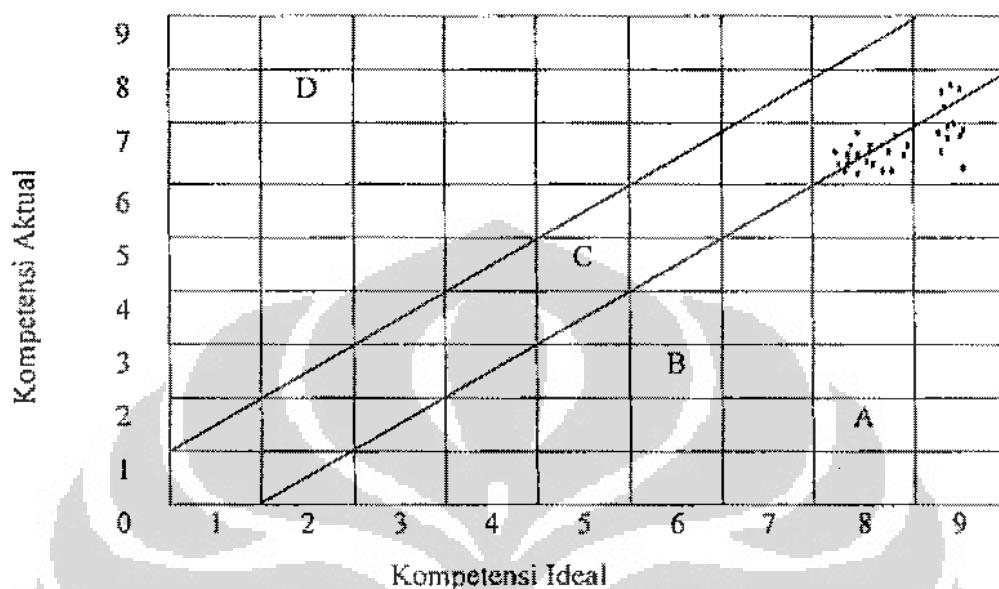
Diagram di atas menunjukkan bahwa 7 kompetensi khusus (75%) berada wilayah C. Adapun sisanya yaitu 6 kompetensi (46%) berada pada wilayah B. Pola pengelompokan duabelas kompetensi tersebut terbagi menjadi dua bagian; satu kelompok berada mendekati wilayah B dan kelompok lainnya berada di wilayah C, kompetensi yang berada di wilayah C yaitu : (1) Memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (good governance) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya; (2) Memberikan pelayanan prima terhadap publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (3) Melaksanakan peng-

organisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya; (4) Mengatur/mendaya-gunakan sumber daya-sumber daya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi; (8) Menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya;(11) Memberikan akunta-bilitas kinerja unit organisasinya dan (12) Melakukan evaluasi kinerja unit organisasi dan para bawahannya dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan.

Sedangkan kompetensi yang berada di wilayah B dimana memerlukan pelatihan yang tidak mendesak yaitu (5) Mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku di unit kerjanya; (6) Membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya;(9) Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya; (10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya dan (13) Memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan /pengembangan-pengembangan kegiatan-kegiatan kepada pejabat di- atasnya.

Gambar V.11

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon IV untuk bidang kompetensi khusus



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

Diagram di atas menunjukkan bahwa 36 kompetensi khusus (92%) berada wilayah C. Adapun sisanya yaitu 2 kompetensi (5%) berada pada wilayah B. Pola pengelompokan tiga puluh sembilan kompetensi tersebut terbagi menjadi dua bagian; satu kelompok berada wilayah B dan kelompok lainnya berada di wilayah C, kompetensi yang berada di wilayah B yaitu (6) Menjadi pendengar yang baik dan berempati dan (30) Mengembangkan dan mengimplementasikan contingency plan untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan.

Sedangkan kompetensi yang berada di wilayah C yaitu (1) Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela;(2) Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program - pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan ;(3) Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain; (4) Menerapkan teknik-teknik manajemen waktu (to do list, day-

timer, diaries);(5) Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima;(7) Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku;(8) Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan presentasi yang dibuat oleh anggota unit kerja ;(9) Membangun lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan pola pikir anggota unit kerja;(10) Berkomunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan;(11) Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi ;(12) Memberikan instruksi yang tepat dan jelas kepada bawahan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan;(13) Mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa;(14) Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pelayanan dengan pengguna jasa;(15) Bersikap positif terhadap orang lain walaupun dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan tanggung jawab pekerjaan ;(16) Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis ;(17) Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan ;(18) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan ;(19) Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi;(20) Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi seperti media massa, buku-buku, jurnal-jurnal dan lain-lain ;(21) Menyaring dan menyeleksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi ;(22) Mempunyai tolok ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi ;(23) Menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja ;(24) Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi ;(25) Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data ;(26) Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan ;(27) Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk

UNIVERSITAS INDONESIA

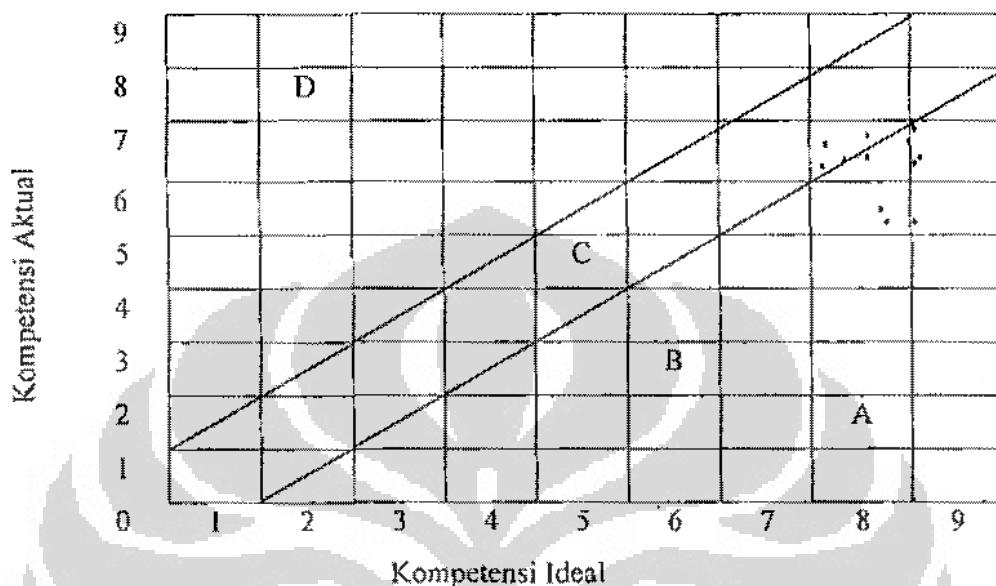
dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan ;(28) Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (software) seperti Microsoft office dan internet ;(29) Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkaitan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan ;(31) Melakukan studi kelayakan terhadap produk maupun prosedur yang dibuat oleh unit kerja ;(32) Menenangkan orang lain dan diri sendiri dalam situasi yang penuh tekanan ;(33) Percaya pada kemampuan dan penelitian yang independen kepada bawahan ;(34) Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan ;(35) Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain ;(36) Mengidentifikasi kesempatan dan menterjemahkan ke dalam kebijaksanaan departemen ;(37) Mengidentifikasi cara, metode serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi perusahaan ;(38) Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi ; dan (39) Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru.



UNIVERSITAS INDONESIA

Gambar V.12

Diagram Kebutuhan pelatihan pejabat eselon IV untuk bidang kompetensi teknis



Bidang A = Kebutuhan pelatihan kritis

Bidang B = Kebutuhan pelatihan tidak mendesak

Bidang C = Pelatihan cukup

Bidang D = Pengembangan karier

Diagram di atas menunjukkan bahwa 9 kompetensi teknis (75%) berada wilayah C. Adapun sisanya yaitu 3 kompetensi (25%) berada pada wilayah B. Pola pengelompokan dua belas kompetensi tersebut terbagi menjadi dua bagian; satu kelompok berada wilayah B dan kelompok lainnya berada di wilayah C, kompetensi yang berada di wilayah B yaitu (2) Kemampuan untuk mengolah bahan dalam rangka menjabarkan pelaksanaan kebijakan;(8) Bahasa Asing lainnya; dan (12) Teknik memotivasi bawahan.

Sedangkan kompetensi yang berada di wilayah C yaitu (1) Kemampuan untuk mengolah bahan dalam rangka menyusun rancangan kebijakan; (3) Kemampuan untuk mengolah bahan dalam rangka menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja;(4) Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi; (5) Teknik memimpin rapat yang efektif; (6) Teknik

bernegosiasi; (7) Teknik presentasi; (9) Teknik manajemen waktu; (10) Teknik pengambilan keputusan; (12) Teknik pemecahan masalah.

II. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Standar Kompetensi

Standar kompetensi Pejabat Struktural yang di tetapkan dalam Surat Keputusan BKN Nomor 43/KEP/2001 dimana menjadikan dasar untuk kompetensi pejabat struktural.

Kondisi kompetensi umum, khusus dan teknis secara keseluruhan pada penelitian ini belum mendapatkan nilai cukup baik, begitu juga dengan pemetaan kompetensi masih memperoleh nilai yang cukup baik. Karena itu sebaiknya dibutuhkan pelatihan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja organisasinya.

Pada pengukuran kompetensi misalnya pada hasil penelitian kompetensi umum dimana masih terdapat beberapa item kompetensi yang belum sepenuhnya menguasai bidang tersebut sehingga dapat menghalangi dalam pelaksanaan tugasnya memberikan pelayanan yang prima kepada publik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di dalam organisasi belumlah optimal.

Selanjutnya pada pengukuran kompetensi khusus mendapatkan hasil yang cukup bagus karena masih menunjukkan beberapa kompetensi yang tidak bagus disebabkan masih banyaknya dalam pelaksanaan tanggung jawab atas pekerjaannya dalam menggunakan komputer dan internet masih kurang, juga menerapkan manajemen waktu.

Selain itu juga pada kompetensi teknis mendapatkan nilai yang cukup baik karena menganggap kompetensi ini untuk segera di realisasikan karena sangat dibutuhkan untuk mendukung dalam melaksanaan tugasnya.

Didalam pemetaan kompetensi pejabat struktural di atas telah dijelaskan bahwa kompetensi umum, khusus dan teknis pejabat struktural di Biro Perencanaan rata-rata masuk dalam kategori *Comfort* yaitu para pejabat struktural memahami kompetensi tersebut sudah cukup baik sampai dengan baik, tetapi masih kurang yakin dalam melaksanakan secara efektif meskipun sudah terbiasa melakukannya.

UNIVERSITAS INDONESIA

Selain itu didalam pemetaan komptensi ini juga masih terdapat beberapa kompetensi yang masuk dalam kategori *Exploratory* yaitu responden masih dalam upaya memahami dalam melaksanakan tugasnya.

Pada pengukuran pemetaan kompetensi teknis pejabat struktural di Biro perencanaan secara umum cukup memperhatikan khususnya pada eselon III seperti di Gambar Pemetaan Kompetensi Teknis Eselon III karena berada pada kategori *Exploratory* yaitu masih dalam tahap memahami dalam pelaksanaanya, dan hanya terdapat 4 item yang masuk dalam kategori *Comfort* sehingga dibutuhkan pelatihan.

Selanjutnya di dalam Training Needs Assesment kebutuhan pelatihan yang bersifat pada siapa yang harus dilatih dari jenis pelatihan yang dibutuhkan.

Hambatan-hambatan yang terdapat pada Tabel V.23 dan Tabel V.24 merupakan hambatan-hambatan dalam melaksanakan tugas pokok pejabat eselon III dan IV. Sehingga diperlukan pelatihan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Dilihat dari hasil penelitian kebutuhan pelatihan pada pejabat struktural di Biro Perencanaan rata-rata masuk dalam wilayah B (kebutuhan pelatihan tidak mendesak) dan Wilayah C (pelatihan cukup).

Semua pejabat struktural di Biro Perencanaan telah mengikuti diklat kepemimpinan karena kompetensi-kompetensi tersebut telah masuk dalam bahan ajaran yang harus dikuasai oleh pejabat struktural tersebut. Namun karena perencanaan diklat yang kurang matang mengakibatkan kompetensi-kompetensi tersebut belum sepenuhnya di kuasai oleh pejabat struktural tersebut.

Kurikulum-kurikulum pelaksanaan diklat kepemimpinan belum semuanya menyangkut kompetensi yang telah di standarisasikan oleh BKN dimana masih kurang atau jauh dari standar kompetensi yang dikeluarkan oleh BKN sehingga banyaknya peserta diklat khususnya pejabat struktural yang telah mengikuti diklat kepemimpinan belum sepenuhnya menguasai kompetensi yang telah dikeluarkan BKN tersebut.

UNIVERSITAS INDONESIA

Juga kurikulum-kurikulum diklat teknis juga masih kurang dari yang diharapkan karena para peserta diklat biasa kurang mampu atau memahami apa yang dipelajari di diklat tersebut.

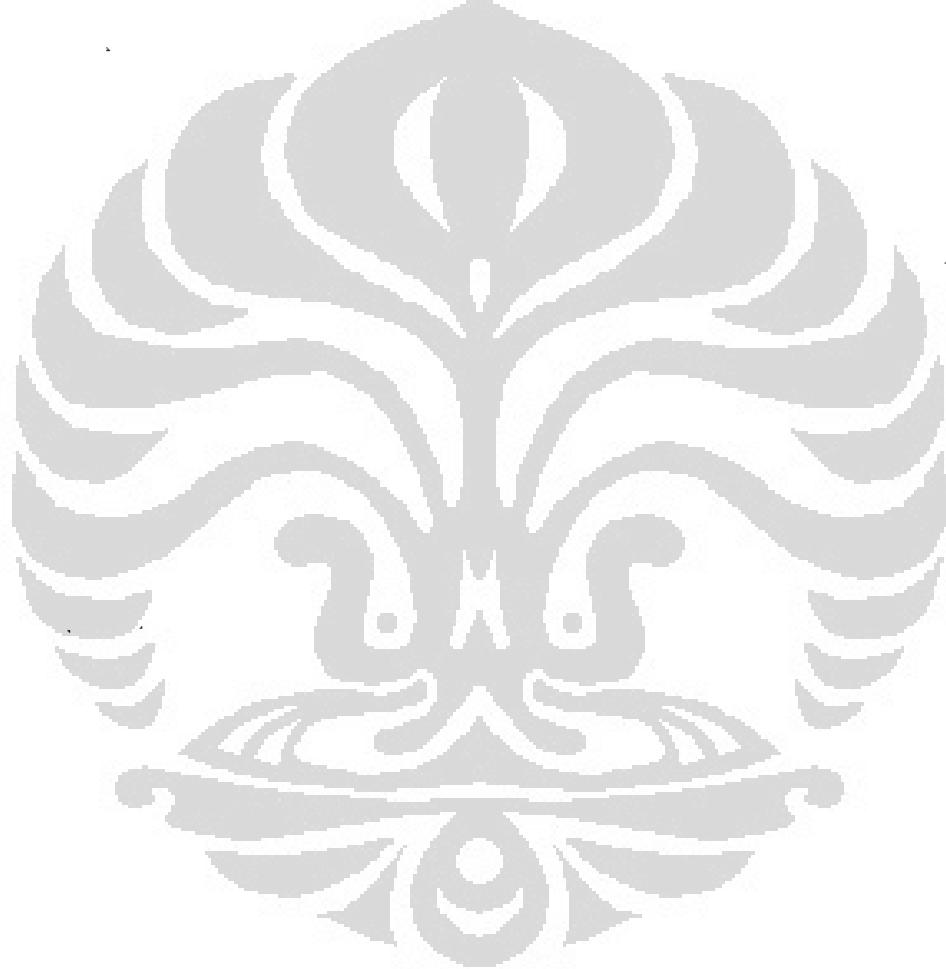
Menyingsingkapi permasalahan diatas tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi pejabat struktural yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Perlunya perencanaan diklat yang matang dalam yang sesuai dengan standar kompetensi BKN, sehingga nantinya pejabat struktural mampu dan memahami kompetensi tersebut dan dapat dilaksanakan dalam melaksanakan tugas dan pokok di organisasi.
2. Perlunya ditambahkan kurikulum-kurikulum baru yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah keluarkan oleh BKN sehingga para peserta diklat khususnya pejabat struktural memahami item-item yang terdapat di kompetensi tersebut.
3. Perlunya dibuat standar kompetensi untuk para pejabat struktural di Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM khususnya di Biro Perencanaan yang mengacu pada standar kompetensi yang di keluarkan oleh BKN

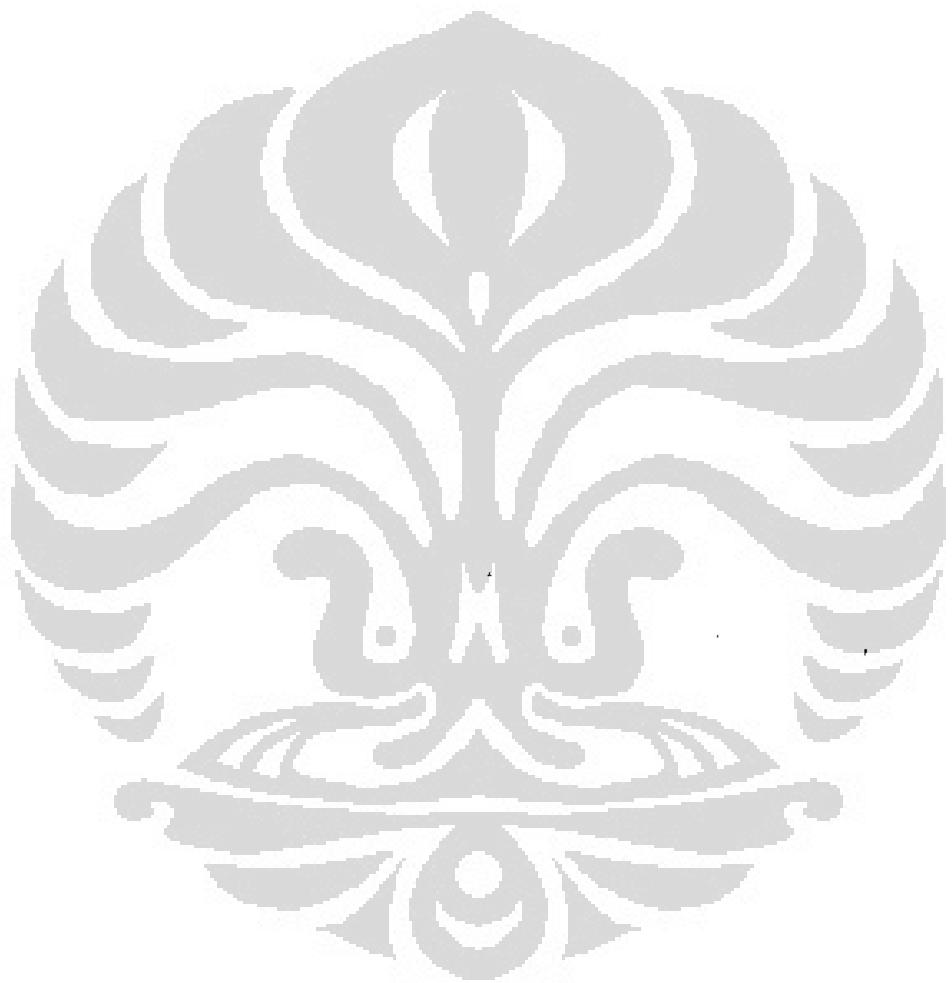
Jika dilihat profil dari responden dimana pejabat struktural rata-rata menjabat 2 tahun sampai dengan 11 tahun, ini menunjukan bahwa kompetensi pejabat struktural seharusnya mampu dalam memahami standar kompetensi pejabat struktural yang dikeluarkan oleh BKN, namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Permasalahan mengenai pendidikan bagi pejabat struktual dimana pada pejabat eselon III hanya terdapat 1 orang (20%) dan pejabat eselon IV hanya 4 orang (21%) dari semua jumlah pejabat struktural di Biro Perencanaan. Hal ini menunjukan bahwa dimasa yang akan datang dibutuhkan evaluasi kebutuhan untuk pejabat struktural yang ada di Biro Perencanaan dimana

2. Kesempatan untuk menjadi pejabat struktural di Biro Perencanaan dilihat tidak terbuka lebar karena pejabat struktural menduduki jabatanya antara 5-10 tahun sebanyak 37 % dan lebih dari 10 tahun 5%. Permasalahannya adalah kurangnya kriteria yang jelas dalam promosi pejabat ke tingkat yang lebih tinggi hingga menurunkan semangat pegawai. Rekomendasi terhadap permasalahan ini yaitu pegawai yang memiliki kesempatan yang sama mengisi jabatan yang ada.



UNIVERSITAS INDONESIA



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemetaan Kompetensi

Secara umum kesenjangan kompetensi terjadi pada hampir semua jenis kompetensi, baik itu untuk kompetensi umum dan aktual pada responden eselon III maupun eselon IV. Dalam pemetaan kompetensi responden eselon III dan eselon IV berada pada tingkat comfort yaitu kemampuan serta mengenal item pernyataan cukup sampai dengan baik item-item pernyataan dan sudah terbiasa melakukannya

2. Kesenjangan Kompetensi

Faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kompetensi umum dan kompetensi khusus pada pejabat struktural eselon III dan eselon IV yaitu karena kompetensi responden eselon III dan eselon IV bukan hanya mencerminkan kurangnya pelatihan tetapi juga menyangkut persoalan non pelatihan seperti lingkungan kerja, suasana kerja, infrastrukturnya, antar personal dan juga menyangkut sistemnya misalnya beban kerja yang melebihi batas normal dan iklim organisasi yang bersaing.

3. Kebutuhan Pelatihan

Intervensi yang dapat dilakukan dalam penyusunan program pelatihan yang lebih tepat guna serta kebutuhannya yaitu dengan menyusun identifikasi pelatihan untuk pejabat struktural eselon III dan eselon IV, sehingga manfaatnya dan memperbaiki metode penyampaian pelatihan yang memperhatikan kurikulum yang tidak semata hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan, sikap dan perilakunya.

Pelatihan dan pelatihan yang diperlukan untuk pejabat struktural eselon III dan eselon IV dapat dilakukan dengan bentuk pelatihan yaitu :

- a. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris

- b. Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi

c. Teknik presentasi

d. Teknik pengambilan keputusan

Sedangkan yang masuk dalam bentuk non pelatihan

- a. Teknik memotivasi bawahan.
- b. Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan
- c. Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan
- d. Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan

B. Saran

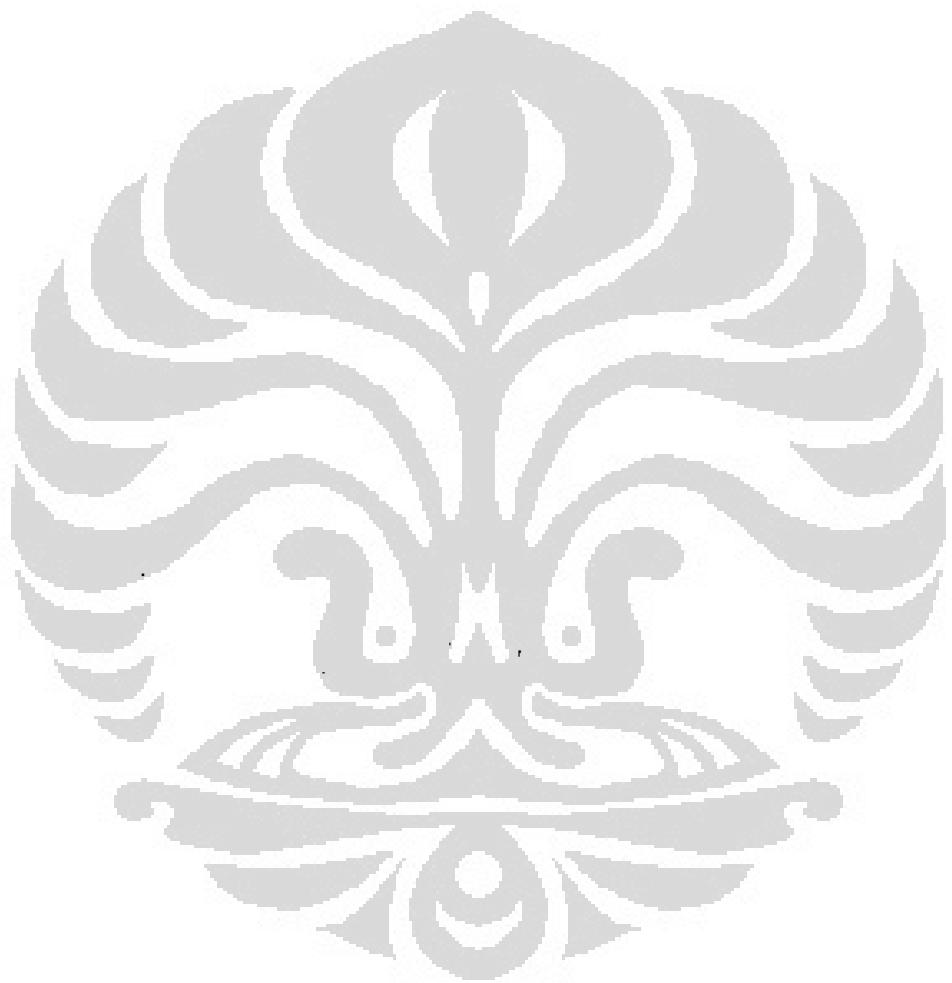
1. Kompetensi yang masuk dalam bentuk pelatihan hendaknya segera dilakukan pelatihan dalam bentuk pelatihan yaitu

- a. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris perlu diadakan pelatihan dalam bentuk peningkatan ketrampilan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
- b. Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi perlu diadakan pelatihan dalam bentuk komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan lebih baik lagi
- c. Mampu berpresentasi perlu diadakan pelatihan bentuk peningkatan keterampilan dalam berpresentasi dengan baik
- d. Mampu mengambil keputusan maka diperlukan pelatihan atau pendidikan dalam kepimpinan yang baik

Sedangkan kompetensi yang masuk dalam non pelatihan yaitu

- a. Teknik Motivasi bawahan diberikan non pelatihan berupa pengembangan ke arah pembinaan *Motivating* yang merupakan upaya dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada bawahan agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

- b. Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan diberikan non pelatihan berupa pengembangan *Mentoring* yang merupakan upaya dalam pengembangan dengan tujuan memberikan wawasan sehingga bisa diterapkan dalam pekerjaannya
 - b. Memperlakukan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan diberikan non pelatihan berupa pengembangan ke arah pembinaan *Motivating* yang merupakan upaya dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada bawahan agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
 - c. Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan diberikan non pelatihan berupa pengembangan ke arah pembinaan *Coaching* yang merupakan pembinaan berdasarkan program kerja yang dihadapi dalam mencapai standar kerja.
2. Serta untuk mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan lingkungan organisasi yang semakin kompleks serta dinamis, disarankan untuk secara periodik dilakukan penilaian kebutuhan pelatihan secara berkesinambungan karena penyusunan program pelatihan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan nyata responden.
3. BPSDM Departemen Hukum dan HAM sebagai pusat penyelenggaran pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan Departemen Hukum dan HAM sebaiknya dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan secara sentralisasi maupun disentralisasik yang dapat dilakukan dengan sendiri maupun dengan pihak ketiga, kecuali pada program pendidikan dan pelatihan non gelar, untuk program pendidikan yang dapat dilakukan dengan kerjasama dengan pihak ketiga disini khususnya dengan universitas termuka atau perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang baik. Untuk pelatihan diklat non gelar hendaknya ditambahkan kurikulum-kurikulum baru yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah keluarkan oleh BKN sehingga para peserta diklat khususnya pejabat struktural memahami item-item yang terdapat di standar kompetensi yang di keluarkan oleh BKN tersebut.



DAFTAR PUSTAKA.

- Alwi, Syafaruddin (2001), *Manajemen Sumber daya Manusia (Strategi Keunggulan Kompetitif)*, Yogyakarta, BPFF
- Cahayani, Ati (2003), *Dasar Dasar Organisasi dan Manajemen*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Dunn, William N.(1998) *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hague, Paul (1995) *Questionnaire Design*, terjemahan Fery Dwi Nugroho, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Handoko, T. Hani (1993). *Managemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2* Yogayakarta BP FE
- Goldstein II (1993), *Training In Organization: Needs Assesment, Development And Evaluation*, Monterey, CA: Brooks/Cole,
- Hani, Hani T (1992), *Manahemen Edisi 2*, Jakarta
- Hasibuan, Malaya SP (2002), *Manajemen Sumber Daya Mamusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hutapea, Parulian, MBA dan Dr. Nurianna Thoha, MBA (2008), *Kompetensi Plus, Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Husseini, Martani Dan Lubis, Hari, (1987), *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia, Jakarta

Hatch, Mary Jo (1997), *Organization Theory : Modern, Symbolic, and Post-modern Perspectives*; Oxford University Press Inc., New York,

Hadi Setia Tunggal (2000), *Undang-undang Pemasyarakatan beserta Peraturan Pelaksanaannya*, Harvarindo, Jakarta

Iriawan, Prasetya (2006), *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*, Universitas Indonesia, Jakarta

Irianto, Jusuf (2001) *Tema Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Insan Cendikia, Surabaya

Kertonegoro, Sentanu (1994), *Manajemen Organisasi*, PT Widya Press, Jakarta

Kolb, David A (1986), *strategic Management Development: using experiential learning theory to assess and develop managerial competencies in journal of management development,(Bradford, west Yorkshire) Vol. 5 No. 3.*

Mutiara, S. Pangabeian (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Pramesti, Getut (2002), *Aplikasi SPSS 15.0 dalam Model Linier Statistika*, PT. Elekmedia Komputindo, Jakarta

Pangabean, Mutiara S (2002)., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghilia Indonesia, Jakarta.

Riduan, (2002) *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Penerbit ALFABETA, Bandung

Santoso, Singgih (2009).*Panduan Lengkap Menuasai Statistik dengan SPSS 17*. PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Scannell, Edward E dan Donaldson Les (1993), *Human Resources Development* terjemahan Moh. Yakup Suyuti dan Eno Syafrudin, Gaya Media Pratama, Jakarta

Sarwono, Solita (1993), "Sumber Daya Manusia, Kunci Sukses Organisasi"
Usahawan, No-99 Th.XXII.

Simamora, Henry (1995), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-1, Cetakan ke- 1, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi umum, Ekonomi YKPN,

Soebagio Atmodiwirio (2002),*Manajemen Pelatihan*, Jakarta

Siagian, Sondang P.(1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta,

Singarimbun, Masri dkk (1995.), *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta,

Sugiyono (2001), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeto, Bandung,

Sunyoto, Agus (1998), *Managemen Sumber Daya Manusia*, modul perkuliahan Sumber Daya Manusia untuk Magister Manajemen, Jakarta

Tayibnapis, Burhannudin A (1995,), *Administrasi Kepegawaian Suatu Tinjauan Analitik*, PT Pradnya Paramita, Jakarta,

Tulus, Moh. Agus (1996) *Manajemen sumber Daya Manusia*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Vining, Aidan R. and Weimer, David L (1989) *Policy Analysis* by Prentice Hall, Inc
A Division of Simon & Schuster, Englewood Cliffs, New Jersey

West, Michael A., (2000), *Developing Creativity in Organizations*, terjemahan Bern Hidayat, Kanisius, Yogyakarta

Wijaya, (2001) *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0* Penerbit Alfabeta, Bandung

Tesis dan Disertasi

Tjakraatmadja, Jan Hidayat (2002) *Manajemen transformasi pengetahuan dalam tim dan organisasi belajar*

Sutarjo, Rahmat Prio (2005) *Analisis Pemetaan Kompetensi dan Penilaian Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Struktural Eselon II, III dan IV Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pemasyarakatan*

Wiharja, Buddi (2003) *Kajian Kompetensi Struktural Di Lingkungan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia*

Dokumen

Undang-undang nomor 8 tahun 1974, tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000, *Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Dalam Pegawai Negeri Sipil*

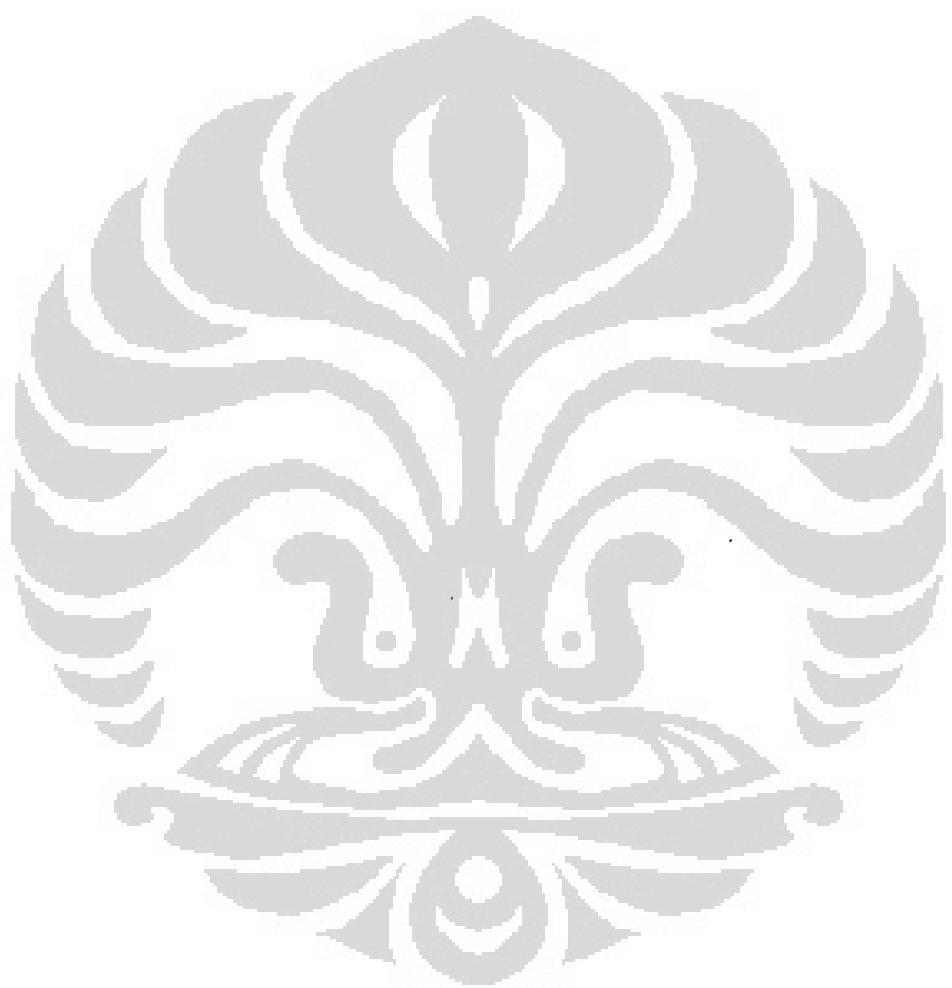
Keputusan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 05 tahun 1995 *tentang Ketentuan Pelaksanaan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural;*

Keputusan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 43 tahun 2001 *Standar Kompetensi Jabatan Struktural*

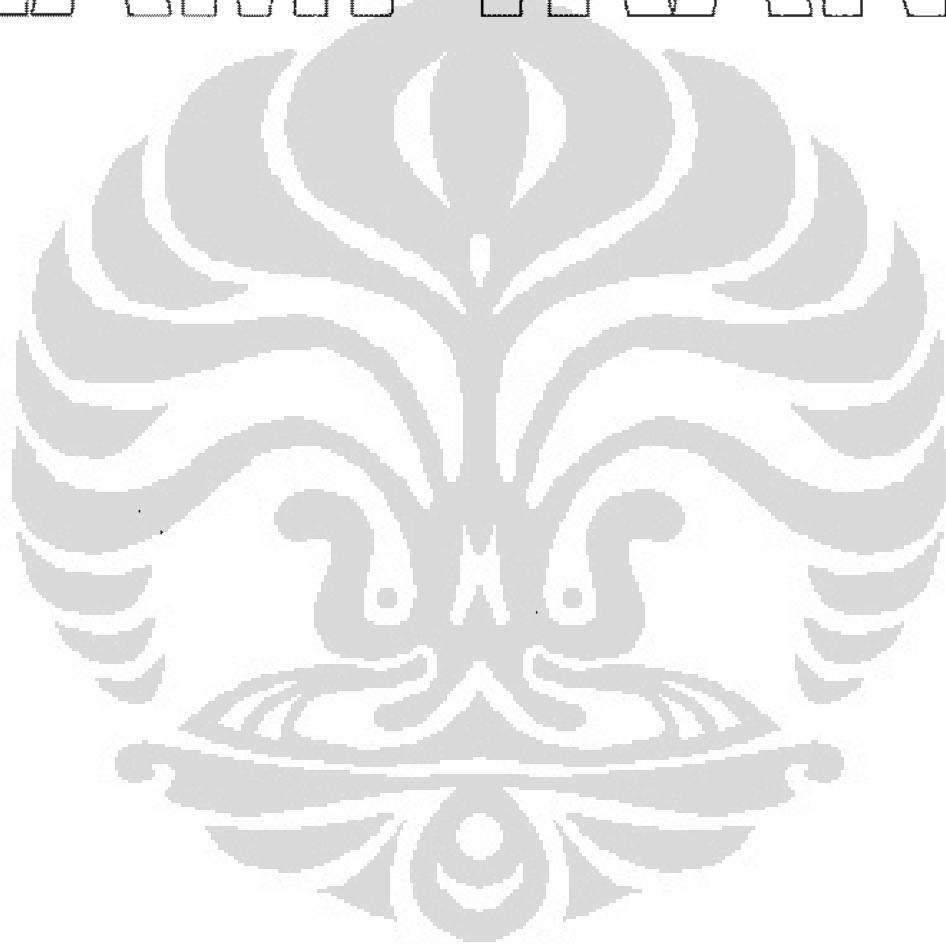
;Keputusan Ketua Lembaga Administrasi Negara nomor : 385A/ IX/6/4/1995 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Menengah;*

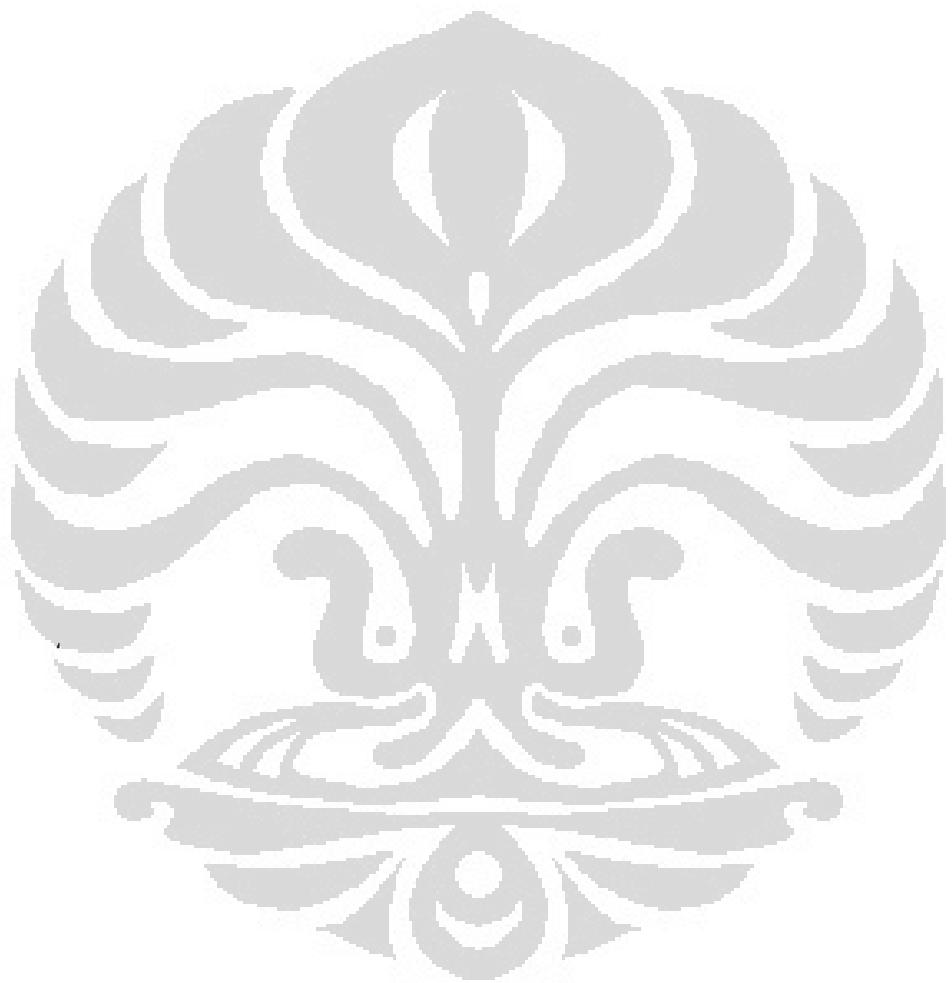
Keputusan Ketua Lembaga Administrasi Negara nomor : 383A/IX/6/4/1995 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum;*

Keputusan Ketua Lembaga Administrasi Negara nomor : 384A/ IX/6/4/1995 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Pertama;*



LAMPIRAN

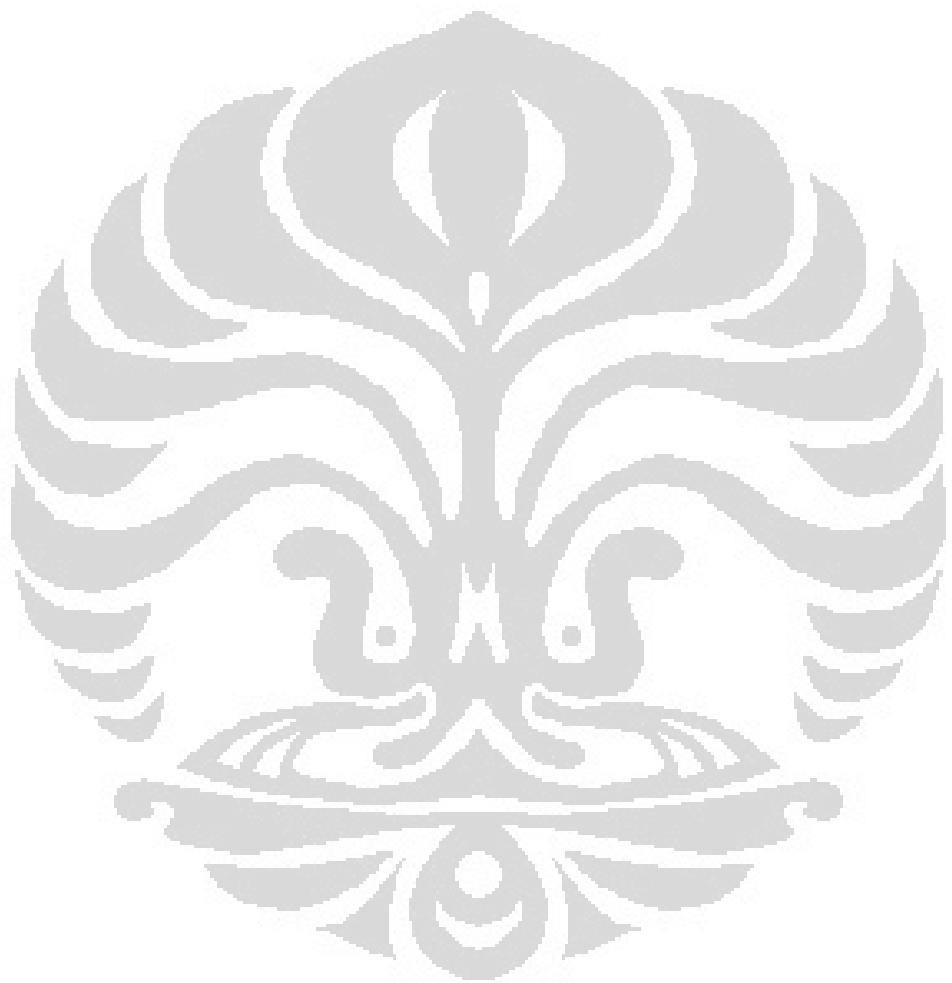




DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Biro Perencanaan
2. Data Lapangan
3. Hasil Olah Data Validitas
4. Hasil Olah Data Reabilitas
5. Hasil Uji T
6. Kamus Kompetensi







UNIVERSITAS INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
PEMINATAN KAJIAN STRATEJIK PERENCANAAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

JL. SALEMBA RAYA 4 JAKARTA 10430
TELP. (021) 3910448, (021) 70717620, 3100059 PES - 18, FAX. (021) 3910448

Nomor : 561/PT.02/KPSK/PPs UI/B/2009
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin

Jakarta, 30 November 2009

Kepada Yth,

Kepala Sub Bagian Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal
Departemen Hukum dan HAM RI
Di Jakarta

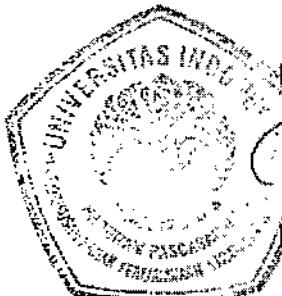
Dengan hormat,

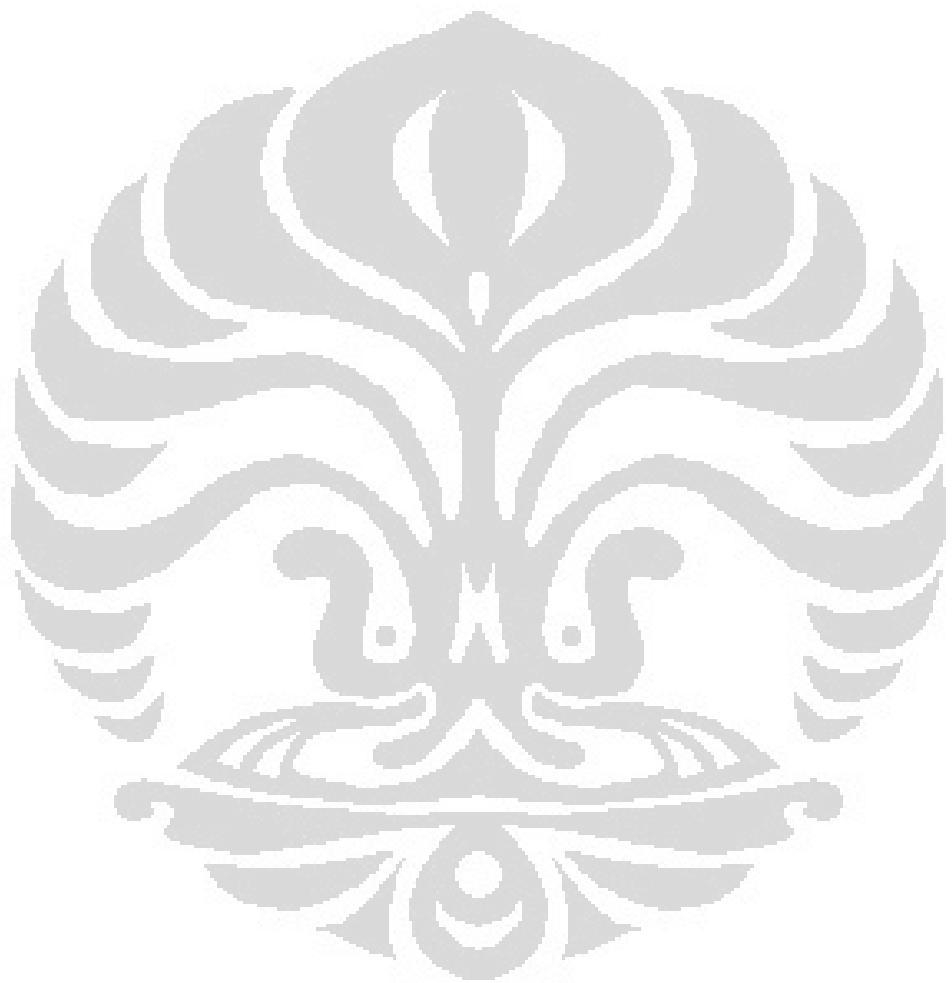
Berkenaan dengan Kegiatan Akademik Program Pascasarjana Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Peminatan Kajian Stratejik Perencanaan Strategi dan Kebijakan Universitas Indonesia bekerjasama dengan Departemen Hukum dan HAM RI, mahasiswa kami bermaksud untuk memperoleh data di instansi/wilayah kerja bapak tentang Analisis Pemetaan Kompetensi Dan Penilaian Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Struktural Di Biro Perencaaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan bapak agar dapat kiranya memberikan ijin kepada :

Nama : Mulyetni
NPM : 0706308875

Demikian kami sampaikan, atas perhalian dan kerjasamanya kami mengucapkan Ienerima kasih.


Koordinator Konsentrasi,
Suhasil Nazara
Dr. Suhasil Nazara



**PENELITIAN ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN
PENILAIAN KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PEJABAT
STRUKTURAL DI BIRO PERENCANAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAM**

I. DATA PRIBADI

1. Identitas

Pangkat :
Golongan :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir : SMA/ D3/ S1/ S2
Pengalaman Kerja : Tahun
Masa Kerja Jabatan : Tahun
Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
Umur :

2. Riwayat Pendidikan

| | | |
|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| ❖ SMU/ Sederajat Program Studi: | ❖ Diploma (D...) Program Studi: | ❖ Diploma (D...) Program Studi: |
| | | |
| ❖ Sarana (S1) Program Studi: | ❖ Magister (S2) Program Studi: | ❖ Doktor (S3) Program Studi: |
| | | |

3. Riwayat Pekerjaan/Jabatan

Mohon diisi mulai dari Jabatan Bapak/Ibu sekarang hingga 10 Tahun terakhir (bila tempat tidak cukup data menggunakan ruang yang kosong dibelakang kertas ini)

| Tahun | Masa Kerja | Unit Kerja | Tugas Pokok |
|-------|------------|------------|-------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

II. Data Kuesioner Pejabat Eselon III

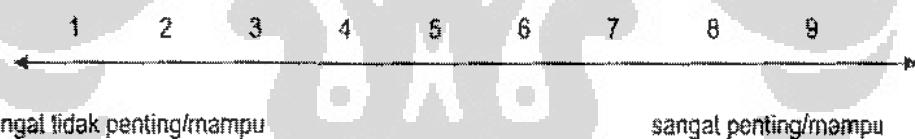
Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan kompetensi sesuai dengan tingkat penilaian yang disediakan dengan cara memberikan angka/nilai pada kolom yang tersedia.

Tingkat Pentingnya adalah untuk mengukur seberapa pentingnya pernyataan kompetensi menurut penilaian Bapak/Ibu untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan saat ini.

Tingkat Kemampuan untuk mengukur Kemampuan Aktual yang dimiliki oleh Bapak/Ibu serta Kemampuan Ideal yang seharusnya dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Skala jawaban berkisar antara angka 1 (satu) hingga angka 9 (sembilan) dengan masing-masing mewakili tingkat persetujuan jawaban.adapun tingkat persetujuan jawaban adalah sebagai berikut :



Dalam kuesioner ini terdapat 3 kompetensi umum, kompetensi khusus dan kompetensi teknis, harap Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang terdapat dalam masing-masing kompetensi yang mewakili pendapat Bapak/Ibu sesuai dengan tingkat penilaian yang kami sediakan dengan cara memberi angka/nilai pada kolom yang tersedia.

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemangku jabatan berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan yang diembannya

Dalam penelitian kompetensi yang dimaksud adalah standar kompetensi yang telah ditetapkan BKN nomor 43/Kep/2001 tentang kompetensi jabatan struktural pegawai negeri sipil

a. Kompetensi Umum

Adalah kemampuan dan karakteristik yang harus dimiliki seorang pemangku jabatan berupa pengetahuan, keahlian dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan Pegawai Negeri Sipil

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|--------------------------------|----------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Mampu memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) | | | |
| 2 | Mampu memberikan pelayanan-pelayanan yang baik terhadap kepentingan publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | | | |
| 3 | Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris | | | |
| 4 | Mampu melakukan pengorganisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | | | |
| 5 | Mampu melakukan pendeklegasian wewenang terhadap bawahannya | | | |
| 6 | Mampu mengalih/ mendayagunakan sumber daya-sumber daya untuk Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi | | | |
| 7 | Mampu membangun jaringan kerja/melakukan kerja-sama dengan instansi-instansi terkait dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya; | | | |

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 8 | Mampu melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya | | | |
| 9 | Mampu menumbuh-kembangkan Inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk mengoptimalkan kinerja unit organisasinya | | | |
| 10 | Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya | | | |
| 11 | Mampu mendayagunakan teknologi informasi yang berkembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas | | | |
| 12 | Mampu menetapkan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya | | | |
| 13 | Mampu memberikan akuntabilitas kinerja unit organisasinya | | | |
| 14 | Mampu melakukan evaluasi kinerja unit organisasinya/unit organisasi dibawahnya dan menetapkan tindak lanjut yang dipertukarkan. | | | |
| 15 | Mampu memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan/pengembangan program kepada pejabat atasannya tentang kebijakan-kebijakan maupun pelaksanaannya | | | |

b. Kompetensi Khusus

Adalah sejumlah kompetensi yang diperlukan untuk menampilkan kinerja yang optimal dalam suatu jabatan tertentu

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela | | | |
| 2 | Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan | | | |
| 3 | Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain | | | |
| 4 | Menerapkan teknik-teknik manajemen waktu (<i>to do list, day-timer, diaries</i>) | | | |
| 5 | Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima | | | |
| 6 | Menjadi pendengar yang baik dan berempati | | | |
| 7 | Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku | | | |
| 8 | Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan presentasi yang dibuat oleh anggota unit kerja | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|---|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 9 | Membangun lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan pola pikir anggota unit kerja | | | |
| 10 | Berkomunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan | | | |
| 11 | Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi | | | |
| 12 | Memberikan instruksi yang tepat dan jelas kepada bawahan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan | | | |
| 13 | Mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa | | | |
| 14 | Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pelayanan dengan pengguna jasa | | | |
| 15 | Bersikap positif terhadap orang lain walaupun dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan, tanggung jawab pekerjaan | | | |
| 16 | Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis | | | |
| 17 | Menggunakan data yang relevan dan terbaru dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan | | | |
| 18 | Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 19 | Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi | | | |
| 20 | Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi seperti media massa, buku-buku, jurnal-jurnal dan lain-lain | | | |
| 21 | Menyaring dan menyeleksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi | | | |
| 22 | Mempunyai tolok ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi | | | |
| 23 | Menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja | | | |
| 24 | Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi | | | |
| 25 | Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data | | | |
| 26 | Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan | | | |
| 27 | Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|--------------------------------|----------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 28 | Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) seperti Microsoft office dan Internet | | | |
| 29 | Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan | | | |
| 30 | Mengembangkan dan mengimplementasikan <i>contingency plan</i> untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan | | | |
| 31 | Melakukan studi kelayakan terhadap produk maupun prosedur yang dibuat oleh unit kerja | | | |
| 32 | Menenangkan orang lain dan diri sendiri dalam situasi yang penuh tekanan | | | |
| 33 | Percaya pada kemampuan dan penelitian yang independen kepada bawahan | | | |
| 34 | Memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan | | | |
| 35 | Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain | | | |
| 36 | Mengidentifikasi kesempatan dan menterjemahkan ke dalam kebijaksanaan departemen | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 37 | Mengidentifikasi cara, metode, serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi perusahaan | | | |
| 38 | Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi | | | |
| 39 | Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru | | | |

c. Kompetensi Teknis

Adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang harus dimiliki sesuai dengan tugas dan fungsi Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas yang Bapak/Ibu emban sekarang ini (misalnya Bimbingan dan konseling, administrasi perkantoran, kearsipan dll)

| No | Pernyataan kompetensi Teknis | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|---|--------------------------|-------------------|-------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Teknik bernegosiasi | | | |
| 2 | Bahasa Asing lainnya | | | |
| 3 | Teknik pemecahan masalah | | | |
| 4 | Teknik pengambilan keputusan | | | |
| 5 | Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja | | | |
| 6 | Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan | | | |
| 7 | Teknik presentasi | | | |
| 8 | Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi | | | |
| 9 | Teknik memotivasi bawahan | | | |
| 10 | Teknik memimpin rapat yang efektif | | | |
| 11 | Teknik manajemen waktu | | | |
| 12 | Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan | | | |

5. Pertanyaan-pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu, pengetahuan apa yang adamenunjang tugas Bapak/Ibu sekarang sehingga dapat berjalan dengan suskes ?

.....
.....
.....
.....
.....

- b. Menurut Bapak/Ibu, keterampilan apa yang dapat menunjang tugas Bapak/Ibu sekarang sehingga dapat berjalan dengan suskes ?

.....
.....
.....
.....
.....

- c. Sikap dan Perilaku apa yang diperlukan Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas Bapak/Ibu sekarang ?

.....
.....
.....
.....
.....

d. Menurut Bapak apa saja hal-hal yang menjadi hambatan dan mendukung di dalam melaksanakan tugas Bapak/Ibu ?

.....

.....

.....

e. Menurut Bapak/Ibu jenis pendidikan formal apabila yang diperlukan untuk dapat mengembangkan diri dan potensi Bapak/Ibu dalam melaksanakan pekerjaan Bapak/Ibu saat ini di masa yang akan datang

D3/ S1/ S2/ S3 * (coret yang tidak perlu)

Jurusan/Program Studi

.....

f. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu dengan mengikuti pelatihan yang telah diikuti dalam membantu menunjang pelaksanaan tugas sekranag ?

Cukup/Kurang * (coret yang tidak perlu)

Alasan :

.....

g. Menurut Bapak/Ibu jenis pelatihan apalagi yang diperlukan untuk dapat mengembangkan diri dan potensi Bapak/Ibu dalam melaksanakan pekerjaan bapak/Ibu saat ini dan dimasa yang akan datang

Saat ini (dalam jangka waktu 1-5 tahun)

6.

Alasan :.....

1.

Alasan :.....

2.

Alasan :.....

3.

4. Alasan :.....

Masa yang akan datang (dalam jangka waktu lebih dari 5 tahun)

5.

Alasan :.....

1.

Alasan :.....

2.

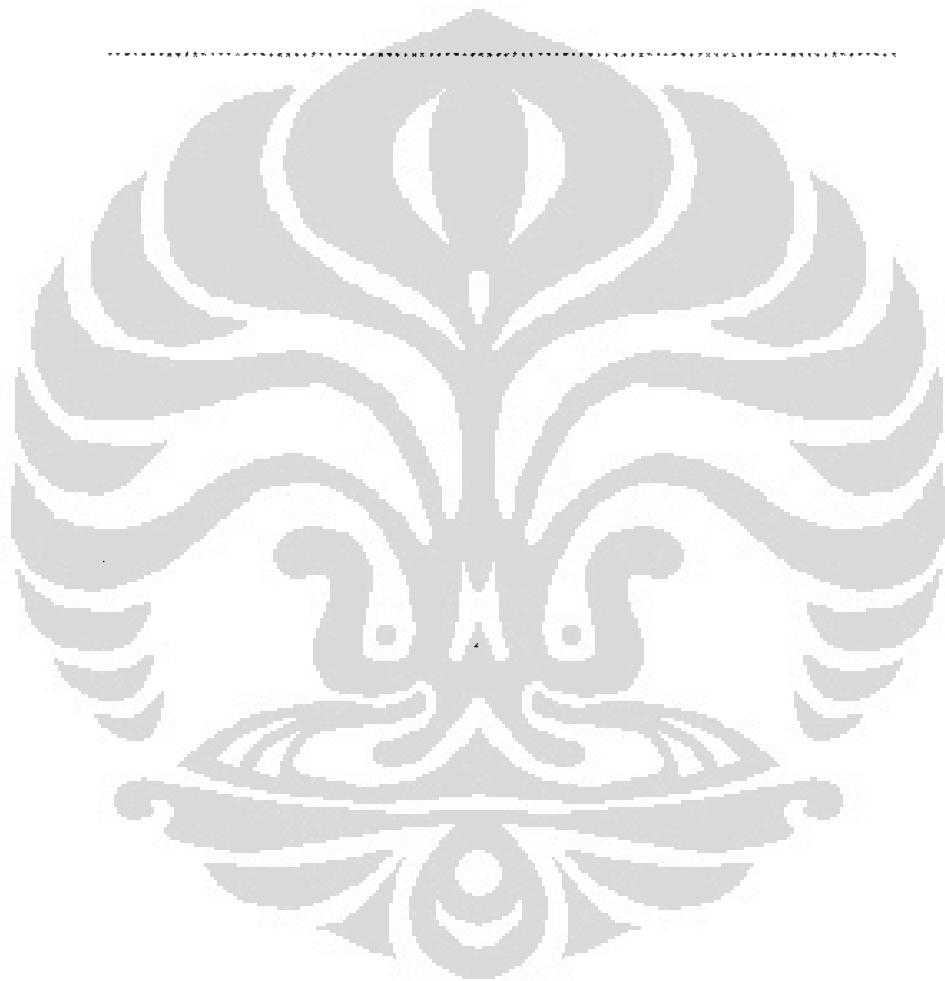
Alasan :.....

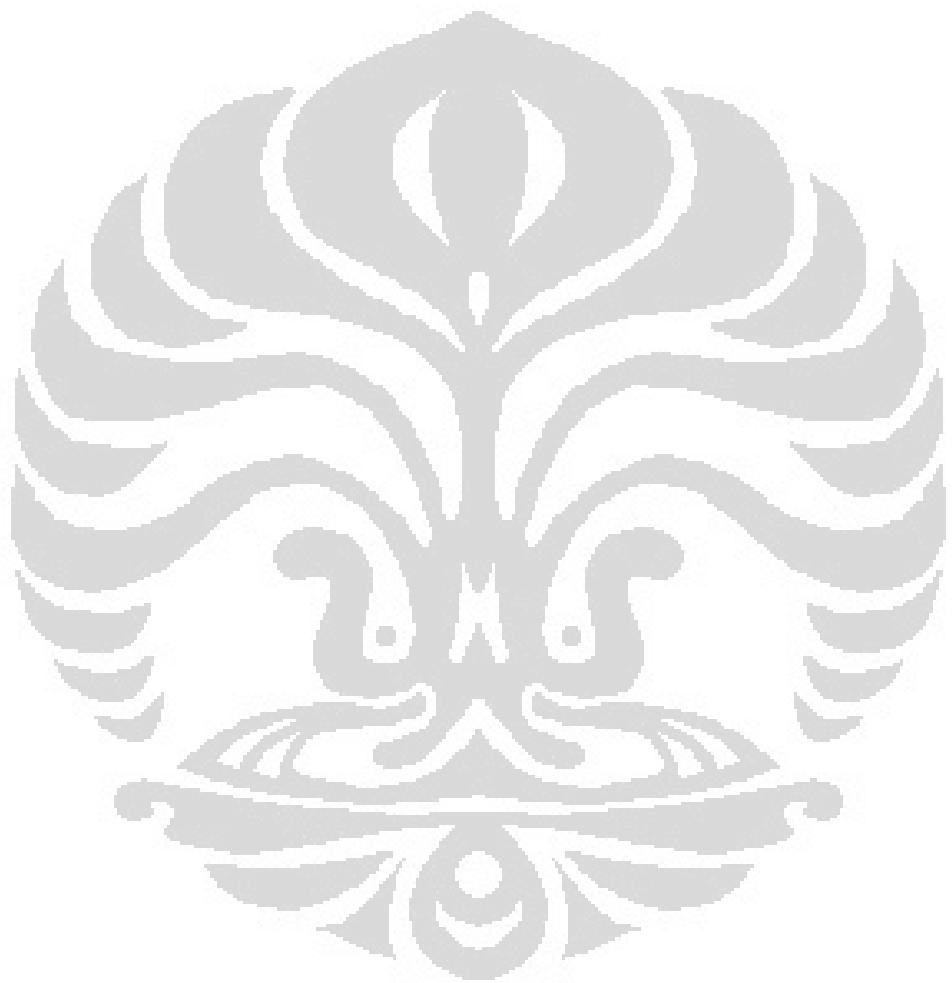
3.

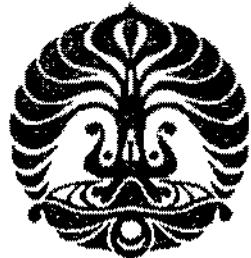
Alasan :.....

h. Berikan saran-saran anda untuk meningkatkan kompetensi biro Perencanaan

.....
.....
.....







UNIVERSITAS INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
PEMINATAN KAJIAN STRATEJIK PERENCANAAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

JL. SALEMBA RAYA 4 JAKARTA 10430
TELP. (021) 3910448, (021) 70717620, 3100059 PES - 18, FAX. (021) 3910448

Nomor : 560/PT.02/KPSK/PPs UI/B/2009
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin

Jakarta, 30 November 2009

Kepada Yth,

Kepala Bagian Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal
Departemen Hukum dan HAM RI
Di Jakarta

Dengan hormat,

Berkenaan dengan Kegiatan Akademik Program Pascasarjana Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Peminatan Kajian Stratejik Perencanaan Strategi dan Kebijakan Universitas Indonesia bekerjasama dengan Departemen Hukum dan HAM RI, mahasiswa kami bermaksud untuk memperoleh data di instansi/wilayah kerja bapak tentang Analisis Pemetaan Kompetensi Dan Penilaian Kebutuhan Pelalihan Bagi Pejabat Struktural Di Biro Perencaaan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI.

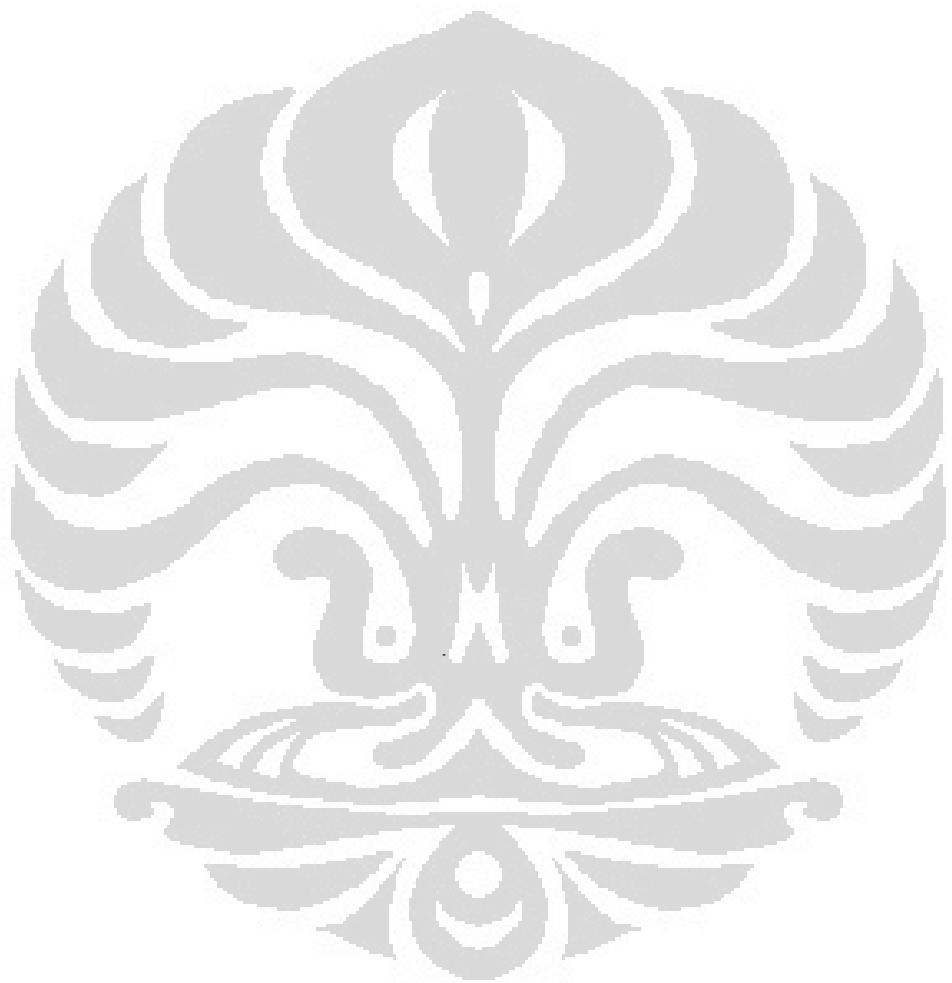
Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan bapak agar dapat kiranya memberikan ijin kepada :

Nama : Mulyetni
NPM : 0706308875

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Koordinator Konsentrasi,


Dr. Suahasil Nazara



PENELITIAN ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI DAN PENILAIAN KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PEJABAT STRUKTURAL DI BIRO PERENCANAAN SEKRETARIAT JENDERAL DEPARTEMEN HUKUM DAN HAM

I. DATA PRIBADI

1. Identitas

Pangkat :
Golongan :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir : SMA/ D3/ S1/ S2
Pengalaman Kerja : Tahun
Masa Kerja Jabatan : Tahun
Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
Umur : -

2. Riwayat Pendidikan

| | | |
|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| ❖ SMU/ Sederajat Program Studi: | ❖ Diploma (D...) Program Studi: | ❖ Diploma (D...) Program Studi: |
| ❖ Sarana (S1) Program Studi: | ❖ Magister (S2) Program Studi: | ❖ Doktor (S3) Program Studi: |

3. Riwayat Pekerjaan/Jabatan

Mohon diisi mulai dari Jabatan Bapak/Ibu sekarang hingga 10 Tahun terakhir (bila tempat tidak cukup data menggunakan ruang yang kosong dibelakang kertas ini)

| Tahun | Masa Kerja | Unit Kerja | Tugas Pokok |
|-------|------------|------------|-------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

4. Riwayat Diklat

Jika Bapak/Ibu pernah mengikuti Diklat dibawah ini, harap diisi dengan tanda silang (X) pada kolom Ya atau kolom Tidak bila Bapak/Ibu belum pernah mengikuti Diklat dibawah ini.

e. Diklat Kepemimpinan

| Nama Diklat | YA | TIDAK |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Diklat Kepemimpinan Tk. IV/ADUM/SEPADADA/SELAPA | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Diklat Kepemimpinan TK. III/SPAMA/SEPADYA | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Diklat Kepemimpinan TK. II/SPAMEN/SESPA | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

f. Diklat Teknis/Fungsional

Mohon diisi semua Diklat yang pernah Bapak/Ibu ikuti dimulai dari Diklat yang paling akhir yang Bapak/Ibu ikuti (Bila tempat yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan ruang kosong di belakang kertas ini)

| No | Nama Diklat | Tahun | Lama Pelatihan | Penyelenggara |
|----|-------------|-------|----------------|---------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |

II. Data Kuesioner Pejabat Eselon IV

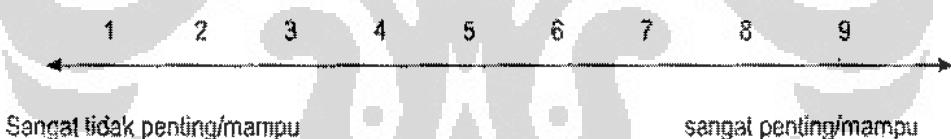
Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan kompetensi sesuai dengan tingkat penilaian yang disediakan dengan cara memberikan angka/nilai pada kolom yang tersedia.

Tingkat Pentingnya adalah untuk mengukur seberapa pentingnya pernyataan kompetensi menurut penilaian Bapak/Ibu untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan saat ini.

Tingkat Kemampuan untuk mengukur Kemampuan Aktual yang dimiliki oleh Bapak/Ibu serta Kemampuan Ideal yang seharusnya dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Skala jawaban berkisar antara angka 1 (satu) hingga angka 9 (sembilan) dengan masing-masing mewakili tingkat persetujuan jawaban.adapun tingkat persetujuan jawaban adalah sebagai berikut :



Dalam kuesioner ini terdapat 3 kompetensi umum, kompetensi khusus dan kompetensi teknis, harap Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang terdapat dalam masing-masing kompetensi yang mewakili pendapat Bapak/Ibu sesuai dengan tingkat penilaian yang kami sediakan dengan cara memberi angka/nilai pada kolom yang tersedia.

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemangku jabatan berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan yang diembannya

Dalam penelitian kompetensi yang dimaksud adalah standar kompetensi yang telah ditetapkan BKN nomor 43/Kep/2001 tentang kompetensi jabatan struktural pegawai negeri sipil

a. Kompetensi Umum

Adalah kemampuan dan karakteristik yang harus dimiliki seorang pemangku jabatan berupa pengetahuan, keahlian dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan Pegawai Negeri Sipil

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|---|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Memahami dan mewujudkan kepemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasinya | | | |
| 2 | Memberikan pelayanan prima terhadap publik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | | | |
| 3 | Melaksanakan peng-organisasian dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit organisasinya | | | |
| 4 | Mengatur/mendaya-gunakan sumber daya-sumber daya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit organisasi | | | |
| 5 | Mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku di unit kerjanya | | | |
| 6 | Membangun jaringan kerja/melakukan kerja sama dengan unit-unit terkait baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk meningkatkan kinerja unit organisasinya | | | |
| 7 | Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam unit organisasinya | | | |

| No | Pernyataan kompetensi umum | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|---|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 8 | Menumbuhkembangkan inovasi, kreasi dan motivasi pegawai untuk meng-optimalkan kinerja unit organisasinya | | | |
| 9 | Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam unit organisasinya | | | |
| 10 | Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengawasan dan pengendalian dalam unit organisasinya | | | |
| 11 | Memberikan akunabilitas kinerja unit organisasinya | | | |
| 12 | Melakukan evaluasi kinerja unit organisasi dan para bawahannya dan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan | | | |
| 13 | Memberikan masukan-masukan tentang perbaikan-perbaikan /pengembangan-pengembangan kegiatan-kegiatan kepada pejabat di atasnya | | | |

b. Kompetensi Khusus

Adalah sejumlah kompetensi yang diperlukan untuk menampilkan kinerja yang optimal dalam suatu jabatan tertentu

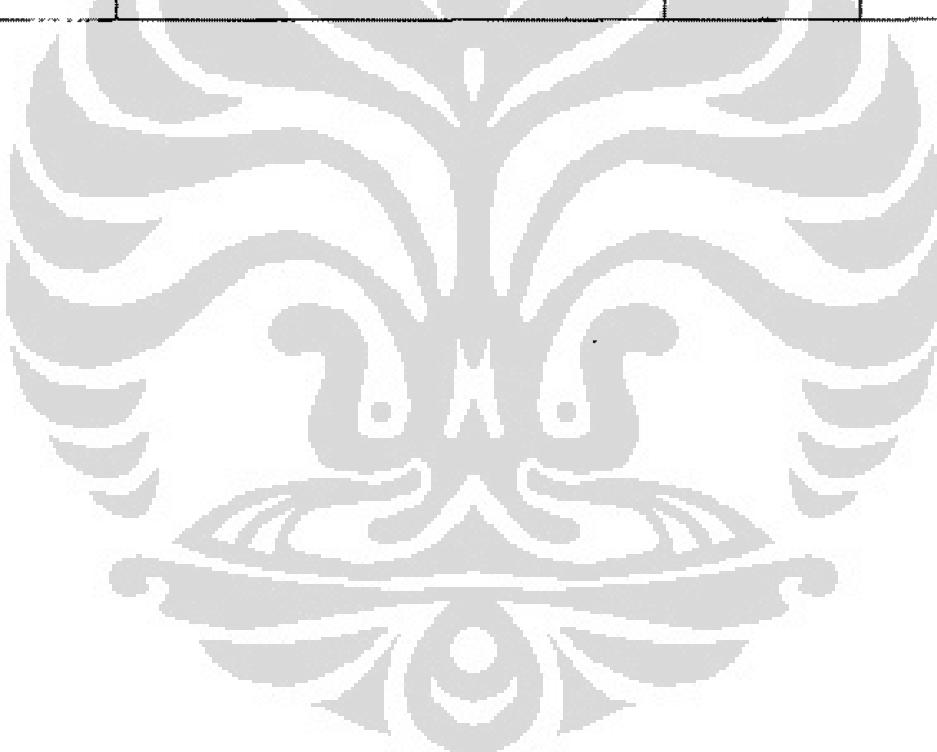
| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Mengarahkan orang lain untuk memenuhi harapan organisasi secara sukarela | | | |
| 2 | Mengidentifikasi dan merancang kebutuhan program pelatihan/non pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja bawahan | | | |
| 3 | Membangun tim yang dapat dijadikan contoh oleh unit kerja lain | | | |
| 4 | Menerapkan teknik-teknik manajemen waktu (<i>to do list, day-timer, diaries</i>) | | | |
| 5 | Mencari cara untuk mengevaluasi diri sendiri, mengkaji kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dan mencari umpan balik dan bertindak sesuai dengan informasi membangun yang telah diterima | | | |
| 6 | Menjadi pendengar yang baik dan berempati | | | |
| 7 | Mencari penyelesaian masalah dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedur yang berlaku | | | |
| 8 | Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan presentasi yang dibuat oleh anggota unit kerja | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 9 | Membangun lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan pola pikir anggota unit kerja | | | |
| 10 | Berkomunikasi dengan baik dan benar kepada pihak yang berkepentingan | | | |
| 11 | Membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain di luar Departemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi | | | |
| 12 | Memberikan instruksi yang tepat dan jelas kepada bawahan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan | | | |
| 13 | Mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa | | | |
| 14 | Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pelayanan dengan pengguna jasa | | | |
| 15 | Bersikap positif terhadap orang lain walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan, tanggung jawab pekerjaan | | | |
| 16 | Memberikan keleluasaan kepada tim untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan hal teknis | | | |
| 17 | Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan | | | |
| 18 | Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 19 | Menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk digunakan bagi kepentingan organisasi | | | |
| 20 | Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi seperti media massa, buku-buku, jurnal-jurnal dan lain-lain | | | |
| 21 | Menyaring dan menyeleksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi | | | |
| 22 | Mempunyai tolok ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi | | | |
| 23 | Menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistik dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja | | | |
| 24 | Melakukan antisipasi dan perencanaan untuk perubahan di masa depan dengan kemampuan SDM yang ada untuk mendukung tujuan organisasi | | | |
| 25 | Menggunakan analisis metode-metode penelitian ilmiah dalam menganalisis data | | | |
| 26 | Melakukan analisis terhadap data-data statistik untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan | | | |
| 27 | Melakukan analisis terhadap data-data keuangan untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|-----------------------------|-------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 28 | Bekerja menggunakan komputer dengan berbagai perangkat lunak (<i>software</i>) seperti Microsoft office dan internet | | | |
| 29 | Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkaitan dengan perkembangan teknologi di lingkup pekerjaan | | | |
| 30 | Mengembangkan dan mengimplementasikan <i>contingency plan</i> untuk menjamin pekerjaan tetap pada proses pencapaian tujuan | | | |
| 31 | Melakukan studi kelayakan terhadap produk maupun prosedur yang dibuat oleh unit kerja | | | |
| 32 | Menenangkan orang lain dan diri sendiri dalam situasi yang penuh tekanan | | | |
| 33 | Percaya pada kemampuan dan penelitian yang independen kepada bawahan | | | |
| 34 | Memperhatikan perilaku dan penilaian yang independen kepada bawahan | | | |
| 35 | Mengerjakan seluruh tugas pekerjaan tanpa harus ada pengawasan orang lain | | | |
| 36 | Mengidentifikasi kesempatan dan menterjemahkan ke dalam kebijaksanaan departemen | | | |

| No | Pernyataan kompetensi Khusus | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|--|--------------------------------|----------------------|----------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 37 | Mengidentifikasi cara, metode, serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi perusahaan | | | |
| 38 | Merancang cara bekerja yang efektif di organisasi | | | |
| 39 | Orientasi pada masa depan bagi pengembangan ide-ide baru | | | |



c. Kompetensi Teknis

Adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang harus dimiliki sesuai dengan tugas dan fungsi Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas yang Bapak/Ibu emban sekarang ini (misalnya Bimbingan dan konseling, administrasi perkantoran, kearsipan dll)

| No | Pernyataan kompetensi Teknis | Tingkat Pentingnya (1-9) | Tingkat Kemampuan | |
|----|---|--------------------------|-------------------|-------------|
| | | | Aktual (1-9) | Ideal (1-9) |
| 1 | Teknik bernegosiasi | | | |
| 2 | Bahasa Asing lainnya | | | |
| 3 | Teknik pemecahan masalah | | | |
| 4 | Teknik pengambilan keputusan | | | |
| 5 | Kemampuan untuk menyusun rancangan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur kerja | | | |
| 6 | Kemampuan untuk menyusun rancangan kebijakan | | | |
| 7 | Teknik presentasi | | | |
| 8 | Kemampuan untuk menyusun rancangan dalam rangka bimbingan teknis dan evaluasi | | | |
| 9 | Teknik memotivasi bawahan | | | |
| 10 | Teknik memimpin rapat yang efektif | | | |
| 11 | Teknik manajemen waktu | | | |
| 12 | Kemampuan untuk menjabarkan pelaksanaan kebijakan | | | |

5. Pertanyaan-pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu, pengetahuan apa yang adamenunjang tugas Bapak/Ibu sekarang sehingga dapat berjalan dengan suskes ?

.....
.....
.....

- b. Menurut Bapak/Ibu, keterampilan apa yang dapat menunjang tugas Bapak/Ibu sekarang sehingga dapat berjalan dengan suskes ?

.....
.....
.....
.....

- c. Sikap dan Perilaku apa yang diperlukan Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas Bapak/Ibu sekarang ?

.....
.....
.....
.....

- d. Menurut Bapak apa saja hal-hal yang menjadi hambatan dan mendukung di dalam melaksanakan tugas Bapak/Ibu ?

.....
.....
.....
.....

- e. Menurut Bapak/Ibu jenis pendidikan formal apabila yang diperlukan untuk dapat mengembangkan diri dan potensi Bapak/Ibu dalam melaksanakan pekerjaan Bapak/Ibu saat ini di masa yang akan datang

D3/ S1/ S2/ S3 * (coret yang tidak perlu)

Jurusan/Program Studi

- f. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu dengan mengikuti pelatihan yang telah diikuti dalam membantu menunjang pelaksanaan tugas sekranag ?

Cukup/Kurang * (coret yang tidak perlu)

Alasan :

.....

g. Menurut Bapak/Ibu jenis pelatihan apalagi yang diperlukan untuk dapat mengembangkan diri dan potensi Bapak/Ibu dalam melaksanakan pekerjaan bapak/Ibu saat ini dan dimasa yang akan datang

Saat ini (dalam jangka waktu 1-5 tahun)

6.

Alasan :.....

1.

Alasan :.....

2.

Alasan :.....

3.

4. Alasan :.....

Masa yang akan datang (dalam jangka waktu lebih dari 5 tahun)

5.

Alasan :.....

1.

Alasan :.....

2.

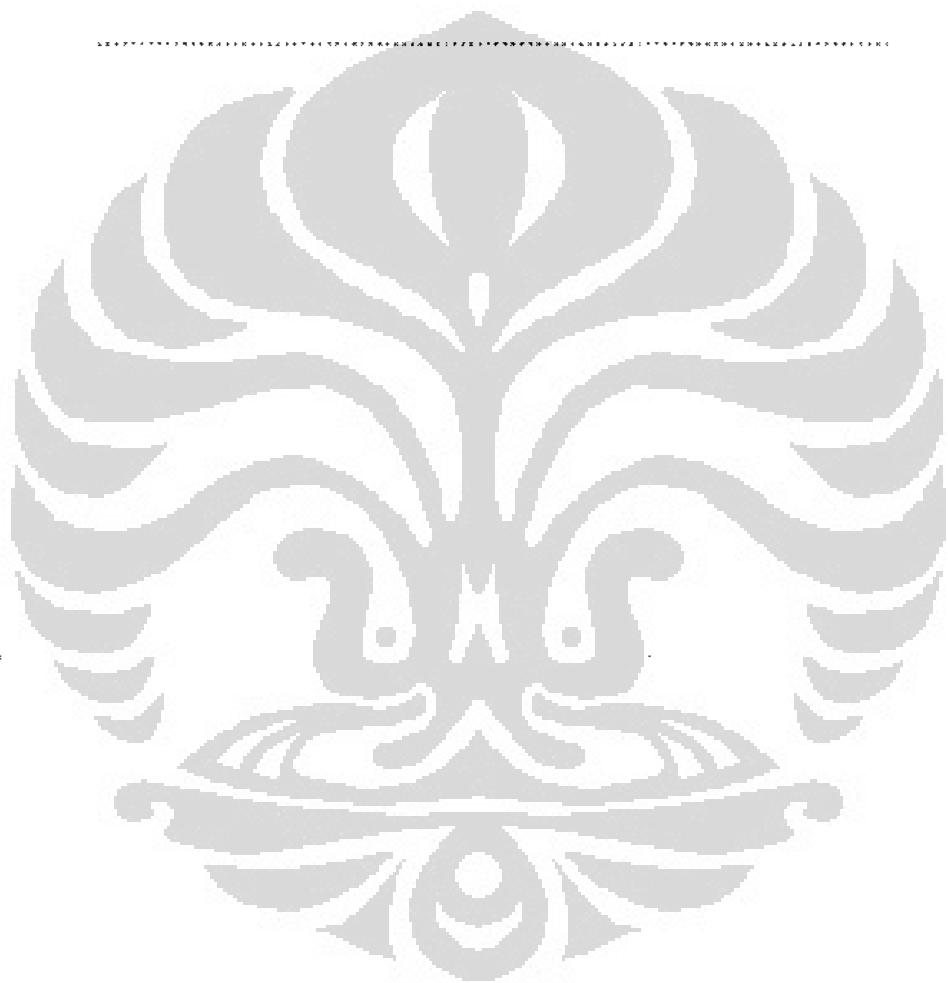
Alasan :.....

3.

Alasan :.....

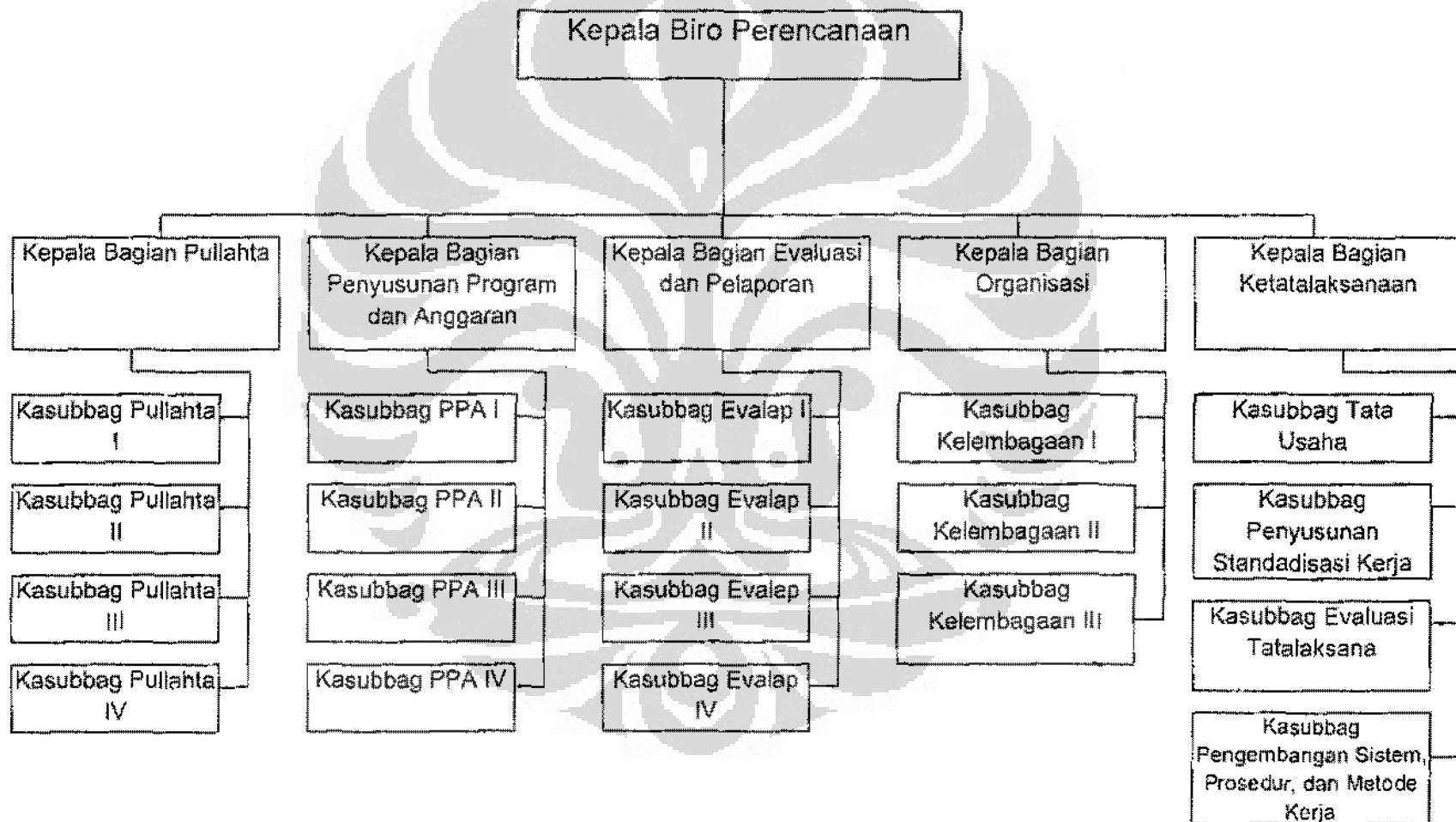
h. Berikan saran-saran anda untuk meningkatkan kompetensi biro Perencanaan

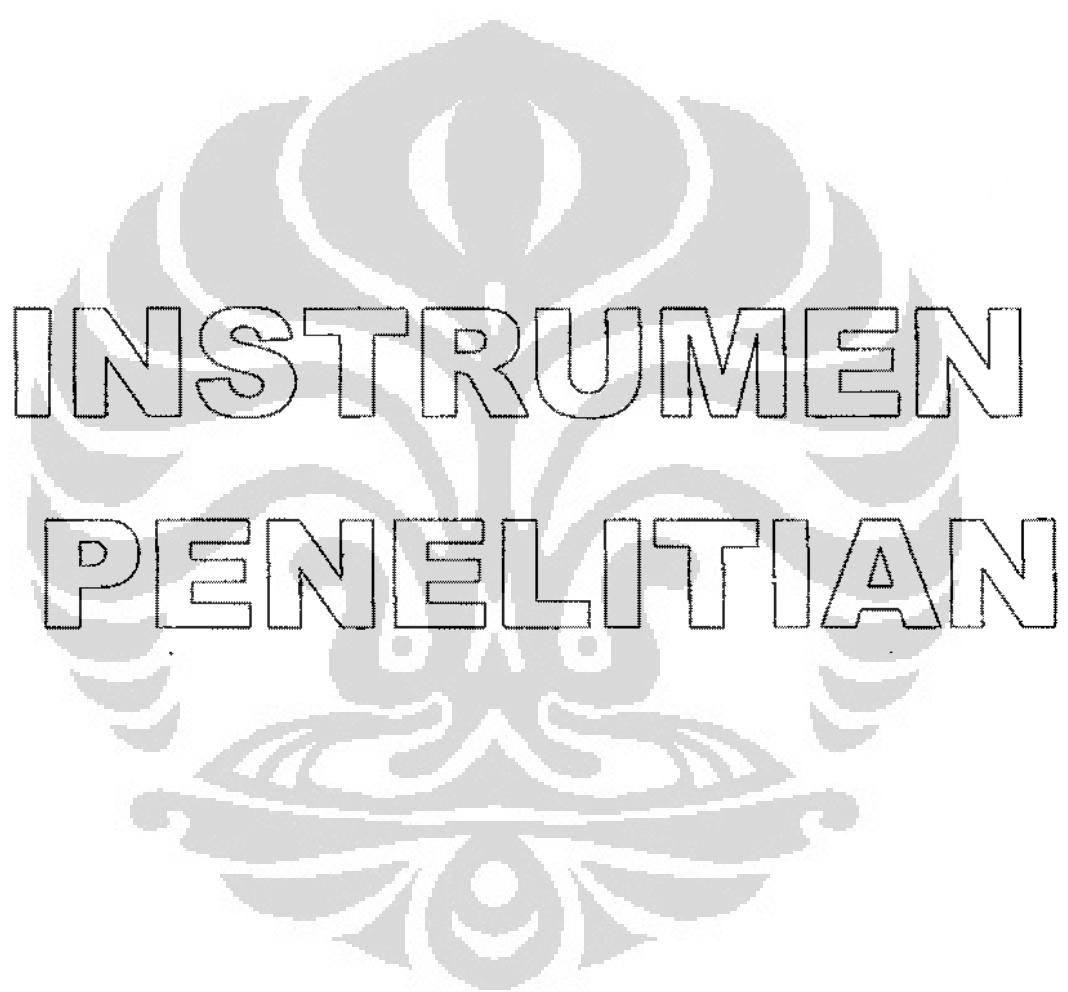
.....
.....
.....
.....



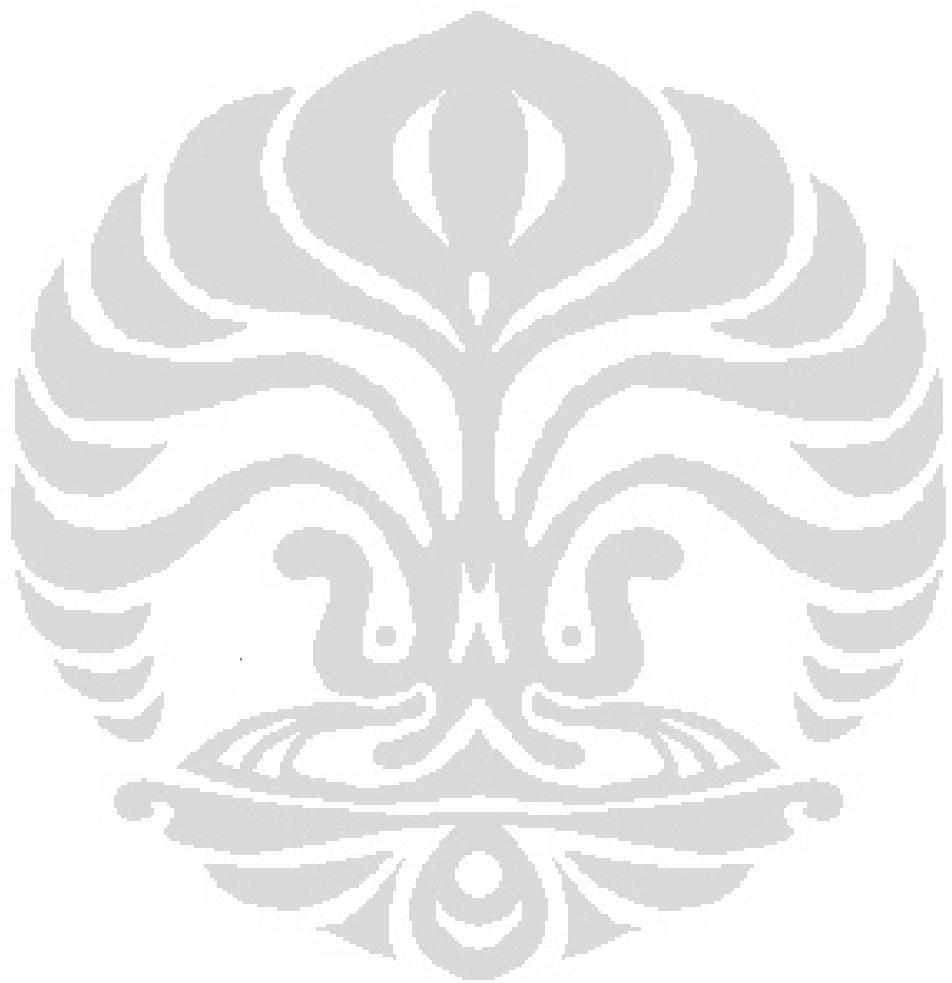


STRUKTUR ORGANISASI BIRO PERENCANAAN





INSTRUMEN PENELITIAN



DATA KOMPETENSI TEKNIS

1. Tingkat Ideal

| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|--------|--------|-----|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 8 | 6 | 7 | 6 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 |
| Σ | | | | | 37 | 37 | 36 | 37 | 40 | 40 | 37 | 38 | 39 | 39 | 40 | 30 |
| mean | | | | | 7,4 | 7,4 | 7,2 | 7,4 | 8 | 8 | 7,4 | 7,6 | 7,8 | 7,8 | 8 | 7,6 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 8 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 3 | 7 | 6 | 6 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 6 | 7 | 6 | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 6 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 9 |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 |
| Σ | | | | | 152 | 154 | 157 | 152 | 152 | 151 | 151 | 155 | 149 | 151 | 151 | 154 |
| mean | | | | | 8 | 8,1053 | 8,2632 | 8 | 8 | 7,9474 | 7,9474 | 8,1579 | 7,8421 | 7,9474 | 7,9474 | 8,1053 |

DATA KOMPETENSI TEKNIS

1. Tingkat Aktual

| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | |
|--------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|--------|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| > | | | | | 29 | 29 | 30 | 30 | 31 | 30 | 29 | 32 | 34 | 32 | 30 | 29 |
| mean | | | | | 5,8 | 5,8 | 6 | 6 | 6,2 | 6 | 5,8 | 6,4 | 6,8 | 6,4 | 6 | 5,8 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 8 | 7 | 6 | 7 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 9 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 7 | 6 | 7 | 6 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 7 | 6 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 22 | 1 | 3 | 4 | 8 | 8 | 6 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 |
| > | | | | | 139 | 130 | 137 | 132 | 136 | 134 | 123 | 136 | 134 | 136 | 133 | 137 |
| mean | | | | | 7,3158 | 6,8421 | 7,2105 | 6,9474 | 7,1579 | 7,0526 | 6,4737 | 7,1579 | 7,0526 | 7,1579 | 7 | 7,2105 |

DATA KOMPETENSI TEKNIS

1. Tingkat Pentingnya

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 8 | 6 | 7 | 6 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 6 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Σ | | | | | 39 | 36 | 35 | 36 | 37 | 38 | 36 | 38 | 39 | 37 | 39 | 38 |
| mean | | | | | 7,8 | 7,2 | 7 | 7,2 | 7,4 | 7,6 | 7,2 | 7,6 | 7,8 | 7,4 | 7,8 | 7,6 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 6 | 7 | 6 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 7 | 9 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 |
| Σ | | | | | 150 | 147 | 149 | 148 | 150 | 149 | 148 | 144 | 150 | 148 | 150 | 149 |
| mean | | | | | 7,89 | 7,74 | 7,84 | 7,79 | 7,89 | 7,84 | 7,79 | 7,58 | 7,89 | 7,79 | 7,89 | 7,84 |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat Ideal

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 5 | 8 | 8 | 7 | 5 | 5 | 8 | 8 | 7 | 7 | 5 | 8 | 3 | 7 | 7 | 8 | 8 | |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 6 | | | | | 40 | 40 | 37 | 40 | 40 | 40 | 37 | 37 | 39 | 39 | 38 | 38 | 36 | 39 | 39 | 38 | 38 | 39 | 39 | |
| mean | | | | | 8 | 8 | 7,4 | 8 | 8 | 7,4 | 7,4 | 7,8 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,2 | 7,8 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 6 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 6 | 6 | 7 | 7 | 8 | 6 | 6 | 7 | 7 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 7 | 9 | 7 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| Σ | | | | | 149 | 150 | 142 | 156 | 153 | 154 | 157 | 146 | 146 | 153 | 140 | 146 | 144 | 150 | 145 | 146 | 151 | 153 | 153 | |
| mean | | | | | 7,842 | 7,895 | 7,474 | 8,211 | 8,053 | 8,105 | 8,263 | 7,684 | 7,684 | 8,053 | 7,368 | 7,684 | 7,579 | 7,895 | 7,632 | 7,684 | 7,947 | 8,053 | 8,053 | |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat Ideal

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-----|-------|-------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 7 | 8 | 8 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 8 | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 8 | 7 | 7 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 |
| Σ | | | | | 38 | 39 | 39 | 36 | 38 | 38 | 37 | 38 | 37 | 38 | 39 | 36 | 38 | 37 | 39 | 38 | 40 | 41 | 39 | 38 |
| mean | | | | | 7,6 | 7,8 | 7,8 | 7,2 | 7,6 | 7,6 | 7,4 | 7,6 | 7,4 | 7,6 | 7,8 | 7,2 | 7,8 | 7,4 | 7,8 | 7,6 | 8 | 8,2 | 7,8 | 7,6 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 6 | 7 | 8 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 6 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 7 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 6 | 9 | 8 | 7 | 9 | 8 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 8 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 7 |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| Σ | | | | | 158 | 156 | 152 | 146 | 154 | 152 | 150 | 145 | 143 | 145 | 148 | 148 | 148 | 148 | 146 | 150 | 150 | 154 | 143 | |
| mean | | | | | 8,316 | 8,211 | 8 | 7,684 | 8,105 | 8 | 7,895 | 7,632 | 7,526 | 7,632 | 7,789 | 7,789 | 7,789 | 7,789 | 7,684 | 7,895 | 8,105 | 7,526 | | |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat aktual

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| Σ | | | | | 35 | 35 | 33 | 35 | 34 | 33 | 31 | 32 | 34 | 35 | 34 | 34 | 33 | 35 | 35 | 34 | 34 | 35 | 35 | |
| mean | | | | | 7 | 7 | 6,6 | 7 | 6,8 | 6,6 | 6,2 | 6,4 | 6,8 | 7 | 6,8 | 6,8 | 6,6 | 7 | 7 | 6,8 | 6,8 | 7 | 7 | |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 6 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 6 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 6 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 8 | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 22 | 1 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 7 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 6 | 5 | 6 | 8 | | |
| Σ | | | | | 141 | 144 | 133 | 145 | 146 | 141 | 143 | 138 | 134 | 142 | 136 | 138 | 136 | 138 | 131 | 134 | 138 | 141 | 141 | |
| mean | | | | | 7,421 | 7,579 | 7 | 7,632 | 7,684 | 7,421 | 7,526 | 7,263 | 7,053 | 7,474 | 7,158 | 7,263 | 7,158 | 7,263 | 6,895 | 7,063 | 7,263 | 7,421 | 7,421 | |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat aktual

| NO | Pend | MK | Gol | Jbl | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| Σ | | | | | 34 | 35 | 35 | 33 | 34 | 34 | 33 | 34 | 33 | 36 | 35 | 33 | 34 | 33 | 33 | 32 | 33 | 34 | 34 | 34 | |
| mean | | | | | 6,8 | 7 | 7 | 6,6 | 6,8 | 6,8 | 6,6 | 6,8 | 6,6 | 7,2 | 7 | 6,6 | 6,8 | 6,6 | 6,6 | 6,4 | 6,6 | 6,8 | 6,8 | 6,8 | |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 6 | 7 | 5 | 6 | 6 | 7 | 8 | 7 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 7 | 5 | 6 | 6 | 6 | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 8 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 9 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 7 | 9 | 7 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| Σ | | | | | 146 | 144 | 140 | 141 | 146 | 135 | 138 | 135 | 136 | 136 | 136 | 140 | 136 | 136 | 138 | 141 | 140 | 145 | 140 | 143 | 138 |
| mean | | | | | 7,684 | 7,579 | 7,368 | 7,421 | 7,684 | 7,105 | 7,263 | 7,105 | 7,158 | 7,158 | 7,368 | 7,158 | 7,158 | 7,263 | 7,421 | 7,368 | 7,632 | 7,368 | 7,526 | 7,263 | |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat Penting

1. Tingkat Penting

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|-----|----|
| | | | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 5 | 8 | 8 | 7 | 5 | 5 | 8 | 8 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| Σ | | | | | 40 | 40 | 37 | 40 | 39 | 37 | 35 | 36 | 39 | 40 | 39 | 39 | 37 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 40 | 40 |
| mean | | | | | 8 | 8 | 7,4 | 8 | 7,8 | 7,4 | 7 | 7,2 | 7,8 | 8 | 7,8 | 7,8 | 7,4 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | 8 | 8 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 6 | 8 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 9 | 7 | 8 | 9 | 7 | 9 | 8 | 6 | 8 | 7 | 9 | 9 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 6 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 7 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | |
| Σ | | | | | 149 | 151 | 147 | 153 | 156 | 154 | 151 | 151 | 145 | 149 | 148 | 148 | 145 | 148 | 140 | 146 | 152 | 152 | 152 | |
| mean | | | | | 7,842 | 7,947 | 7,737 | 8,053 | 8,211 | 8,105 | 7,947 | 7,947 | 7,632 | 7,842 | 7,789 | 7,789 | 7,632 | 7,789 | 7,368 | 7,684 | 8 | 8 | 8 | |

DATA KOMPETENSI KHUSUS

1. Tingkat Penting

| NO | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-------|-------|-------|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 7 | 8 | 8 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 8 | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 8 | 7 | 7 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Σ | | | | | 39 | 40 | 40 | 37 | 39 | 39 | 38 | 39 | 38 | 39 | 40 | 37 | 39 | 37 | 38 | 36 | 38 | 39 | 39 | 39 |
| mean | | | | | 7,8 | 8 | 8 | 7,4 | 7,8 | 7,8 | 7,6 | 7,8 | 7,6 | 7,8 | 8 | 7,4 | 7,8 | 7,4 | 7,8 | 7,2 | 7,6 | 7,8 | 7,8 | 7,8 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 9 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 9 | 8 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 7 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 22 | 1 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| Σ | | | | | 155 | 150 | 155 | 143 | 153 | 151 | 145 | 144 | 145 | 143 | 149 | 148 | 148 | 150 | 148 | 151 | 152 | 151 | 150 | 149 |
| mean | | | | | 8,158 | 7,895 | 8,158 | 7,526 | 8,053 | 7,947 | 7,632 | 7,579 | 7,632 | 7,526 | 7,842 | 7,789 | 7,789 | 7,895 | 7,789 | 7,947 | 8 | 7,947 | 7,095 | 7,842 |

DATA KOMPETENSI UMUM

1. Tingkat Ideal

| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|--------|--------|--------|-----|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 8 | 4 | 5 | 7 | 6 | 8 | 8 | 7 | 6 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 |
| Σ | | | | | 40 | 38 | 37 | 39 | 38 | 40 | 42 | 40 | 39 | 37 | 38 | 39 | 41 | 41 | 37 |
| mean | | | | | 8 | 7,6 | 7,4 | 7,8 | 7,6 | 8 | 8,4 | 8 | 7,8 | 7,4 | 7,6 | 7,8 | 8,2 | 8,2 | 7,4 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 10 | 10 | 1 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 6 | 7 | | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 6 | 6 | 8 | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 6 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| Σ | | | | | 159 | 156 | 143 | 151 | 153 | 154 | 155 | 156 | 152 | 155 | 149 | 151 | 152 | | |
| mean | | | | | 8,3684 | 8,2105 | 7,5263 | 7,9474 | 8,0526 | 8,1053 | 8,1579 | 8,2105 | 8 | 8,1579 | 7,8421 | 7,9474 | 8 | | |

DATA KOMPETENSI UMUM

1. Tingkat aktual

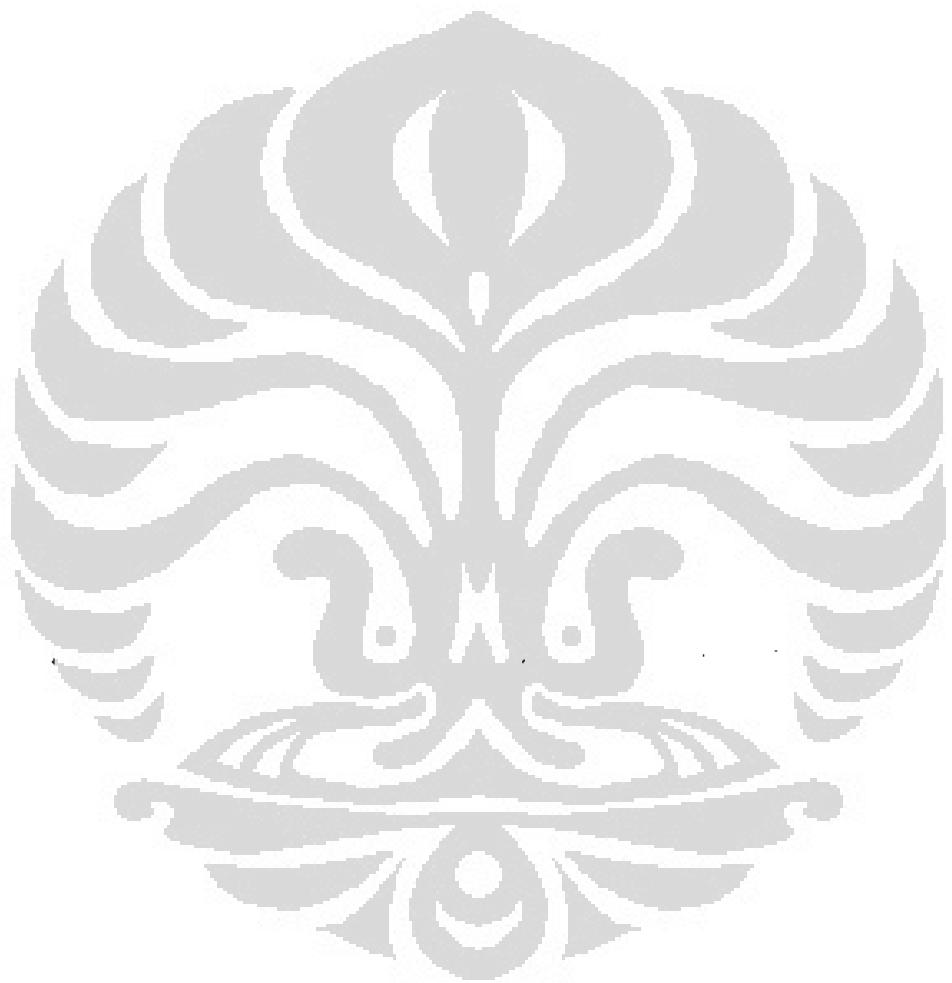
| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 5 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| Σ | | | | | 31 | 28 | 28 | 31 | 28 | 30 | 30 | 29 | 28 | 27 | 30 | 30 | 30 | 31 | 28 |
| mean | | | | | 6,2 | 5,6 | 5,2 | 6,2 | 5,6 | 6 | 6 | 5,8 | 5,6 | 5,4 | 6 | 6 | 6 | 6,2 | 5,6 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | 6 | 7 | | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 6 | 8 | | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 8 | | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | | |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | | |
| Σ | | | | | 144 | 143 | 139 | 138 | 138 | 139 | 141 | 139 | 138 | 137 | 141 | 135 | 139 | | |
| mean | | | | | 7,5789 | 7,5263 | 7,3158 | 7,2632 | 7,2632 | 7,3158 | 7,4211 | 7,3158 | 7,2632 | 7,2105 | 7,4211 | 7,1053 | 7,3158 | | |

DATA KOMPETENSI UMUM

1. Tingkat Pentingnya

| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 8 | 4 | 5 | 7 | 6 | 8 | 8 | 7 | 6 | 5 | 6 | 7 | 6 | 8 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 |
| Σ | | | | | 39 | 34 | 35 | 37 | 37 | 38 | 38 | 37 | 36 | 35 | 37 | 37 | 36 | 37 | 36 |
| mean | | | | | 7,8 | 6,8 | 7 | 7,4 | 7,4 | 7,6 | 7,6 | 7,4 | 7,2 | 7 | 7,4 | 7,4 | 7,6 | 7,4 | 7,2 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 8 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 6 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 6 | 7 | 7 | 9 | 9 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 6 | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 6 | 8 | 6 | 8 | 8 | 9 | 9 | 7 | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 6 | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | 7 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 7 | 7 | 7 |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 6 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 6 | 6 |
| Σ | | | | | 137 | 147 | 135 | 139 | 150 | 160 | 157 | 141 | 142 | 143 | 155 | 151 | 151 | | |
| mean | | | | | 7,211 | 7,737 | 7,105 | 7,316 | 7,895 | 8,421 | 8,263 | 7,421 | 7,474 | 7,528 | 8,158 | 7,947 | 7,947 | | |





DATA KOMPETENSI UMUM

1. Tingkat Pentingnya

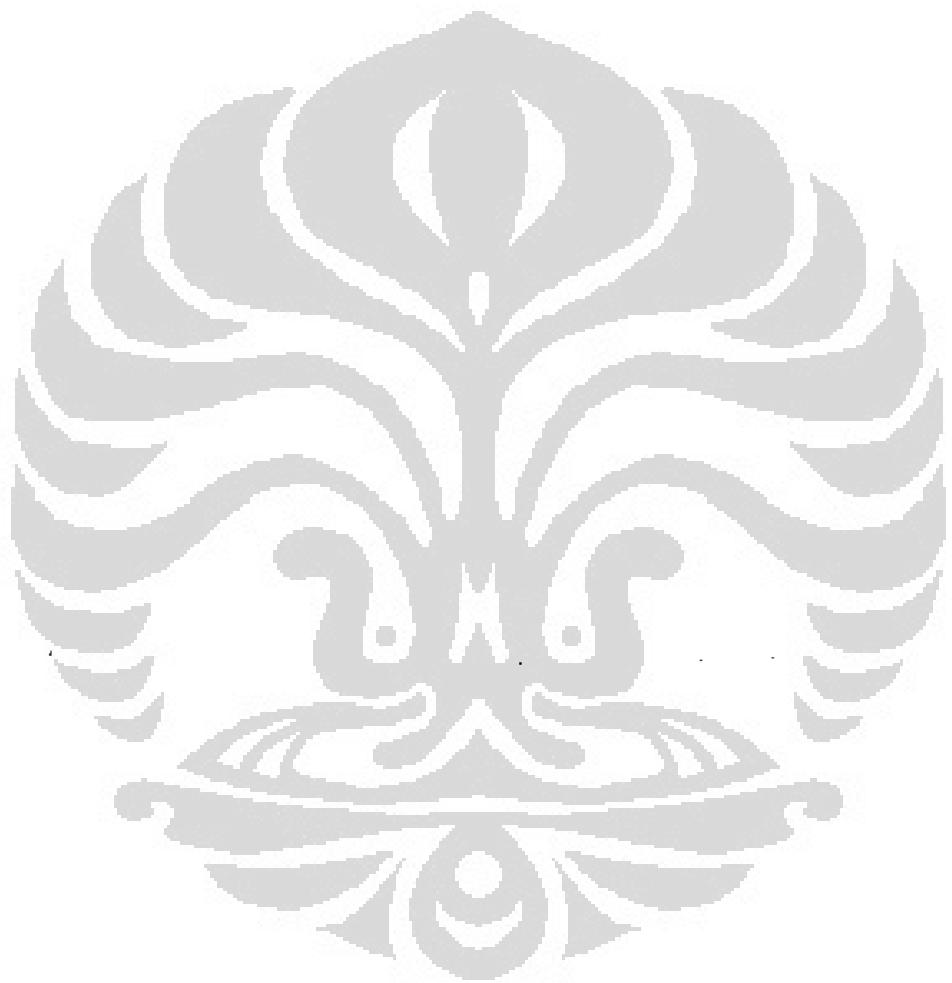
| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 8 | 4 | 5 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 |
| Σ | | | | | 39 | 34 | 35 | 37 | 37 | 38 | 38 | 37 | 36 | 35 | 37 | 37 | 38 | 37 | 36 |
| mean | | | | | 7,8 | 6,8 | 7 | 7,4 | 7,4 | 7,6 | 7,6 | 7,4 | 7,2 | 7 | 7,4 | 7,4 | 7,6 | 7,4 | 7,2 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 8 | 8 | 8 | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 9 | 8 | 8 | 7 | 7 | 9 | 9 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 6 | 7 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 8 | | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 9 | | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 6 | 8 | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 9 | 9 | 8 | 8 | | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 6 | 8 | 6 | 8 | 8 | 9 | 9 | 7 | 7 | 7 | 8 | 9 | 8 | | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | 7 | 9 | 8 | 9 | | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 9 | 9 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 7 | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | | |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 6 | 6 | | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | | |
| Σ | | | | | 137 | 147 | 135 | 139 | 150 | 160 | 157 | 141 | 142 | 143 | 155 | 151 | 151 | | |
| mean | | | | | 7,211 | 7,737 | 7,105 | 7,316 | 7,895 | 8,421 | 8,263 | 7,421 | 7,474 | 7,526 | 8,158 | 7,947 | 7,947 | | |

DATA KOMPETENSI UMUM

1. Tingkat aktual

| NO Res | Pend | MK | Gol | Jbt | Tanggapan Responden Untuk Item No | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|----|-----|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 5 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| Σ | | | | | 31 | 28 | 26 | 31 | 28 | 30 | 30 | 29 | 28 | 27 | 30 | 30 | 30 | 31 | 28 |
| mean | | | | | 6,2 | 5,6 | 5,2 | 6,2 | 5,6 | 6 | 6 | 5,8 | 5,6 | 5,4 | 6 | 6 | 6 | 6,2 | 5,6 |
| 6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | | |
| 9 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 8 | 6 | 7 | | |
| 10 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | | |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | | |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 9 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | | |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | | |
| 14 | 1 | 4 | 3 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| 15 | 1 | 4 | 3 | 4 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 6 | 8 | | |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | | |
| 17 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | | |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 8 | | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | | |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 9 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | | |
| 21 | 1 | 4 | 3 | 4 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | | |
| 22 | 1 | | 3 | 4 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | | |
| Σ | | | | | 144 | 143 | 139 | 138 | 138 | 139 | 141 | 139 | 138 | 137 | 141 | 135 | 139 | | |
| mean | | | | | 7,5789 | 7,5263 | 7,3158 | 7,2632 | 7,2632 | 7,3158 | 7,4211 | 7,3158 | 7,2632 | 7,2105 | 7,4211 | 7,1053 | 7,3158 | | |





Nonparametric Correlations

|DataSci7_E| koeffisien korelasi penerapan analisis kusus pelepasan

| Correlations | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | VAR0001 | VAR0002 | VAR0003 | VAR0004 | VAR0005 | VAR0006 | VAR0007 | VAR0008 | VAR0009 |
| Spesimen | 0.500516333 | 0.48127553 | 0.325569701 | 0.745031047 | 0.352108899 | 0.68508643 | 0.43865269 | 0.37139299 | 0.219392295 |
| S. nba | 0.004396281 | 0.01521603 | 0.121035981 | 0.50605656 | 0.091246517 | 0.00259126 | 0.04447313 | 0.30179339 | 0.005551281 |
| VAR0001 | Correlation Coefficient | 0.560516533 | 0.484682212 | 0.57227775 | 0.138655228 | 0.568649057 | 0.466004719 | 0.545376713 | 0.45865288 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0002 | Correlation Coefficient | 0.604496661 | 0.556539511 | 0.494682211 | 0.633479487 | 0.141953195 | 0.020279746 | 0.098843149 | 0.01595175 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0003 | Correlation Coefficient | 0.486127588 | 0.536669561 | 0.406552227 | 0.765674435 | 0.763087585 | 0.463401716 | 0.502909107 | 0.425347114 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0004 | Correlation Coefficient | 0.325189701 | 0.434882912 | 0.406852327 | 0.406485035 | 0.455109387 | 0.551148583 | 0.501093976 | 0.446273985 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0005 | Correlation Coefficient | 0.783031047 | 0.572227795 | 0.706724336 | 0.567623114 | 1 | 0.703903155 | 0.76135359 | 0.60043919 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0006 | Correlation Coefficient | 0.618606E-05 | 0.300341947 | 0.000113167 | 0.003014041 | 0.00012535 | 1.5542E-05 | 0.00043919 | 0.053626265 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0007 | Correlation Coefficient | 0.252388999 | 0.368862298 | 0.750362895 | 0.560070077 | 0.703903355 | 1 | 0.653585653 | 0.659275957 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0008 | Correlation Coefficient | 0.091246117 | 0.141958155 | 2.40917E-05 | 0.00555523 | 0.000123555 | 1 | 0.00033349 | 0.00017024 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0009 | Correlation Coefficient | 0.655036243 | 0.556849031 | 0.4844040716 | 0.507099916 | 0.78123539 | 0.651558653 | 1 | 0.7407459 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0010 | Correlation Coefficient | 0.000191226 | 0.02027956 | 0.022577211 | 0.012517796 | 1.5542E-05 | 0.0003533749 | 3.47691E-05 | 0.001959564 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0011 | Correlation Coefficient | 0.559222545 | 0.489004799 | 0.502904799 | 0.557148853 | 0.663026595 | 0.740154459 | 1 | 0.81386473 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0012 | Correlation Coefficient | 0.004497313 | 0.020762077 | 0.0125511 | 0.004639132 | 0.000341399 | 0.0002883324 | 1.37894E-05 | 0.00036301 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0013 | Correlation Coefficient | 0.37359269 | 0.44945103 | 0.470480956 | 0.522691169 | 0.521807976 | 0.57333874 | 0.595557442 | 0.817273803 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0014 | Correlation Coefficient | 0.600988652 | 0.456686107 | 0.390655317 | 0.446275985 | 0.438300484 | 0.3938473 | 0.730564843 | 0.742142092 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0015 | Correlation Coefficient | 0.411520465 | 0.30134339 | 0.052488951 | 0.008915451 | 0.000340317 | 0.000340317 | 1.39541E-05 | 0.00036301 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR0016 | Correlation Coefficient | 0.025975776 | 0.443967378 | 0.019589319 | 0.245845124 | 0.00475223 | 0.000115594 | 0.000603359 | 0.0001738915 |
| | Sig. (2-tailed) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

| | VARD0001 | VARD0002 | VARD0003 | VARD0004 | VARD0005 | VARD0006 | VARD0007 | VARD0008 | VARD0009 | VARD0010 | VARD0011 | VARD0012 | VARD0013 |
|----------------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
| Sig. (2-tailed) | 0.0311738732 | 0.0590336634 | 0.0456250239 | 0.0624559563 | 0.0302014665 | 0.000351957 | 4.87011E-08 | 4.51265E-08 | 0.000216222 | 0.000240465 | 0.000258863 | 0.00001 | 0.000001 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0033 Correlation Coefficient | 0.416640848 | 0.254346789 | 0.5427237726 | 0.3846592981 | 0.507379215 | 0.720568321 | 0.686045658 | 0.730530744 | 0.502551507 | 0.56443405 | 0.4905572 | 0.46783022 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.042736877 | 0.230384138 | 0.065138681 | 0.0634620217 | 0.011381787 | 6.07571E-05 | 0.000444205 | 5.04192E-05 | 0.00010128 | 0.00573525 | 0.01438025 | 0.018491664 | |
| VARD0034 Correlation Coefficient | 0.415385698 | 0.2350579 | 0.478897992 | 0.2766889239 | 0.43871714 | 0.62888607 | 0.494158536 | 0.384458584 | 0.418094971 | 0.43419339 | 0.314385465 | 0.36526897 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.043416472 | 0.265877223 | 0.517824016 | 0.332052897 | 0.031972824 | 0.001016244 | 0.005376837 | 0.005397717 | 0.0042042203 | 0.033813887 | 0.104600231 | 0.065425 | 0.092244305 |
| VARD0035 Correlation Coefficient | 0.375116362 | 0.123216881 | 0.241513476 | 0.497314283 | 0.51602843 | 0.403175982 | 0.403175982 | 0.44295724 | 0.44295724 | 0.5452163 | 0.633956829 | 0.6164112346 | 0.744822413 |
| Sig. (2-tailed) | 0.070887727 | 0.50652346588 | 0.25556398 | 0.0121359915 | 0.010288918 | 0.04756996 | 0.031186185 | 0.01015862 | 0.030717271 | 0.005853743 | 0.006500734 | 0.001411536 | 6.1711E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0036 Correlation Coefficient | 0.372915761 | 0.258551162 | 0.374431691 | 0.557735031 | 0.551941301 | 0.562221971 | 0.532215944 | 0.771155337 | 0.633778255 | 0.633901551 | 0.602379878 | 0.674405195 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.072952046 | 0.222505041 | 0.065774861 | 0.065165783 | 0.058336655 | 0.008717387 | 0.939615E-06 | 0.000800213 | 1.0299E-05 | 0.000800213 | 2.37647E-06 | 0.000800211 | |
| VARD0037 Correlation Coefficient | 0.586251435 | 0.345142113 | 0.544788569 | 0.708686831 | 0.642927531 | 0.797791683 | 0.745148161 | 0.541916541 | 0.534216319 | 0.524475584 | 0.606712695 | 0.836768003 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.101735701 | 0.025785677 | 0.010547075 | 4.63282636 | 0.00703673 | 3.01998E-06 | 2.946778E-05 | 0.006733515 | 0.006733515 | 1.92236E-05 | 0.000001 | 0.000001 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0038 Correlation Coefficient | 0.463341123 | 0.438114936 | 0.424870882 | 0.531016861 | 0.675304012 | 0.54703146 | 0.65372207 | 0.653022698 | 0.563465674 | 0.467350173 | 0.704255271 | 0.744471125 | 0.738833205 |
| Sig. (2-tailed) | 0.022250154 | 0.022232054 | 0.039496992 | 0.007585685 | 0.001293781 | 0.005668409 | 0.008317395 | 0.000413898 | 0.000413898 | 0.021254416 | 0.000119808 | 5.92351E-05 | 6.16878E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0039 Correlation Coefficient | 0.6543537057 | 0.4216361128 | 0.376540734 | 0.375160734 | 0.7127171313 | 0.377756247 | 0.558732614 | 0.441736152 | 0.571451672 | 0.64028841 | 0.64225344 | 0.732827564 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.0003393035 | 0.040652073 | 0.06595853 | 0.387313888 | 9.30424535 | 0.05875591 | 0.058493164 | 0.002015754 | 0.003534255 | 0.000755328 | 0.000715004 | 9.58191E-05 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | VAR001 | VAR002 | VAR003 | VAR004 | VAR005 | VAR006 | VAR007 | VAR008 | VAR009 | VAR010 | VAR011 | VAR012 | VAR013 | |
|-----------------------|-------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| Specification VAR0001 | Correlation Coefficient | 1 | 0.655656939 | 0.6872545923 | 0.601344396 | 0.826582047 | 0.568856187 | 0.657321276 | 0.544348212 | 0.440193114 | 0.561925633 | 0.424563428 | 0.567658156 | |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0002 | Correlation Coefficient | 0.655656939 | 1 | 0.826582047 | 0.767698316 | 0.467231189 | 0.767104326 | 0.537782256 | 0.776194566 | 0.567685825 | 0.72414743 | 0.675898904 | 0.597074076 | |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0003 | Correlation Coefficient | 0.6597254923 | 0.821964862 | 1 | 0.9000001 | 1.19556E-05 | 0.021335119 | 5.043385E-06 | 2.90311E-06 | 0.006719832 | 1.27629E-05 | 0.003795825 | 5.47527E-05 | 0.0030031 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0004 | Correlation Coefficient | 0.661344396 | 0.767698316 | 0.847959922 | 1 | 0.847546883 | 0.878395678 | 0.54787615 | 0.454511937 | 0.56189323 | 0.52926E-05 | 0.63539751 | 0.555351347 | 0.535616564 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0005 | Correlation Coefficient | 0.826290247 | 0.467231189 | 0.676146263 | 0.582675951 | 1 | 0.560339449 | 0.4885105412 | 0.295527564 | 0.19352956 | 0.487599879 | 0.25652902 | 0.328246813 | 0.443261399 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0006 | Correlation Coefficient | 0.688861817 | 0.787104326 | 0.878396578 | 0.858490364 | 1 | 0.640339449 | 0.4885105412 | 0.295527564 | 0.19352956 | 0.487599879 | 0.25652902 | 0.328246813 | 0.443261399 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0007 | Correlation Coefficient | 0.657122276 | 0.774507767 | 0.56767755 | 0.5373444985 | 0.485109412 | 0.655849778 | 1 | 0.555211557 | 0.686990054 | 0.503192995 | 0.562787136 | 0.79209425 | 0.70539563 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0008 | Correlation Coefficient | 0.5440179414 | 0.75651048212 | 0.646511867 | 0.530376384 | 0.495759564 | 0.555211357 | 1 | 0.555211557 | 0.789556716 | 0.627761651 | 0.492576136 | 0.70539563 | 0.70539563 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0009 | Correlation Coefficient | 0.6561105532 | 0.537762256 | 0.622206395 | 0.037675567 | 0.160802008 | 0.0038187165 | 1 | 0.766418112 | 0.789556716 | 0.627761651 | 0.0141470763 | 0.00118112 | 0.00118112 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0010 | Correlation Coefficient | 0.655105553 | 0.6761048212 | 0.56767755 | 0.5373444985 | 0.485109412 | 0.655849778 | 0.555211357 | 1 | 0.510855833 | 0.54193605 | 0.001023178 | 0.535655033 | 0.615252391 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0011 | Correlation Coefficient | 0.655656565 | 0.72351743 | 0.6355397451 | 0.677050371 | 0.26652302 | 0.053708637 | 0.562787136 | 0.627761651 | 1 | 0.621417452 | 0.795502231 | 0.81677077 | 0.705944123 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0012 | Correlation Coefficient | 0.527598155 | 0.649836668 | 0.609254887 | 0.697813075 | 0.533818864 | 0.555682724 | 0.507555316 | 0.795418112 | 1 | 0.601193046 | 0.321781E-06 | 1.1228E-06 | 0.001160408 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0013 | Correlation Coefficient | 0.693856023 | 0.697813075 | 0.533818864 | 0.526539503 | 0.44551953 | 0.053594179 | 0.705395673 | 0.655577513 | 1 | 0.510855833 | 0.54193605 | 0.001023178 | 0.535655033 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0014 | Correlation Coefficient | 0.649836668 | 0.80510005 | 0.6830949007 | 0.692195127 | 0.533818864 | 0.507555316 | 0.562787136 | 0.627761651 | 1 | 0.610741357 | 0.784744165 | 0.774474165 | 0.716010001 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0015 | Correlation Coefficient | 0.624303349 | 0.74757358 | 0.623459888 | 0.60192197 | 0.498580197 | 0.66554121 | 0.533717376 | 0.429726562 | 0.586166916 | 0.365571683 | 0.718553647 | 0.701248103 | 0.739236493 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |

| | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | |
|----------|---|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-------------|
| VAR00032 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,573072744 0,003420711 24 | 0,699972476 0,000140312 24 | 0,562683411 0,004204912 24 | 0,777088831 7,95072E-05 24 | 0,459499469 0,023890873 24 | 0,761378205 0,000134233 24 | 0,773189951 9,43245E-06 24 | 0,543838339 0,006614932 24 | 0,77850876 7,46381E-05 24 | 0,583054623 0,002787454 24 | 0,601389952 0,001881696 24 | 0,809738921 1,64051E-05 24 | 0,619565431 |
| VAR00033 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,511011513 0,010572578 24 | 0,686500149 0,000211901 24 | 0,699954886 0,000144407 24 | 0,705092426 0,000119267 24 | 0,387360346 0,061484674 24 | 0,722305429 5,73268E-05 24 | 0,661846951 0,000427465 24 | 0,513639426 0,010250304 24 | 0,59615788 0,001975002 24 | 0,386703863 0,061944059 24 | 0,605867381 0,001702458 24 | 0,479155054 0,018109805 24 | 0,435569134 |
| VAR00034 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,542006303 0,000718403 24 | 0,553558504 0,004133493 24 | 0,613447289 0,001246907 24 | 0,423170763 0,039361859 24 | 0,565340874 0,003991201 24 | 0,549149801 0,005448899 24 | 0,599253679 0,001971459 24 | 0,488876213 0,015341619 24 | 0,449498174 0,027582733 24 | 0,342475571 0,101381779 24 | 0,40064204 0,046820857 24 | 0,446513733 0,028723147 24 | 0,458035759 |
| VAR00035 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,497070925 0,013467781 24 | 0,537173085 0,006793972 24 | 0,608266937 0,001612941 24 | 0,56938491 0,002683553 24 | 0,561815001 0,00427581 24 | 0,508785658 0,011493861 24 | 0,404653654 0,049834339 24 | 0,343596282 0,100196104 24 | 0,438767071 0,032843427 24 | 0,544271418 0,005967008 24 | 0,5238684083 0,002830181 24 | 0,57894836 0,003034733 24 | 0,539302593 |
| VAR00036 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,58088662 0,002915791 24 | 0,553294008 0,005930806 24 | 0,499165376 0,0130203 24 | 0,555461729 0,004743271 24 | 0,485723808 0,016116974 24 | 0,572563202 0,0034568054 24 | 0,498060317 0,013254849 24 | 0,557981553 0,004605691 24 | 0,578252489 0,003078426 24 | 0,779820734 7,03818E-06 24 | 0,59245078 0,002286124 24 | 0,64051726 0,000747083 24 | 0,6851201 |
| VAR00037 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,61157227 0,001492824 24 | 0,679957616 0,000258908 24 | 0,681032434 0,000248889 24 | 0,643665344 0,000685282 24 | 0,582602456 0,004211571 24 | 0,817094605 1,10294E-05 24 | 0,586083567 0,002616196 24 | 0,486559532 0,015418103 24 | 0,602985176 0,001815557 24 | 0,500207455 0,001928435 24 | 0,541836198 0,006240686 24 | 0,524103748 0,001114554 24 | 3,634312177 |
| VAR00038 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,646185074 0,000646719 24 | 0,681731351 0,000243954 24 | 0,685265578 0,000219829 24 | 0,724944909 5,14485E-05 24 | 0,577537902 0,003123048 24 | 0,640553713 0,0300001 24 | 0,536519115 0,004738053 24 | 0,54374887 0,000624872 24 | 0,579423595 0,000260924 24 | 0,634398384 0,000570233 24 | 0,612527443 0,001463891 24 | 0,689356698 0,000347541 24 | 0,68993463 |
| VAR00039 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,71613598 8,30287E-05 24 | 0,768296205 1,16363E-05 24 | 0,640490339 0,00074759 24 | 0,537854551 0,006735102 24 | 0,498900519 0,013076568 24 | 0,731752573 4,83161E-05 24 | 0,629122578 0,00099061 24 | 0,545416272 0,005841862 24 | 0,570562085 0,000334873 24 | 0,587063981 0,002652713 24 | 0,683206338 0,000232832 24 | 0,743563867 3,11729E-05 24 | 0,608843164 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

[DataSet9] E:\kuliah\tesis iyelkempotensi pejabat\hasil analisis\khusus ideal.sav

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 |
|--------------------|----------|--|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|
| Correlations | | | | | | | | | | | | | | |
| Spearman 's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 1 0,644345596 0,000677932 | 0,644345596 0,778055146 7,28386E-06 | 0,778055146 0,779849252 3,59801E-05 | 0,739849252 0,702061252 0,000131364 | 0,633685855 0,00088B1296 | 0,631891653 0,004270472 | 0,595128364 0,002110761 | 0,7209B1186 7,04578E-05 | 0,638273177 0,000790376 | 0,631263354 0,000939831 | 0,773310681 9,38303E-06 | 0,691245055 0,000183715 |
| | VAR00002 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00003 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,644345596 0,000677932 | 1 0,576260928 0,003206429 | 0,576260928 0,484421974 0,016446386 | 0,484421974 0,320347757 0,128974274 | 0,633685855 0,633816939 0,000887152 | 0,60284043 0,414957944 0,043768375 | 0,595128364 0,530870922 0,003151849 | 0,7209B1186 0,577106394 0,004302526 | 0,638273177 0,561507376 0,004302526 | 0,631263354 0,561507376 0,004302526 | 0,773310681 0,534791328 0,0067092157 | 0,691245055 0,4297778 0,036077497 |
| | VAR00004 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00005 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,779055146 3,59801E-05 | 0,576260928 0,016446386 | 0,576260928 0,484421974 7,30924E-05 | 0,484421974 0,719906178 0,00324537 | 0,644804689 0,671796226 0,013338124 | 0,671796226 0,497681139 0,001373755 | 0,515287603 0,70550759 0,000113961 | 0,7209B1186 0,640572671 0,00074604 | 0,638273177 0,637667497 0,000001 | 0,631263354 0,829036167 0,000001 | 0,773310681 0,759787125 1,65888E-05 | 0,691245055 0,4297778 0,036077497 |
| | VAR00006 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00007 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,702061252 0,004270472 | 0,320347757 0,000131364 | 0,320347757 0,644804689 | 0,644804689 0,79787234 | 0,79787234 1 3,00798E-05 | 0,710809633 0,773505128 9,30777E-05 | 0,710809633 0,590173816 9,30413E-06 | 0,912886442 0,736707207 0,000001 | 0,640572671 0,597936531 4,03777E-05 | 0,638273177 0,921703783 0,000001 | 0,631263354 0,888886143 0,000001 | 0,773310681 0,888886143 0,000001 |
| | VAR00008 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00009 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,633685855 7,04578E-05 | 0,633685855 0,000887152 | 0,633685855 0,000324537 | 0,633685855 9,90777E-05 | 0,671796226 7,55615E-05 | 0,710809633 0,718541428 0,000001 | 0,710809633 0,718541428 0,000001 | 0,85979876 0,64530789 0,000001 | 0,679602397 0,579111292 0,000259574 | 0,668086907 0,870902857 0,000360244 | 0,631263354 0,630348347 0,000001 | 0,773310681 0,630348347 0,000001 |
| | VAR00010 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00011 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,638273177 0,000790376 | 0,577106394 0,003151545 | 0,577106394 0,640572871 | 0,577106394 0,738707207 | 0,590173816 0,590173816 | 0,640572871 0,590111252 | 0,640572871 0,590111252 | 0,681439862 0,773042591 | 0,710376093 0,723608168 | 0,726658411 0,78823E-05 | 0,631263354 0,630348347 | 0,773310681 0,630348347 |
| | VAR00012 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00013 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,631263354 0,000183715 | 0,581507376 0,036077497 | 0,581507376 0,640572871 | 0,581507376 0,640572871 | 0,597930631 0,642846048 | 0,597930631 0,668068807 | 0,597930631 0,613822782 | 0,740994361 0,744446532 | 0,710376093 0,739822371 | 0,681920159 0,681920159 | 0,631263354 0,630348347 | 0,773310681 0,630348347 |
| | VAR00014 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00015 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,699112115 1,68952E-05 | 0,443954422 0,026011447 | 0,443954422 0,745165348 | 0,443954422 0,87393139 | 0,745165348 0,742358504 | 0,745165348 0,732950153 | 0,738362058 0,591270823 | 0,816790556 0,688249089 | 0,685939065 0,917515879 | 0,939025091 0,883925367 | 0,631263354 0,630348347 | 0,773310681 0,630348347 |
| | VAR00016 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | VAR00017 | Correlation Coefficient | 0,607546911 | 0,351720691 | 0,724786001 | 0,669537178 | 0,655940277 | 0,722818393 | 0,633771426 | 0,671872705 | 0,640054253 | 0,678530973 | 0,638590257 | 0,773310681 |

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 |
|----------|-------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,001639369 | 0,091905364 | 6,17892E-05 | 0,000345791 | 0,000487691 | 5,61472E-05 | 0,000883785 | 0,003504442 | 0,000755844 | 0,002704124 | 0,000267759 | 0,000001 | 7,51803E-06 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00017 | Correlation Coefficient | 0,591205421 | 0,37193005 | 0,701958966 | 0,644516456 | 0,550485358 | 0,684416469 | 0,537129768 | 0,519880262 | 0,596485442 | 0,614709925 | 0,875152509 | 0,787723745 | 0,817057169 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002340913 | 0,074013705 | 0,00013179 | 0,000674944 | 0,005313822 | 0,00022541 | 0,006799397 | 0,009216672 | 0,002095283 | 0,001392216 | 0,000295055 | 4,89854E-06 | 1,10522E-06 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00018 | Correlation Coefficient | 0,481587896 | 0,345839011 | 0,747090003 | 0,521677162 | 0,328634703 | 0,42192938 | 0,217275306 | 0,382286503 | 0,486001705 | 0,551956222 | 0,69260191 | 0,585442808 | 0,721988205 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,017182455 | 0,097854068 | 2,73614E-05 | 0,00893563 | 0,116894651 | 0,040004465 | 0,307797776 | 0,081919465 | 0,016047353 | 0,005167173 | 0,00227772 | 0,00265156 | 6,80654E-05 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00019 | Correlation Coefficient | 0,382776383 | 0,261954462 | 0,418705098 | 0,5406560537 | 0,542868522 | 0,783917162 | 0,66240466 | 0,37596813 | 0,527966489 | 0,329559842 | 0,39859493 | 0,631168897 | 0,653467098 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,064872352 | 0,216260085 | 0,041712204 | 0,005718343 | 0,006123416 | 5,84424E-06 | 0,000550187 | 0,070184075 | 0,008007319 | 0,115808752 | 0,053895352 | 0,000942 | 0,005022383 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00020 | Correlation Coefficient | 0,703342259 | 0,558272813 | 0,818021283 | 0,764651805 | 0,656300143 | 0,761041312 | 0,693033239 | 0,72375535 | 0,680246313 | 0,689073578 | 0,699706395 | 0,857273548 | 0,792852189 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000128137 | 0,0045880898 | 1,04782E-06 | 1,38987E-05 | 0,000496295 | 1,5742E-05 | 0,000170778 | 6,40394E-05 | 0,000001 | 0,00019618 | 0,000001 | 0,000001 | 3,84175E-06 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00021 | Correlation Coefficient | 0,371903047 | 0,601105857 | 0,604645227 | 0,538511768 | 0,243943363 | 0,583086407 | 0,46127157 | 0,401784078 | 0,622731004 | 0,597732631 | 0,646207867 | 0,565727996 | 0,603736571 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,073534035 | 0,00189287 | 0,001749658 | 0,006595116 | 0,250365753 | 0,002785493 | 0,023281779 | 0,051635073 | 0,001153991 | 0,002036198 | 0,00064634 | 0,003583321 | 0,001785471 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00022 | Correlation Coefficient | 0,440168058 | 0,688238541 | 0,587126821 | 0,654813371 | 0,50201178 | 0,652320079 | 0,584411631 | 0,529603657 | 0,767561011 | 0,536227684 | 0,664193835 | 0,625901971 | 0,591566604 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,031355045 | 0,002499854 | 0,002559317 | 0,006519041 | 0,012431815 | 0,000546371 | 0,000226466 | 0,008493148 | 1,2004E-05 | 0,036911115 | 0,000400933 | 0,001069908 | 0,002325848 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00023 | Correlation Coefficient | 0,495718887 | 0,368191903 | 0,494842341 | 0,749032682 | 0,631044487 | 0,52833716 | 0,750532148 | 0,793911013 | 0,784902215 | 0,60583226 | 0,556544504 | 0,742943124 | 0,682305577 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,013763282 | 0,076683022 | 0,013957703 | 2,53879E-05 | 0,000944864 | 0,001009059 | 2,39519E-05 | 3,72175E-06 | 5,58545E-06 | 0,001652222 | 0,004556547 | 3,20318E-05 | 0,000422152 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00024 | Correlation Coefficient | 0,691447113 | 0,552756082 | 0,764447794 | 0,721387899 | 0,63342646 | 0,730408905 | 0,599238019 | 0,542867805 | 0,74893643 | 0,485442129 | 0,695518005 | 0,752897945 | 0,738677947 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000182581 | 0,005090527 | 1,38775E-05 | 6,94827E-05 | 0,000891319 | 5,06928E-05 | 0,001972132 | 0,005121243 | 2,54237E-05 | 0,016187784 | 0,000161187 | 2,18314E-05 | 3,61895E-05 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00025 | Correlation Coefficient | 0,715360897 | 0,516219977 | 0,875405213 | 0,711497981 | 0,672545563 | 0,632021714 | 0,650731139 | 0,612146887 | 0,710040914 | 0,637232886 | 0,63293227 | 0,810675648 | 0,822584113 |
| | Sig. (2-tailed) | 8,52121E-05 | 0,009811854 | 0,000001 | 9,68616E-05 | 0,000317742 | 0,000922571 | 0,005289274 | 0,001476707 | 0,000101605 | 0,006811171 | 0,000001 | 1,56119E-06 | 0,000001 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00026 | Correlation Coefficient | 0,688245668 | 0,717187536 | 0,761622554 | 0,7452752 | 0,656458229 | 0,737457833 | 0,695257293 | 0,587105256 | 0,763052119 | 0,711572097 | 0,727765221 | 0,63173037 | 0,792184843 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000201123 | 8,01989E-05 | 1,53714E-05 | 2,93255E-05 | 0,004743535 | 3,92811E-05 | 0,000162442 | 0,002560482 | 1,44685E-05 | 9,66255E-05 | 5,55701E-05 | 0,000001 | 3,96679E-06 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00027 | Correlation Coefficient | 0,583737163 | 0,830137063 | 0,6083383849 | 0,532B85724 | 0,34D72518 | 0,736643942 | 0,655391615 | 0,383627661 | 0,555113554 | 0,531584235 | 0,503776045 | 0,632454042 | 0,479885361 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002748058 | 0,000001 | 0,01119344 | 0,007338433 | 0,103253956 | 4,06153E-05 | 0,000508437 | 0,004228812 | 0,0040091 | 0,007621394 | 0,012078174 | 0,000912854 | 0,017637428 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00028 | Correlation Coefficient | 0,558546104 | 0,389834061 | 0,645885731 | 0,658811954 | 0,538342116 | 0,582410443 | 0,668430466 | 0,631440868 | 0,736495777 | 0,554807145 | 0,625164491 | 0,719508142 | 0,586897798 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004468551 | 0,07527772 | 0,000651712 | 0,000464022 | 0,006551633 | 0,032825077 | 0,004556897 | 0,000001 | 4,06914E-05 | 0,004895815 | 0,001089025 | 7,40895E-05 | 0,002460974 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00029 | Correlation Coefficient | 0,480725338 | 0,698111897 | 0,54074782 | 0,495415981 | 0,224903894 | 0,6823397403 | 0,495305235 | 0,512807448 | 0,603962527 | 0,712385615 | 0,746893126 | 0,556184297 | 0,580264376 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,012902756 | 0,000149827 | 0,006386351 | 0,013830222 | 0,290697198 | 0,002827606 | 0,023054575 | 0,010395068 | 0,001776508 | 9,4088E-05 | 2,75688E-05 | 0,004767653 | 0,002955353 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00030 | Correlation Coefficient | 0,689928378 | 0,773565115 | 0,795755103 | 0,640727495 | 0,521287821 | 0,852178624 | 0,665361687 | 0,537361756 | 0,619943608 | 0,581989151 | 0,800973434 | 0,799056493 | 0,694288999 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000191188 | 9,27808E-06 | 3,33764E-06 | 0,000743134 | 0,008959513 | 0,000001 | 0,000388271 | 0,006770912 | 0,001232485 | 0,000242119 | 2,57723E-06 | 2,83648E-05 | 0,00015751 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00031 | Correlation Coefficient | 0,52470505 | 0,325386976 | 0,740682201 | 0,651810014 | 0,4086904789 | 0,505102237 | 0,386373553 | 0,710042028 | 0,651091274 | 0,609216468 | 0,758224348 | 0,734726643 | 0,742144163 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,00847815 | 0,120772829 | 3,48829E-05 | 0,000558842 | 0,048465628 | 0,011817831 | 0,055187526 | 0,000101601 | 0,000559461 | 0,001578845 | 1,76523E-05 | 4,34015E-05 | 3,30082E-05 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00032 | Correlation Coefficient | 0,71008722 | 0,623835403 | 0,794896312 | 0,788111547 | 0,894925158 | 0,799281735 | 0,760852889 | 0,597888235 | 0,725791561 | 0,745246187 | 0,798517342 | 0,913266478 | 0,822021547 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000101451 | 0,001124107 | 3,48026E-06 | 4,81135E-05 | 0,000164163 | 2,80486E-06 | 1,58639E-05 | 0,002031283 | 5,9661E-05 | 2,93581E-05 | 3,21543E-05 | 0,000001 | 0,000001 |

| | VARD001 | VARD002 | VARD003 | VARD004 | VARD005 | VARD006 | VARD007 | VARD008 | VARD009 | VARD010 | VARD011 | VARD012 | VARD013 |
|-----------------|-------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0013 | Correlation Coefficient | 0.549553456 | 0.31694565 | 0.49021876 | 0.67645732 | 0.55633303 | 0.611145568 | 0.93795929 | 0.799137648 | 0.635739231 | 0.586261749 | 0.622745134 | 0.53906921 |
| Sig. (2-tailed) | | 0.015454472 | 0.131285354 | 0.0150709 | 0.002984494 | 0.003766571 | 0.003192509 | 0.007510561 | 0.0010001 | 0.02502E-06 | 0.00831859 | 0.000585558 | 0.000545282 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0014 | Correlation Coefficient | 0.48104116 | 0.748137694 | 0.617560422 | 0.223746561 | 0.458579085 | 0.445125034 | 0.51293174 | 0.845038139 | 0.71603175 | 0.845038139 | 0.524934246 | 0.006436945 |
| Sig. (2-tailed) | | 0.317327407 | 2.628105 | 0.001230343 | 0.001672385 | 0.233252222 | 0.02420793 | 0.028219437 | 0.010374874 | 0.000663005 | 0.011036325 | 0.000663005 | 0.000663005 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0015 | Correlation Coefficient | 0.222583381 | 0.417138427 | 0.191973541 | 0.31584771 | 0.162215075 | 0.23695052 | 0.303030501 | 0.275326853 | 0.478804004 | 0.342973865 | 0.212150471 | 0.372730712 |
| Sig. (2-tailed) | | 0.285879259 | 0.042561884 | 0.358823335 | 0.10857753 | 0.446865963 | 0.260797557 | 0.150635768 | 0.192863672 | 0.01867448 | 0.100843145 | 0.319625947 | 0.07279598 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0016 | Correlation Coefficient | 0.46523574 | 0.39469255 | 0.51149359 | 0.63157353 | 0.54193465 | 0.497674597 | 0.597574653 | 0.821522333 | 0.620942802 | 0.8263935781 | 0.58715495 | 0.652455188 |
| Sig. (2-tailed) | | 0.0221571914 | 0.0567111 | 0.003605999 | 0.00353559 | 0.006225565 | 0.01333753 | 0.002945239 | 0.003001 | 0.00392755 | 0.001685568 | 0.000549311 | 0.002749153 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0017 | Correlation Coefficient | 0.736178851 | 0.381855159 | 0.531916646 | 0.684742896 | 0.65656524 | 0.63694073 | 0.742890168 | 0.669224652 | 0.845635053 | 0.666300089 | 0.620594719 | 0.814595772 |
| Sig. (2-tailed) | | 3.22538E-05 | 0.065657433 | 0.001593493 | 0.000001 | 0.00001 | 0.000017005 | 3.21070E-05 | 0.003446582 | 0.000001 | 0.003446582 | 1.26443E-06 | 1.90349E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0018 | Correlation Coefficient | 0.765157473 | 0.44654545 | 0.75173991 | 0.790008329 | 0.791031158 | 0.63158677 | 0.636209755 | 0.630568015 | 0.772544 | 0.709964209 | 0.777612638 | 0.793010442 |
| Sig. (2-tailed) | | 1.2734E-05 | 0.0277162571 | 2.28521E-05 | 4.4E-06 | 6.86722E-06 | 0.00000245 | 0.0010167639 | 0.07044E-06 | 0.0010167639 | 8.011448E-06 | 3.81254E-06 | 1.6991E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0019 | Correlation Coefficient | 0.765157473 | 0.44654545 | 0.75173991 | 0.790008329 | 0.63158677 | 0.636538696 | 0.636538696 | 0.558414941 | 0.7726144 | 0.722395838 | 0.775917038 | 0.8255917986 |
| Sig. (2-tailed) | | 1.2734E-05 | 0.0277162571 | 0.000001 | 0.000056842 | 0.000056842 | 0.000056842 | 0.000056842 | 9.67044E-06 | 0.001148384 | 9.01148384 | 0.000001 | 1.4691E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

[DataSet] Etkullanıthesis iyle kompetensi pejibat

| Spearman VAR0001 | Correlation Coefficient | VAR0014 | VAR0015 | VAR0016 | VAR0017 | VAR0018 | VAR0019 | VAR0020 | VAR0021 | VAR0022 | VAR0023 | VAR0024 | VAR0025 | VAR0026 | |
|------------------|-------------------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| * N | 0.44398529880 | 0.58338562403 | 0.498816494 | 0.315482864 | 0.483319855 | 0.422305055 | 0.616890526 | 0.342202117 | 0.314056804 | 0.633617234 | 0.48210548 | 0.308667144 | 0.315746343 | | |
| N | 0.029751978 | 0.052241231 | 0.013293979 | 0.133176564 | 0.016724438 | 0.039292323 | 0.081390538 | 0.081132056 | 0.101515652 | 1.26392E-06 | 0.315052396 | 0.133131585 | 0.53151077 | | |
| ** N | 0.536113126 | 0.473093205 | 0.554452484 | 0.486522367 | 0.250152579 | 0.421745321 | 0.277951517 | 0.547054866 | 0.535517175 | 0.184706666 | 0.523746673 | 0.315052396 | 0.133131585 | 0.53151077 | |
| N | 0.056922913 | 0.016246170 | 0.054938166 | 0.059177592 | 0.218425504 | 0.012515887 | 0.195543932 | 0.060935248 | 0.357556928 | 0.028880693 | 0.128564935 | 0.53151077 | | | |
| *** N | 0.553442286 | 0.246553663 | 0.563345286 | 0.502147593 | 0.427111371 | 0.411237524 | 0.462024935 | 0.42035356 | 0.511682743 | 0.456552588 | 0.491143395 | 0.47503741 | 0.550618231 | | |
| N | 0.004142677 | 0.246545124 | 0.004142517 | 0.012404214 | 0.033375797 | 0.120102595 | 0.022853013 | 0.04101327 | 0.301426267 | 0.024923118 | 0.014802855 | 0.018366916 | 0.004445935 | | |
| **** N | 0.5568861208 | 0.558298955 | 0.483719867 | 0.5823567125 | 0.454323111 | 0.440666416 | 0.274301604 | 0.41037799 | 0.521153311 | 0.390208561 | 0.379272416 | 0.280623846 | | | |
| N | 0.001425195 | 0.051573423 | 0.032845144 | 0.015750333 | 0.213167593 | 0.233572952 | 0.217736505 | 0.194559325 | 0.045351327 | 0.088562895 | 0.154062534 | 0.087572056 | 0.187765051 | | |
| ***** N | 0.557557144 | 0.753956545 | 0.703993355 | 0.691576518 | 0.248225518 | 0.617776978 | 0.5988107 | 0.381194045 | 0.673985566 | 0.519586319 | 0.780674227 | 0.586855578 | 0.600155857 | 0.001575764 | |
| N | 0.001130532 | 0.0001137374 | 0.0004544493 | 1.08424505 | 0.01001285535 | 0.242175933 | 0.001196031 | 0.0101658787 | 0.0593510435 | 0.000305247 | 0.0061270058 | 6.77298E-06 | 0.000155857 | 0.0001575764 | |
| ***** N | 0.701117613 | 0.6855278055 | 0.680547261 | 0.555133157 | 0.718591463 | 0.6833796803 | 0.443961380 | 0.626386053 | 0.5328282446 | 0.626386053 | 0.456587772 | 0.57370333 | 0.75001931 | | |
| N | 0.0001623853 | 0.0465655117 | 0.0001623898 | 0.020746518 | 0.0036229701 | 7.84577E-05 | 2.233716E-05 | 0.0217717422 | 0.0074430304 | 0.0003001 | 0.021446547 | 0.803377401 | 2.00658E-05 | | |
| ***** N | 0.724455206 | 0.624162443 | 0.763196126 | 0.662761576 | 0.288653756 | 0.876459821 | 0.646808617 | 0.581276389 | 0.57849784 | 0.5212387913 | 0.727248223 | 0.5358087857 | 0.51756173 | | |
| N | 6.25037E-05 | 0.001111594 | 1.44064E-05 | 0.000236693 | 0.1711004534 | 0.0001001 | 0.0000615781 | 0.002892356 | 0.053082961 | 0.001108431 | 5.86914E-05 | 0.006861161 | 0.0015576274 | | |
| ***** N | 0.779728222 | 0.605230551 | 0.759224923 | 0.714079534 | 0.521648654 | 0.660972015 | 0.704942317 | 0.717654649 | 0.777331737 | 0.721988357 | 0.703562064 | 0.604268875 | 0.421742524 | | |
| N | 7.38073E-06 | 0.000128816 | 3.63243E-05 | 8.893322E-05 | 0.0000019842 | 0.00095748688 | 7.854941E-06 | 0.000124895 | 0.000176325 | 0.00176325 | 0.00176325 | 0.040101994 | | | |
| ***** N | 0.672851195 | 0.557214842 | 0.672851046 | 0.655495653 | 0.540120551 | 0.5908444845 | 0.595144142 | 0.582860565 | 0.762968603 | 0.689921336 | 0.475163064 | 0.387569117 | 0.305653301 | | |
| N | 4.11337E-05 | 0.000860336 | 8.0576E-05 | 0.0209868735 | 0.00168775 | 0.0209868735 | 3.4772E-05 | 0.003735337 | 0.000132905 | 0.000132905 | 0.000132905 | 0.000132905 | 0.000132905 | 0.000132905 | |
| ***** N | 0.607490021 | 0.005639133 | 0.005639133 | 0.005639133 | 0.001335562 | 0.0301463263 | 0.002444173 | 0.01932596 | 0.032387411 | 0.00019119 | 0.01837154 | 0.000132905 | 0.000132905 | 0.000132905 | |
| N | 0.000134064 | 0.597713023 | 0.677304737 | 0.000415015 | 0.000013432 | 0.000444919 | 0.000540451 | 0.002219824 | 0.002198743 | 0.14543E-05 | 0.745202058 | 0.44223857 | 0.514527822 | 0.42262168 | |
| ***** N | 1.502213E-06 | 0.0002865141 | 0.000013432 | 0.000013432 | 0.000013432 | 0.002747769 | 0.002747769 | 0.002747769 | 0.002747769 | 2.07348E-05 | 0.030331332 | 0.010976599 | 0.056801052 | | |
| N | 0.701035225 | 0.676131973 | 0.701035225 | 0.677304737 | 0.634027059 | 0.51615856713 | 0.561298684 | 0.6265616249 | 0.493568837 | 0.710886317 | 0.515891732 | 0.663357884 | 0.466050769 | 0.020707141 | |
| ***** N | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.52451E-05 | 0.119724563 | 0.001132681 | 0.00255151 | 0.019525902 | 0.0001213373 | 0.0001213373 | 0.0001213373 | 0.0001213373 | 0.0001213373 | |
| N | 1 | 0.000135575 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.6595223 | 0.017457565 | 0.001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 |
| ***** N | 1.065022323 | 1.065022323 | 1.065022323 | 1.065022323 | 0.24 | 0.24 | 0.24 | 0.24 | 0.24 | 0.017457565 | 0.001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 |
| N | 0.659522323 | 1 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.659522323 | 0.017457565 | 0.001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 | 0.0001697353 |
| ***** N | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | 0.000163673 | |

| | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | |
|----------|---|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| VAR00016 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,876029056 0,000001 24 | 0,696022323 0,000163673 24 | 1 0,000005 24 | 0,962296242 0,008193302 24 | 0,526659618 0,000103741 24 | 0,77945472 7,1547E-05 24 | 0,799404114 0,000103741 24 | 0,517739531 0,009581017 24 | 0,663611426 0,00040738 24 | 0,583864854 0,002740737 24 | 0,667625582 0,000204856 24 | 0,660254687 0,000446832 24 | 0,505620546 0,011149477 24 |
| VAR00017 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,895541696 0,000001 24 | 0,733746968 4,49595E-05 24 | 0,952298242 0,0206001 24 | 1 0,004044741 24 | 0,564663912 2,3103E-05 24 | 0,603135867 0,000339831 24 | 0,670158215 0,004221075 24 | 0,562487101 9,56359E-05 24 | 0,71186845 0,008821019 24 | 0,516165069 8,59441E-05 24 | 0,722807517 0,000268221 24 | 0,5784713 0,014084499 24 | |
| VAR00018 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,526659518 0,008193302 24 | 0,41973731 0,041159357 24 | 0,526659518 0,008193302 24 | 1 0,004044741 24 | 0,564663912 0,00050985 24 | 0,548566227 0,001478078 24 | 0,612106327 2,04728E-05 24 | 0,754622876 0,002281866 24 | 0,592517226 0,003909405 24 | 0,5663089555 0,054458805 24 | 0,397438347 0,011804788 24 | 0,5051689312 0,004393059 24 | |
| VAR00019 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,8579686394 0,000001 24 | 0,719750043 7,34821E-05 24 | 0,77945473 2,3103E-06 24 | 1 0,00339857 2,3103E-06 | 0,648653227 0,00550985 24 | 0,74401807 3,07583E-05 24 | 0,73419184 4,42514E-05 24 | 0,590404212 0,002387411 24 | 0,640706837 0,000743633 24 | 0,726411416 5,63814E-05 24 | 0,653578874 0,000407743 24 | 0,661443798 0,000432173 24 | |
| VAR00020 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,643480571 0,000693052 24 | 0,436200437 0,033095702 24 | 0,709404114 0,000103741 24 | 0,670158215 0,000339831 24 | 0,612106327 0,001478079 24 | 0,74401807 3,07583E-05 24 | 1 0,009113661 2,79441E-05 | 0,520533541 0,039898422 24 | 0,422133145 7,29441E-05 24 | 0,719955783 0,005672642 24 | 0,546998358 0,000315547 24 | 0,672790648 8,23704E-05 24 | |
| VAR00021 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,604744958 0,001745755 24 | 0,56529193 0,003995037 24 | 0,517739531 0,009561017 24 | 0,562487101 2,04728E-05 24 | 0,754522676 4,42514E-05 24 | 0,73419184 0,009113661 24 | 1 0,00012775 2,41670E-05 | 0,520533541 0,00012775 24 | 1 0,00012775 0,044557597 24 | 0,702940343 0,00012775 24 | 0,413585834 0,002545153 24 | 0,587389586 0,020851194 24 | 0,468781058 0,006987551 24 |
| VAR00022 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,747077655 2,73744E-05 24 | 0,634406341 0,000670662 24 | 0,563511428 9,56899E-05 24 | 0,71186845 0,002281866 24 | 0,592517226 0,002387411 24 | 0,422133145 0,039898422 24 | 1 0,00012775 0,00012775 | 0,702940343 0,021856459 24 | 1 0,00012775 1,835495E-05 | 0,75725096 0,005623017 24 | 0,550623017 0,005300082 24 | 0,392220302 0,058004034 24 | |
| VAR00023 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,511538523 0,001497393 24 | 0,445200433 0,02925288 24 | 0,563854964 0,02740737 24 | 0,516185069 0,009821019 24 | 0,565389535 0,002390405 24 | 0,640700937 0,000743633 24 | 0,719955783 7,25441E-05 24 | 0,413556334 0,044557597 24 | 0,466218174 0,021655469 24 | 1 0,00012775 0,039601184 24 | 0,397601184 0,054350115 24 | 0,634727287 0,00710032 24 | 0,633517683 0,000887135 24 |
| VAR00024 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,687625542 0,000204895 24 | 0,685815481 0,000204895 24 | 0,687625542 5,59441E-06 24 | 0,722907517 0,000204895 24 | 0,397438347 5,83814E-05 24 | 0,726411416 0,005672642 24 | 0,546998358 1,63549E-05 24 | 0,587389586 0,005672642 24 | 0,757250698 1,63549E-05 24 | 0,397601184 0,054350115 24 | 1 0,00012775 0,00012775 | 0,790522717 4,29403E-06 24 | 0,516763172 0,00972157 24 |
| VAR00025 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,660254687 0,00044632 24 | 0,539395951 0,00044632 24 | 0,662546867 0,00044632 24 | 0,57847113 0,011804738 24 | 0,565189312 0,011804738 24 | 0,663578874 0,000315547 24 | 0,672790648 0,020851194 24 | 0,468781058 0,000315547 24 | 0,550623017 0,000315547 24 | 0,534727287 0,000710032 24 | 0,790522717 4,29403E-06 24 | 1 0,733261963 4,5764E-05 24 | |
| VAR00026 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,508820545 0,011149477 24 | 0,316975501 0,13125094 24 | 0,508820548 0,011149477 24 | 0,494276033 0,014084489 24 | 0,558436459 0,004393089 24 | 0,661443798 0,000432173 24 | 0,716373177 8,23704E-05 24 | 0,535617454 0,006927551 24 | 0,392220302 0,058004034 24 | 0,633817663 0,000887136 24 | 0,516763172 0,00872157 24 | 0,733261963 4,5754E-05 24 | |
| VAR00027 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,772395551 9,76288E-05 24 | 0,605055557 0,0017333 24 | 0,702434052 0,000129817 24 | 0,705723674 0,000116874 24 | 0,600550190 0,001916042 24 | 0,610156058 0,001545325 24 | 0,505416804 0,002595471 24 | 0,586461454 2,94295E-05 24 | 0,745162408 0,008026388 24 | 0,52783134 0,008026388 24 | 0,673445683 0,000309742 24 | 0,753919273 2,09684E-05 24 | 0,602011481 0,00183068 24 |
| VAR00028 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,526075628 0,001042638 24 | 0,435287197 0,0335030174 24 | 0,566843694 0,001655537 24 | 0,530135852 0,000770035 24 | 0,580727111 0,00025129 24 | 0,503057854 0,000937461 24 | 0,651872995 0,000937461 24 | 0,567352714 0,000835541 24 | 0,651872995 0,000937461 24 | 0,766438165 0,000937461 24 | 0,463933827 0,025872686 24 | 0,561657793 0,004289936 24 | 0,73098766 4,96569E-05 24 |
| VAR00029 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,554841432 0,004911318 24 | 0,576337918 0,003201399 24 | 0,816160189 0,001047893 24 | 0,82749105 0,001032111 24 | 0,508441561 0,011162708 24 | 0,555752949 0,00480812 24 | 0,594094415 0,000168411 24 | 0,478488543 0,018015201 24 | 0,550514469 0,005310911 24 | 0,616466721 0,004202834 24 | 0,583651654 0,002681093 24 | 0,400648416 0,052361548 24 | |
| VAR00030 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,782761829 6,16408E-05 24 | 0,704341787 0,003D122158 24 | 0,851321393 0,0000801 24 | 0,847303514 0,0000801 24 | 0,486301121 0,015972626 24 | 0,663635111 0,000407117 24 | 0,609902156 0,001554247 24 | 0,588806014 0,002469972 24 | 0,780105392 6,94872E-05 24 | 0,487943871 0,021111497 24 | 0,683261053 0,000233241 24 | 0,609156299 0,0015808 24 | 0,31146336 0,138436684 24 |
| VAR00031 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N | 0,819801545 0,000001 24 | 0,522958125 0,008738441 24 | 0,721973198 5,81005E-06 24 | 0,7345960583 2,04177E-05 24 | 0,743503513 0,00020311 24 | 0,687817529 0,000163734 24 | 0,69501015 0,000984635 24 | 0,629340903 4,18178E-05 24 | 0,735748236 2,42387E-05 24 | 0,750225446 0,026622941 24 | 0,451816479 0,012505993 24 | 0,501646971 0,01392773 24 | |
| VAR00032 | Correlation Coefficient | 0,787565744 | 0,586900082 | 0,686067732 | 0,820825207 | 0,393508864 | 0,759975344 | 0,784073333 | 0,438713385 | 0,519665204 | 0,575750888 | 0,644905183 | 0,705334601 | 0,499633057 |

| | VAR0014 | VAR0015 | VAR0016 | VAR0017 | VAR0018 | VAR0019 | VAR0020 | VAR0021 | VAR0022 | VAR0023 | VAR0024 | VAR0025 | VAR0026 |
|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| Sig. (2-tailed) | 4.91537E-03 | 0.0025656712 | 0.006401 | 0.003001 | 0.057113605 | 1.65194E-05 | 0.031965163 | 0.009255656 | 0.000290552 | 0.000356362 | 0.00111388 | 0.01232267 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0027 Correlation Coefficient | 0.549153458 | 0.472770503 | 0.510561415 | 0.455123268 | 0.510261726 | 0.578241854 | 0.842810254 | 0.485797008 | 0.531572933 | 0.795531785 | 0.471937468 | 0.38815956 | 0.512395416 |
| Sig. (2-tailed) | 0.0055837798 | 0.0159846086 | 0.009410406 | 0.029073164 | 0.010222334 | 0.006270907 | 0.006704989 | 0.0155860523 | 0.007518218 | 3.407795405 | 0.019311715 | 0.058283243 | 0.001435347 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0028 Correlation Coefficient | 0.393551184 | 0.381447353 | 0.393551164 | 0.393202214 | 0.563265625 | 0.563208316 | 0.605521584 | 0.734210813 | 0.487390574 | 0.5117757022 | 0.423044349 | 0.31409701 | 0.748167569 |
| Sig. (2-tailed) | 0.056877118 | 0.082866141 | 0.056877118 | 0.057323493 | 0.000369695 | 0.001686841 | 0.001719703 | 0.001719703 | 0.000356161 | 0.000356161 | 0.134982744 | 2.52598E-05 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0029 Correlation Coefficient | 0.317340501 | 0.463993125 | 0.362930635 | 0.35831549 | 0.256501046 | 0.412568144 | 0.57036597 | 0.333771553 | 0.308963519 | 0.592192305 | 0.47464421 | 0.504516939 | 0.435423206 |
| Sig. (2-tailed) | 0.130783107 | 0.022375371 | 0.054775377 | 0.085561099 | 0.226135981 | 0.04512071 | 0.005611947 | 0.110947038 | 0.141799018 | 0.005145187 | 0.018024607 | 0.011931762 | 0.033446593 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0030 Correlation Coefficient | 0.75168929 | 0.562784305 | 0.654775984 | 0.588741273 | 0.492015776 | 0.557566619 | 0.559222905 | 0.420391979 | 0.6545316 | 0.7728954 | 0.5702001 | 0.639844285 | 0.414774978 |
| Sig. (2-tailed) | 2.116E-05 | 0.004156025 | 0.0005156756 | 0.000159151 | 0.01480128 | 0.002341136 | 0.005341244 | 0.0407056 | 0.000524643 | 0.55208E-05 | 0.0033586494 | 0.000732847 | 0.041688252 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0031 Correlation Coefficient | 0.793043744 | 0.73592465 | 0.735924744 | 0.832135557 | 0.254195564 | 0.817905236 | 0.6116826555 | 0.39942672 | 0.5386839916 | 0.59832279 | 0.522385773 | 0.744941722 | 0.551663653 |
| Sig. (2-tailed) | 4.35267E-05 | 4.28347E-05 | 4.35267E-05 | 2.3103E-06 | 0.230973648 | 1.65452E-06 | 0.001325692 | 0.053322654 | 0.002462931 | 0.001935466 | 0.0003091 | 2.95598E-05 | 0.001773562 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0032 Correlation Coefficient | 0.800056849 | 0.724230567 | 0.731232581 | 0.778111417 | 0.345522288 | 0.792125687 | 0.605622924 | 0.488699668 | 0.584323314 | 0.475611677 | 0.78074227 | 0.817327359 | 0.446839611 |
| Sig. (2-tailed) | 2.69715E-05 | 6.28925E-05 | 4.92049E-05 | 7.59714E-05 | 0.00918191 | 1.97653E-06 | 0.001706117 | 0.015530866 | 0.004473358 | 0.019822813 | 6.77298E-05 | 1.05898E-06 | 0.027808635 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| VAR0033 Correlation Coefficient | 0.534955685 | 0.688013073 | 0.5544658665 | 0.565473038 | 0.294026582 | 0.5248026582 | 0.324210567 | 0.471365115 | 0.6811454491 | 0.463030385 | 0.82100337 | 0.71000547 | 0.441255455 |
| Sig. (2-tailed) | 0.007070866 | 0.00195433 | 0.0070708661 | 0.010368643 | 0.16306177 | 0.001717473 | 0.071532448 | 0.020056154 | 0.000182553 | 0.016810327 | 0.00020001 | 0.0010144 | 0.04165283 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | VAR00014 | VAR00015 | VAR00015 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| [DataSet8] Eksploratory Data Analysis | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0.735362522 | 0.732397596 | 0.623217009 | 0.811363487 | 0.798058062 | 0.425050854 | 0.661768957 | 0.479432395 | 0.505199692 | 0.830209154 | 0.619419407 | 0.630859745 | 0.408902E-05 |
| 2 | | 1 | 0.628397596 | 0.623217009 | 0.811363487 | 0.798058062 | 0.425050854 | 0.661768957 | 0.479432395 | 0.505199692 | 0.830209154 | 0.619419407 | 0.0001247722 |
| 3 | | | 1 | 0.6200001 | 0.6200001 | 1.50507E-06 | 3.28985E-06 | 0.000428372 | 0.017759947 | 0.011798845 | 0.0000001 | 0.0000001 | 0.000094913 |

| | | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | |
|----------------------------------|-----------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| N | | 24 | 24 | 1 | 0.87761526 | 0.77670951 | 0.840592934 | 0.5538499562 | 0.5877644982 | 0.5909381179 | 0.608615032 | 0.7515152847 | 24 | 24 | |
| Var00016 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.779069389 | 0.692387566 | 0.6905001 | 0.809458E-05 | 0.208330135 | 0.034556393 | 0.603040473 | 0.011823239 | 0.05161189 | 2.283615E-05 | 0.000653531 | 0.645389127 | 24 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.87568651 | 0.823217369 | 0.8778526 | 1 | 0.813569572 | 0.69036512 | 0.450652005 | 0.515385551 | 0.694868663 | 0.536957487 | 0.811592141 |
| Var0017 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.751456681 | 0.800001 | 0.800001 | 1.33898E-06 | 0.000105057 | 0.023834799 | 0.0099555273 | 0.000515583 | 0.096885681 | 1.44614E-05 | 3.59393E-05 | 0.738665626 | 0.7021196 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.875709545 | 0.8113633487 | 0.813689672 | 1 | 0.726585531 | 0.436722054 | 0.355937781 | 0.600613504 | 0.609345637 | 0.768551557 | 0.655516869 |
| Var0018 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.828597055 | 0.8113633487 | 0.775709545 | 1.33898E-06 | 0.000105057 | 0.023834799 | 0.0099555273 | 0.000515583 | 0.096885681 | 1.44614E-05 | 3.59393E-05 | 0.738665626 | 0.7021196 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.875712545 | 0.8113633487 | 0.813689672 | 1 | 0.726585531 | 0.436722054 | 0.355937781 | 0.600613504 | 0.609345637 | 0.768551557 | 0.655516869 |
| Var0019 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.828597055 | 0.8113633487 | 0.775709545 | 1.33898E-06 | 0.000105057 | 0.023834799 | 0.0099555273 | 0.000515583 | 0.096885681 | 1.44614E-05 | 3.59393E-05 | 0.738665626 | 0.7021196 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.875712545 | 0.8113633487 | 0.813689672 | 1 | 0.726585531 | 0.436722054 | 0.355937781 | 0.600613504 | 0.609345637 | 0.768551557 | 0.655516869 |
| Var0020 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.72145875 | 0.80404162 | 0.801358892 | 0.023834799 | 0.000213583 | 0.032953877 | 0.558952058 | 0.436722054 | 0.000515091 | 0.575382733 | 0.0003287119 | 0.589405673 | 0.504512065 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.620834091 | 0.567534091 | 0.567534091 | 0.0003287119 | 0.624083023 | 0.022373823 | 0.020105958 |
| Var0021 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.6159725 | 0.58117688967 | 0.687644482 | 0.515655551 | 0.0005955273 | 0.0104675397 | 0.031231378 | 0.03267115 | 0.00117458 | 2.59585E-05 | 3.13098E-05 | 0.0019156 | 0.53102963 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0022 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.591163376 | 0.4747934285 | 0.5050381795 | 0.654865954 | 0.001923362 | 0.0005955273 | 0.0403905693 | 0.000117498 | 0.624693023 | 0.9092346E-05 | 0.000261219 | 0.0002636562 | 0.308380163 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0023 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.5922345923 | 0.017758847 | 0.011830289 | 0.002615563 | 0.001923362 | 0.0005955273 | 0.0403905693 | 0.000117498 | 0.624693023 | 0.9092346E-05 | 0.000261219 | 0.0002636562 | 0.308380163 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0024 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.730693724 | 0.533026054 | 0.751753847 | 0.811982141 | 0.758851537 | 0.748857267 | 0.458932041 | 0.7435481728 | 0.679326659 | 0.607261754 | 1 | 0.842126659 | 0.7507909 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0025 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.621580774 | 0.5994458894 | 0.73308526 | 1.45534E-06 | 0.000205565 | 0.0319195E-05 | 0.558715651 | 0.5012020493 | 0.588658635 | 0.522043652 | 0.843136559 | 1 | 0.69169121 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0026 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.714765321 | 0.6362659745 | 0.6380659745 | 0.6362659745 | 0.0019139172 | 0.000139172 | 0.000139172 | 0.008114603 | 0.151058823 | 0.007388113 | 0.008501532 | 0.070312414 | 0.237114E-05 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0027 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 6.721530075 | 0.455937146 | 0.4668748552 | 0.496576543 | 0.002828315 | 0.002828315 | 0.002828315 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.002127557 | 0.754940127 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0028 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 6.89008E-05 | 0.005326534 | 0.009949833 | 0.001665533 | 0.000161168 | 0.000161168 | 0.000161168 | 0.000161168 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.677791472 | 0.712119126 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0029 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 4.86500E-05 | 0.005248944 | 0.005280315 | 0.005280315 | 0.005280315 | 0.005280315 | 0.005280315 | 0.001981285 | 0.001981285 | 0.001981285 | 0.001981285 | 0.002131675 | 0.611630871 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0030 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.900774354 | 0.775735591 | 0.813569545 | 0.813569545 | 0.000164586 | 0.000164586 | 0.000164586 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.637624865 | 0.72485332 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |
| Var0031 Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) | 0.617593705 | 0.63816435 | 0.655645120 | 0.660127431 | 0.000158431 | 0.000221963 | 0.000221963 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.001034763 | 0.632838028 | 0.5252894369 | |
| N | | 24 | 24 | | 0.868312511 | 0.810114887 | 0.813569572 | 1 | 0.624083023 | 0.5624693016 | 0.421192016 | 0.713622017 | 0.579384558 | 0.505655825 | 0.526101835 |

| | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | |
|----------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| VAR00032 | Correlation Coefficient | 0,704575949 | 0,653546139 | 0,617554402 | 0,620418023 | 0,675430518 | 0,729055292 | 0,546179017 | 0,551421594 | 0,515312526 | 0,697043913 | 0,715565055 | 0,71305421 | 0,572792197 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000121256 | 0,000533894 | 1,075278-06 | 0,000001 | 0,000292722 | 5,31682E-05 | 0,000645882 | 0,004399721 | 0,009956423 | 0,000370642 | 8,46322E-05 | 8,960095-05 | 0,003440132 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00033 | Correlation Coefficient | 0,627454319 | 0,564729651 | 0,501456796 | 0,627742987 | 0,643886744 | 0,652109307 | 0,330526588 | 0,480188397 | 0,719484289 | 0,649386033 | 0,706554714 | 0,652017514 | 0,526722056 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001030767 | 0,004039514 | 0,012544397 | 0,001023639 | 0,000685917 | 0,00055447 | 0,114677851 | 0,017555739 | 7,41498E-05 | 0,000595366 | 0,000113788 | 0,004259951 | 0,008184334 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00034 | Correlation Coefficient | 0,433197868 | 0,547753807 | 0,608155626 | 0,410366419 | 0,377453602 | 0,436603083 | 0,421760333 | 0,792436106 | 0,529418533 | 0,462173726 | 0,718657684 | 0,454279574 | 0,547526273 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,034464836 | 0,005593257 | 0,011614371 | 0,046401827 | 0,069008966 | 0,032916576 | 0,040062609 | 3,91928E-06 | 0,007604808 | 0,022978237 | 8,15858E-05 | 0,025745613 | 0,005617594 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00035 | Correlation Coefficient | 0,450085027 | 0,4080632 | 0,417785745 | 0,424695349 | 0,493264437 | 0,632131138 | 0,59482844 | 0,564499746 | 0,480198276 | 0,566484501 | 0,577207701 | 0,562482254 | 0,414904563 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,02732136 | 0,047758802 | 0,042220958 | 0,036683826 | 0,014313345 | 0,007437003 | 0,002170991 | 0,004057619 | 0,017553619 | 0,00390207 | 0,003145027 | 0,00422085 | 0,04379823 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00036 | Correlation Coefficient | 0,660404865 | 0,449190525 | 0,653498 | 0,560182275 | 0,486616508 | 0,567653571 | 0,505572561 | 0,602464076 | 0,507382881 | 0,710777761 | 0,600401351 | 0,614587105 | 0,392839506 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000444612 | 0,027667201 | 0,005019413 | 0,005344227 | 0,015844075 | 0,003819529 | 0,011726521 | 0,001830674 | 0,011380939 | 9,91814E-05 | 0,001922336 | 0,001398169 | 0,057574155 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00037 | Correlation Coefficient | 0,869277651 | 0,761085271 | 0,629468683 | 0,625006007 | 0,575140534 | 0,728565342 | 0,366512884 | 0,563952601 | 0,425530294 | 0,536163722 | 0,702925306 | 0,634265294 | 0,811066116 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000501 | 0,000135481 | 0,000981288 | 0,00109981 | 0,000295157 | 5,80553E-05 | 0,067261519 | 0,0038666074 | 0,03816291 | 0,006919094 | 0,000127811 | 0,00087303 | 0,001513627 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00038 | Correlation Coefficient | 0,893470323 | 0,727609709 | 0,693254065 | 0,722546865 | 0,722686577 | 0,763810471 | 0,449940844 | 0,580547633 | 0,486711316 | 0,580392815 | 0,754940127 | 0,746217398 | 0,641525255 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000001 | 5,59758E-05 | 0,000172804 | 5,67693E-05 | 0,84944E-05 | 1,40445E-05 | 0,027376871 | 0,002431364 | 0,015670724 | 0,002945712 | 2,0136E-05 | 2,82909E-05 | 0,000728311 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00039 | Correlation Coefficient | 0,770178557 | 0,735519059 | 0,662384221 | 0,669074205 | 0,658472487 | 0,585897767 | 0,268879704 | 0,873478278 | 0,542250533 | 0,547539527 | 0,847215121 | 0,631594792 | 0,74003375 |
| | Sig. (2-tailed) | 1,07398E-05 | 4,21688E-05 | 0,000421261 | 0,000350293 | 0,000468275 | 0,002626438 | 0,221897001 | 0,000309475 | 0,006193395 | 0,005593071 | 0,000001 | 0,000832254 | 3,57148E-05 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

* Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

[DataSet0] Etkulahesis iyalikompetensi pejabat

| | | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | |
|--------------------|----------|--|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
| Spearman 's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,699112115 0,000144149 | 0,759305699 1,68962E-05 | 0,607546911 0,001639368 | 0,591205421 0,002346913 | 0,481597896 0,017182465 | 0,382776383 0,064872352 | 0,793342269 0,000126127 | 0,371903047 0,073534036 | 0,440168058 0,031355045 | 0,495718887 0,013763292 | 0,691447113 0,000182591 | 0,715360897 8,52121E-05 | 0,688245668 0,000201123 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,443954422 0,029762653 | 0,453557602 0,026011447 | 0,351720591 0,091905364 | 0,37133005 0,074013706 | 0,345839011 0,097854068 | 0,261954462 0,216280085 | 0,558272813 0,004580898 | 0,60110667 0,00189287 | 0,588238541 0,002400864 | 0,368191903 0,076683022 | 0,6552755982 0,035090527 | 0,518219972 0,008811854 | 0,717167536 8,01989E-05 |
| | VAR00003 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,745165348 2,34485E-05 | 0,751333900 2,32138E-05 | 0,724768601 5,17692E-05 | 0,701958865 2,73614E-05 | 0,747090003 0,000131797 | 0,418705098 1,04782E-06 | 0,818021280 0,001749058 | 0,604645227 0,002559317 | 0,587126821 0,013957703 | 0,494542341 1,38775E-05 | 0,764447794 0,000601 | 0,875405213 1,53714E-05 | 0,761622554 |
| | VAR00004 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,67393130 0,000001 | 0,741574898 3,37198E-05 | 0,668537178 0,000345791 | 0,644510456 0,000674944 | 0,521677162 0,00893563 | 0,5466568537 0,005718343 | 0,761061805 1,38987E-05 | 0,538811765 0,005595116 | 0,554613371 0,000519041 | 0,749032882 2,53879E-05 | 0,721387899 6,84627E-05 | 0,711497981 9,88516E-05 | 0,7452752 2,93268E-05 |
| | VAR00005 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,742358504 3,27437E-05 | 0,503973629 0,01203909 | 0,666940277 0,000467891 | 0,559048536 0,005313822 | 0,328534703 0,116894651 | 0,542668522 0,006123416 | 0,696300143 0,000498295 | 0,243843363 0,250656253 | 0,60201178 0,012431815 | 0,631044487 0,009944664 | 0,633426464 0,030891319 | 0,672545563 0,000317742 | 0,656458829 0,004743535 |
| | VAR00006 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,732950153 4,62814E-05 | 0,446741299 0,028632142 | 0,722818393 6,61472E-05 | 0,68441849 0,00022541 | 0,42192938 0,040004465 | 0,783917182 5,84424E-06 | 0,761041312 1,5742E-05 | 0,583088407 0,002785493 | 0,652530379 0,005543371 | 0,628633715 0,001080859 | 0,730408305 5,06926E-05 | 0,632021714 0,000922571 | 0,737457833 3,92811E-06 |
| | VAR00007 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,738382058 3,7995E-05 | 0,368373773 0,07652636 | 0,633771426 0,000883785 | 0,537129766 0,006799397 | 0,217275306 0,307797776 | 0,655240458 0,000590187 | 0,893639239 0,000170778 | 0,46127157 0,023261775 | 0,684411631 0,002254565 | 0,750532148 2,39519E-05 | 0,699238019 0,001972132 | 0,560731139 0,005289274 | 0,695267293 0,000162442 |
| | VAR00008 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,601270923 0,001885822 | 0,485160792 0,016258762 | 0,571872705 0,00350442 | 0,519880262 0,009216672 | 0,352268503 0,081919465 | 0,373759613 0,070184075 | 0,72375536 6,40394E-05 | 0,401764078 0,051635073 | 0,524603657 0,006493148 | 0,793511013 3,72176E-06 | 0,642887805 0,006121243 | 0,612146887 0,001476707 | 0,587105264 0,002560482 |
| | VAR00009 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,816750566 1,12158E-06 | 0,702044533 0,000131433 | 0,640054263 0,000755844 | 0,596465442 0,002085265 | 0,4686001705 0,016047363 | 0,527966489 0,008007319 | 0,880246313 0,000001 | 0,622731004 0,001153991 | 0,767510111 1,2004E-05 | 0,784902215 5,58545E-06 | 0,748996463 2,54237E-05 | 0,710040914 0,000101605 | 0,763052119 1,44865E-05 |
| | VAR00010 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,668249089 0,000201103 | 0,5470566937 0,005666335 | 0,584508108 0,002704124 | 0,514709925 0,001392216 | 0,551962221 0,005167737 | 0,329559842 0,115806752 | 0,689007398 0,00019518 | 0,597732631 0,002038168 | 0,605932265 0,006911115 | 0,605932265 0,001662222 | 0,485442123 0,016187784 | 0,637232885 0,003811171 | 0,711572097 9,66256E-05 |
| | VAR00011 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,685938065 0,000215478 | 0,636873234 0,0006818468 | 0,676530973 0,000267759 | 0,675152609 0,000288055 | 0,59260191 0,002277722 | 0,39909483 0,053689352 | 0,899705395 0,00001 | 0,646207867 0,000564634 | 0,664193836 0,000400933 | 0,558544508 0,0045558947 | 0,695518605 0,000181187 | 0,63283227 0,000001 | 0,727765221 5,56701E-05 |
| | VAR00012 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,9173150879 0,000001 | 0,723268418 5,51274E-05 | 0,838590257 0,000001 | 0,7877273475 4,89954E-05 | 0,5856442089 0,002551665 | 0,831106887 0,000942 | 0,857273546 0,000001 | 0,6567272906 0,003593321 | 0,625901971 0,001069968 | 0,74243124 3,26318E-05 | 0,752897945 2,16314E-05 | 0,810575648 1,58119E-06 | 0,83173037 0,000001 |
| | VAR00013 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,930028091 0,000001 | 0,863926367 0,000001 | 0,77834542 7,51803E-06 | 0,817057169 1,10522E-06 | 0,563467088 6,80654E-05 | 0,792852189 0,005022363 | 0,603736571 3,84175E-06 | 0,591566004 0,001735471 | 0,862306577 0,002326848 | 0,739677947 0,00422152 | 0,822584113 3,51885E-05 | 0,792184843 0,000001 | 0,93678E-06 |
| | VAR00014 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 1 0,800531803 | 0,880538929 0,000001 | 0,818626575 1,01315E-06 | 0,613216654 0,001440923 | 0,626839738 0,001046149 | 0,849346881 0,000001 | 0,50763912 0,011332695 | 0,613533518 0,001430468 | 0,751526463 2,30395E-05 | 0,7056965358 0,000116977 | 0,809257428 1,682B2E-06 | 0,821628116 0,000001 | |
| | VAR00015 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,800531863 2,63503E-06 | 1 0,000167112 | 0,694346457 1,54354E-05 | 0,761519727 6,91181E-05 | 0,721641306 0,000126857 | 0,359132852 0,019514757 | 0,703169948 0,02249227 | 0,473217193 0,016782671 | 0,463658323 5,72435E-05 | 0,483114568 2,34374E-06 | 0,726672704 0,016782671 | 0,802853167 6,58501E-05 | |
| | VAR00016 | Correlation Coefficient | 0,8805308929 0,634346457 | 1 0,93448726 | 0,695175054 0,691337679 | 1 0,93448726 | 0,691337679 0,791750078 | 0,422466234 0,455436925 | 0,643868021 0,59760661 | 0,767284874 0,767284874 | 0,814579671 0,814579671 | | | | |

| | | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 |
|----------|-------------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00033 | Correlation Coefficient | 0,518878681 | 0,413589637 | 0,530730928 | 0,453936282 | 0,256486454 | 0,498757514 | 0,672936603 | 0,388469039 | 0,565302976 | 0,863478775 | 0,542057425 | 0,495507495 | 0,530351449 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,00126303 | 0,044550658 | 0,007625458 | 0,025871706 | 0,225351639 | 0,010535814 | 0,000314246 | 0,065417414 | 0,003994159 | 0,000001 | 0,006215398 | 0,013809973 | 0,00767696 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00034 | Correlation Coefficient | 0,458478384 | 0,45837765 | 0,300182467 | 0,35846204 | 0,536616747 | 0,246294688 | 0,595265443 | 0,528638603 | 0,784827835 | 0,4586807 | 0,540775529 | 0,507108231 | 0,645050839 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,025308864 | 0,024277346 | 0,154100252 | 0,085423959 | 0,006618535 | 0,245982914 | 0,002159504 | 0,000001 | 1,34627E-05 | 0,024171513 | 0,008363125 | 0,011432838 | 0,008658644 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00035 | Correlation Coefficient | 0,252424334 | 0,264234011 | 0,114950232 | 0,245432785 | 0,311368681 | 0,312037366 | 0,403758072 | 0,559305361 | 0,547421184 | 0,248049739 | 0,407581464 | 0,27119345 | 0,313546406 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,234047563 | 0,212143429 | 0,592750246 | 0,247692871 | 0,138589567 | 0,137699334 | 0,050392253 | 0,004490435 | 0,005627592 | 0,342526092 | 0,048047687 | 0,19900233 | 0,135705168 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00036 | Correlation Coefficient | 0,648565076 | 0,462979354 | 0,567956163 | 0,491496159 | 0,250305559 | 0,195607595 | 0,592758462 | 0,285588411 | 0,448900533 | 0,850229987 | 0,373012531 | 0,617005111 | 0,585549567 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000806592 | 0,022709918 | 0,003769857 | 0,014720953 | 0,238129295 | 0,359434221 | 0,00228861 | 0,1761686 | 0,027750076 | 0,000001 | 0,07260784 | 0,001320102 | 0,002590653 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00037 | Correlation Coefficient | 0,789055385 | 0,643862927 | 0,602931195 | 0,550752014 | 0,328150989 | 0,472892972 | 0,731098827 | 0,328827575 | 0,611989751 | 0,73712345 | 0,641322583 | 0,665161669 | 0,573030789 |
| | Sig. (2-tailed) | 3,45344E-05 | 0,0008689842 | 0,001817735 | 0,005287193 | 0,1198522 | 0,019610015 | 4,94604E-05 | 0,116687234 | 0,001482705 | 3,97653E-05 | 0,000732052 | 0,000220504 | 0,003423609 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00038 | Correlation Coefficient | 0,749823635 | 0,694383418 | 0,622166474 | 0,627376434 | 0,447419069 | 0,398195401 | 0,763215006 | 0,396820915 | 0,579538838 | 0,637393245 | 0,671568116 | 0,800967761 | 0,558872419 |
| | Sig. (2-tailed) | 2,46213E-05 | 0,000166922 | 0,001169529 | 0,001032723 | 0,026362452 | 0,053957816 | 1,43952E-05 | 0,055002114 | 0,002994367 | 0,000807936 | 0,00032663 | 2,57799E-06 | 0,002465494 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00039 | Correlation Coefficient | 0,749823635 | 0,694383418 | 0,6574667 | 0,627376434 | 0,524248806 | 0,398195401 | 0,812891722 | 0,511917693 | 0,867897851 | 0,637393245 | 0,753702346 | 0,878776058 | 0,657697861 |
| | Sig. (2-tailed) | 2,46213E-05 | 0,000166922 | 0,000481073 | 0,001032723 | 0,008545841 | 0,053957816 | 1,38676E-06 | 0,01065175 | 0,000383878 | 0,000807936 | 2,11491E-05 | 0,000001 | 0,000353978 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | VAR00027 | VAR00028 | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 | VAR00038 | VAR00039 |
|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| Sig. (2-tailed) | 0,001706131 | 0,032183663 | 0,000310757 | 2,09583E-06 | 3,9619E-05 | | 0,02227713 | 0,193448694 | 0,002039712 | 6,71629E-06 | 0,000001 | 0,000001 | 0,004036655 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00033 Correlation Coefficient | 0,462793479 | 0,797027039 | 0,462650812 | 0,363315585 | 0,605397065 | 0,464294681 | 1 | 0,583768936 | 0,354905907 | 0,452370775 | 0,575234027 | 0,339607977 | 0,376724235 |
| Sig. (2-tailed) | 0,022771574 | 3,13594E-06 | 0,022818016 | 0,057245517 | 0,001682341 | 0,02227713 | | 0,050229776 | 0,088797695 | 0,028453337 | 0,003274172 | 0,104463243 | 0,06959113 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00034 Correlation Coefficient | 0,433680952 | 0,670846914 | 0,317548522 | 0,301244795 | 0,51784630 | 0,274579185 | 0,663768935 | 1 | 0,393009024 | 0,251845181 | 0,333335143 | 0,168933045 | 0,301436368 |
| Sig. (2-tailed) | 0,034238047 | 0,000333307 | 0,135615738 | 0,152576745 | 0,009527285 | 0,193449094 | 0,000229778 | | 0,057450898 | 0,235158867 | 0,1114433883 | 0,430044421 | 0,1520303144 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00035 Correlation Coefficient | 0,401652205 | 0,223846731 | 0,527981535 | 0,460700009 | 0,327602096 | 0,597923648 | 0,354906907 | 0,393009024 | 1 | 0,643004508 | 0,579241558 | 0,62464307 | 0,70921818 |
| Sig. (2-tailed) | 0,051719027 | 0,293030773 | 0,008005142 | 0,023475749 | 0,118117714 | 0,002029712 | 0,088797696 | 0,057450898 | | 0,000719529 | 0,003016482 | 0,008487197 | 0,000104372 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00036 Correlation Coefficient | 0,695815057 | 0,49352402 | 0,842925201 | 0,669365412 | 0,784762669 | 0,775 | 0,452370775 | 0,251845181 | 0,642004508 | 1 | 0,71503716 | 0,705172195 | 0,717887682 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000159718 | 0,014254333 | 0,000702915 | 0,000347456 | 5,62149E-06 | 8,71629E-06 | 0,028453337 | 0,235158867 | 0,000719529 | | 8,51389E-05 | 0,000118962 | 7,82739E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00037 Correlation Coefficient | 0,627714506 | 0,434121571 | 0,519385706 | 0,654020349 | 0,543134213 | 0,650806728 | 0,575234027 | 0,333335143 | 0,579241558 | 0,71603716 | 1 | 0,871473058 | 0,74736287 |
| Sig. (2-tailed) | 0,001024342 | 0,03403025 | 0,009295298 | 0,000168784 | 0,098093534 | 0,000001 | 0,003274172 | 0,1114433883 | 0,0003016482 | 8,51389E-06 | | 0,000001 | 2,70763E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00038 Correlation Coefficient | 0,588361785 | 0,317205882 | 0,588121201 | 0,756273641 | 0,534919234 | 0,832821542 | 0,339607977 | 0,168933045 | 0,52464387 | 0,705172185 | 0,671473068 | 1 | 0,712717313 |
| Sig. (2-tailed) | 0,002493346 | 0,130955539 | 0,002614126 | 1,96703E-05 | 0,007075576 | 0,000001 | 0,104463243 | 0,430044421 | 0,008487197 | 0,000118962 | 0,000001 | | 9,30424E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VAR00039 Correlation Coefficient | 0,505728306 | 0,380863313 | 0,533893424 | 0,627115006 | 0,368830937 | 0,584765836 | 0,376724235 | 0,301436368 | 0,70921818 | 0,717887682 | 0,74736287 | 0,712717313 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0,001707773 | 0,066338607 | 0,007207327 | 0,001039244 | 0,076305253 | 0,004036655 | 0,00959113 | 0,152303144 | 0,000104372 | 7,82739E-05 | 2,70763E-05 | 9,30424E-05 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | VAR0032 | VAR0028 | VAR0029 | VAR0030 | VAR0031 | VAR0032 | VAR0033 | VAR0034 | VAR0035 | VAR0036 | VAR0037 | VAR0038 | VAR0039 | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Correlation Coefficient | 0.5568912327 | 0.5855368937 | 0.7919981031 | 0.8642416893 | 0.795132038 | 0.596793007 | 0.5207342484 | 0.677443929 | 0.547986074 | 0.732071865 | 0.541911586 | 0.541911586 | 0.541911586 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.000573524 | 0.002545199 | 4.002759E-05 | 0.00001 | 3.20767E-05 | 0.000138083 | 0.000568405 | 0.0003082481 | 0.000276591 | 0.000617688 | 4.77462E-05 | 0.000615682 | 0.000615682 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.6137154589 | 0.790580561 | 0.4819568038 | 0.656493056 | 0.686268779 | 0.596793007 | 0.322778998 | 0.389559337 | 0.560775261 | 0.53371491 | 0.525232736 | 0.525232736 | 0.525232736 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.0010124084 | 3.70329E-05 | 0.0117084931 | 0.00049347 | 0.00021134 | 0.000208383 | 0.01662221 | 0.1190224 | 0.059079247 | 0.004367797 | 0.007301053 | 0.004367797 | 0.004367797 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.36588078 | 0.415427332 | 0.36072018 | 0.4534735 | 0.382446061 | 0.40281215 | 0.477746565 | 1 | 0.520574486 | 0.40116581 | 0.473178534 | 0.453563718 | 0.40116581 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.077919328 | 0.043516524 | 0.05055873 | 0.02604271 | 0.055117281 | 0.050558405 | 0.0162271 | 0.009774856 | 0.052129396 | 0.019467494 | 0.020385689 | 0.019467494 | 0.019467494 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.469985057 | 0.490310989 | 0.618156734 | 0.578551118 | 0.343652825 | 0.523073484 | 0.32768617 | 0.375352448 | 1 | 0.760495882 | 0.5699561324 | 0.546176392 | 0.572330975 | 0.572330975 |
| Sig. (2-tailed) | 0.020569349 | 0.044698978 | 0.001265139 | 0.003072157 | 0.001130741 | 0.000063461 | 0.000096676 | 1 | 1.68975E-05 | 0.01063135 | 0.000446008 | 0.000347227 | 0.000347227 | 0.000347227 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.532561578 | 0.537185951 | 0.819429241 | 0.705377114 | 0.592841726 | 0.577443928 | 0.389359337 | 0.40116581 | 0.766468928 | 1 | 0.71773643 | 0.78672545 | 0.696223933 | 0.696223933 |
| Sig. (2-tailed) | 0.0013429 | 0.005710121 | 0.0005061 | 0.000114442 | 0.000226504 | 0.0002176291 | 0.006873547 | 0.020209585 | 1.60375E-05 | 1.781619E-05 | 1.14247E-05 | 0.00148207 | 0.00148207 | 0.00148207 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.53111165 | 0.561163017 | 0.777947784 | 0.848994447 | 0.715588035 | 0.647958674 | 0.580745581 | 0.473376562 | 0.599561324 | 0.717703543 | 1 | 0.965386057 | 0.755244119 | 0.755244119 |
| Sig. (2-tailed) | 0.002452948 | 0.0042316227 | 9.95616E-05 | 0.00001 | 8.42844E-05 | 3.600517688 | 0.004356797 | 0.019467794 | 0.010935129 | 7.37619E-05 | 0.00001 | 1.38938E-05 | 0.00001 | 1.38938E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.582072118 | 0.580580548 | 0.757422285 | 0.866520009 | 0.773565511 | 0.733073865 | 0.533171491 | 0.453334378 | 0.549178052 | 0.768828845 | 0.958386057 | 1 | 0.773803589 | 0.773803589 |
| Sig. (2-tailed) | 0.000241531 | 0.000144014 | 3.92169E-05 | 0.00001 | 9.11467E-05 | 4.77682E-05 | 0.007301053 | 0.026038689 | 1.14247E-05 | 0.00001 | 9.184E-05 | 0.00001 | 9.184E-05 | |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| Correlation Coefficient | 0.583030278 | 0.535162445 | 0.6569844742 | 0.726117822 | 0.6031777 | 3.551915958 | 0.512572736 | 0.601811443 | 0.572330875 | 0.69822933 | 0.755244119 | 0.773803589 | 1 | 0.773803589 |
| Sig. (2-tailed) | 0.002794837 | 0.0019389519 | 0.0020735621 | 5.89844E-05 | 0.001808055 | 0.025168621 | 0.010436211 | 0.001871683 | 0.003472221 | 0.000148207 | 9.384E-05 | 9.384E-05 | 1 | 9.384E-05 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

[Dataset] E. Multilevel Heckman selection problem

| | | VAR00027 | VAR00028 | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 | VAR00038 | VAR00039 | |
|----------------|----------|--|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------|
| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | VAR00027 | VAR00028 | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 | VAR00038 | VAR00039 | |
| Spearmen's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,583737163 0,002748056 | 0,559546104 0,004469561 | 0,499725338 0,012502756 | 0,689928935 0,000191168 | 0,52470505 0,00847815 | 0,71008722 0,000101451 | 0,549556476 0,005404422 | 0,48104158 0,017327402 | 0,222983381 0,295879295 | 0,465235174 0,021971916 | 0,738178661 3,82628E-05 | 0,768157473 1,27346E-05 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 34 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,830137063 0,0000001 | 0,369834061 0,67527725 | 0,688111527 0,000148727 | 0,77356515 9,27986E-06 | 0,325385973 0,120772829 | 0,523035403 0,001124107 | 0,316945555 0,131289364 | 0,740137694 2,6281E-05 | 0,417139427 0,042561884 | 0,39409353 0,0557111 | 0,361855154 0,065574331 | 0,448945446 0,027762571 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00003 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,508383849 0,01119344 | 0,645866731 0,00051712 | 0,540747832 0,000536651 | 0,795755103 3,33764E-08 | 0,740682201 3,48629E-05 | 0,794896312 3,48026E-06 | 0,490218376 0,0150209 | 0,617560422 0,001303143 | 0,191973641 0,368829335 | 0,517496959 0,009600699 | 0,631918546 0,000924901 | 0,751734991 2,28521E-05 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00004 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,532885724 0,007338433 | 0,655811984 0,030464022 | 0,495415981 0,013830222 | 0,640727495 0,000743134 | 0,651810014 0,000559842 | 0,788111587 4,81139E-05 | 0,676457323 0,00028424 | 0,569537012 0,003672385 | 0,335874771 0,108577563 | 0,831457358 0,00093539 | 0,884742696 0,000001 | 0,790008529 4,4E-06 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00005 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,34072618 0,103253669 | 0,538342116 0,006651633 | 0,224903894 0,290697199 | 0,521287821 0,008995913 | 0,406904789 0,048456256 | 0,694925158 0,000164163 | 0,568332031 0,003761651 | 0,223746683 0,293262222 | 0,162215075 0,044865863 | 0,541859465 0,006226665 | 0,853695424 0,000001 | 0,781031159 6,66472E-06 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00006 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,736546842 4,06153E-05 | 0,582410443 0,002825977 | 0,582367403 0,002827636 | 0,852178624 0,0003001 | 0,505102237 0,011817831 | 0,799261735 2,80486E-06 | 0,587921098 0,003792509 | 0,458575685 0,024207099 | 0,23895052 0,280797557 | 0,497674597 0,3133753 | 0,63694073 0,000817096 | 0,631586177 0,00093245 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00007 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,655391615 0,000508437 | 0,555430468 0,004565987 | 0,469305235 0,023954575 | 0,665381687 0,000388271 | 0,396373653 0,055167526 | 0,760652889 1,56639E-05 | 0,611155588 0,001510541 | 0,445135094 0,029279437 | 0,303040501 0,150025768 | 0,597574663 0,002045239 | 0,742880168 3,21078E-05 | 0,635209758 0,00085296 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00008 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,383627651 0,064228812 | 0,831440488 0,0000001 | 0,512807448 0,010395068 | 0,537381756 0,005770912 | 0,710042028 0,000101601 | 0,597888235 0,0000001 | 0,937988298 0,010372874 | 0,512934374 0,192663672 | 0,275326853 0,000001 | 0,821522303 0,000446682 | 0,660224662 0,0000167639 | 0,690546015 0,002605389 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00009 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,565113584 0,0040091 | 0,735495777 4,06914E-05 | 0,603962527 0,001776505 | 0,619943608 0,001232465 | 0,651091274 0,000569481 | 0,725791561 5,9861E-05 | 0,799137848 2,82502E-06 | 0,6768163 0,000281325 | 0,478284404 0,018074148 | 0,629426802 0,000982755 | 0,849636053 0,000001 | 0,7726144 9,67084E-06 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00010 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,531504236 0,007521334 | 0,555407149 0,004895615 | 0,712395615 9,4068E-05 | 0,681989151 0,000242119 | 0,609215498 0,001578645 | 0,745246187 2,93581E-05 | 0,635739231 0,000841848 | 0,716051735 8,3192E-05 | 0,508776423 0,011120603 | 0,605308781 0,001655682 | 0,689300059 0,00034809 | 0,7099864209 0,00010186 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00011 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,503776045 0,012078174 | 0,625164491 0,001080025 | 0,746893128 2,79588E-05 | 0,800073434 2,57726E-06 | 0,760224348 1,75525E-05 | 0,790517342 3,21643E-06 | 0,586624749 0,002580590 | 0,645098139 0,000665099 | 0,342677859 0,100649145 | 0,5986715499 0,002581616 | 0,620991479 0,001202444 | 0,776912038 8,01248E-06 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00012 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,632454042 0,000912854 | 0,712508142 7,40896E-05 | 0,555189427 0,004767653 | 0,799056493 2,83648E-06 | 0,734726643 4,34015E-05 | 0,913268478 0,0000001 | 0,662745134 0,000545252 | 0,212150471 0,011095275 | 0,319525947 0,000549311 | 1,25459E-06 1,25459E-06 | 3,81254E-06 0,0000001 | 0,825007966 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00013 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,479885351 0,017837428 | 0,588977998 0,002460574 | 0,580264376 0,002953507 | 0,694260993 0,000167511 | 0,742144163 3,30082E-05 | 0,822021547 0,0000001 | 0,53606923 0,006543004 | 0,624984248 0,008435965 | 0,372790272 0,002749153 | 0,583718047 1,90352E-05 | 0,76271277 1,4697E-05 | 0,76271277 1,4697E-05 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00014 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,499902095 0,012866835 | 0,648234175 0,000613417 | 0,448117253 0,028086789 | 0,659357575 0,030457255 | 0,710233357 0,000100967 | 0,850619568 0,0000001 | 0,618878681 0,00126383 | 0,455478284 0,025308864 | 0,252424334 0,024047563 | 0,648655978 0,000605592 | 0,795055385 3,45344E-05 | 0,749823635 2,46213E-05 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00015 | Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) | 0,439242634 0,031754923 | 0,501504009 0,012535161 | 0,5223384577 0,00682694 | 0,613790565 0,001422031 | 0,6567152716 0,000368926 | 0,687714181 0,00015058 | 0,617356537 0,044556058 | 0,45837766 0,024277349 | 0,264224011 0,212143429 | 0,462970254 0,022709518 | 0,643662927 0,000689842 | 0,694363418 0,000166922 | |
| | N | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | |
| | VAR00016 | Correlation Coefficient | 0,52877026 | 0,681607036 | 0,39022523 | 0,647077288 | 0,660423357 | 0,804565216 | 0,530730928 | 0,300182467 | 0,114950232 | 0,567956163 | 0,603831195 | 0,622166474 | 0,6574667 |

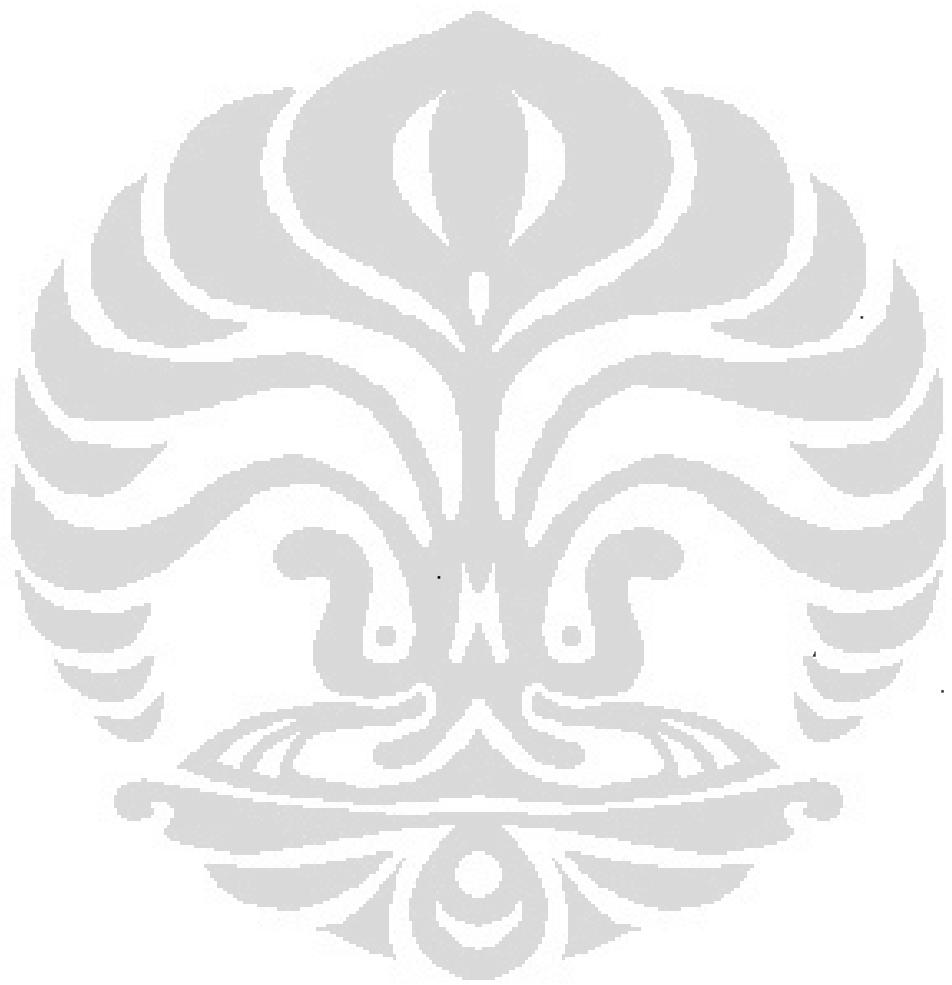
| | | VAR00027 | VAR00028 | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 | VAR00038 | VAR00039 |
|----------|-------------------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,007894687 | 0,000244843 | 0,059405979 | 0,000632032 | 0,000444289 | 2,14763E-05 | 0,007625458 | 0,154100252 | 0,592730246 | 0,003789867 | 0,001877335 | 0,001169529 | 0,000461073 |
| VAR00017 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,584327713 | 0,591581358 | 0,548446057 | 0,724746255 | 0,647133246 | 0,786750818 | 0,453938282 | 0,35846204 | 0,245432785 | 0,491498155 | 0,550752014 | 0,627376434 | 0,627376434 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004071562 | 0,002328113 | 0,005521225 | 5,18747E-05 | 0,00063112 | 1,24211E-05 | 0,025871708 | 0,085423959 | 0,247892871 | 0,014720683 | 0,006267193 | 0,001032723 | 0,001032723 |
| VAR00018 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,449252703 | 0,471208051 | 0,488413183 | 0,611972295 | 0,604457346 | 0,534577265 | 0,256486454 | 0,538616747 | 0,311386881 | 0,250305559 | 0,326150899 | 0,447419059 | 0,524248606 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,027643052 | 0,020111148 | 0,015944747 | 0,001482618 | 0,001757012 | 0,007119473 | 0,226351639 | 0,006618535 | 0,138599687 | 0,238125295 | 0,1198522 | 0,028362462 | 0,008545841 |
| VAR00019 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,442450313 | 0,388121641 | 0,321598879 | 0,543447605 | 0,266725877 | 0,413222251 | 0,496757514 | 0,246294698 | 0,312037385 | 0,195597595 | 0,472892972 | 0,398195401 | 0,398195401 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,03036412 | 0,000912333 | 0,125413547 | 0,006058444 | 0,207703943 | 0,044747354 | 0,013535814 | 0,245982934 | 0,137689934 | 0,359434221 | 0,019610015 | 0,053957816 | 0,053957816 |
| VAR00020 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,582263625 | 0,721596551 | 0,63318371 | 0,74237267 | 0,722419179 | 0,827804476 | 0,672936603 | 0,595286443 | 0,403758072 | 0,592788462 | 0,731098627 | 0,763215006 | 0,812891722 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002833711 | 6,89872E-05 | 0,900896883 | 3,27263E-05 | 6,78636E-05 | 0,000001 | 0,050314246 | 0,902150504 | 0,050392253 | 0,00226861 | 4,94604E-05 | 1,43952E-05 | 1,38676E-06 |
| VAR00021 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,635029345 | 0,507108537 | 0,741823694 | 0,70303618 | 0,537031311 | 0,526962074 | 0,358469039 | 0,828638603 | 0,559305361 | 0,285568411 | 0,328827575 | 0,398620915 | 0,511917693 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000856775 | 0,011433151 | 3,34072E-05 | 0,000127365 | 0,005811517 | 0,008149942 | 0,085417414 | 0,000901 | 0,004490435 | 0,1761586 | 0,118667234 | 0,055902114 | 0,01055175 |
| VAR00022 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,524588451 | 0,586038892 | 0,558881271 | 0,584001657 | 0,459952112 | 0,54622697 | 0,555302978 | 0,764827835 | 0,547421184 | 0,448800533 | 0,611989751 | 0,579598838 | 0,667697851 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,0084954 | 0,002457793 | 0,004705623 | 0,002732916 | 0,023731533 | 0,005754573 | 0,003994168 | 1,34627E-05 | 0,005627992 | 0,027760075 | 0,001482705 | 0,002994367 | 0,000363978 |
| VAR00023 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,430166802 | 0,861785458 | 0,393681614 | 0,465015464 | 0,686830508 | 0,681200025 | 0,853478775 | 0,4586807 | 0,248049739 | 0,850229957 | 0,73712345 | 0,837393245 | 0,837393245 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,035891114 | 0,000001 | 0,057652056 | 0,022041956 | 0,000208624 | 0,009247773 | 0,000001 | 0,024171513 | 0,242526097 | 0,000001 | 3,97663E-05 | 0,000807936 | 0,000807936 |
| VAR00024 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,555777223 | 0,562466707 | 0,591426778 | 0,734218583 | 0,490541848 | 0,622025614 | 0,542057425 | 0,540775529 | 0,407581464 | 0,373017531 | 0,641322583 | 0,671568116 | 0,753702346 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004806887 | 0,004140774 | 0,002335877 | 4,42086E-05 | 0,01494443 | 0,0011734 | 0,006215398 | 0,008363125 | 0,048047887 | 0,07260784 | 0,000732052 | 0,00032663 | 2,11491E-05 |
| VAR00025 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,467019585 | 0,636529418 | 0,594232062 | 0,747511099 | 0,700094596 | 0,843385878 | 0,495507495 | 0,507108231 | 0,27119345 | 0,617005111 | 0,685161859 | 0,800967761 | 0,870776058 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,024756229 | 0,000825497 | 0,002189153 | 2,69226E-05 | 0,000139774 | 0,000001 | 0,013809973 | 0,011432836 | 0,19990233 | 0,001320102 | 0,000220504 | 2,57799E-06 | 0,000001 |
| VAR00026 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,821950134 | 0,724042574 | 0,644626216 | 0,778120518 | 0,664457305 | 0,8335617104 | 0,530351449 | 0,645060839 | 0,313546406 | 0,586549667 | 0,573030789 | 0,588872419 | 0,667697851 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000001 | 6,34052E-05 | 0,000673088 | 7,59406E-05 | 0,000398046 | 0,000001 | 0,007676965 | 0,0008665844 | 0,135705168 | 0,002590653 | 0,003423609 | 0,002466494 | 0,000363978 |
| VAR00027 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 1 | 0,632816081 | 0,684889047 | 0,762838758 | 0,385107064 | 0,627269407 | 0,357462036 | 0,59226677 | 0,386340403 | 0,332828074 | 0,323820563 | 0,325584917 | 0,395353114 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007373849 | 0,000222293 | 1,45805E-05 | 0,079377473 | 0,001035389 | 0,086363042 | 0,002294165 | 0,07829176 | 0,112022751 | 0,122676301 | 0,12053382 | 0,055854325 | |
| VAR00028 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,532616081 | 1 | 0,391318489 | 0,498541711 | 0,743875809 | 0,6168805724 | 0,824305897 | 0,500606575 | 0,20084996 | 0,760742467 | 0,591432228 | 0,555748102 | 0,637077093 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007373849 | 1 | 0,0586634542 | 0,01315225 | 3,09241E-05 | 0,001354663 | 0,000001 | 0,01271954 | 0,346668559 | 1,59357E-05 | 0,002335555 | 0,004808566 | 0,000814325 |
| VAR00029 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,684889047 | 0,391318489 | 1 | 0,840293234 | 0,92048938 | 0,674118376 | 0,378556513 | 0,683141363 | 0,60812659 | 0,401467526 | 0,396856531 | 0,564483497 | 0,524163247 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000222293 | 0,0586634542 | 1 | 0,000001 | 0,009120516 | 0,000303881 | 0,068128932 | 0,000234064 | 0,001618064 | 0,051836776 | 0,054844784 | 0,004059115 | 0,008558555 |
| VAR00030 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,762938758 | 0,498541711 | 0,840293234 | 1 | 0,628718188 | 0,681210692 | 0,409118309 | 0,62299527 | 0,339220302 | 0,482513199 | 0,52700904 | 0,680009255 | 0,680009255 |
| | Sig. (2-tailed) | 1,45605E-05 | 0,01315225 | 0,020001 | 0,000989804 | 0,000001 | 0,047130388 | 0,001146779 | 0,104885083 | 0,018939241 | 0,008143227 | 0,000256523 | 0,009255523 | |
| VAR00031 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,366107064 | 0,743875809 | 0,52048988 | 0,628718188 | 1 | 0,768015301 | 0,589714691 | 0,505566945 | 0,621082763 | 0,727532212 | 0,556449327 | 0,641316745 | 0,641316745 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,079377473 | 3,09241E-05 | 0,009120516 | 0,00039804 | 1 | 1,17756E-05 | 0,002422739 | 0,011727281 | 0,922106305 | 5,61287E-05 | 0,004747157 | 0,00073216 | 0,00073216 |
| VAR00032 | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| | Correlation Coefficient | 0,627269407 | 0,615986524 | 0,674118376 | 0,861210692 | 0,768015301 | 1 | 0,506186131 | 0,504412111 | 0,191038206 | 0,70265953 | 0,714251731 | 0,791251627 | 0,791251627 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001035389 | 0,001354663 | 0,000303881 | 0,000001 | 1,17756E-05 | 0,011608503 | 0,011952726 | 0,371211445 | 0,000128899 | 0,84242E-05 | 4,14757E-06 | | |

| | VARD0037 | VARD0028 | VARD0029 | VARD0030 | VARD0031 | VARD0032 | VARD0033 | VARD0034 | VARD0035 | VARD0036 | VARD0037 | VARD0038 | VARD0039 |
|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0033 Correlation Coefficient | 0.357462035 0.06863042 | 0.824306897 0.068630401 | 0.37956113 0.068126832 | 0.409116369 0.047130398 | 0.508714691 0.01608403 | 0.505616531 0.004421735 | 0.505616531 0.002583037 | 0.505616531 0.02583037 | 0.505616531 0.011608403 | 0.505616531 0.002583037 | 0.505616531 0.011608403 | 0.505616531 0.002583037 | 0.505616531 0.011608403 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0034 Correlation Coefficient | 0.592256377 0.002294165 | 0.590666575 0.01271954 | 0.663141263 0.000234654 | 0.82289537 0.001146779 | 0.505555145 0.01172281 | 0.504412111 0.011952226 | 0.4545048789 0.025830307 | 0.4545048789 0.002214273 | 0.4545048789 0.011952226 | 0.4545048789 0.002214273 | 0.4545048789 0.011952226 | 0.4545048789 0.002214273 | 0.4545048789 0.011952226 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0035 Correlation Coefficient | 0.356330403 0.07829176 | 0.20086986 0.34665659 | 0.503012559 0.001616564 | 0.330203032 0.124865053 | 0.191038205 0.322103035 | 0.191038205 0.371211445 | 0.391747741 0.151859189 | 0.391747741 0.002214273 | 0.391747741 0.151859189 | 0.391747741 0.002214273 | 0.391747741 0.151859189 | 0.391747741 0.002214273 | 0.391747741 0.151859189 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0036 Correlation Coefficient | 0.322838074 0.11202751 | 0.160742067 1.59057505 | 0.404467226 0.05163676 | 0.727532212 0.05163676 | 0.70255951 0.05163676 | 0.776894693 0.05163676 | 0.435591502 0.139057709 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0037 Correlation Coefficient | 0.323820653 0.122576301 | 0.58143228 0.000233555 | 0.498856631 0.054344484 | 0.527059834 0.05811327 | 0.556419027 0.05811327 | 0.714251731 0.05811327 | 0.7156595927 0.05811327 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0038 Correlation Coefficient | 0.323554917 0.120533062 | 0.5557445102 0.004816565 | 0.584483637 0.004059116 | 0.580020925 0.004059116 | 0.541316745 0.004059116 | 0.791151627 0.004059116 | 0.646353198 0.004059116 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| VARD0039 Correlation Coefficient | 0.365330114 0.045885425 | 0.633071093 0.000814325 | 0.324163247 0.008655555 | 0.800009255 0.008655555 | 0.641316745 0.008655555 | 0.791251627 0.008655555 | 0.559826088 0.008655555 |
| Sig. (2-tailed) | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





[DataSet3] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas umum penting.sav

Correlations

| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,714(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,714(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet2] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas umum aktual.sav

Correlations

| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,680(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,680(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet0] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas umum ideal.sav

Correlations

| | | | VAR00002 | VAR00003 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00002 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,854(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00003 | Correlation Coefficient | ,854(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet6] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas khusus penting.sav

Correlations

| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,976(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,976(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet5] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas khusus aktual.sav

Correlations

| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,942(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,942(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 24 | 25 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet4] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas khusus ideal.sav

Correlations

| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,674(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,674(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet1] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas teknis penting.sav

Correlations

| | | | ganjil | genap |
|----------------|--------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | ganjil | Correlation Coefficient | 1,000 | ,630(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | genap | Correlation Coefficient | ,630(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet7] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas teknis aktual.sav

Correlations

| | | | VAR00003 | VAR00004 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00003 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,842(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00004 | Correlation Coefficient | ,842(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 24 | 24 |

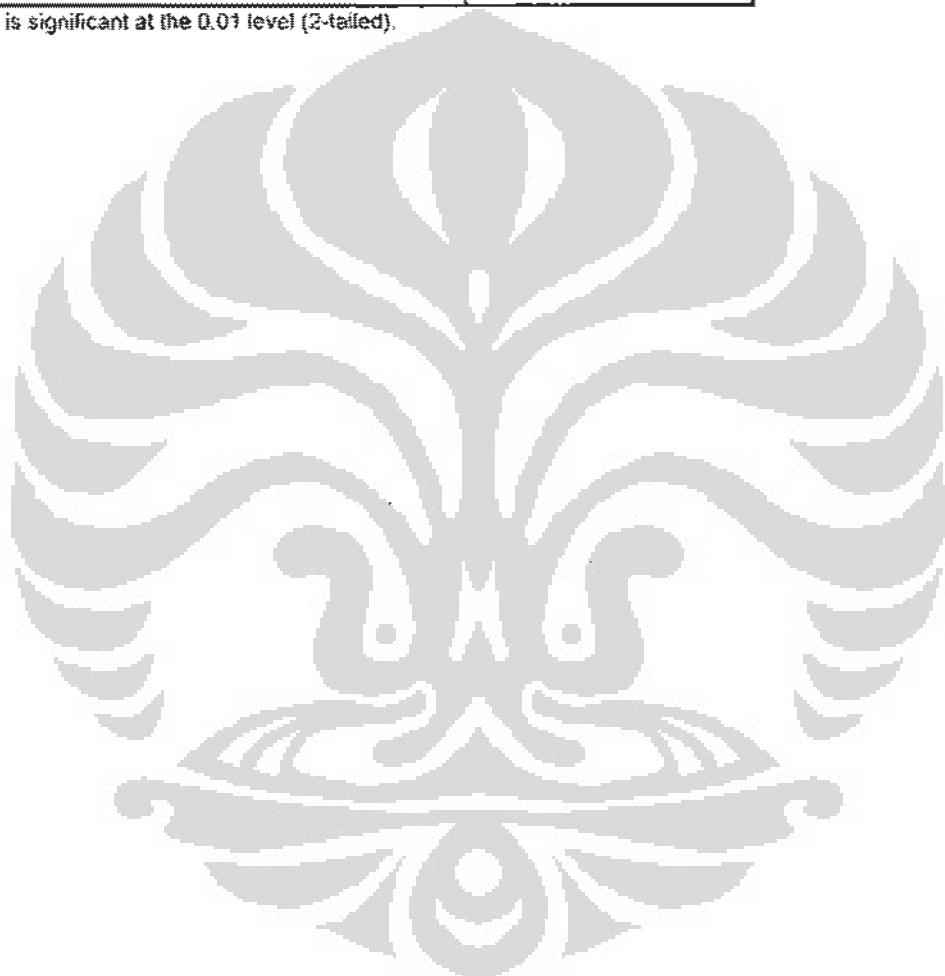
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

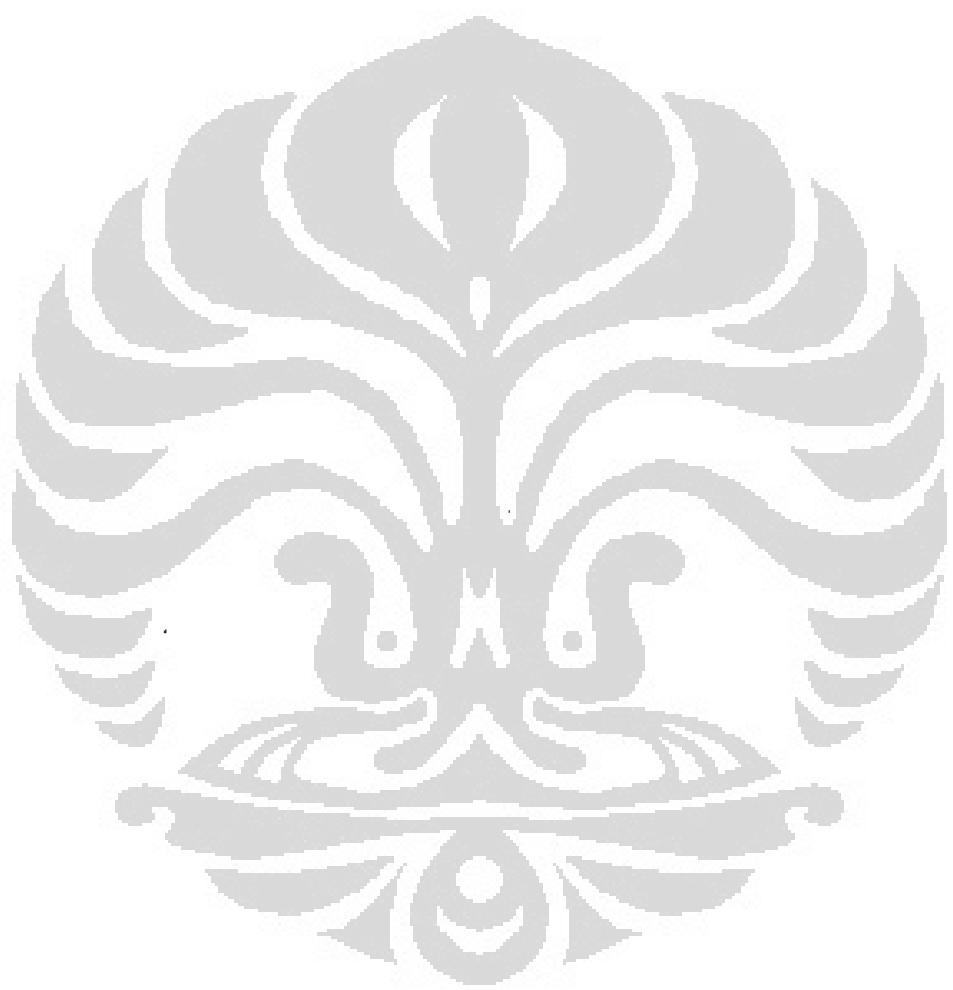
[DataSet8] E:\kuliah\tesis iyet\kompetensi pejabat\hasil analisis\reabilitas teknis idea.sav

Correlations

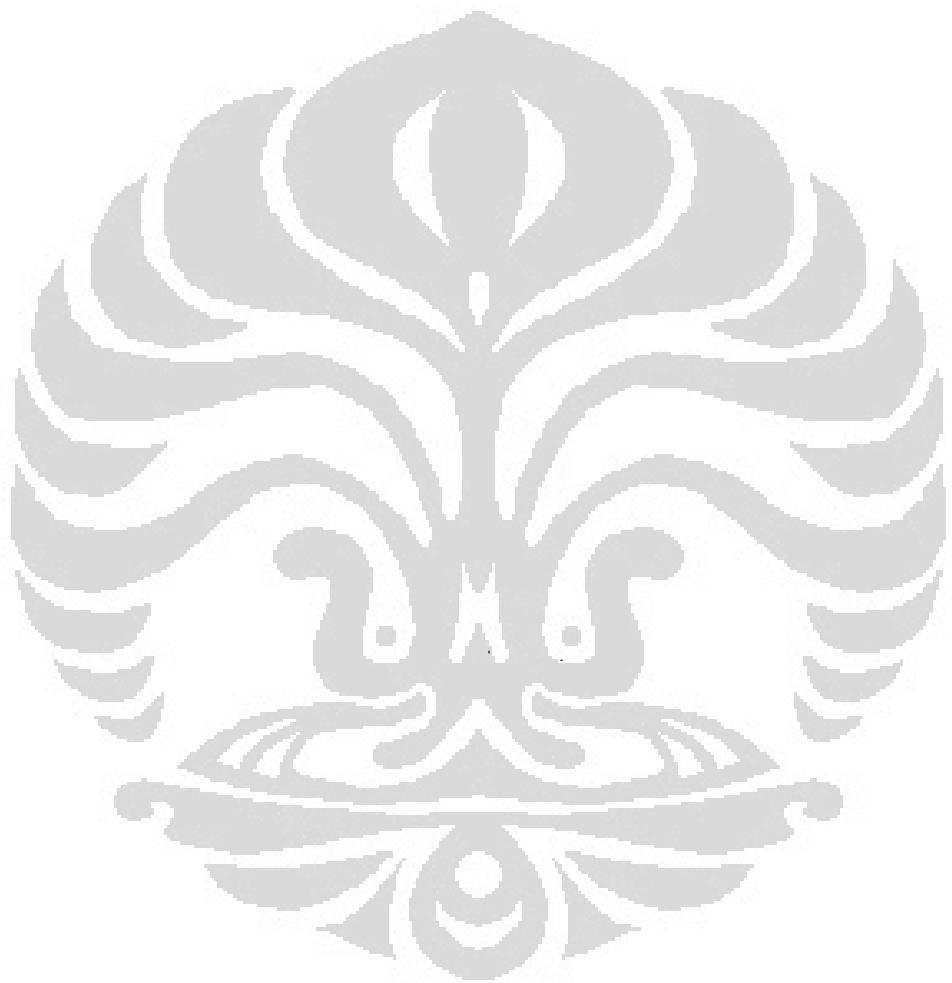
| | | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | VAR00001 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,932(**) |
| | | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | | N | 24 | 24 |
| | VAR00002 | Correlation Coefficient | ,932(**) | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | | N | 24 | 24 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).









T-Test

[Datafile3] E' kualitatis iyo kompetensi pejabatan analisis lagi setelah sidangkuji t umum aktual-ideal 3 sav

| Paired Samples Statistics | | | | | | Paired Samples Correlations | | | | | |
|---------------------------|---------|-----|----------------|----------------|-------------|-----------------------------|-------------------|------|-----------|-----------|--|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Err. Mean | | N | Correlation | Sig. | | | |
| Pair 1 | AK_U_1 | 6.2 | 5 | 0,533660027 | 0,374165739 | Pair 1 | AK_U_1 & ID_U_1 | 5 | 0,4225771 | 0,4784302 | |
| | ID_U_1 | 8 | 5 | 0,707106781 | 0,316227768 | Pair 2 | AK_U_2 & ID_U_2 | 5 | 0,9714443 | 0,0057577 | |
| Pair 2 | AK_U_2 | 5.6 | 5 | 2,607680962 | 1,168190379 | Pair 3 | AK_U_3 & ID_U_3 | 5 | 0,825137 | 0,0654374 | |
| | ID_U_2 | 7.6 | 5 | 2,190890223 | 0,979795897 | Pair 4 | AK_U_4 & ID_U_4 | 5 | 0,7333589 | 0,1585049 | |
| Pair 3 | AK_U_3 | 5.2 | 5 | 2,167948339 | 0,969535971 | Pair 5 | AK_U_5 & ID_U_5 | 5 | 0,5503495 | 0,3304585 | |
| | ID_U_3 | 7.4 | 5 | 1,341640786 | 0,5 | Pair 6 | AK_U_6 & ID_U_6 | 5 | -0,353553 | 0,5534043 | |
| Pair 4 | AK_U_4 | 6.2 | 5 | 1,303840481 | 0,583065169 | Pair 7 | AK_U_7 & ID_U_7 | 5 | 0,2795083 | 0,6488035 | |
| | ID_U_4 | 7.8 | 5 | 0,836860027 | 0,374165739 | Pair 8 | AK_U_8 & ID_U_8 | 5 | 0,4564355 | 0,4397101 | |
| Pair 5 | AK_U_5 | 5.6 | 5 | 1,573320052 | 0,748331477 | Pair 9 | AK_U_9 & ID_U_9 | 5 | 0,8344409 | 0,0766267 | |
| | ID_U_5 | 7.6 | 5 | 1,140175423 | 0,503901951 | Pair 10 | AK_U_10 & ID_U_10 | 5 | 0,9471141 | 0,0144833 | |
| Pair 6 | AK_U_6 | 6 | 5 | 1 | 0,447213555 | Pair 11 | AK_U_11 & ID_U_11 | 5 | 0,8861459 | 0,0453202 | |
| | ID_U_6 | 8 | 5 | 0,707106781 | 0,316227768 | Pair 12 | AK_U_12 & ID_U_12 | 5 | 0,6900656 | 0,1972146 | |
| Pair 7 | AK_U_7 | 8 | 5 | 1 | 0,447213555 | Pair 13 | AK_U_13 & ID_U_13 | 5 | 0,4225771 | 0,4784302 | |
| | ID_U_7 | 9.4 | 5 | 0,894427191 | 0,4 | Pair 14 | AK_U_14 & ID_U_14 | 5 | 0,8429571 | 0,2120137 | |
| Pair 8 | AK_U_8 | 5.8 | 5 | 1,065445115 | 0,483697949 | Pair 15 | AK_U_15 & ID_U_15 | 5 | 0,9330454 | 0,0183098 | |
| | ID_U_8 | 8 | 5 | 1 | 0,447213555 | | | | | | |
| Pair 9 | AK_U_9 | 5.6 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | | | | | | |
| | ID_U_9 | 7.8 | 5 | 1,303840481 | 0,583065169 | | | | | | |
| Pair 10 | AK_U_10 | 5.4 | 5 | 1,949359869 | 0,871779769 | | | | | | |
| | ID_U_10 | 7.4 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | | | | | | |
| Pair 11 | AK_U_11 | 6 | 5 | 1,732050023 | 0,774596669 | | | | | | |
| | ID_U_11 | 7.8 | 5 | 1,140175423 | 0,503901951 | | | | | | |
| Pair 12 | AK_U_12 | 6 | 5 | 1,732050023 | 0,774596669 | | | | | | |
| | ID_U_12 | 7.8 | 5 | 0,836860027 | 0,374165739 | | | | | | |
| Pair 13 | AK_U_13 | 5 | 5 | 0,707106781 | 0,316227768 | | | | | | |
| | ID_U_13 | 8.2 | 5 | 0,836860027 | 0,374165739 | | | | | | |
| Pair 14 | AK_U_14 | 6.2 | 5 | 0,836860027 | 0,374165739 | | | | | | |
| | ID_U_14 | 8.2 | 5 | 0,836860027 | 0,374165739 | | | | | | |
| Pair 15 | AK_U_15 | 5.6 | 5 | 2,073044135 | 0,9236185 | | | | | | |
| | ID_U_15 | 7.4 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | | | | | | |

T-Test

[DataSet3] Efektivitas keterampilan profesionalitas bagi seorang tukang ukir ideal 3.sav

| | | Paired Samples Test | | | | | | | | |
|---------|-------------------|---------------------|----------------|--------------|----------------|-----------|-----------|------|----------------|-----------------|
| | | Paired Differences | | | 95% Confidence | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Mean | Upper | Lower | Mean | Std. Deviation | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | AK_U_1 - ID_U_1 | -1.8 | 0.83666 | 0.374165739 | -2.938851 | -0.761149 | -4.810702 | 4 | 0.0085979 | |
| Pair 2 | AK_U_2 - ID_U_2 | -2 | 0.7071068 | 0.316227766 | -2.877989 | -1.122011 | -6.324555 | 4 | 0.0031982 | |
| Pair 3 | AK_U_3 - ID_U_3 | -2.2 | 1.3339403 | 0.583095189 | -3.818932 | -0.591068 | -3.772969 | 4 | 0.0195542 | |
| Pair 4 | AK_U_4 - ID_U_4 | -1.6 | 0.8944272 | 0.4 | -2.710578 | -0.489422 | -4 | 4 | 0.0161301 | |
| Pair 5 | AK_U_5 - ID_U_5 | -2 | 1.4142136 | 0.632455532 | -3.755978 | -0.244022 | -3.162278 | 4 | 0.0311054 | |
| Pair 6 | AK_U_6 - ID_U_6 | -2 | 1.4142136 | 0.632455532 | -3.755978 | -0.244022 | -3.162278 | 4 | 0.0341094 | |
| Pair 7 | AK_U_7 - ID_U_7 | -2.4 | 1.401754 | 0.5099301951 | -3.815715 | -0.584286 | -4.706787 | 4 | 0.029517 | |
| Pair 8 | AK_U_8 - ID_U_8 | -2.2 | 1.0954451 | 0.466897849 | -3.560175 | -0.839625 | -4.490731 | 4 | 0.0108697 | |
| Pair 9 | AK_U_9 - ID_U_9 | -2.2 | 0.83666 | 0.374165739 | -3.238851 | -1.161149 | -5.879747 | 4 | 0.0041811 | |
| Pair 10 | AK_U_10 - ID_U_10 | -2 | 0.7071068 | 0.316227766 | -2.877989 | -1.122011 | -6.324555 | 4 | 0.0031982 | |
| Pair 11 | AK_U_11 - ID_U_11 | -1.6 | 0.8944272 | 0.4 | -2.710578 | -0.489422 | -4 | 4 | 0.0161301 | |
| Pair 12 | AK_U_12 - ID_U_12 | -1.8 | 1.3038405 | 0.563095185 | -3.418932 | -0.181068 | -3.086975 | 4 | 0.036682 | |
| Pair 13 | AK_U_13 - ID_U_13 | -2.2 | 0.83666 | 0.374165739 | -3.238851 | -1.161149 | -5.879747 | 4 | 0.0041811 | |
| Pair 14 | AK_U_14 - ID_U_14 | -2 | 0.7071068 | 0.316227766 | -2.877989 | -1.122011 | -6.324555 | 4 | 0.0031982 | |
| Pair 15 | AK_U_15 - ID_U_15 | -1.8 | 0.83666 | 0.374165739 | -2.938851 | -0.761149 | -4.810702 | 4 | 0.0085809 | |

T-Test
Khusus Aktual Ideal)

| Paired Samples Statistics | | | | | Paired Samples Correlations | | | | |
|---------------------------|---------|-----|----------------|-----------------|-----------------------------|---------|-------------------|------|-----------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | | N | Correlation | Sig. | |
| Pair 1 | AK_K_1 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 1 | AK_K_1 & ID_K_1 | 5 | 0.9185587 |
| | ID_K_1 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | Pair 2 | AK_K_2 & ID_K_2 | 5 | 0.3952847 |
| Pair 2 | AK_K_2 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | Pair 3 | AK_K_3 & ID_K_3 | 5 | 0.3952847 |
| | ID_K_2 | 7.8 | 5 | 0,47213595 | 0.2 | Pair 4 | AK_K_4 & ID_K_4 | 5 | 0.9376596 |
| Pair 3 | AK_K_3 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | Pair 5 | AK_K_5 & ID_K_5 | 5 | 0.9185587 |
| | ID_K_3 | 7.8 | 5 | 0,47213595 | 0.2 | Pair 6 | AK_K_6 & ID_K_6 | 5 | 0.9185587 |
| Pair 4 | AK_K_4 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | Pair 7 | AK_K_7 & ID_K_7 | 5 | 0.9651052 |
| | ID_K_4 | 7.2 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | Pair 8 | AK_K_8 & ID_K_8 | 5 | 0.9185587 |
| Pair 5 | AK_K_5 | 5.5 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 9 | AK_K_9 & ID_K_9 | 5 | 0.9951052 |
| | ID_K_5 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | Pair 10 | AK_K_10 & ID_K_10 | 5 | 1 |
| Pair 6 | AK_K_6 | 6.9 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 11 | AK_K_11 & ID_K_11 | 5 | 0.3952847 |
| | ID_K_6 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | Pair 12 | AK_K_12 & ID_K_12 | 5 | 0.9376596 |
| Pair 7 | AK_K_7 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | Pair 13 | AK_K_13 & ID_K_13 | 5 | 0.9376596 |
| | ID_K_7 | 7.4 | 5 | 0,94427191 | 0.4 | Pair 14 | AK_K_14 & ID_K_14 | 5 | 0.9630868 |
| Pair 8 | AK_K_8 | 6.5 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 15 | AK_K_15 & ID_K_15 | 5 | 0.8214286 |
| | ID_K_8 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | Pair 16 | AK_K_16 & ID_K_16 | 5 | 0.9942238 |
| Pair 9 | AK_K_9 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | Pair 17 | AK_K_17 & ID_K_17 | 5 | 0.994215 |
| | ID_K_9 | 7.4 | 5 | 0,94427191 | 0.4 | Pair 18 | AK_K_18 & ID_K_18 | 5 | 0.7333589 |
| Pair 10 | AK_K_10 | 7.2 | 5 | 1,095445115 | 0,489897949 | Pair 19 | AK_K_19 & ID_K_19 | 5 | 0.9017837 |
| | ID_K_10 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | Pair 20 | AK_K_20 & ID_K_20 | 5 | 0.9185587 |
| Pair 11 | AK_K_11 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | Pair 21 | AK_K_21 & ID_K_21 | 5 | 0.5 |
| | ID_K_11 | 7.6 | 5 | 0,47213595 | 0.2 | Pair 22 | AK_K_22 & ID_K_22 | 5 | 0.5 |
| Pair 12 | AK_K_12 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | Pair 23 | AK_K_23 & ID_K_23 | 5 | 0.9630868 |
| | ID_K_12 | 7.2 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | Pair 24 | AK_K_24 & ID_K_24 | 5 | 0.3910022 |
| Pair 13 | AK_K_13 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 25 | AK_K_25 & ID_K_25 | 5 | 0.2711631 |
| | ID_K_13 | 7.8 | 5 | 0,356660027 | 0,374165739 | Pair 26 | AK_K_26 & ID_K_26 | 5 | 0.559617 |
| Pair 14 | AK_K_14 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | Pair 27 | AK_K_27 & ID_K_27 | 5 | 0.9330597 |
| | ID_K_14 | 7.4 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | Pair 28 | AK_K_28 & ID_K_28 | 5 | 0.9698438 |
| Pair 15 | AK_K_15 | 6.5 | 5 | 1,673220653 | 0,748331477 | Pair 29 | AK_K_29 & ID_K_29 | 5 | 0.3429972 |
| | ID_K_15 | 7.8 | 5 | 0,836660027 | 0,374165739 | Pair 30 | AK_K_30 & ID_K_30 | 5 | 0.3952847 |
| Pair 16 | AK_K_16 | 6.4 | 5 | 2,023644135 | 0,92235155 | Pair 31 | AK_K_31 & ID_K_31 | 5 | 0.9185587 |
| | ID_K_16 | 7.6 | 5 | 1,673320053 | 0,748331477 | Pair 32 | AK_K_32 & ID_K_32 | 5 | 0.9185587 |
| Pair 17 | AK_K_17 | 6.6 | 5 | 1,673320053 | 0,748331477 | Pair 33 | AK_K_33 & ID_K_33 | 5 | 0.9976996 |
| | ID_K_17 | 7.6 | 5 | 0,707106781 | 0.447213595 | Pair 34 | AK_K_34 & ID_K_34 | 5 | 0.3952847 |
| Pair 18 | AK_K_18 | 6.9 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | Pair 35 | AK_K_35 & ID_K_35 | 5 | 0.3952847 |
| | ID_K_18 | 8.2 | 5 | 0,836660027 | 0,374165739 | Pair 36 | AK_K_36 & ID_K_36 | 5 | 0.9185587 |
| Pair 19 | AK_K_19 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 37 | AK_K_37 & ID_K_37 | 5 | 0.9185587 |
| | ID_K_19 | 7.8 | 5 | 0,356660027 | 0,374165739 | Pair 38 | AK_K_38 & ID_K_38 | 5 | 0.3952847 |
| Pair 20 | AK_K_20 | 6.9 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | Pair 39 | AK_K_39 & ID_K_39 | 5 | 0.3952847 |
| | ID_K_20 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | | | | 0,5101402 |
| Pair 21 | AK_K_21 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_21 | 8 | 5 | 0,707106781 | 0,316227766 | | | | |
| Pair 22 | AK_K_22 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_22 | 8 | 5 | 0,707106781 | 0,316227766 | | | | |
| Pair 23 | AK_K_23 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | | | | |
| | ID_K_23 | 7.4 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | | | | |
| Pair 24 | AK_K_24 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_24 | 8 | 5 | 0,707106781 | 0,316227766 | | | | |
| Pair 25 | AK_K_25 | 6.6 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | | | | |
| | ID_K_25 | 7.4 | 5 | 0,707106781 | 0,316227766 | | | | |
| Pair 26 | AK_K_26 | 6.6 | 5 | 1,341840786 | 0.6 | | | | |
| | ID_K_26 | 8 | 5 | 0,447213595 | 0,447213595 | | | | |
| Pair 27 | AK_K_27 | 6.2 | 5 | 2,049390152 | 0,916315139 | | | | |
| | ID_K_27 | 7.4 | 5 | 1,616575089 | 0,678232998 | | | | |
| Pair 28 | AK_K_28 | 6.4 | 5 | 2,073644135 | 0,92736185 | | | | |
| | ID_K_28 | 7.4 | 5 | 1,516575089 | 0,678232998 | | | | |
| Pair 29 | AK_K_29 | 6.8 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | | | | |
| | ID_K_28 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |
| Pair 30 | AK_K_30 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_30 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |
| Pair 31 | AK_K_31 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | | | | |
| | ID_K_31 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | | | | |
| Pair 32 | AK_K_32 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | | | | |
| | ID_K_32 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | | | | |
| Pair 33 | AK_K_33 | 6.6 | 5 | 2,19089023 | 0,979795897 | | | | |
| | ID_K_33 | 7.2 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 | | | | |
| Pair 34 | AK_K_34 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_34 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |
| Pair 35 | AK_K_35 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_35 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |
| Pair 36 | AK_K_36 | 6.6 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | | | | |
| | ID_K_36 | 7.6 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | | | | |
| Pair 37 | AK_K_37 | 6.8 | 5 | 1,788854382 | 0.6 | | | | |
| | ID_K_37 | 7.8 | 5 | 0,547722558 | 0,244948974 | | | | |
| Pair 38 | AK_K_38 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_38 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |
| Pair 39 | AK_K_39 | 7 | 5 | 1,414213562 | 0,632455532 | | | | |
| | ID_K_39 | 7.8 | 5 | 0,447213595 | 0.2 | | | | |

T-Test
Khusus Akhir Ideal S

| Paired Samples Test | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|----------------|------------|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | Paired Differences | | | | T | | df | Sq. (2-tailed) |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence | Mean | Std. Deviation | Mean | Std. Error |
| Pair 1 | AK_K_1 - ID_K_1 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 2 | AK_K_2 - ID_K_2 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 3 | AK_K_3 - ID_K_3 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 4 | AK_K_4 - ID_K_4 | -0.6 | 0.8544272 | 0.4 | -1.710578 | 0.510578 | -1.5 | 4 0.208 |
| Pair 5 | AK_K_5 - ID_K_5 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 6 | AK_K_6 - ID_K_6 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 7 | AK_K_7 - ID_K_7 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 8 | AK_K_8 - ID_K_8 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 9 | AK_K_9 - ID_K_9 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 10 | AK_K_10 - ID_K_10 | -0.4 | 0.5477226 | 0.245948974 | -1.060097 | 0.2800074 | -1.632993 | 4 0.1778075 |
| Pair 11 | AK_K_11 - ID_K_11 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 12 | AK_K_12 - ID_K_12 | -0.6 | 0.8944272 | 0.4 | -1.710578 | 0.510578 | -1.5 | 4 0.208 |
| Pair 13 | AK_K_13 - ID_K_13 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 14 | AK_K_14 - ID_K_14 | -0.8 | 0.83668 | 0.374165739 | -1.838851 | 0.2388506 | -2.13809 | 4 0.0993007 |
| Pair 15 | AK_K_15 - ID_K_15 | -1.2 | 1.0954451 | 0.469897949 | -2.560175 | 0.1601748 | -2.44949 | 4 0.070484 |
| Pair 16 | AK_K_16 - ID_K_16 | -1.2 | 0.4472136 | 0.2 | -1.755289 | 0.0447111 | -5 | 4 0.0038826 |
| Pair 17 | AK_K_17 - ID_K_17 | -1.4 | 0.8944272 | 0.4 | -2.510578 | 0.289422 | -3.5 | 4 0.0248962 |
| Pair 18 | AK_K_18 - ID_K_18 | -1.4 | 0.8944272 | 0.4 | -2.510578 | 0.289422 | -3.5 | 4 0.0248952 |
| Pair 19 | AK_K_19 - ID_K_19 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 20 | AK_K_20 - ID_K_20 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 21 | AK_K_21 - ID_K_21 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 22 | AK_K_22 - ID_K_22 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 23 | AK_K_23 - ID_K_23 | -0.8 | 0.83668 | 0.374165739 | -1.538851 | 0.2388506 | -2.13809 | 4 0.0993007 |
| Pair 24 | AK_K_24 - ID_K_24 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 25 | AK_K_25 - ID_K_25 | -1.2 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.816932 | 0.4189318 | -2.057983 | 4 0.108701 |
| Pair 26 | AK_K_26 - ID_K_26 | -1.4 | 1.1401754 | 0.509901951 | -2.815715 | 0.0157148 | -2.745626 | 4 0.051606 |
| Pair 27 | AK_K_27 - ID_K_27 | -1.2 | 0.83668 | 0.374165739 | -2.238851 | -0.161149 | -3.207135 | 4 0.0326779 |
| Pair 28 | AK_K_28 - ID_K_28 | -1 | 0.701068 | 0.316227766 | -1.377989 | -0.122011 | -3.162278 | 4 0.0341094 |
| Pair 29 | AK_K_29 - ID_K_29 | -1 | 1.2247449 | 0.547722558 | -2.520722 | 0.5207216 | -1.825742 | 4 0.1419274 |
| Pair 30 | AK_K_30 - ID_K_30 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 31 | AK_K_31 - ID_K_31 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 32 | AK_K_32 - ID_K_32 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 33 | AK_K_33 - ID_K_33 | -0.6 | 0.8944272 | 0.4 | -1.710578 | 0.510578 | -1.5 | 4 0.208 |
| Pair 34 | AK_K_34 - ID_K_34 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 35 | AK_K_35 - ID_K_35 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 36 | AK_K_36 - ID_K_36 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 37 | AK_K_37 - ID_K_37 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 38 | AK_K_38 - ID_K_38 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |
| Pair 39 | AK_K_39 - ID_K_39 | -0.8 | 1.3038405 | 0.583095189 | -2.418932 | 0.8189318 | -1.371989 | 4 0.2419815 |

T-Test

Evaluasi tes ijetkompetensi pelajaran analisis lagi solelah sidang uji teknik aktual-ideal 3 sav
Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------|---------|------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | AK_T_1 | 6,8 | 5 | 1,055445115 | 0,489837949 |
| | ID_T_1 | 7,4 | 5 | 0,547722558 | 0,244946974 |
| Pair 2 | AK_T_2 | 5,8 | 5 | 1,643167673 | 0,734846923 |
| | ID_T_2 | 7,4 | 5 | 1,140175426 | 0,505901951 |
| Pair 3 | AK_T_3 | 6 | 5 | 1,870828683 | 0,836660027 |
| | ID_T_3 | 7,2 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 |
| Pair 4 | AK_T_4 | 6 | 5 | 1,870828683 | 0,836660027 |
| | ID_T_4 | 7,4 | 5 | 1,516575089 | 0,670232958 |
| Pair 5 | AK_T_5 | 6,2 | 5 | 1,483239537 | 0,663324958 |
| | ID_T_5 | 8 | 5 | 1 | 0,447213595 |
| Pair 6 | AK_T_6 | 6 | 5 | 1,414213562 | 0,632465532 |
| | ID_T_6 | 8 | 5 | 1 | 0,447213595 |
| Pair 7 | AK_T_7 | 5,8 | 5 | 1,643167673 | 0,734846923 |
| | ID_T_7 | 7,4 | 5 | 1,516575089 | 0,670232958 |
| Pair 8 | AK_T_8 | 6,4 | 5 | 1,516575089 | 0,670232958 |
| | ID_T_8 | 7,6 | 5 | 0,547722558 | 0,244946974 |
| Pair 9 | AK_T_9 | 6,8 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 |
| | ID_T_9 | 7,8 | 5 | 0,447213595 | 0,2 |
| Pair 10 | AK_T_10 | 6,4 | 5 | 2,073644135 | 0,92736165 |
| | ID_T_10 | 7,8 | 5 | 1,303840481 | 0,583095189 |
| Pair 11 | AK_T_11 | 6 | 5 | 1,224744681 | 0,547722558 |
| | ID_T_11 | 8 | 5 | 1 | 0,447213595 |
| Pair 12 | AK_T_12 | 5,8 | 5 | 1,643167673 | 0,734846923 |
| | ID_T_12 | 7,6 | 5 | 1,140175426 | 0,505901951 |

T-Test

Evaluasi tesis iyal Kompetensi pejabatan analisis lagi setelah sidang lulus teknik akual-ideal 3.sav

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | Mean | Std. Deviation | df | Sig. (2-tailed) |
|---------|-----------------|--------------------|------------|----------------|-----------|------------|-----------|----------------|-----------------|-----------------|
| | | Mean | Std. Error | 95% Confidence | | Mean | | | | |
| | | | | Upper | Lower | Std. Error | Mean | df | Sig. (2-tailed) | |
| Pair 1 | AK_T_1-ID_T_1 | -1,6 | 0,8944272 | 0,4 | -2,710578 | -0,489422 | -4 | 4 | 0,0161301 | |
| Pair 2 | AK_T_2-ID_T_2 | -1,6 | 1,1401754 | 0,509901951 | -3,015715 | -0,184285 | -3,137658 | 4 | 0,0349197 | |
| Pair 3 | AK_T_3-ID_T_3 | -1,2 | 0,83666 | 0,374165739 | -2,238851 | -0,161149 | -3,207135 | 4 | 0,0326779 | |
| Pair 4 | AK_T_4-ID_T_4 | -1,4 | 0,8944272 | 0,4 | -2,510578 | -0,295422 | -3,5 | 4 | 0,0248962 | |
| Pair 5 | AK_T_5-ID_T_5 | -1,6 | 1,0934451 | 0,480897949 | -3,160175 | -0,435625 | -3,674235 | 4 | 0,0213116 | |
| Pair 6 | AK_T_6-ID_T_6 | -2, | 1 | 0,447213585 | -3,241654 | -0,758336 | -4,472136 | 4 | 0,0110565 | |
| Pair 7 | AK_T_7-ID_T_7 | -1,6 | 0,5477226 | 0,244948974 | -2,260007 | -0,919913 | -6,631973 | 4 | 0,0028378 | |
| Pair 8 | AK_T_8-ID_T_8 | -1,2 | 1,0934451 | 0,480897949 | -2,560175 | 0,1601740 | -2,445449 | 4 | 0,074484 | |
| Pair 9 | AK_T_9-ID_T_9 | -1 | 1,2247449 | 0,5477122558 | -2,520722 | 0,5207216 | -1,825742 | 4 | 0,1419274 | |
| Pair 10 | AK_T_10-ID_T_10 | -1,4 | 1,1401754 | 0,509901951 | -2,815715 | 0,0157148 | -2,745826 | 4 | 0,051606 | |
| Pair 11 | AK_T_11-ID_T_11 | -2, | 1 | 0,447213585 | -3,241654 | -0,758336 | -4,472136 | 4 | 0,0110565 | |
| Pair 12 | AK_T_12-ID_T_12 | -1,6 | 0,83666 | 0,374165739 | -2,836851 | -0,761149 | -4,810702 | 4 | 0,0085999 | |

T-Test

[DataSet3] E. Validitas nyekompetensi sejabaranalisis lagi setelah sidang uji umum aktual-ideal 4 sav

| Paired Samples Statistics | | | | |
|---------------------------|---------|---------|----------------|-----------------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | AK_U_1 | 7.57895 | 19 | 0.606976979 |
| | ID_U_1 | 8.35812 | 19 | 0.780385591 |
| Pair 2 | AK_U_2 | 7.52632 | 19 | 0.772328446 |
| | ID_U_2 | 8.21059 | 19 | 0.917662935 |
| Pair 3 | AK_U_3 | 7.31579 | 19 | 0.749268649 |
| | ID_U_3 | 7.52632 | 19 | 1.860917276 |
| Pair 4 | AK_U_4 | 7.26316 | 19 | 0.87191394 |
| | ID_U_4 | 7.94737 | 19 | 0.911267994 |
| Pair 5 | AK_U_5 | 7.26316 | 19 | 0.87191394 |
| | ID_U_5 | 8.05263 | 19 | 0.848114524 |
| Pair 6 | AK_U_6 | 7.31579 | 19 | 0.820069687 |
| | ID_U_6 | 8.10526 | 19 | 0.936585812 |
| Pair 7 | AK_U_7 | 7.42105 | 19 | 0.901590537 |
| | ID_U_7 | 8.15789 | 19 | 0.834210065 |
| Pair 8 | AK_U_8 | 7.31579 | 19 | 0.945905303 |
| | ID_U_8 | 8.21059 | 19 | 0.917662935 |
| Pair 9 | AK_U_9 | 7.26316 | 19 | 0.991169256 |
| | ID_U_9 | 8 | 19 | 0.942809042 |
| Pair 10 | AK_U_10 | 7.21059 | 19 | 0.85498196 |
| | ID_U_10 | 8.15789 | 19 | 0.898341852 |
| Pair 11 | AK_U_11 | 7.42105 | 19 | 0.96123702 |
| | ID_U_11 | 7.84211 | 19 | 1.057972126 |
| Pair 12 | AK_U_12 | 7.10326 | 19 | 0.936585812 |
| | ID_U_12 | 7.94737 | 19 | 0.970319776 |
| Pair 13 | AK_U_13 | 7.31579 | 19 | 0.8852269373 |
| | ID_U_13 | 8 | 19 | 0.816496581 |

| Paired Samples Correlations | | | | |
|-----------------------------|-------------------|----|-------------|-----------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | AK_U_1 & ID_U_1 | 19 | 0.354544 | 0.1363861 |
| Pair 2 | AK_U_2 & ID_U_2 | 19 | 0.4620669 | 0.0463989 |
| Pair 3 | AK_U_3 & ID_U_3 | 19 | 0.4306044 | 0.0657058 |
| Pair 4 | AK_U_4 & ID_U_4 | 19 | 0.8476695 | 0.0027143 |
| Pair 5 | AK_U_5 & ID_U_5 | 19 | 0.2897399 | 0.2443265 |
| Pair 6 | AK_U_6 & ID_U_6 | 19 | 0.3883074 | 0.1000451 |
| Pair 7 | AK_U_7 & ID_U_7 | 19 | 0.6453529 | 0.0026451 |
| Pair 8 | AK_U_8 & ID_U_8 | 19 | 0.8151852 | 2.119E-05 |
| Pair 9 | AK_U_9 & ID_U_9 | 19 | 0.7728417 | 0.0001048 |
| Pair 10 | AK_U_10 & ID_U_10 | 19 | 0.6053027 | 0.0006296 |
| Pair 11 | AK_U_11 & ID_U_11 | 19 | 0.4472227 | 0.0548776 |
| Pair 12 | AK_U_12 & ID_U_12 | 19 | 0.6766814 | 0.0013934 |
| Pair 13 | AK_U_13 & ID_U_13 | 19 | 0.5380429 | 0.0174885 |

T-Test

[DataSet3] E:\Vuriahtesis iyalikompetensi perbaikananalisis lagi setelah sidangluji I umum aktuat-ideal 4.sav

| | Paired Samples Test | | | | | | | df | Sig. (2-tailed) | | |
|---------|---------------------|----------------|-----------|-------------|-----------|----------------|-----------|----|-----------------|--|--|
| | Paired Differences | | | | Mean | Std. Deviation | Mean | | | | |
| | Mean | Std. Deviation | Mean | Std. Error | | | | | | | |
| Pair 1 | AK_U_1-ID_U_1 | -0.789 | 0.7873265 | 0.15062509 | -1.168933 | -0.409554 | -4.370766 | 18 | 0.0003885 | | |
| Pair 2 | AK_U_2-ID_U_2 | -0.684 | 0.6852264 | 0.203084859 | -1.110676 | -0.257545 | -3.369087 | 18 | 0.0004176 | | |
| Pair 3 | AK_U_3-ID_U_3 | -0.211 | 1.6868545 | 0.386761538 | -1.023982 | 0.6020285 | -0.544331 | 18 | 0.5928935 | | |
| Pair 4 | AK_U_4-ID_U_4 | -0.684 | 0.7492686 | 0.171624017 | -1.045346 | -0.323075 | -3.980421 | 18 | 0.0008773 | | |
| Pair 5 | AK_U_5-ID_U_5 | -0.789 | 1.0316625 | 0.236679608 | -1.260719 | -0.292228 | -3.335622 | 18 | 0.0036801 | | |
| Pair 6 | AK_U_6-ID_U_6 | -0.785 | 0.976328 | 0.223985006 | -1.260049 | -0.316889 | -3.524672 | 18 | 0.0024204 | | |
| Pair 7 | AK_U_7-ID_U_7 | -0.737 | 0.7334326 | 0.16827479 | -1.090374 | -0.38331 | -4.378803 | 18 | 0.0003621 | | |
| Pair 8 | AK_U_8-ID_U_8 | -0.805 | 0.8621309 | 0.130108745 | -1.188065 | -0.621382 | -6.876839 | 18 | 1.969E-06 | | |
| Pair 9 | AK_U_9-ID_U_9 | -0.737 | 0.6533763 | 0.145894003 | -1.051759 | -0.421925 | -4.815728 | 18 | 0.0001115 | | |
| Pair 10 | AK_U_10-ID_U_10 | -0.947 | 0.7798635 | 0.178912965 | -1.323251 | -0.571466 | -5.295136 | 18 | 4.923E-05 | | |
| Pair 11 | AK_U_11-ID_U_11 | -0.421 | 1.0706068 | 0.245614035 | -0.937069 | 0.0949633 | -1.714286 | 18 | 0.103643 | | |
| Pair 12 | AK_U_12-ID_U_12 | -0.842 | 0.7847191 | 0.175438598 | -1.210688 | -0.473522 | -4.9 | 18 | 0.0001434 | | |
| Pair 13 | AK_U_13-ID_U_13 | -0.684 | 0.8200699 | 0.188138839 | -1.079472 | -0.388949 | -3.636769 | 18 | 0.0018864 | | |

T-test

Evaluasi klasifikasi kognitif dan analisis faktor setelah sidang luring khusus aktual-ideal 4 ssv

| Paired-Samples Statistics | | | | Paired-Samples Correlations | | | |
|---------------------------|---------|----------|----------------|-----------------------------|-------------|-------------|------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Err. Mean | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | AK_K_1 | 7.68421 | 19 | 0.945905303 | 0.217005559 | | |
| | ID_K_1 | 8.31579 | 19 | 0.820069687 | 0.188126935 | | |
| Pair 2 | AK_K_2 | 7.57893 | 19 | 0.901590337 | 0.206839055 | | |
| | ID_K_2 | 8.21059 | 19 | 0.707326515 | 0.180625909 | | |
| Pair 3 | AK_K_3 | 7.36842 | 19 | 0.953133866 | 0.219122737 | | |
| | ID_K_3 | 8 | 19 | 0.881917104 | 0.202325666 | | |
| Pair 4 | AK_K_4 | 7.42105 | 19 | 1.121298329 | 0.257243479 | | |
| | ID_K_4 | 7.68421 | 19 | 0.945905303 | 0.217005559 | | |
| Pair 5 | AK_K_5 | 7.68421 | 19 | 0.885226373 | 0.203064858 | | |
| | ID_K_5 | 8.10526 | 19 | 0.994134847 | 0.228070175 | | |
| Pair 6 | AK_K_6 | 7.10526 | 19 | 0.938585812 | 0.214857521 | | |
| | ID_K_6 | 8 | 19 | 0.881917104 | 0.202325666 | | |
| Pair 7 | AK_K_7 | 7.26318 | 19 | 0.805681579 | 0.184636031 | | |
| | ID_K_7 | 7.89474 | 19 | 0.875261031 | 0.200798652 | | |
| Pair 8 | AK_K_8 | 7.10526 | 19 | 0.809302638 | 0.185666759 | | |
| | ID_K_8 | 7.62158 | 19 | 0.8303697588 | 0.190575056 | | |
| Pair 9 | AK_K_9 | 7.15789 | 19 | 1.067872126 | 0.244968667 | | |
| | ID_K_9 | 7.52632 | 19 | 0.964274111 | 0.221219653 | | |
| Pair 10 | AK_K_10 | 7.15789 | 19 | 0.764719113 | 0.175435526 | | |
| | ID_K_10 | 7.63158 | 19 | 0.895080773 | 0.205345612 | | |
| Pair 11 | AK_K_11 | 7.29842 | 19 | 0.6835853383 | 0.158917051 | | |
| | ID_K_11 | 7.78947 | 19 | 0.85496198 | 0.196146314 | | |
| Pair 12 | AK_K_12 | 7.15789 | 19 | 1.118687645 | 0.256644541 | | |
| | ID_K_12 | 7.78947 | 19 | 0.917662935 | 0.210526316 | | |
| Pair 13 | AK_K_13 | 7.15789 | 19 | 0.603247202 | 0.157894737 | | |
| | ID_K_13 | 7.8947 | 19 | 0.713282504 | 0.165838229 | | |
| Pair 14 | AK_K_14 | 7.63116 | 19 | 0.87191394 | 0.200030776 | | |
| | ID_K_14 | 7.78947 | 19 | 0.787326515 | 0.180625909 | | |
| Pair 15 | AK_K_15 | 7.42105 | 19 | 0.768533197 | 0.176313603 | | |
| | ID_K_15 | 7.73947 | 19 | 1.031663486 | 0.236879606 | | |
| Pair 16 | AK_K_16 | 7.68421 | 19 | 0.611628298 | 0.232093448 | | |
| | ID_K_16 | 7.68421 | 19 | 1.108183277 | 0.25423468 | | |
| Pair 17 | AK_K_17 | 7.3168 | 19 | 0.8303697588 | 0.190575056 | | |
| | ID_K_17 | 7.39474 | 19 | 0.737468406 | 0.169186855 | | |
| Pair 18 | AK_K_18 | 7.98412 | 19 | 1.011628298 | 0.232093448 | | |
| | ID_K_18 | 7.9479 | 19 | 0.809302639 | 0.185666759 | | |
| Pair 19 | AK_K_19 | 7.62632 | 19 | 0.696682269 | 0.159932168 | | |
| | ID_K_19 | 10526 | 19 | 0.737468406 | 0.169186855 | | |
| Pair 20 | AK_K_20 | 7.26318 | 19 | 0.87191394 | 0.200030776 | | |
| | ID_K_20 | 52632 | 19 | 0.962474111 | 0.221219653 | | |
| Pair 21 | AK_K_21 | 7.2105 | 19 | 0.788533197 | 0.176313607 | | |
| | ID_K_21 | 7.94211 | 19 | 0.834210053 | 0.181388914 | | |
| Pair 22 | AK_K_22 | 7.78947 | 19 | 0.652482609 | 0.158666406 | | |
| | ID_K_22 | 7.39474 | 19 | 0.737468406 | 0.159186855 | | |
| Pair 23 | AK_K_23 | 7 | 19 | 0.816496581 | 0.187317162 | | |
| | ID_K_23 | 7.47368 | 19 | 0.904827857 | 0.207581747 | | |
| Pair 24 | AK_K_24 | 7.63158 | 19 | 0.643985568 | 0.156917051 | | |
| | ID_K_24 | 7.1053 | 19 | 0.630603353 | 0.144670373 | | |
| Pair 25 | AK_K_25 | 7.68421 | 19 | 0.826009887 | 0.188126935 | | |
| | ID_K_25 | 8.05263 | 19 | 0.779363536 | 0.176912965 | | |
| Pair 26 | AK_K_26 | 7.42105 | 19 | 0.837707817 | 0.192183354 | | |
| | ID_K_26 | 7.10526 | 19 | 0.657836295 | 0.150917997 | | |
| Pair 27 | AK_K_27 | 7.52632 | 19 | 0.772326446 | 0.177184297 | | |
| | ID_K_27 | 7.26318 | 19 | 0.633376298 | 0.149894603 | | |
| Pair 28 | AK_K_28 | 7.26318 | 19 | 0.913456838 | 0.214150099 | | |
| | ID_K_28 | 6.9421 | 19 | 0.930689887 | 0.160136936 | | |
| Pair 29 | AK_K_29 | 105263 | 19 | 0.970319776 | 0.222506674 | | |
| | ID_K_29 | 6.68421 | 19 | 1.056838241 | 0.242480054 | | |
| Pair 30 | AK_K_30 | 7.47368 | 19 | 0.964274111 | 0.221219653 | | |
| | ID_K_30 | 8.05263 | 19 | 0.779663536 | 0.178912965 | | |
| Pair 31 | AK_K_31 | 7.15789 | 19 | 0.958190302 | 0.219522393 | | |
| | ID_K_31 | 7.36842 | 19 | 1.116070262 | 0.256044202 | | |
| Pair 32 | AK_K_32 | 7.26318 | 19 | 1.001578498 | 0.251601756 | | |
| | ID_K_32 | 7.68421 | 19 | 1.108183277 | 0.25423468 | | |
| Pair 33 | AK_K_33 | 7.15789 | 19 | 1.04514547 | 0.232745599 | | |
| | ID_K_33 | 7.37693 | 19 | 0.937707817 | 0.192183354 | | |
| Pair 34 | AK_K_34 | 7.26318 | 19 | 0.733492806 | 0.168274749 | | |
| | ID_K_34 | 7.658474 | 19 | 0.737468406 | 0.169186855 | | |
| Pair 35 | AK_K_35 | 7.658474 | 19 | 0.809302638 | 0.165666759 | | |
| | ID_K_35 | 7.63158 | 19 | 0.895080773 | 0.205345612 | | |
| Pair 36 | AK_K_36 | 7.05263 | 19 | 0.779663536 | 0.178912965 | | |
| | ID_K_36 | 7.68421 | 19 | 0.929665887 | 0.180136935 | | |
| Pair 37 | AK_K_37 | 7.28316 | 19 | 0.932458638 | 0.214150099 | | |
| | ID_K_37 | 7.94737 | 19 | 0.911262604 | 0.229369216 | | |
| Pair 38 | AK_K_38 | 7.42105 | 19 | 0.837707817 | 0.192183354 | | |
| | ID_K_38 | 8.05263 | 19 | 0.779663536 | 0.178912965 | | |
| Pair 39 | AK_K_39 | 7.42105 | 19 | 0.837707817 | 0.192183354 | | |
| | ID_K_39 | 8.03263 | 19 | 0.779663536 | 0.178912965 | | |

T-Test

E. Validitas keterkompetensi pejabatan analisis bagi seorang sidangkuji khusus aktual-ideal 4.sav

| Paired Samples Test | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---------------------|-----------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence | | | |
| Pair 1 | AK_K_1 - ID_K_1 | -0,632 | 1,3420768 | 0,307933487 | -1,278439 0,0152913 | -2,65129 | 18 | 0,0590826 |
| Pair 2 | AK_K_2 - ID_K_2 | -0,632 | 1,1647855 | 0,357220109 | -1,192988 -0,07017 | -2,363516 | 18 | 0,0295541 |
| Pair 3 | AK_K_3 - ID_K_3 | -0,632 | 1,1647855 | 0,267220109 | -1,192988 -0,07017 | -2,363516 | 18 | 0,0295541 |
| Pair 4 | AK_K_4 - ID_K_4 | -0,263 | 1,3679711 | 0,313834102 | -0,922409 0,3961831 | -0,838525 | 18 | 0,412733 |
| Pair 5 | AK_K_5 - ID_K_5 | -0,421 | 1,4649911 | 0,336092001 | -1,127165 0,2850505 | -1,25279 | 18 | 0,2263139 |
| Pair 6 | AK_K_6 - ID_K_6 | -0,895 | 1,3701069 | 0,314224085 | -1,555107 -0,234366 | -2,846542 | 18 | 0,0107111 |
| Pair 7 | AK_K_7 - ID_K_7 | -0,632 | 1,1647855 | 0,267220109 | -1,192988 -0,07017 | -2,363516 | 18 | 0,0295541 |
| Pair 8 | AK_K_8 - ID_K_8 | -0,526 | 1,0733044 | 0,246233904 | -1,043645 -0,065985 | -2,137411 | 18 | 0,0465362 |
| Pair 9 | AK_K_9 - ID_K_9 | -0,368 | 1,3000225 | 0,298249514 | -0,995012 0,2581697 | -1,235294 | 18 | 0,2326023 |
| Pair 10 | AK_K_10 - ID_K_10 | -0,474 | 1,0203526 | 0,334064282 | -0,965435 0,0180666 | -2,023736 | 18 | 0,058102 |
| Pair 11 | AK_K_11 - ID_K_11 | -0,421 | 1,061237 | 0,220522895 | -0,884354 0,0422688 | -1,909337 | 18 | 0,0722902 |
| Pair 12 | AK_K_12 - ID_K_12 | -0,632 | 1,3420768 | 0,307933487 | -1,278439 0,0152813 | -2,05129 | 18 | 0,0550826 |
| Pair 13 | AK_K_13 - ID_K_13 | -0,632 | 1,0116283 | 0,212083448 | -1,119168 -0,14399 | -2,721344 | 18 | 0,0140017 |
| Pair 14 | AK_K_14 - ID_K_14 | -0,526 | 1,2187817 | 0,279603113 | -1,11374 0,0611065 | -1,982367 | 18 | 0,0750546 |
| Pair 15 | AK_K_15 - ID_K_15 | -0,368 | 1,3000225 | 0,298249514 | -0,995012 0,2581697 | -1,235294 | 18 | 0,2326023 |
| Pair 16 | AK_K_16 - ID_K_16 | -0,316 | 1,5347827 | 0,375244483 | -1,10373 0,4721506 | -0,842004 | 18 | 0,4108335 |
| Pair 17 | AK_K_17 - ID_K_17 | -0,263 | 1,0975784 | 0,251801756 | -0,792174 0,265858 | -1,0451 | 18 | 0,3059807 |
| Pair 18 | AK_K_18 - ID_K_18 | -0,526 | 1,2635233 | 0,289872131 | -1,135315 0,0826833 | -1,815683 | 18 | 0,0861152 |
| Pair 19 | AK_K_19 - ID_K_19 | -0,579 | 1,013926 | 0,233405872 | -1,083315 -0,08653 | -2,480432 | 18 | 0,023233 |
| Pair 20 | AK_K_20 - ID_K_20 | -0,632 | 1,3679711 | 0,313834102 | -0,922409 0,3961831 | -0,838525 | 18 | 0,412733 |
| Pair 21 | AK_K_21 - ID_K_21 | -0,421 | 1,3045131 | 0,299275826 | -1,046588 0,2077025 | -1,406905 | 18 | 0,1750676 |
| Pair 22 | AK_K_22 - ID_K_22 | -0,316 | 1,0029197 | 0,230085562 | -0,799181 0,1676024 | -1,372467 | 18 | 0,1857731 |
| Pair 23 | AK_K_23 - ID_K_23 | -0,474 | 1,123903 | 0,257841026 | -1,015388 0,0680197 | -1,637117 | 18 | 0,0827608 |
| Pair 24 | AK_K_24 - ID_K_24 | -0,579 | 0,961237 | 0,220622896 | -1,042249 -0,118646 | -2,625335 | 18 | 0,0171592 |
| Pair 25 | AK_K_25 - ID_K_25 | -0,368 | 1,1647855 | 0,267220109 | -0,922409 0,1622976 | -1,370718 | 18 | 0,1848764 |
| Pair 26 | AK_K_26 - ID_K_26 | -0,684 | 1,15723 | 0,285485771 | -1,241970 -0,126144 | -2,577193 | 18 | 0,0188972 |
| Pair 27 | AK_K_27 - ID_K_27 | -0,737 | 1,0975784 | 0,251801756 | -1,265858 -0,207826 | -2,926279 | 18 | 0,0090182 |
| Pair 28 | AK_K_28 - ID_K_28 | -0,421 | 1,1687953 | 0,268329448 | -0,984876 0,1427707 | -1,568929 | 18 | 0,1340751 |
| Pair 29 | AK_K_29 - ID_K_29 | -0,632 | 1,3000225 | 0,298245614 | -1,25817 -0,046588 | -2,117647 | 18 | 0,0483657 |
| Pair 30 | AK_K_30 - ID_K_30 | -0,579 | 1,1212983 | 0,257243479 | -1,119398 -0,038499 | -2,250581 | 18 | 0,0371518 |
| Pair 31 | AK_K_31 - ID_K_31 | -0,211 | 1,4367768 | 0,329619197 | -0,903031 0,4819779 | -0,638566 | 18 | 0,5310547 |
| Pair 32 | AK_K_32 - ID_K_32 | -0,421 | 1,7099639 | 0,392292528 | -1,245229 0,4031236 | -1,073313 | 18 | 0,2973299 |
| Pair 33 | AK_K_33 - ID_K_33 | -0,421 | 1,1697953 | 0,268389448 | -0,984876 0,1427707 | -1,568929 | 18 | 0,1340761 |
| Pair 34 | AK_K_34 - ID_K_34 | -0,632 | 1,0851305 | 0,244357689 | -1,144955 -0,118202 | -2,584849 | 18 | 0,0186825 |
| Pair 35 | AK_K_35 - ID_K_35 | -0,737 | 1,2641518 | 0,294611502 | -1,355798 -0,117886 | -2,501064 | 18 | 0,0222966 |
| Pair 36 | AK_K_36 - ID_K_36 | -0,632 | 1,1647855 | 0,267220109 | -1,192988 -0,07017 | -2,353516 | 18 | 0,0295541 |
| Pair 37 | AK_K_37 - ID_K_37 | -0,684 | 1,2495613 | 0,286659029 | -1,26846 -0,081941 | -2,386761 | 18 | 0,0261817 |
| Pair 38 | AK_K_38 - ID_K_38 | -0,632 | 1,0251305 | 0,244357689 | -1,144955 -0,118202 | -2,584849 | 18 | 0,0186825 |
| Pair 39 | AK_K_39 - ID_K_39 | -0,632 | 1,1847855 | 0,267220109 | -1,102988 -0,07017 | -2,363516 | 18 | 0,0295541 |

T-Test

E.Kuliah kesis iyal kompetensi pejabahanalisis laqi setelah sidang wajt teknik aktual-ideal 4.sav

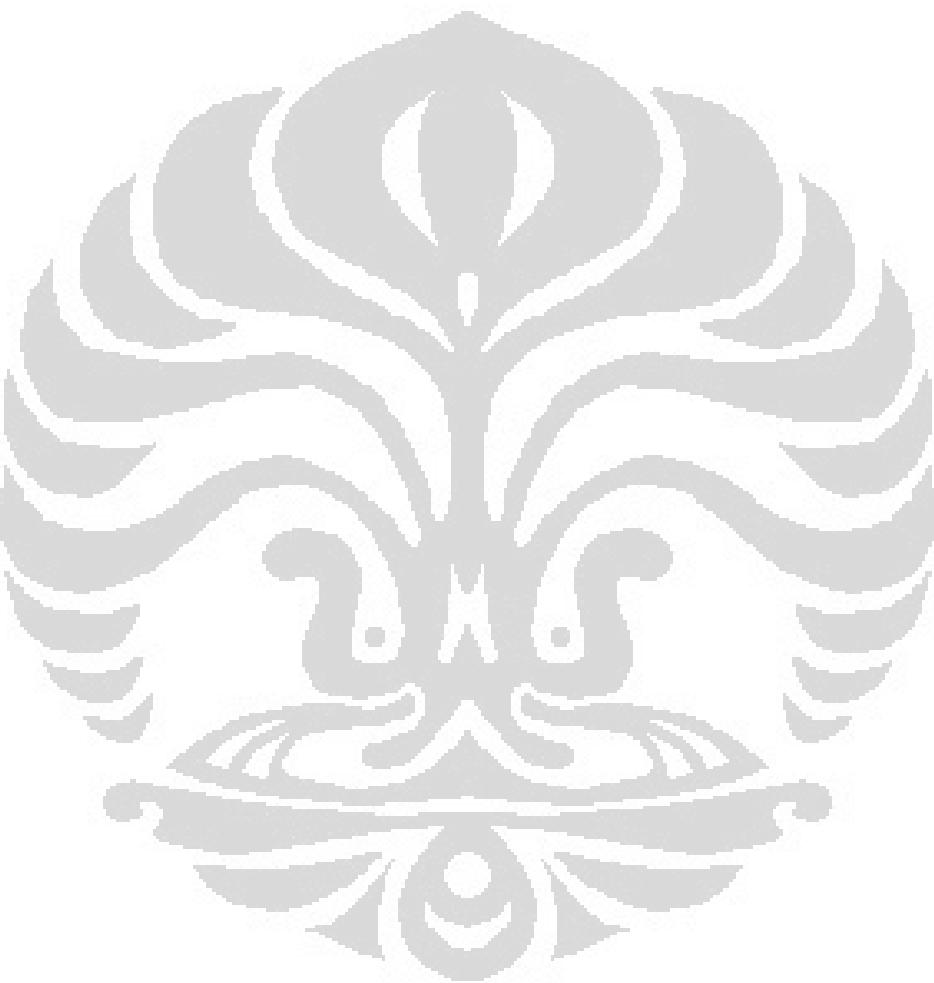
| Paired Samples Statistics | | | | |
|---------------------------|---------|---------|----------------|-----------------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | AK_T_1 | 7,31579 | 19 | 0,820069887 |
| | ID_T_1 | 8 | 19 | 0,881917104 |
| Pair 2 | AK_T_2 | 6,84211 | 19 | 1,641921567 |
| | ID_T_2 | 8,10526 | 19 | 0,994134847 |
| Pair 3 | AK_T_3 | 7,21053 | 19 | 0,917662935 |
| | ID_T_3 | 8,26316 | 19 | 0,653376296 |
| Pair 4 | AK_T_4 | 6,94737 | 19 | 0,848114524 |
| | ID_T_4 | 8 | 19 | 1 |
| Pair 5 | AK_T_5 | 7,15789 | 19 | 0,764719113 |
| | ID_T_5 | 8 | 19 | 0,816495681 |
| Pair 6 | AK_T_6 | 7,05263 | 19 | 0,848114524 |
| | ID_T_6 | 7,94737 | 19 | 0,970319776 |
| Pair 7 | AK_T_7 | 6,83333 | 18 | 0,765905248 |
| | ID_T_7 | 8 | 18 | 0,84016805 |
| Pair 8 | AK_T_8 | 7,15789 | 19 | 0,834210065 |
| | ID_T_8 | 8,15789 | 19 | 0,764719113 |
| Pair 9 | AK_T_9 | 7,05263 | 19 | 0,848114524 |
| | ID_T_9 | 7,84211 | 19 | 1,384965218 |
| Pair 10 | AK_T_10 | 7,15789 | 19 | 0,688247202 |
| | ID_T_10 | 7,94737 | 19 | 0,779863536 |
| Pair 11 | AK_T_11 | 7 | 19 | 0,666566667 |
| | ID_T_11 | 7,94737 | 19 | 0,779863536 |
| Pair 12 | AK_T_12 | 7,21053 | 19 | 0,787326515 |
| | ID_T_12 | 8,10526 | 19 | 0,994134847 |
| | | | | 0,228070175 |

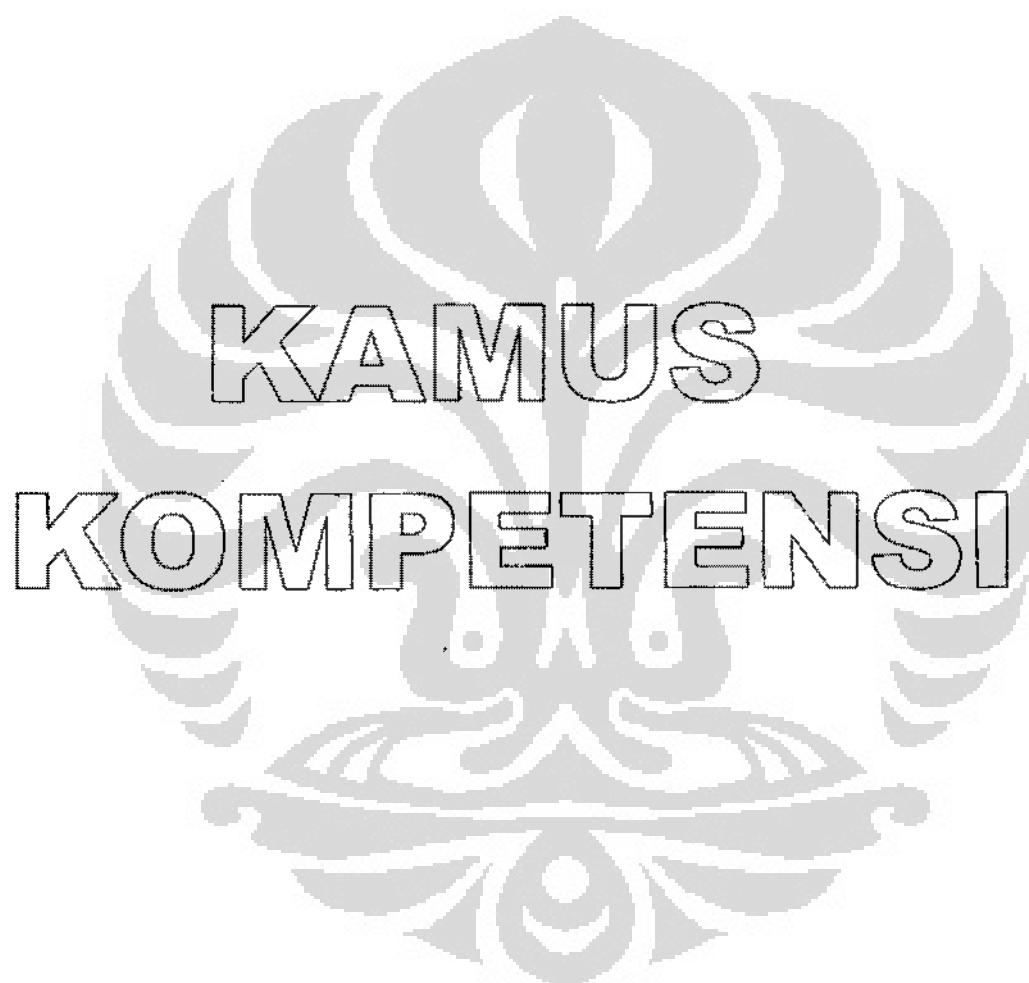
| Paired Samples Correlations | | | | |
|-----------------------------|-------------------|----|-------------|-----------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | AK_T_1 & ID_T_1 | 19 | 0,614524 | 0,0051165 |
| Pair 2 | AK_T_2 & ID_T_2 | 19 | 0,1128539 | 0,6455181 |
| Pair 3 | AK_T_3 & ID_T_3 | 19 | 0,4584112 | 0,0483881 |
| Pair 4 | AK_T_4 & ID_T_4 | 19 | 0,5240382 | 0,0212753 |
| Pair 5 | AK_T_5 & ID_T_5 | 19 | 0,6228296 | 0,0043941 |
| Pair 6 | AK_T_6 & ID_T_6 | 19 | 0,6111291 | 0,0054385 |
| Pair 7 | AK_T_7 & ID_T_7 | 18 | 0,3563483 | 0,1466473 |
| Pair 8 | AK_T_8 & ID_T_8 | 19 | 0,3941804 | 0,0949279 |
| Pair 9 | AK_T_9 & ID_T_9 | 19 | 0,1020621 | 0,6775823 |
| Pair 10 | AK_T_10 & ID_T_10 | 19 | 0,2233545 | 0,3580058 |
| Pair 11 | AK_T_11 & ID_T_11 | 19 | 0,4274252 | 0,0679475 |
| Pair 12 | AK_T_12 & ID_T_12 | 19 | 0,4669644 | 0,043835 |

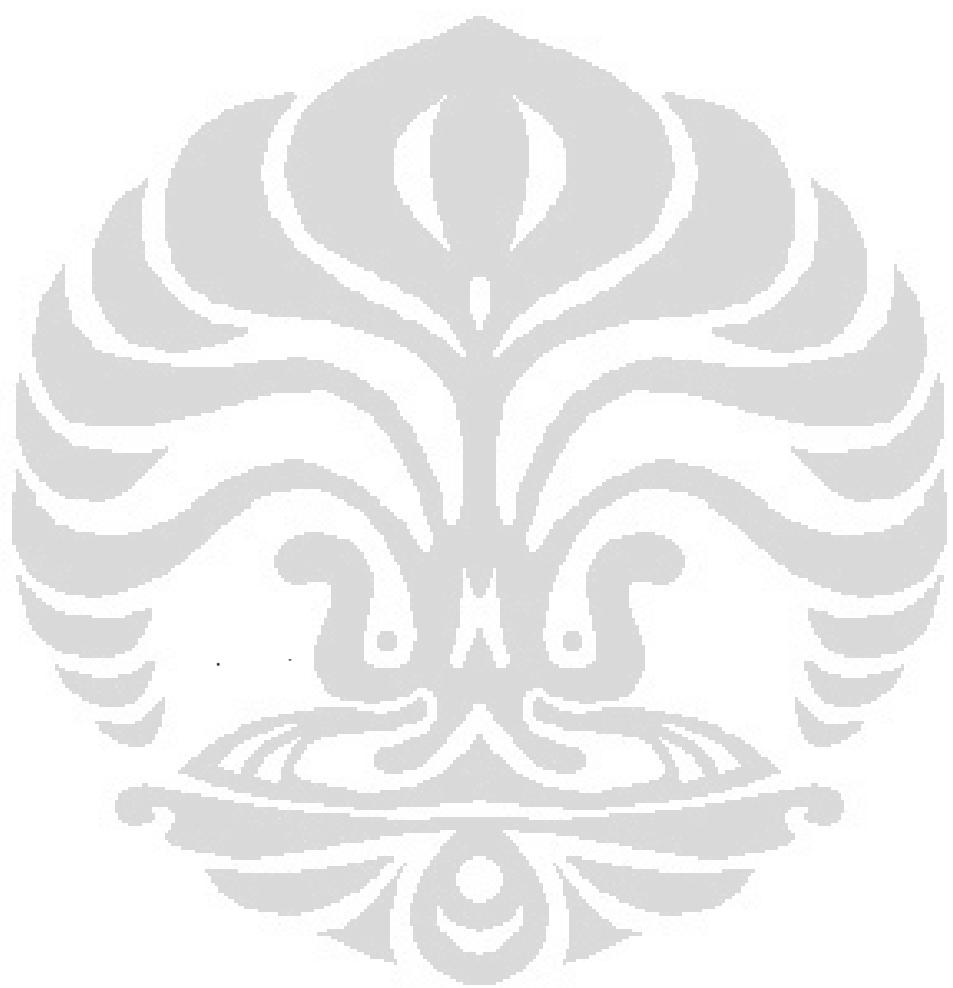
T-Test

Evaluasi Tes Isi Kompetensi pejabatan analisis lagi seolah sidang uji Teknik aktual-ideal 4.sav

| | Paired Samples Test | | | | | | | df | Sig. (2-tailed) | | |
|---------|---------------------|----------------|------------|----------------|-----------|-----------|------------|----|-----------------|--|--|
| | Paired Differences | | | 95% Confidence | | Mean | Std. Error | | | | |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Upper | Lower | | | | | | |
| Pair 1 | AK_T_1-ID_T_1 | -0.684 | 0.7492606 | 0.171894017 | -1.045346 | -0.323075 | -3.980421 | 18 | 0.0008773 | | |
| Pair 2 | AK_T_2-ID_T_2 | -1.263 | 1.8209309 | 0.417750207 | -2.140819 | -0.385497 | -3.023716 | 18 | 0.0072988 | | |
| Pair 3 | AK_T_3-ID_T_3 | -1.053 | 0.8481145 | 0.194570916 | -1.48141 | -0.543553 | -5.410018 | 18 | 3.856E-05 | | |
| Pair 4 | AK_T_4-ID_T_4 | -1.053 | 0.911258 | 0.208059216 | -1.491649 | -0.613414 | -6.035088 | 18 | 8.606E-05 | | |
| Pair 5 | AK_T_5-ID_T_5 | -0.842 | 0.6882472 | 0.157894737 | -1.17383 | -0.510381 | -5.333333 | 18 | 4.539E-05 | | |
| Pair 6 | AK_T_6-ID_T_6 | -0.895 | 0.8093026 | 0.185668759 | -1.284908 | -0.504565 | -4.019047 | 18 | 0.0001376 | | |
| Pair 7 | AK_T_7-ID_T_7 | -1.167 | 0.9235481 | 0.217682385 | -1.625936 | 0.707397 | -5.38949 | 17 | 5.202E-05 | | |
| Pair 8 | AK_T_8-ID_T_8 | -1 | 0.8819171 | 0.20232556 | -1.42507 | -0.57493 | -4.942527 | 18 | 0.0001052 | | |
| Pair 9 | AK_T_9-ID_T_9 | -0.789 | 1.5484392 | 0.355236053 | -1.535797 | -0.04315 | -2.222392 | 18 | 0.0393114 | | |
| Pair 10 | AK_T_10-ID_T_10 | -0.789 | 0.9176629 | 0.210526316 | -1.231773 | -0.347174 | -3.75 | 18 | 0.0014659 | | |
| Pair 11 | AK_T_11-ID_T_11 | -0.847 | 0.7798635 | 0.178912955 | -1.320251 | -0.571468 | -5.295135 | 18 | 4.923E-05 | | |
| Pair 12 | AK_T_12-ID_T_12 | -0.895 | 0.9385858 | 0.214857571 | -1.346157 | -0.443317 | -4.164133 | 18 | 0.0005829 | | |







Kamus Kompetensi

I. Mempengaruhi dan memimpin orang lain :

Kompetensi dalam menggunakan wewenang dan Kharisma pribadi untuk mempengaruhi mendapatkan dukungan dan komitmen seluruh staf dalam pencapaian tujuan, kompetensi untuk dapat meningkatkan kinerja bawahan, serta kompetensi dalam membangun tim kerja yang dapat dijadikan contoh dalam unit organisasi lainnya.

| Kelompok Infi | Definisi |
|------------------------|---|
| Kepemimpinan | Mengarahkan orang lain, mengidentifikasi kebutuhan orang lain dan menyesuaikannya dalam penyusunan program pengembangan organisasi dalam rangka pengembangan kinerja masing-masing pegawai. |
| Manajemen Diri | Menentukan skala prioritas untuk pekerjaan yang akan dilakukan, kemampuan dalam penerapan manajemen waktu, serta mampu untuk mengevaluasi diri untuk pengembangan selanjutnya. |
| Melatih | Membantu orang lain dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pemberian saran, kritik, dukungan dan umpan balik. |
| Penerimaan Umpam Balik | Bersikap empati terhadap orang lain dan mampu untuk mencari penyelesaian terhadap masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan kewenang prosedur yang ada |

2. Bekerjasama dengan orang lain

Kompetensi dalam membangun dan menjaga hubungan serta menjalin kemitraan dengan pihak-pihak lain baik di dalam maupun di luar lingkungan organisasi, kompetensi dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak tersebut, kompetensi dalam membentuk lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dan prestasi serta kompetensi dalam memberikan penghargaan kepada seluruh anggota dan unit organisasi yang telah menghasilkan kinerja dan prestasi kerja yang baik.

| Kelompok Infi | Definisi |
|----------------------|--|
| Kerjasama Kelompok | Percaya kepada anggota tim bersedia memberikan penghargaan terhadap kinerja yang baik dan sanksi pada kinerja yang kurang baik |
| Kommunikasi | Berkomunikasi dengan semua pihak yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dan mampu membangun jaringan hubungan dan membangun strategi kemitraan serta memelihara hubungan tersebut melalui kontak dan tindak lanjut yang berkesinambungan. |

3. Memberikan bantuan dan mendelegasikan wewenang
 Kompetensi dalam bentuk focus dan berorientasi terhadap kebutuhan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa, serta kompetensi dalam bentuk mampu untuk memberikan kebebasan kepada seluruh anggota unit organisasi dalam proses pengambilan keputusan berkenaan dengan tugas-tugas sedang dijalankan.

| Kelompok Inti | Definisi |
|--|---|
| Orientasi pada pelayanan pengguna jasa | Mengembangkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas dengan pengguna jasa dengan cara mampu mengidentifikasi kebutuhan pengguna jasa agar dapat meningkatkan kepuasan para pengguna jasa. |
| Mendelegasikan wewenang | Dapat membedakan antara tugas-tugas yang harus dilakukan sendiri dengan tugas yang harus didelegasikan kepada orang lain dan dapat memberikan keleluasaan kepada bawahan untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. |

4. Mengatasi Ambiguitas
 Kompetensi dalam bentuk mampu menggunakan data yang terbaru dan relevan di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan serta mampu dalam menelaah dan mengelola data tersebut untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

| Kelompok Inti | Definisi |
|----------------------------|--|
| Analisis data yang relevan | Menggunakan data yang relevan dan terbaru di dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan dan menelaah dan menganalisis seluruh data yang ada untuk kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan. |

5. Mengumpulkan informasi
 Kompetensi dalam bentuk mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang dapat bagi kepentingan organisasi serta mampu menyaring dan menyeleksi informasi berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi.

| Kelompok Inti | Definisi |
|------------------------|--|
| Identifikasi Informasi | Mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang berguna bagi kepentingan unit organisasi terutama yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan |
| Menyeleksi informasi | Menyaring dan menyeleksi informasi yang diterima secara efektif berdasarkan tingkat kegunaan bagi organisasi. |

6. Menganalisis Informasi

Kompetensi dalam bentuk mampu membuat atau mempunyai standar dan tolak ukur dalam menentukan keakuratan dan mutu dari suatu informasi yang diterima oleh organisasi sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

| Kelompok Inti | Definisi |
|--------------------------|---|
| Keakuratan dan efisiensi | Mempunyai tolak ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi. |

7. Menganalisis Informasi

Kompetensi dalam bentuk mampu membuat atau mempunyai standar dan tolak ukur dalam menentukan keakuratan dan mutu dari suatu informasi yang diterima oleh organisasi sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

| Kelompok Inti | Definisi |
|--------------------------|---|
| Keakuratan dan efisiensi | Mempunyai tolak ukur atau standar dalam menentukan keakuratan dan mutu suatu informasi yang diterima dan dapat digunakan oleh organisasi. |

7. Perencanaan

Kompetensi dalam bentuk mampu berpikir secara sistematis dan strategis yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan menetapkan rencana kerja yang spesifik, realistic dan terukur sesuai dengan unit kerja. Dan juga kemampuan dalam mengantisipasi dengan membuat perencanaan-perencanaan untuk menghadapi perubahan masa depan dengan mempersiapkan kemampuan SDM di unit kerjanya.

| Kelompok Inti | Definisi |
|--|---|
| Berpikir secara sistematis dan strategis | Mampu menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistic dan terukur yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan seluruh sumber daya yang ada di unit kerja |
| Strategic Agility | Mampu melakukan antisipasi dan membuat perencanaan masa depan dengan menyelaraskan perubahan-perubahan yang terjadi di depan dengan kemampuan SDM yang ada. |

8. Menganalisis Data Kuantitatif

Kompetensi dalam bentuk pengetahuan metode-metode penelitian ilmiah dan analisis data statistic dan data-data keuangan yang akan digunakan sebagai bahan pendukung untuk proses pengambilan keputusan organisasi.

| Kelompok Inti | Definisi |
|--------------------------------|--|
| Menguasai metode-metode ilmiah | Mengetahui metode-metode dalam penelitian ilmiah dan dapat menggunakannya dalam proses perumusan masalah dalam mengkaji ataupun memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh unit organisasi. |
| Mengetahui data-data statistic | Mampu membaca data-data statistik serta melakukan analis terhadap data-data tersebut untuk dapat dijadikan bahan pendukung dalam pengambilan keputusan |

9. Menguasai Komputer dan Teknologi

Kompetensi dalam bentuk mampu menggunakan perangkat computer atau teknologi lainnya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di sekitar lingkup pekerjaan.

| Kelompok Inti | Definisi |
|----------------------|---|
| Penggunaan computer | Melakukan pekerjaan atau tugas sehari-hari dengan menggunakan computer beserta berbagai perangkat lunaknya (software) seperti Microsoft office dan internet. |
| Penguasaan teknologi | Menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan teknologi di sekitar lingkup pekerjaan serta menerapkan teknologi pada pelaksanaan tugas seharu-hari baik bagi dirinya maupun bagi pegawainya. |

10. Mengevaluasi Penetapan Tujuan

Kompetensi dalam bentuk mampu melakukan evaluasi dan penilaian melalui pembuatan studi kelayakan terhadap proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang telah dilakukan, mampu melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ada, mampu mengidentifikasi kesempatan bagi organisasi di masa mendatang serta mampu membuat tujuan baru yang akan memaksimalkan kemampuan dan kemajuan organisasi.

| Kelompok Inti | Definisi |
|---|--|
| Evaluasi dan penilaian kinerja | Membuat studi kelayakan terhadap proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan serta tanggung jawab yang sudah dilakukan dalam rangka evaluasi dan penilaian kinerja |
| Identifikasi Kesempatan di masa mendatang | Mampu membaca perubahan-perubahan yang terjadi di masa mendatang yang menguntungkan bagi organisasi serta mampu membuat dan menetapkan tujuan baru yang akan lebih maksimal. |

11. Mengimplementasikan kebijakan

Kompetensi dalam bentuk mampu mengimplementasikan berbagai kebijakan yang sudah dibuat dan diterapkan dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam meogimplementasikan kebijakan tersebut

| Kelompok Inti | Definisi |
|----------------------|---|
| Project Management | Mengimplementasikan perencanaan-perencanaan yang telah disusun, mampu menemukan cara yang lebih mudah, murah dan cepat dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan serta mampu membuat contingency plan untuk menjamin lancarnya proses pencapaian tujuan |

12. Keterampilan kewirausahaan

Kompetensi dalam bentuk mampu mengidentifikasi peluang baru dan menterjemahkan ke dalam kebijakan organisasi mampu mengidentifikasi cara, metode atau budaya kerja baru yang dapat berguna bagi organisasi serta mampu mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar lingkungan organisasi dan kemudian mampu mengelola perubahan untuk tidak menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan pekerjaan atau tugas melalui penciptaan suasana dan cara belajar yang efektif dalam organisasi.

| Kelompok Inti | Definisi |
|-------------------------|---|
| Pengendalian Diri | Mampu menenangkan diri sendiri dan orang lain dalam situasi yang penuh tekanan, mampu bersikap sabar, berpikir jernih serta berpikir positif. |
| Percaya diri | Percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas, mampu memperlihatkan perilaku dan penilaian yang independent serta mampu mengerjakan seluruh tugas tanpa perlu pengawasan |
| Kemampuan kewirausahaan | Mengidentifikasi peluang usaha baru dan menterjemahkannya ke dalam kebijakan unit organisasi |
| Semangat Belajar | Mampu mengidentifikasi cara, metode serta budaya kerja baru yang bermanfaat bagi organisasi |
| Manajemen Perubahan | Mampu mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar lingkungan organisasi dan kemudian mampu mengelola perubahan untuk tidak menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan pekerjaan atau tugas. |

